



 **RESILIENCE**
TO OVERCOME CHALLENGES

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limit of Responsibility

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "HERO Group" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Hero Supermarket Tbk. Adakalanya kata "Perusahaan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Hero Supermarket Tbk secara umum. Sedangkan untuk penulisan angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

This Annual Report contains financial conditions, operational results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that may cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on several assumptions concerning current and future circumstances of the Company, and the business environment where the Company operates. The Company has no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the word "HERO Group" and "the Company", which refers to PT Hero Supermarket Tbk. The word "Company" is at times used to simply refer to PT Hero Supermarket Tbk in general. Numerical notations in all tables and graphs are in Indonesian, unless otherwise stated.



Pengantar Laporan Tahunan

Annual Report Foreword

Tahun 2020 merupakan tahun yang luar biasa karena pandemi Virus Corona (COVID-19) yang menyebabkan disrupsi dan penutupan bisnis di berbagai industri. Kondisi yang tidak menguntungkan tersebut tentunya berdampak pada penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia, termasuk industri ritel.

PT Hero Supermarket Tbk (HERO Group/Perseroan) terus menghadapi tantangan signifikan sepanjang tahun 2020 akibat pandemi COVID-19 terkait dengan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan perubahan pola belanja pelanggan.

Perseroan membukukan kerugian sebesar Rp1.215 miliar. Faktor utama yang berperan sama besarnya atas kinerja yang dilaporkan Perseroan adalah terkait dengan penerapan PSBB oleh pemerintah mengenai pembatasan aktivitas masyarakat dan beban non-tunai yang dikeluarkan oleh Perseroan terkait dengan program optimasi toko.

Meski begitu, HERO Group tetap mengukuhkan komitmennya dalam menempatkan bisnisnya pada posisi yang tepat untuk terus melayani pelanggan dengan lebih baik lagi, dan Perseroan juga optimis mengenai besarnya potensi pertumbuhan pada industri ritel seiring dengan pemulihan ekonomi nasional secara bertahap.

The year 2020 was unprecedented due to the Corona Virus (COVID-19) pandemic that had led to disruption and closure of many businesses across various industries. Such unfavourable conditions undoubtedly led to the decline in Indonesian economic growth, and the retail industry is no exception.

PT Hero Supermarket Tbk (HERO Group/the Company) faced significant challenges in 2020 due to the COVID-19 pandemic, the related imposition of PSBB (Large Scale Social Distancing) and changes in customer shopping habits. HERO Group's Grocery Retail and Health and Beauty businesses were both adversely impacted by the pandemic.

The Company reported a loss of Rp1,215 billion. The major factors affecting the reported performance can be attributed in broadly equal measure to the significant impact government PSBB measures had on free movement of the general public and non-cash charges associated with the business store optimisation programme.

Even so, HERO Group remains committed to placing its businesses in the right position to better keep serving customers and the Company is optimistic that there will be ample room for the country's retail industry and economy to gradually recover.



RESILIENCE
TO OVERCOME CHALLENGES
2020

Daftar Isi

Table of Contents

ii	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limit of Responsibility		
1	Pengantar Laporan Tahunan Annual Report Foreword		
2	Daftar Isi Table of Contents		
01	Ikhtisar Kinerja 2020 2020 Performance Overview		
6	Kinerja 2020 2020 Highlights		
7	Ringkasan Kinerja per Segmen Performance Highlights per Segment		
8	Ikhtisar Keuangan 3 Tahun Terakhir Financial Highlights for Last 3 Years		
9	Grafik Ikhtisar Keuangan Financial Highlights Charts		
02	Ikhtisar Saham Share Highlights		
12	Informasi Saham Stock Information		
14	Pernyataan Tidak Terjadinya Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspense) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (Delisting) Dalam Tahun Buku Statement of Non-Occurrence of Temporary Suspension of Trading and/or Delisting of Shares in the Financial Year		
14	Informasi Aksi Korporasi Corporate Action Information		
15	Informasi Obligasi/Sukuk/Obligasi Konversi Bonds/Sukuk/Convertible Bonds Information		
03	Laporan Manajemen Management Reports		
18	Laporan Direksi Board of Directors Report		
24	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report		
04	Profil Perusahaan Company Profile		
32	Identitas Perseroan Company Identity		
33	Sekilas tentang HERO Group HERO Group at a Glance		
33	Bidang Usaha Business Lines		
34	Struktur Bisnis Business Structure		
36	Tonggak Sejarah Milestones		
37	Peristiwa Penting 2020 2020 Event Highlights		
40	Penghargaan dan Sertifikasi 2020 2020 Awards and Certifications		
42	Tujuan Kami Our Goal		
43	Nilai-nilai Kami Our Values		
44	Struktur Organisasi Organisation Structure		
46	Profile Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile		
56	Profil Direksi Board of Directors Profile		
62	Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang Terjadi Setelah Tahun Buku Berakhir Sampai dengan Batas Waktu Penyampaian Laporan Tahunan Changes in Composition of Members of Board of Directors and/or Board of Commissioners after End of Financial Year, before Annual Report Submission		
64	Komposisi Kepemilikan Saham 2020 2020 Share Ownership Composition		
67	Struktur Perseroan Company Structure		
68	Kronologi Pencatatan Saham Stock Listing Chronology		
69	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology		
69	Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal Information on Institutions/ Professions Supporting Capital Market		
70	Informasi pada Website Perseroan Information on the Company Website		
72	Sumber Daya Manusia Human Resources		
84	Teknologi Informasi (TI) Information Technology (IT)		
05	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management's Discussion and Analysis		
90	Tinjauan Ekonomi Makro Global dan Nasional Global and National Macroeconomic Overview		
92	Tinjauan Operasional per Segmen Usaha Operational Overview per Business Segment		
95	Marketing Aspek Marketing Aspects		
101	Business Outlook tahun 2021 Business Outlook for 2021		
102	Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis		
102	Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position		
104	Laporan Laba Rugi Income Statement		
105	Laporan Arus Kas Cash Flow Statements		
105	Kemampuan Membayar Utang Solvency		
107	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure		
107	Ikatan Material untuk Belanja Modal Material Commitments for Capital Expenditure		
107	Belanja Modal Tahun 2020 Capital Expenditure in 2020		
107	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Information and Material Facts after Accountant Report Date		

107	Perbandingan antara Target dan Realisasi pada 2020 dan Proyeksi untuk 2021 Comparison between Target and Realisation in 2020 and Projection for 2021
107	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Konflik Kepentingan Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest
108	Informasi Transaksi dengan Pihak Berelasi dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi Information on Transactions with Related Parties and Transaction with Affiliated Parties
109	Kebijakan Dividen Dividend Policy
109	Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen/ Karyawan (MESOP) Management/Employee Stock Option Plan Programme
109	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Proceeds from Public Offerings
109	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Modal/ Utang Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Consolidation, Acquisition, and Capital/Debt Restructuring
110	Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan Changes in Regulations
111	Perubahan Kebijakan Akuntansi Amendments to Accounting Policy

06 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

114	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance
-----	---

116	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure
116	Roadmap GCG Perseroan Company GCG Roadmap
118	Implementasi Praktik Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance Practice
118	Landasan Hukum Tata Kelola Governance Legal Basis
118	Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles
119	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
122	Daftar Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Attendance List of Board of Commissioners and Board of Directors in GMS
122	Daftar Kehadiran Lembaga/ Profesi Penunjang Pasar Modal Attendance List of Capital Market Supporting Institutions/Professions
134	Dewan Direksi Board of Directors
138	Dewan Komisaris Board of Commissioners
148	Komite Audit Audit Committee
151	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
154	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
156	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
159	Audit Eksternal External Audit
160	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
161	Kasus Hukum Legal Cases
161	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
162	Kode Etik (Pedoman Perilaku) Code of Conduct
163	Budaya Perusahaan Corporate Culture

163	Program Opsi Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau Manajemen Employees and/or Management Stock Option Plan Programme
164	Whistleblowing System Whistleblowing System
164	Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi Anti-Corruption and Anti-Gratification Policies
165	Pedoman Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Guidelines
181	Akses Informasi dan Data Perseroan Access to Information and Corporate Data

Referensi
SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik
SEOJK No. 30-SEOJK.04-2016
Reference: Annual Report of Public Companies

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Hero Supermarket Tbk
Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors Regarding Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Hero Supermarket Tbk

07 Laporan Keuangan Tahunan yang telah Diaudit
Audited Annual Financial Statements

FRUIT





Ikhtisar Kinerja 2020

2020 Performance Overview

01



Kinerja 2020

2020 Highlights



Pendapatan bersih tahun 2020 adalah sebesar Rp8.894 miliar, turun sebesar 27% dibandingkan tahun 2019 yang tercatat mencapai Rp12.181 miliar.

Net revenue in 2020 was Rp8,894 billion, decreasing 27% compared to 2019 at Rp12,181 billion.

Pada tahun 2020, laba kotor Perseroan adalah sebesar Rp2.400 miliar, turun sebesar 30,4% dibandingkan tahun 2019 yang mencapai Rp3.448 miliar.

The Company recorded its gross profit in 2020 at Rp2,400 billion, decreasing 30.4% compared to 2019 at Rp3,448 billion.



Ringkasan Kinerja per Segmen

Performance Highlights per Segment



Bisnis Makanan
Food Business

Rp

6,1

triliun | trillion



Bisnis Non-Makanan
Non-Food Business

Rp

2,8

triliun | trillion

PERTUMBUHAN PENDAPATAN PER SEGMENT

Revenue Growth per Segment



Bisnis Makanan
Food Business



32,7%



Bisnis Non-Makanan
Non-Food Business



11%



Ikhtisar Keuangan 3 Tahun Terakhir

Financial Highlights for Last 3 Years

LABA RUGI KOMPREHENSIF & NERACA

Comprehensive Income and Balance Sheet

Dalam jutaan Rp
In millions Rp

Uraian Detail	2020	2019*)	2018
Pendapatan Usaha Revenue	8.893.785	12.181.025	12.970.389
Laba Kotor Gross Profit	2.399.865	3.447.648	3.694.499
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Profit/(Loss) for the Year	(1.214.602)	(28.216)	(1.250.189)
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali Profit/(Loss) for the Year Attributable to Shareholders	(1.214.602)	(28.216)	(1.250.189)
Total Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit/(Loss) for the Year	(1.217.805)	(33.179)	(1.257.255)
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali Comprehensive Profit/(Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests	(1.217.805)	(33.179)	(1.257.255)
Laba/(Rugi) per Saham Dasar (Rupiah Penuh) Basic Earning/(Loss) per Share (Full Rupiah)	(290)	(7)	(299)
Jumlah Aset Total Assets	4.838.417	6.054.384	6.154.748
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.983.729	2.387.822	2.455.007
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.854.688	3.666.562	3.699.741
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	(737.899)	155.338	553.508

*) Disajikan kembali /restated

RASIO KEUANGAN

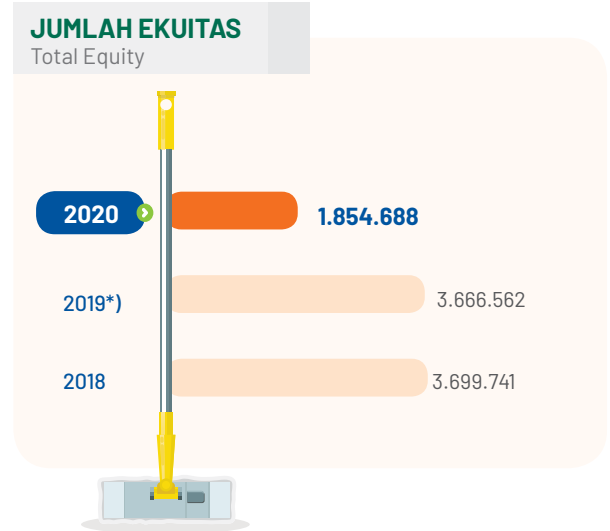
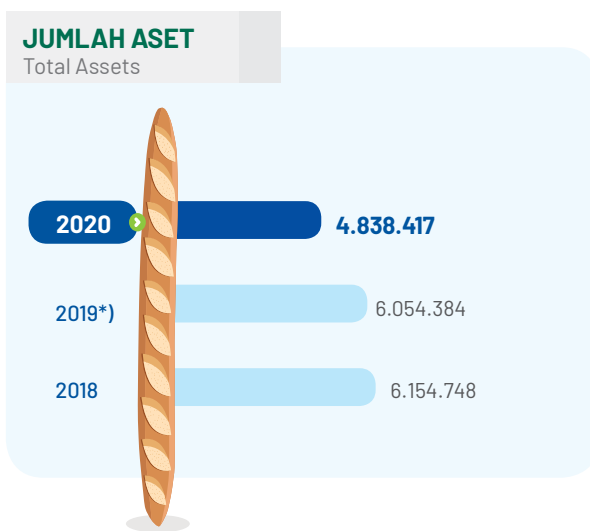
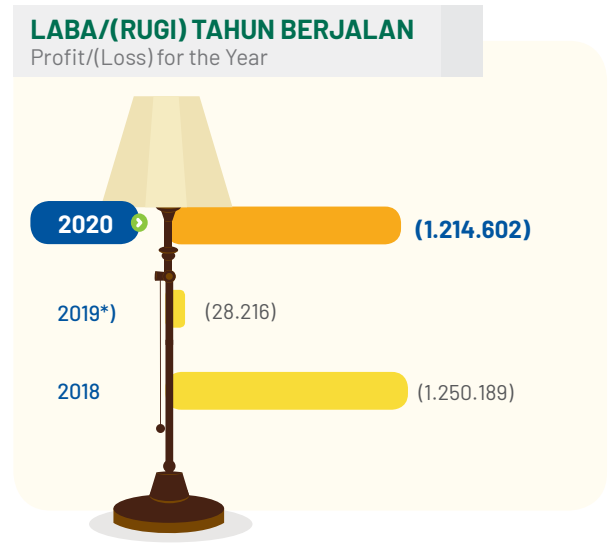
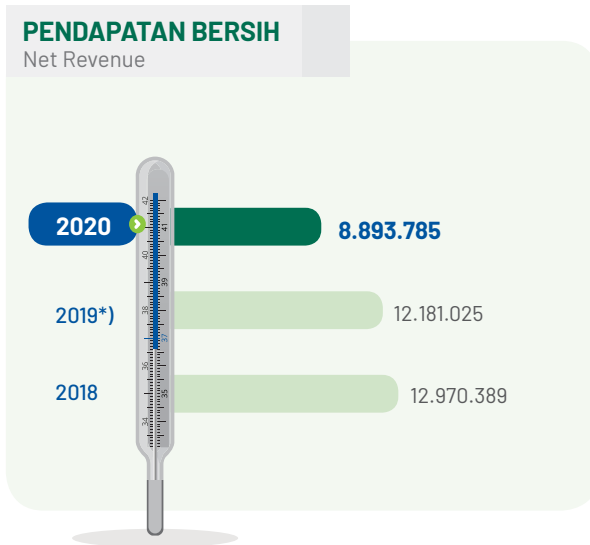
Financial Ratio

Dalam jutaan Rp
In millions Rp

Uraian Detail	2020	2019	2018
Laba/(Rugi) terhadap Jumlah Aset (%) Profit to Total Assets (%)	(25,10%)	(0,47%)	(20,31%)
Laba/(Rugi) terhadap Ekuitas (%) Profit/(Loss) to Equity (%)	(65,49%)	(0,77%)	(33,79%)
Laba terhadap Pendapatan (%) Profit to Revenues (%)	(13,66%)	(0,23%)	(9,64%)
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	67,61%	106,87%	124,15%
Liabilitas terhadap Ekuitas (%) Liabilities to Equity (%)	160,87%	65,12%	66,36%
Liabilitas terhadap Aset (%) Liabilities to Assets (%)	61,67%	39,44%	39,89%

Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights Charts



*) Disajikan kembali /restated





Ikhtisar Saham

Share Highlights

02



Informasi Saham

Stock Information

IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

Dalam jutaan Rp
In millions Rp

Uraian	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume	Saham Beredar Issued Share	Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation	Period
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	Saham Share	Saham Share	(Rp)	
2020							2020
Triwulan I	995	690	815	6.921.300	4.183.634.000	3.409.661.710.000	1 st Quarter
Triwulan II	1.015	735	860	3.934.100	4.183.634.000	3.597.925.240.000	2 nd Quarter
Triwulan III	910	755	780	3.211.900	4.183.634.000	3.263.234.520.000	3 rd Quarter
Triwulan IV	1.000	755	830	2.912.400	4.183.634.000	3.472.416.220.000	4 th Quarter
2019							2019
Triwulan I	1.010	705	945	2.788.200	4.183.634.000	3.953.534.130.000	1 st Quarter
Triwulan II	990	805	805	1.869.800	4.183.634.000	3.367.825.370.000	2 nd Quarter
Triwulan III	890	670	690	1.910.700	4.183.634.000	2.886.707.460.000	3 rd Quarter
Triwulan IV	920	675	890	2.101.100	4.183.634.000	3.723.434.260.000	4 th Quarter

Sumber: Biro Administrasi Efek PT EDI Indonesia

Source: Share Registrar PT EDI Indonesia

16.979.700

Lembar Saham | Shares

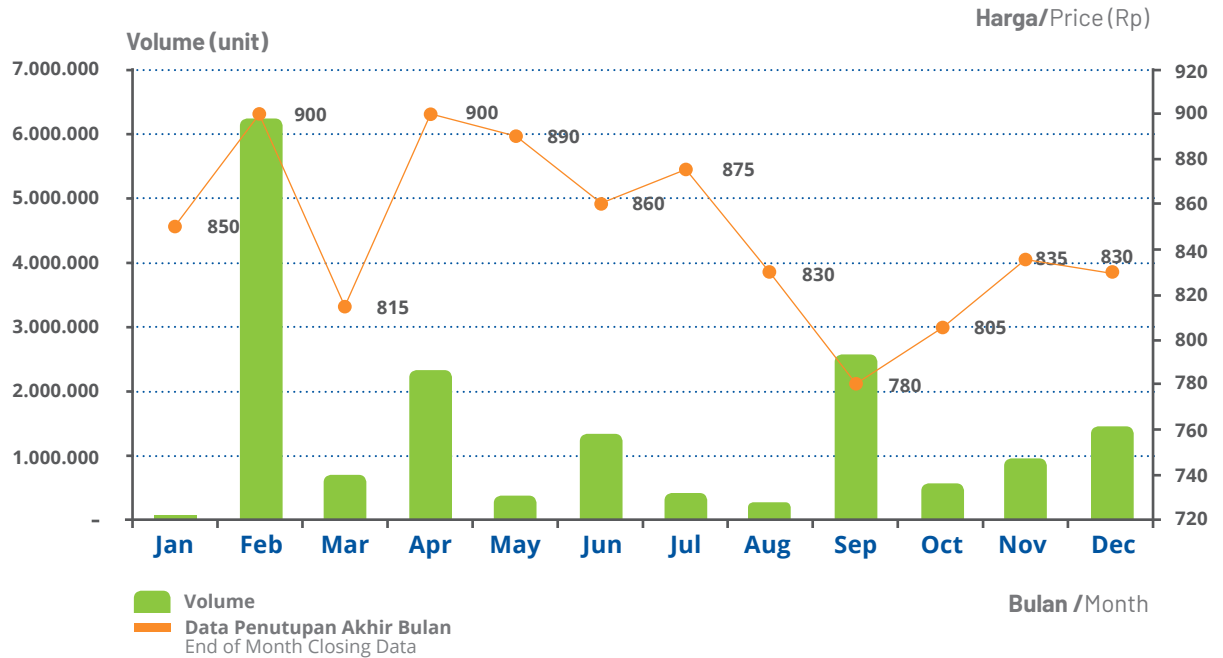
Total Volume Perdagangan Saham per 31 Desember 2020

Total trading volume
of shares as of 31
December 2020



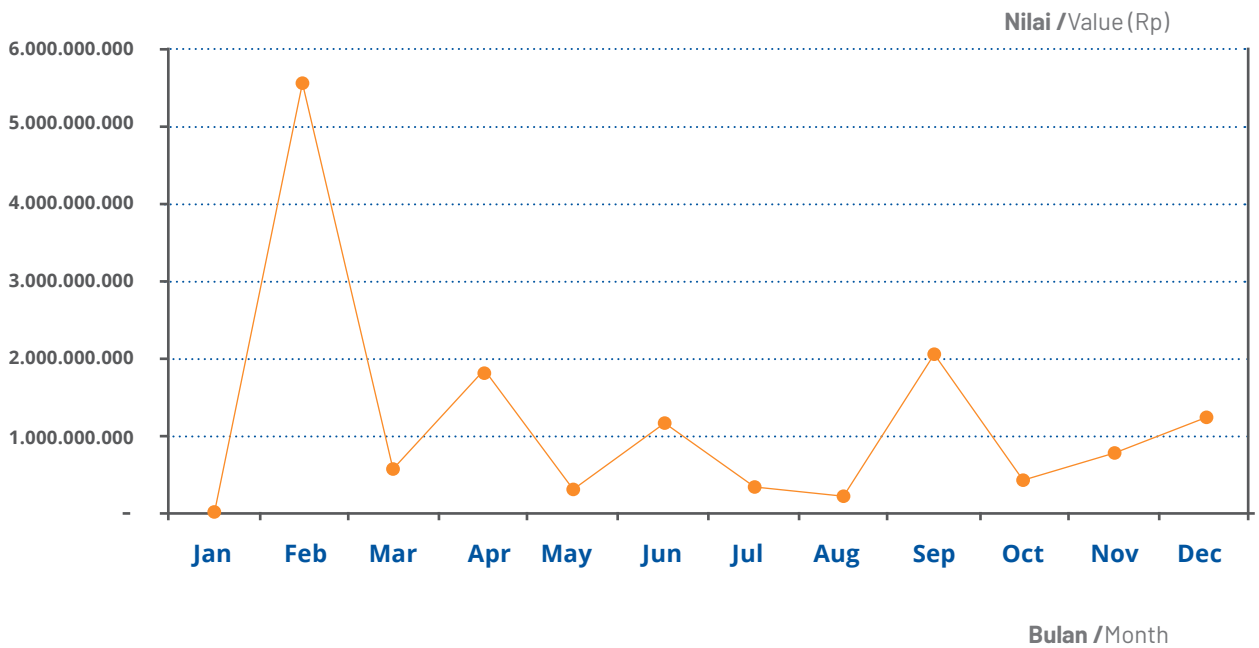
HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM 2020 DI BURSA EFEK INDONESIA

Share Trading Price and Volume on Indonesia Stock Exchange in 2020



NILAI TRANSAKSI SAHAM BULANAN TAHUN 2020

Value of Monthly Share Trading in 2020





PERNYATAAN TIDAK TERJADINYA PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSE*) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (*DELISTING*) DALAM TAHUN BUKU

Hingga 31 Desember 2020, HERO Group tidak pernah dikenakan sanksi terkait penghentian sementara perdagangan saham (*suspense*) atau penghapusan pencatatan saham di bursa efek yang diakibatkan oleh pelanggaran ketentuan yang berlaku di bursa.

INFORMASI AKSI KORPORASI

Hingga 31 Desember 2020, HERO Group tidak melakukan aksi korporasi yang meliputi bentuk-bentuk aksi korporasi, tanggal pelaksanaan aksi korporasi, rasio pemecahan saham, jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi.

STATEMENT OF NON-OCCURRENCE OF TEMPORARY SUSPENSION OF TRADING AND/OR DELISTING OF SHARES IN THE FINANCIAL YEAR

As of 31 December 2020, HERO Group was not imposed with any sanction related to stock suspension or delisting on the stock exchange as a result of violation to the provisions applicable in the stock exchange.

CORPORATE ACTION INFORMATION

As of 31 December 2020, HERO Group did not conduct any corporate action that covered forms of corporate action, implementation date of corporate action, stock split ratio, number of outstanding shares before and after corporate action.

Rp

3,47

triliun | trillion

Nilai Kapitalisasi Pasar per 31 Desember 2020

Market Capitalization Value as of 31 December 2020



Informasi Obligasi/Sukuk/Obligasi Konversi

Bonds/Sukuk/Convertible Bonds Information

Hingga 31 Desember 2020, HERO Group tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

As of 31 December 2020, HERO Group did not issue any bonds/sukuk/convertible bonds so there was no information on the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, the interest/yield level, maturity date and bonds/sukuk ratings.







Laporan Manajemen

Management Reports

03



Laporan Direksi

Board of Directors Report



Perseroan memperkirakan pandemi ini masih menjadi tantangan utama bagi operasional Perseroan hingga tahun 2021. Kendati demikian, Perseroan tetap berkomitmen memperjuangkan masa depan bisnisnya di Indonesia dan mempertahankan posisinya sebagai peritel kompetitif yang kuat di sektor ini untuk jangka panjang.

The Company expects the pandemic to continue to affect its operations this year and for 2021 to remain challenging. The Company remains committed to its retail future in Indonesia and its position as a robust competitive retailer in its chosen sectors over the long term.



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pada awal 2020, pandemi COVID-19 melanda negara-negara di seluruh dunia dan menyebabkan penurunan ekonomi global yang memicu disrupsi serta penutupan bisnis, termasuk di Indonesia. Pada tahun 2020, ekonomi terbesar di Asia Tenggara pun diselimuti ketidakpastian hingga memukul banyak sektor usaha di sebagian besar industri di seluruh Indonesia.

Kesulitan ekonomi juga berdampak pada Perseroan. Tantangan yang dihadapi Perseroan pada tahun 2020 terbilang cukup signifikan akibat merebaknya pandemi COVID-19 yang mengharuskan kebijakan *lockdown* atau PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan mengakibatkan perubahan perilaku konsumen. Di tengah situasi yang tidak menguntungkan tersebut, kami terus melanjutkan perjalanan transformasi Multi-Tahun kami hingga berhasil melewati segala tantangan dan tetap tangguh dalam berbisnis.

Oleh karena itu, atas nama Dewan Direksi, perkenankan saya untuk menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan yang merinci komitmen teguh kami untuk melayani pelanggan dan melaksanakan strategi kami untuk membangun ketahanan bisnis selama pandemi.

Kinerja Keuangan

Kerugian yang dialami Perseroan tercatat sebesar Rp1.215 miliar. Faktor utama penyebab penurunan kinerja tersebut tentunya berasal dari pemberlakuan PSBB yang diwajibkan oleh Pemerintah sehingga membatasi mobilitas masyarakat serta beban atau biaya non kas terkait dengan program optimasi toko.

Penjualan IKEA turut mengalami dampak negatif dari pembatasan kapasitas operasi serta disrupsi pada aktivitas perdagangan akibat pandemi COVID-19, yang juga diimbangi oleh kuatnya pertumbuhan *e-commerce*. Total laba operasional juga dipengaruhi oleh penurunan profitabilitas toko akibat rendahnya penjualan.

Sementara itu, bisnis *Guardian Health and Beauty* menghasilkan penjualan yang kuat dan pertumbuhan laba pada kuartal pertama. Namun, kinerjanya selama sisa tahun buku juga terkena dampak dari pembatasan terkait pandemi yang melanda tanah air, yang menyebabkan pengunjung toko berkurang secara signifikan.

Pandemi telah memberikan pengaruh berarti bagi kinerja bisnis Makanan milik Perseroan. Tercatat,

Dear esteemed Shareholders and Stakeholders,

In early 2020, the COVID-19 pandemic struck countries around the world, paving the way for the global economic downturn that spurred business disruptions and closures. Indonesia is no exception. South East Asia's largest economy in 2020 was shrouded with uncertainties. Numerous businesses in most industries across the Archipelago were hit hard.

The economic adversity has also impacted the Company. In 2020, the Company faced significant challenges due to the COVID-19 pandemic, the related imposition of lockdown or PSBB (Large Scale Social Distancing) and changes in customer shopping habits. In the midst of such an unfavourable situation, we continued our Multi-Year transformation journey and managed to stay resilient in the business.

On behalf of the Board of Directors, allow me to present the Company's Annual Report that details our unwavering commitment to serving customers and the execution of our strategies to build business resilience over the course of the pandemic.

Financial Performance

The Company reported a loss of Rp1,215 billion. The major factors affecting the reported performance can be attributed in broadly equal measure to the significant impact the Government's PSBB implementation had on the general public mobility and non-cash charges associated with the business store optimisation programme.

IKEA sales were impacted by restrictions on operating capacity as well as disruptions to trading due to the COVID-19 pandemic, partially offset by strong *e-commerce* growth. Total operating profit was impacted by reduced profitability from stores due to lower sales.

Guardian Health and Beauty delivered strong sales and underlying profit growth in the first quarter. However, its performance for the remainder of the year was impacted by pandemic-related restrictions in Indonesia, which led to significantly reduced foot traffic.

The pandemic significantly impacted the performance of the Company's Food business. Total retail sales



total penjualan ritel mengalami penurunan karena Perseroan mengoperasikan lebih sedikit toko sebagai imbas dari rencana optimasi toko, yang telah diimplementasikan pada tahun 2019. Bagaimanapun, kinerja keuangan utama sebagian besar dipengaruhi oleh pesatnya perubahan perilaku konsumen akibat pandemi, serta kenaikan harga pokok barang. Ketatnya pembatasan sosial, larangan untuk bepergian, dan khususnya, penutupan atau pemberlakuan pembatasan jam operasional di pusat-pusat perbelanjaan secara signifikan telah menekan jumlah pengunjung, dan secara material memengaruhi kinerja *hypermarket* berformat besar milik Perseroan, yang umumnya merupakan *tenant* utama mal. Performa Hero Supermarket memang relatif lebih kuat, dengan kinerja penjualan *like-for-like* yang lebih baik dibandingkan Giant di sepanjang tahun ini.

Aktivitas Bisnis

Kebijakan *lockdown* atau PSBB berdampak buruk bagi kinerja bisnis kami terutama pada aktivitas penjualan di setiap divisi ritel Perseroan. Toko-toko besar kami yang berlokasi di berbagai pusat perbelanjaan memberlakukan pembatasan yang membuat bisnis Makanan terkena dampak paling parah. Hal ini setara dengan para peritel Makanan sejenis lainnya di Indonesia. Selain itu, sektor Makanan juga telah mengalami peningkatan persaingan dalam beberapa tahun terakhir dengan pertumbuhan format toko yang berbeda, serta perubahan perilaku konsumen yang begitu cepat selama pandemi. Demi mengatasi tantangan ini, kami terus mengembangkan program optimasi ruang usaha dan senantiasa mengevaluasi relevansi produk dan layanan yang kami tawarkan kepada pelanggan sehingga kami dapat beradaptasi terhadap perubahan pasar dan bersaing secara efektif.

Dalam bisnis *Home Furnishing*, kami terus berinvestasi dalam pertumbuhan bisnis di masa mendatang seraya tetap berkomitmen pada rencana strategis kami, yaitu memenuhi permintaan pelanggan berpenghasilan menengah yang sedang tumbuh, mencakup pembukaan toko IKEA dalam format yang ada saat ini ataupun dalam format yang baru. Setelah pembukaan konversi toko IKEA Sentul pada akhir 2019, dua toko IKEA baru di Bandung dan Jakarta Garden City dijadwalkan akan mulai beroperasi pada tahun 2021.

Bisnis *Guardian Health and Beauty* juga sangat terdampak baik dari segi aktivitas penjualan, hingga kendala terkait perilaku konsumen seperti yang sudah dijelaskan di atas, termasuk penurunan drastis pada jumlah pengunjung toko.

reduced in part due to the Company operating fewer stores as a result of the Company's store optimisation plan, which was implemented in 2019. Underlying financial performance, however, was impacted most by changes in consumer behaviours that have accelerated due to the pandemic, as well as a rise in the cost of goods. Strict social restrictions, local travel bans and, in particular, the closure or imposition of heavy trading constraints on shopping malls significantly limited foot traffic, and materially impacted the performance of large format destination hypermarkets, which are frequently the anchor tenants of malls. Hero Supermarket store performance was relatively stronger, with better like-for-like sales performance relative to Giant throughout the year.

Business Activities

The lockdown or PSBB restrictions adversely impacted our ability to trade in each of the Company's retail divisions. With large stores located in restricted shopping malls, the Food business was adversely impacted the most, similar to other comparable Food retailers in Indonesia. In addition, the sector has seen increasing competition in recent years with the growth of different store formats, as well as changes in consumer behaviours, which have accelerated during the pandemic. In order to address these challenges, we continue to progress our space optimisation programme and evaluate the relevance of our offer to customers on an ongoing basis so that we can adapt to the changing market to compete effectively.

In Home Furnishings, we continue to invest in the future growth of the business and remain committed to our strategic plan - to meet the demands of growing middle-income consumers - which involves opening both traditional and new IKEA formats. Following the opening of the IKEA Sentul hypermarket conversion in late 2019, two further new IKEA stores are expected to open in 2021 - one in Bandung and the other in Jakarta Garden City.

The Guardian Health and Beauty business was also heavily impacted by the trading and consumer behavioural constraints outlined above, but also by the severe reduction in tourist traffic.

Terlepas dari tantangan saat ini, Perseroan percaya bahwa masih ada potensi menjanjikan bagi bisnis Guardian untuk terus melebarkan sayapnya di seluruh penjuru Indonesia, melayani pelanggan dengan lebih optimal melalui berbagai saluran, baik *offline* maupun *online*, serta untuk meningkatkan proposisi pelanggan melalui penyempurnaan desain toko, jangkauan dan nilai.

Prospek Usaha

Rentang waktu dan besarnya dampak dari pandemi COVID-19 bagi kelangsungan HERO Group masih belum dapat dipastikan. Namun, Perseroan memperkirakan pandemi ini masih menjadi tantangan utama bagi operasional Perseroan hingga tahun 2021. Kendati demikian, Perseroan tetap berkomitmen memperjuangkan masa depan bisnisnya di Indonesia dan mempertahankan posisinya sebagai peritel kompetitif yang kuat di sektor ini untuk jangka panjang.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menilai dan mengimplementasikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), di antaranya transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Perseroan percaya bahwa GCG merupakan mekanisme penting untuk menjaga dan meningkatkan operasional bisnis.

Despite these current challenges, the Company believes there is still significant potential for the Guardian business to grow the store network across Indonesia, better serve customers across multiple channels, both offline and online, as well as to improve the customer proposition through enhanced store design, range and value.

Business Prospect

The duration and extent of the impact of the COVID-19 pandemic on HERO Group remain uncertain. However, the Company expects the pandemic to continue to affect its operations this year and for 2021 to remain challenging. The Company remains committed to its retail future in Indonesia and its position as a robust competitive retailer in its chosen sectors over the long term.

Corporate Governance

The Company values and consistently implements Good Corporate Governance (GCG) principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The Company believes CCG is an important mechanism to maintain and improve business operations.





Sumber Daya Manusia

Perseroan mengucapkan terima kasih yang mendalam untuk dedikasi dan tekad yang berkelanjutan dari anggota tim dalam memprioritaskan pelanggan selama masa sulit ini.

Selain itu, Perseroan juga menjadikan kesehatan dan keamanan anggota tim sebagai prioritas penting selama pandemi. Kami terus mengevaluasi proses *Business Continuity Plan* (BCP) sepanjang tahun 2020. Perseroan menerapkan kebijakan bekerja dari rumah yang tepat dan menerapkan protokol kesehatan yang ketat sesuai dengan peraturan pemerintah. Toko kami juga turut menerapkan protokol COVID-19 sesuai dengan kebijakan pemerintah terkait *physical distancing*. Penerapan protokol mencakup pembersihan peralatan secara teratur, pemasangan peralatan seperti partisi pemisah, penyediaan peralatan pelindung, penegakan aturan ketat mengenai pemakaian masker di toko, hingga pembatasan jam operasional toko.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2020, terjadi perubahan komposisi Direksi. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 12 Agustus 2020 menyetujui pengangkatan Dina Sandri Fani sebagai Direktur yang membawahi Divisi Sumber Daya Manusia dan RUPS Tahunan tidak mengangkat kembali Drs. Heru Aji Sukma Pribadi sebagai Direktur Independen yang telah memasuki usia pensiun. Atas nama Perseroan, kami juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Drs. Heru Aji Sukma Pribadi atas kontribusinya selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan.

Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2020 sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur: Ingemar Patrik Lindvall
Direktur : Hadrianus Wahyu Trikusumo
Direktur : Erwantho Siregar
Direktur : Kalani Naresh Kumar
Direktur : Dina Sandri Fani

People

The Company would like to express its deep gratitude for the continuing dedication and resolve of team members in putting customers first during these difficult times.

Concurrently, the Company has also placed the health and safety of team members as a key priority throughout the pandemic. We have continuously evaluated Business Continuity Plan (BCP) processes throughout the year. The Company issued appropriate working from home policies and imposed strict health protocols consistent with government regulations. Our stores have also implemented COVID-19 protocols in response to government policies regarding physical distancing. Protocol implementation includes regular sanitisation of equipment, installation of equipment such as dividing partitions, provision of protective equipment, strict enforcement of mask-wearing in stores, limitation of store operating hours.

Change in Board of Directors Composition

In 2020, there were changes in the composition of the Board of Directors. The Annual General Meeting of Shareholders on 12 August 2020 approved the appointment of Dina Sandri Fani as Director in charge of the Human Resources Division and also the AGMS did not reappoint Drs. Heru Aji Sukma Pribadi as an Independent Director who has entered retirement age. For and on behalf of the Company, we would also like to express our gratitude and greatest appreciation to Drs. Heru Aji Sukma Pribadi for his contribution during his tenure as a member of the Board of Directors of the Company.

As such, the composition of the Board of Directors as of 31 December 2020 up until the submission deadline of the Annual Report is as follows:

President Director: Ingemar Patrik Lindvall
Director : Hadrianus Wahyu Trikusumo
Director : Erwantho Siregar
Director : Kalani Naresh Kumar
Director : Dina Sandri Fani

Apresiasi

Terakhir namun tak kalah penting, atas nama Direksi, perkenankan saya menyampaikan apresiasi kami kepada pemegang saham dan mitra bisnis atas dukungan mereka yang berkelanjutan. Saya juga ingin menyampaikan terima kasih kepada Manajemen dan segenap staf Perseroan atas dedikasi dan kerja keras mereka yang telah berkontribusi dalam mempertahankan bisnis serta mencurahkan kinerja yang baik.

Appreciation

Last but not least, on behalf of the Board of Directors, allow me to express our appreciation to shareholders and business partners for their continued support. I would also like to extend our gratitude to the Management and all the Company's staff for their dedication and hard work that have contributed to our resilience in the business.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Ingemar Patrik Lindvall

Presiden Direktur
President Director



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Segenap anggota tim kami menyikapi tahun yang penuh gejolak ini dengan bekerja bahu-membahu, mempertahankan performa mereka tetap optimal, agar dapat memberikan pelayanan prima kepada seluruh pelanggan seraya menjaga keberlangsungan bisnis di seluruh lini.

Our team members responded to such a tumultuous year by working hand-in-hand to ensure our capabilities to favourably maintain the performance of our human resources, the service excellence delivered to customers, and the continuity of all business lines.



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pandemi COVID-19 pada tahun 2020 adalah sebuah tantangan yang luar biasa. Ekonomi global mengalami penurunan yang signifikan dengan pertumbuhan hanya mencapai 4,3%, pertumbuhan terendah dalam beberapa dekade terakhir. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan I tahun ini tercatat sebesar 2,97%, namun mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 5,32%.

Aktivitas ekonomi di berbagai sektor nyaris terhenti di hampir seluruh penjuru dunia, tidak terkecuali HERO Group. Namun di tengah pandemi yang luar biasa ini, bisnis dan tim kami tetap menunjukkan ketahanan. Segegap anggota tim kami menyikapi tahun yang penuh gejolak ini dengan bekerja bahu-membahu, mempertahankan performa mereka tetap optimal, agar dapat memberikan pelayanan prima kepada seluruh pelanggan seraya menjaga keberlangsungan bisnis di seluruh lini.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini, perkenankanlah saya atas nama Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Laporan tahunan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban Perseroan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Evaluasi Kinerja Direksi

Dewan Komisaris mengapresiasi strategi yang diambil oleh Direksi untuk terus mendorong dan meningkatkan kualitas operasi. Kami menyadari bahwa tahun 2020 memberikan tantangan yang belum pernah kami hadapi sebelumnya. Kendati demikian, dengan kerja keras dan kegigihan, Perseroan tetap mampu melangkah maju berkat transformasi dan upaya penguatan fondasi.

Pandangan terhadap Penerapan Strategi

Pandemi COVID-19 telah melumpuhkan banyak bisnis di berbagai sektor. Oleh karena itu, kami harus membuat aturan baru, proses baru, visi baru, panduan baru, dukungan baru, dan alat baru untuk menjaga bisnis tetap berjalan dengan baik. Demi mencapai hal tersebut, Manajemen harus mengutamakan keselamatan dan kesehatan seluruh anggota tim, dan yang tidak kalah penting adalah memastikan bahwa seluruh pelanggan kami merasa nyaman saat berbelanja.

Dalam menghadapi pandemi tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menerapkan strategi dengan baik. Pada tahun yang penuh tantangan ini, kami memuji inisiatif Direksi dalam menerapkan *Business Continuity Plan* (BCP) yang

Dear valued Shareholders and Stakeholders,

The year 2020 was indeed unprecedented, as the COVID-19 put a damper on the global economy, with the growth contraction of 4.3%, the lowest in decades. Meanwhile, Indonesian economic growth was recorded at 2.97% in the first quarter of the year but plummeted to a growth contraction of 5.32%.

Economic activities in various sectors were brought to a near-standstill in almost all corners of the world, and HERO Group is no exception. In the midst of this extraordinary pandemic, the business and our team members remained resilient. Our team members responded to such a tumultuous year by working hand-in-hand to ensure our capabilities to favourably maintain the performance of our human resources, the service excellence delivered to customers, and the continuity of all business lines.

On this occasion, allow me, on behalf of the Board of Commissioners to present this annual report for the financial year ending on 31 December 2020. The annual report serves as the Company's accountability to shareholders and other stakeholders.

Evaluation on Board of Directors Performance

The Board of Commissioners appreciates the strategies taken by the Board of Directors to continue to drive and improve operating standards. We are well aware that 2020 was filled with unprecedented challenges. However, with hard work and perseverance, the Company was still able to make progress with respect to its transformation and enhance the foundations underpinning the Company.

View on Strategy Implementation

The unprecedented COVID-19 pandemic has paralysed many businesses across various sectors. Therefore, we had to create new rules, new processes, new vision, new guidance, new support, and new tools to keep the business running favourably. In order to achieve this, it is important that the Management ensures the safety and health of all team members. No less important, we have to make sure that our customers feel safe while they do shopping.

In the face of the pandemic, the Board of Commissioners views that the Board of Directors has implemented strategies well. In the challenging year triggered by the pandemic, we commend the Board of Directors' initiative to implement Business Continuity



sesuai dengan protokol COVID-19. BCP memungkinkan Manajemen untuk mengambil tindakan pencegahan guna meminimalisasi penyebaran virus di tempat kerja dan di seluruh toko. Tindakan pencegahan yang dilakukan antara lain ialah dengan mengukur suhu tubuh, memberikan alat pelindung diri kepada anggota tim, termasuk mewajibkan seluruh pihak memakai masker.

Pandemi COVID-19 telah berdampak pada jam kerja serta kinerja finansial HERO Group, khususnya pada toko-toko kami yang berlokasi di dalam mal. Namun, toko *stand-alone* Hero Supermarket menunjukkan kinerja yang relatif lebih baik.

Pandangan terhadap Prospek Bisnis

Dewan Komisaris berpendapat bahwa tahun 2021 akan terus memberikan tantangan bagi Perseroan dengan durasi dan dampak COVID-19 yang menghasilkan ketidakpastian pada sektor ritel.

Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen terhadap masa depan industri ritel di Indonesia dan yakin akan posisinya sebagai peritel berdaya saing kuat untuk jangka panjang. Dalam konteks ini, Perseroan akan secara rutin mengevaluasi relevansi produk yang ditawarkan kepada pelanggan, sehingga kami dapat beradaptasi dengan pasar yang dinamis agar dapat bersaing secara efektif. Dewan Komisaris akan selalu memberikan rekomendasi dan saran kepada Direksi guna mendukung alokasi modal yang terarah.

Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sepanjang tahun 2020, HERO Group terus berupaya untuk meningkatkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di seluruh divisi. Dalam menjalankan fungsi pengawasannya Dewan Komisaris senantiasa memantau Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keberlangsungan dan keberadaan Perseroan sangat bergantung pada penerapan prinsip-prinsip GCG di semua struktur organisasi. Penerapan GCG yang terus disempurnakan akan membuka jalan bagi Perseroan dalam membangun ketahanan bisnis pasca pandemi, menciptakan sinergi antar lini bisnis yang lebih baik, dan memperkuat perjalanan Transformasi Multi Tahun.

Plan (BCP) in corresponding with COVID-19 protocols. The BCP allowed the Management to take preventive measures to minimise the spread of the virus at the workplace and in all stores. The preventive measures taken among others are measuring temperatures, providing personal protective equipment to our team members, including the mandatory to wear a mask.

The COVID-19 pandemic has impacted operating hours for the HERO Group, which has in turn impacted financial performance, especially our stores in malls. Hero Supermarket stand-alone stores has performed relatively better.

View on Business Outlook

The Board of Commissioners is of the opinion that 2021 will continue to remain challenging for the Company as the duration and extent of the impact of COVID-19 on the retail sector remains uncertain.

Nevertheless, the Company remains committed to its retail future in Indonesia and confident in its position as a strong competitive retailer over the long term. In this context, the Company will evaluate on an ongoing basis the relevance of our offer to customers, so that it can adapt to the changing market in order to compete effectively. The Board of Commissioners will continue to provide recommendations and advice to the Board of Directors to support disciplined capital allocation.

View on GCG Implementation

Throughout 2020, HERO Group showed its endeavour to improve the practice of Good Corporate Governance (GCG) within all divisions. In executing our oversight function, the Board of Commissioners will keep monitoring the Board of Directors in conducting their duties and fulfilling their responsibilities with reference to prevailing laws and regulations.

The implementation of GCG principles in all levels of the Company's structure organisation is crucial for the sustainability of the Company's presence. Implementing GCG at the most favourable level will pave the way for the Company to build business resilience in the post-pandemic period, create better synergy among all business lines, and reinforce our Multi-Year Transformation journey.

Whistleblowing System

Kebijakan HERO Group dalam menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* dilaksanakan melalui program "HERO TRANSPARAN". Program ini berfungsi sebagai sarana untuk menampung kritik dan saran, serta memperoleh informasi mengenai kegiatan ilegal dan pelanggaran atas peraturan Perseroan, kode etik, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tindakan yang berpotensi merugikan Perseroan.

Selama tahun 2020, kami telah menerima delapan laporan melalui HERO TRANSPARAN. Laporan tersebut akan ditindaklanjuti dengan mengacu pada prosedur yang berlaku di Perseroan. Dewan Komisaris juga terus menyebarluaskan informasi dan mendorong semua pihak di Perseroan serta masyarakat untuk dapat berkontribusi dan memberikan laporan melalui HERO TRANSPARAN.

Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memantau, memberikan nasihat, dan mengevaluasi pelaksanaan strategi Perseroan di mana seluruhnya dilaporkan dan dibahas dalam rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite seperti Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Whistleblowing System

HERO Group's policy in implementing the Whistleblowing System is carried out through the "HERO TRANSPARAN" programme. This programme serves as a means to accommodate criticism and suggestions, as well as obtaining information concerning illegal activities and violations on the Company's regulations, code of conduct, and other prevailing laws and regulations, including actions that potentially cause harm to the Company.

Throughout 2020, we have received eight reports through the HERO TRANSPARAN. The reports are subject to a follow-up with reference to the Company's applicable procedure. The Board of Commissioners also continuously disseminates information and encourages all parties in the Company and also the public to contribute their reports by means of using the HERO TRANSPARAN.

Committees under Board of Commissioners

The Board of Commissioners has monitored, provided advice, and evaluated the execution of the Company's strategies being reported and discussed during joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

To execute its oversight function, the Board of Commissioners is assisted by such committees as the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee.





Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2020, terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris, di mana masa jabatan Budi Setiadharna berakhir pada RUPS Tahunan 2020. Untuk itu, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas kontribusi yang telah beliau curahkan selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2020 dan sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Ipung Kurnia
Komisaris Independen	: Erry Riyana Hardjapamekas
Komisaris Independen	: Lindawati Gani
Komisaris Independen	: Natalia P.P Soebagio
Komisaris	: Ian James Winward McLeod
Komisaris	: Jan Martin Onni Lindstrom
Komisaris	: Samuel Sanghyun Kim
Komisaris	: Tom Cornelis Gerardus van der Lee
Komisaris	: Christopher Bryan Bush

Nasihat, Arahan dan Rekomendasi kepada Direksi

Dewan Komisaris memberikan saran, arahan, dan rekomendasi kepada Direksi untuk menjaga ketahanan bisnis dan meningkatkan kinerja Perseroan.

Rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi merupakan salah satu media komunikasi, di mana Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasannya dengan cara memberikan nasihat dan rekomendasi serta memberikan arahan kepada Direksi.

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris telah mengadakan 11 rapat gabungan dengan Direksi yang membahas berbagai strategi untuk meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan di semua lini bisnis, termasuk bisnis *Food and Beverages*. Intinya, sinergi antara Dewan Komisaris dan Direksi merupakan atribut penting dalam menjaga kelangsungan usaha Perseroan.

Board of Commissioners Composition

Throughout 2020, there was a change in the composition of the Board of Commissioners where Budi Setiadharna's term of office came to an end at the AGMS 2020. Thus, we would like to express our gratitude and appreciation for his contribution while serving as a Commissioner of the Company.

Therefore, the composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2020 and up to the submission deadline of the Annual Report is as follows:

President Commissioner	: Ipung Kurnia
Independent Commissioner	: Erry Riyana Hardjapamekas
Independent Commissioner	: Lindawati Gani
Independent Commissioner	: Natalia P.P Soebagio
Commissioner	: Ian James Winward McLeod
Commissioner	: Jan Martin Onni Lindstrom
Commissioner	: Samuel Sanghyun Kim
Commissioner	: Tom Cornelis Gerardus van der Lee
Commissioner	: Christopher Bryan Bush

Advice, Directions and Recommendations to Board of Directors

The Board of Commissioners provides advice, directions, and recommendations to the Board of Directors in order to maintain business resilience and improve the performance of the Company.

A joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors is one of the communication media where the Board of Commissioners implements its oversight function by means of giving some advice and recommendations as well as providing directions to the Board of Directors.

In 2020, the Board of Commissioners held 11 joint meetings with the Board of Directors to discuss various agenda on strategies to bolster the Company's operational and financial performance in all business lines, including Food and Beverages business. In essence, the synergy between the Boards of Commissioners and the Board of Directors is a significant attribute in maintaining the Company's business continuity.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi, dan seluruh karyawan atas kerja keras, dedikasi dan kontribusinya dalam mempertahankan kinerja Perseroan di sepanjang tahun 2020 yang benar-benar penuh akan tantangan.

Kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Dengan demikian, Perseroan berhasil menjaga ketahanannya di tengah pandemi COVID-19.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to express its appreciation to the Board of Directors, and all the employees for their hard work and dedication that have contributed to the resilience of the Company's performance throughout the challenging year of 2020.

We would also like to extend our gratitude to all shareholders and other stakeholders for their trust and support. The Company managed to stay resilient amidst the unprecedented COVID-19 pandemic.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Ipung Kurnia

Presiden Komisaris
President Commissioner





Profil Perusahaan

Company Profile

04

Identitas Perseroan

Company Identity



NAMA PERUSAHAAN Company Name

PT Hero Supermarket Tbk



PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

Change of Company Name

Sebelumnya Perseroan bernama PT Hero Mini Supermarket, kemudian berganti nama menjadi PT Hero Supermarket per Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 7 Juni 1991.

Previously named PT Hero Mini Supermarket, the Company changed its name to PT Hero Supermarket as of its General Meeting of Shareholders dated 7 June 1991.



ALAMAT STORE SUPPORT CENTRE

Store Support Centre Address

Graha HERO, CBD Bintaro Sektor 7 Blok B7/A7 Pondok Jaya, Pondok Aren, Tangerang Selatan, 15224, Indonesia.

Graha HERO, CBD Bintaro Sector 7 Block B7/A7 Pondok Jaya, Pondok Aren, Tangerang Selatan, 15224, Indonesia.



ALAMAT KONTAK Contact Address

Sekretaris Perusahaan, Graha HERO Lantai 4, CBD Bintaro Sektor 7 Blok B7/A7, Pondok Aren, Tangerang Selatan, 15224, Indonesia.

Corporate Secretary, Graha HERO 4th Floor, CBD Bintaro Sector 7 Block B7/A7, Pondok Aren, South Tangerang, 15224, Indonesia.



NOMOR TELEPON Phone Number

+62 21 8378 8388



NOMOR FAKSIMILE Fax Number

+62 21 2986 4950



ALAMAT EMAIL Email Address

investor@hero.co.id



CALL CENTER

0-800-1-998877



DASAR HUKUM PENDIRIAN Legal Basis of Establishment

Akta Notaris No. 19 dari Notaris Djojo Muljadi, S.H., tertanggal 5 Oktober 1971.

Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, S.H., dated 5 October 1971.



SITUS RESMI PERUSAHAAN Company Official Sites

www.hero.co.id

www.herosupermarket.co.id

www.guardianindonesia.co.id

www.giant.co.id

www.IKEA.co.id



FACEBOOK

Hero Infoodtainment

Guardian Indonesia

Giant Indonesia

IKEA Indonesia

Hero Peduli



TWITTER

Herosupermarket

GuardianID

GiantIndo

IKEA_Ind



INSTAGRAM

Herosupermarket

giant_indonesia

guardianindonesia

IKEA_id

hero.peduli



TANGGAL PENDIRIAN Date of Incorporation

5 Oktober 1971

5 October 1971



MODAL DASAR Authorized Capital

Rp450.000.000.000, terdiri dari 9.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham. Rp450,000,000,000, which consists of 9,000,000,000 in shares with a nominal value of Rp50 per share.



MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH

Issued and Fully Paid Capital

Rp209.181.700.000, terdiri dari 4.183.634.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham. Rp209,181,700,000, which consists of 4,183,634,000 in shares with a nominal value of Rp50 per share.



PENCATATAN DI BURSA

Share Listing

Saham HERO Group terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada 21 Agustus 1989 dengan kode perdagangan HERO.

HERO Group's shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on 21 August 1989 with the ticker code HERO.



Sekilas tentang HERO Group

HERO Group at a Glance

Terhitung 49 tahun sudah HERO Group hadir di tengah keluarga Indonesia. Didirikan oleh Muhammad Saleh Kurnia pada 1971 dengan toko pertama di Jalan Faletahan, Jakarta. Perseroan berkembang menjadi perusahaan ritel modern terkemuka dengan filosofi bisnis yang terus dijaga yaitu memberikan pengalaman berbelanja yang berbeda serta bernilai tambah bagi masyarakat Indonesia. Seiring berjalannya waktu, HERO Group tumbuh dan berkembang dalam membangun jaringan bisnisnya serta berinovasi dalam rangka memenuhi kebutuhan serta perubahan pola konsumsi masyarakat. Perseroan saat ini mengoperasikan segmen usaha *supermarket*, *hypermarket*, toko kesehatan dan kecantikan, serta perabotan rumah tangga.

Perseroan juga mengikutsertakan masyarakat untuk berperan serta mengembangkan serta mengawasi jalannya usaha. Untuk itu, pada tahun 1989 Perseroan telah melakukan pencatatan saham dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham yang sesuai dengan merek bisnis Perseroan, yaitu HERO.

49 years has passed since HERO Group first came among the Indonesian families. Founded by Muhammad Saleh Kurnia in 1971 with the first store in Jalan Faletahan, Jakarta. The Company has evolved into a leading modern retail company, holding fast to its business philosophy of providing different shopping experiences with added value to the people of Indonesia. As time passes, HERO Group grows and develops in building its business network and innovates to meet the needs and keep up with the changes in consumption patterns of the society. The Company currently operates a supermarkets, hypermarkets, health and beauty stores, and home furnishings.

The Company also engages the community to take part, develop and oversee the Company's business operations. To that end, in 1989, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with a ticker code that fully reflects its trademark, HERO.

Bidang Usaha

Business Lines

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, HERO Group beroperasi dengan bidang usaha utama yang mencakup *supermarket*, *hypermarket*, dan bisnis ritel khusus lainnya seperti farmasi, apotek, toko kesehatan dan kecantikan, hingga perabot rumah tangga.

Pursuant to the Article 3 of the Company's Articles of Association, the operations of HERO Group includes main business lines that cover supermarket, hypermarket, and any other forms of specialty retail businesses such as pharmacy, drug stores, health and beauty stores, and home furnishings.

Struktur Bisnis

Business Structure

Sebagai perusahaan publik yang bergerak di bidang bisnis ritel, HERO Group membagi dua segmen kegiatan usaha yang dijalankan yakni bisnis Makanan dan bisnis Non-Makanan. Hero Supermarket dan Giant merupakan dua merek yang menjadi inti bisnis Makanan Perseroan yang menjual bahan makanan berkualitas tinggi dengan harga yang bersaing serta kebutuhan harian lainnya. Sementara itu, lini bisnis Non-Makanan Perseroan diwakili oleh Guardian Health & Beauty dan IKEA yang menawarkan berbagai produk perabotan rumah untuk mewarnai kehidupan sehari-hari konsumen.

HERO Group, as a public company engaged in retail business, HERO Group divides two business activity segments, namely the Food business and the Non-Food business. Hero Supermarket and Giant represent the Company's Food business core, selling high quality and competitively priced groceries as well as other daily needs. On the other hand, the Group offers Non-Food products represented by Guardian Health & Beauty. IKEA offers a wide range of home-furnishing products that serve to improve everyday life for customers.

BISNIS MAKANAN

Food Business



HERO SUPERMARKET

Lini bisnis Hero Supermarket memfasilitasi pelanggan dengan pengalaman berbelanja yang istimewa dan layanan pelanggan yang luar biasa. Hero Supermarket juga menawarkan berbagai toko dengan kenyamanan dan suasana yang menyenangkan. Tidak hanya itu, Hero Supermarket juga dilengkapi dengan berbagai jajaran produk berkualitas tinggi, produk lokal yang segar, dan merek internasional eksklusif dengan harga yang bersaing.

Hero Supermarket chain facilitates an exceptional shopping experience with outstanding customer service. It also offers various outlets that provide the comfort of pleasant ambiance. The supermarkets complement this with a convenient array of high-quality products, fresh local products, and exclusive international brands with competitive pricing.



GIANT

Mewakili lini bisnis *supermarket* dan *hypermarket* Perseroan, Giant Ekspres dan Giant Ekstra menawarkan efisiensi dan kenyamanan bagi pelanggan yang menginginkan kemudahan dalam berbelanja. Giant berkomitmen untuk membantu pelanggan memenuhi gaya hidup harian mereka dengan rangkaian produk yang lengkap. Dengan mengedepankan prinsip "nilai yang besar", *supermarket* dan *hypermarket* bersegmen keluarga milik Giant menawarkan berbagai produk yang terjangkau bagi konsumen yang memprioritaskan efisiensi *budget* mereka dengan fokus pada makanan segar, bahan makanan, produk rumah tangga hingga *general merchandise*.



Giant Ekspres and Giant Ekstra as representatives of the Group's supermarkets and hypermarkets present efficiency and comfort for those seeking a convenient shopping experience. Giant is committed to help customer fulfil their daily lifestyles needs with a complete lines of products. By upholding its promise of "great value", Giant's family-oriented supermarkets and hypermarkets offer a wide range of affordable products for budget-conscious shoppers with a focus on fresh food, groceries, household products and general merchandise.

BISNIS NON-MAKANAN

Non-Food Business



GUARDIAN

Guardian telah mendulang pengalaman selama lebih dari empat dekade dan membangun reputasi sebagai merek farmasi terpercaya dengan kehadirannya di berbagai negara seperti Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei, dan Kamboja. Guardian menawarkan berbagai produk perawatan kesehatan, kecantikan, pribadi dan perawatan bayi dengan dukungan tenaga spesialis yang berjaga di toko dan sigap membantu pelanggan dengan memberikan saran yang bermanfaat dan pelayanan yang memuaskan.

Guardian has sustained its business for over four decades and built a reputation as a trustworthy pharmaceutical brand with its presence dotted in such countries as Indonesia, Malaysia, Singapore, Brunei, and Cambodia. Guardian offers various health care, beauty care, personal care and baby care products, with in-store specialists that will assist customers in providing useful advice and outstanding service.



IKEA

Bergerak di bidang perabotan rumah, IKEA hadir sebagai perusahaan yang diakui masyarakat dunia sebagai penyedia produk berkualitas tinggi dengan *design* menarik dan harga terjangkau, didukung oleh komitmen kuatnya terhadap keberlanjutan. IKEA telah menarik perhatian ratusan ribu pelanggan di Indonesia selama beberapa tahun terakhir. Di Indonesia, IKEA telah berhasil mewujudkan misinya, yaitu "untuk menciptakan kehidupan sehari-hari yang lebih baik bagi banyak orang."

Specializing in home furnishing, IKEA has graced the world with its presence as an internationally acclaimed chain that boasts high-quality products with appealing designs at affordable prices, underpinned by a solid commitment to sustainability. IKEA has attracted hundreds of thousands of shoppers for the past few years in Indonesia. IKEA in Indonesia managed to reflect the chain's mission, which is "to create a better everyday life for many people."

Tonggak Sejarah

Milestones

1971

Toko HERO pertama berdiri
The first HERO store opens its doors

1989

Menjadi perusahaan publik dengan kode perdagangan HERO
Going public with ticker code HERO

1990

Toko Guardian pertama beroperasi di Indonesia
The first Guardian store is operated in Indonesia

1998

Dairy Farm Group mengakuisisi 32% kepemilikan di HERO Group
Dairy Farm Group acquires 32% of ownership in HERO Group

2013

Penawaran Umum Terbatas untuk mendanai ekspansi dan pendirian toko IKEA pertama. Dana yang terkumpul mencapai hampir Rp3 Triliun

Right Issue to fund expansion and the establishment of the first IKEA store. Fund raised is amounted to almost Rp3 Trillion

2014

Toko IKEA pertama dibuka di Alam Sutera
The first IKEA store opens in Alam Sutera

2002

Toko Giant pertama diluncurkan di Villa Melati, Tangerang

The first Giant store is launched in Villa Melati, Tangerang

2003

Memperoleh 22 *supermarket* terbaik
Acquiring 22 Top supermarket chains

2005

Grup Dairy Farm meningkatkan kepemilikannya di HERO Group menjadi 69%

Dairy Farm Group increases its ownership in HERO Group to 69%

2020

Mendirikan PT Rumah Mebel Nusantara dengan kepemilikan saham sebesar 99,99% yang menjalankan bisnis IKEA Indonesia mulai 1 Januari 2021

Established PT Rumah Mebel Nusantara with a 99.99% share ownership to run the IKEA Indonesia business starting 1 January 2021



Peristiwa Penting 2020

2020 Event Highlights



1 Maret 2020 1 March 2020

IKEA Indonesia Beri Bantuan Paket Menu Makanan Bagi Para Tenaga Medis

IKEA Indonesia Provides Food Menu Package to Medical Personnel

IKEA Indonesia bekerjasama dengan Hasta Dasa mengumumkan komitmennya dengan menyediakan paket menu makanan bagi rumah sakit yang berlokasi di area operasional toko IKEA di wilayah Tangerang dan Sentul. Sebagai bagian dari visi IKEA yaitu menciptakan kehidupan sehari-hari yang lebih baik bagi banyak orang, IKEA menyediakan paket makanan untuk tenaga medis di mana mereka lebih berisiko terpapar COVID-19.

IKEA Indonesia, in collaboration with Hasta Dasa, provided food menu packages to hospitals in the operational areas of IKEA stores in the Tangerang and Sentul. In line with IKEA's vision to create a better everyday life for many people, IKEA Indonesia provided food packages to medical personnel where they are more exposed to the COVID-19 virus.



28 Maret 2020 28 March 2020

IKEA Beri Bantuan Beras Satu Ton Kepada Masyarakat Kabupaten Bogor

IKEA Supports Bogor Regency with One Ton of Rice for the Community

IKEA Indonesia bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Bogor memberi bantuan beras sebanyak satu ton kepada masyarakat Kabupaten Bogor. IKEA terus berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat yang berada di sekitar tempat IKEA beroperasi. Bantuan diserahkan ke Pemerintah Kabupaten Bogor sebagai bagian dari program Gerak Cepat, untuk membantu meringankan beban warga Kabupaten Bogor yang terdampak COVID-19, dan selanjutnya diteruskan kepada warga yang membutuhkan di 40 kecamatan dan 434 desa.

IKEA Indonesia, in collaboration with the Bogor Regency Government, provided one ton of rice, given to the residents of the Bogor district. IKEA continued its commitment to the community where IKEA operates. The support was handed over to the Bogor Regency Government as part of the Rapid Motion programme, to help alleviate the residents of Bogor District affected by the COVID-19, and subsequently forwarded to residents in need across 40 sub-districts and 434 villages.



April 2020 April 2020

Cegah Penularan COVID-19, HERO Group Dukung Perilaku Hidup Bersih Masyarakat

Preventing COVID-19 Transmission, HERO Group Supports Clean Community Behavior

PT Hero Supermarket Tbk (HERO Group) mengedukasi perilaku hidup bersih kepada warga Serpong Tangerang sebagai upaya memutus mata rantai penularan COVID-19 khususnya di wilayah Banten, dengan menyediakan 10 toren air beserta bak cuci tangan di area publik yang berlokasi di area Tangerang Selatan.

HERO Group juga bekerja sama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tangerang Selatan akan melakukan kegiatan sosial tahap kedua yakni pemberian vitamin dan *tissue* untuk warga sekitar Tangerang Selatan, setelah pengadaan toren berlangsung.

PT Hero Supermarket Tbk (HERO Group) held an education session themed "clean living behavior" to residents of Serpong Tangerang. This activity was carried out as an effort to break the chain of

transmission of the COVID-19, especially in the Banten area, by providing 10 torens of water along with a hand wash basin in public areas located in South Tangerang.

HERO Group, in collaboration with the South Tangerang Department of Industry and Trade, would also conduct the second phase of social activities by providing vitamins and tissues to residents around South Tangerang, after the water toren procurement takes place.



Pendirian PT Rumah Mebel Nusantara, 99% Subsidiary

Establishment of PT Rumah Mebel Nusantara, 99% Subsidiary

Mei 2020 May 2020

Pada tanggal 18 Mei 2020, Perseroan mendirikan PT Rumah Mebel Nusantara yang beroperasi secara komersil mulai 1 Januari 2021 untuk menjalankan bisnis IKEA Indonesia.

On 18 May 2020, the Company established PT Rumah Mebel Nusantara where it officially commenced its operations on 1 January 2021 to run the business of IKEA Indonesia.



HERO Group Penuhi Kebutuhan Pakan Satwa Taman Safari Indonesia

HERO Group Meets Need of Forage at Taman Safari Indonesia

Juni 2020 June 2020

Sebagai langkah untuk mendukung konservasi satwa di Taman Safari Indonesia yang terdampak pandemi COVID-19, HERO Group dan Taman Safari Indonesia menjalin kerjasama berupa pemberian donasi produk-produk pangan layak konsumsi guna memenuhi kebutuhan pakan satwa selama pandemi COVID-19. Kerjasama ini akan berjalan selama satu tahun dan tidak menutup kemungkinan untuk diperpanjang ataupun berkembang ke dalam bentuk yang lebih luas seperti program *employee voluntary* di Taman Safari Indonesia.

As a step to support wildlife conservation in Taman Safari Indonesia, which was affected by the COVID-19 pandemic, HERO Group collaborated with Taman Safari Indonesia by donating consumable food products to meet the needs of forage during the pandemic. This collaboration has been set to run for one year and does not rule out the possibility to extend it with more activities, such as employee voluntary programme at Taman Safari Indonesia.



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) 2020

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2020

12 Agustus 2020 12 August 2020

HERO Group mengadakan RUPS Tahunan, yang merupakan organ tertinggi Perusahaan dalam pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan hukum dan peraturan yang berlaku terhadap visi jangka panjang Perusahaan.

HERO Group held its AGMS, which is the Company's highest organ. The AGMS has the author to make decisions, by taking into account the applicable laws and regulations towards the Company's long-term vision.



IKEA Bagikan Inspirasi Lewat Katalog Digital IKEA 2021 Untuk Menciptakan Kehidupan Sehari-hari yang Lebih Baik Selama Masa Adaptasi Kebiasaan Baru

IKEA Shares Inspiration through IKEA 2021 Digital Catalogue to Create Better Everyday Life During Adaptation to New Habits



September 2020 September 2020

IKEA meluncurkan katalog 2021 secara eksklusif dalam bentuk digital yang menegaskan komitmennya untuk memberikan kehidupan sehari-hari yang lebih baik kepada masyarakat Indonesia di tengah kondisi pandemi saat ini. Sebagai salah satu upaya yang dilakukan untuk menunjukkan komitmennya, IKEA menawarkan berbagai inspirasi dengan koleksi terbaru yang terjangkau untuk berbagai ruangan di dalam rumah pelanggan, melalui katalog digital di ikea.co.id

IKEA launched its 2021 catalogue exclusively in digital form, affirming its commitment to providing Indonesians with a better daily life amidst the current pandemic conditions. As one of the efforts made to demonstrate its commitment, IKEA offers various inspirations with the latest collections that are affordable for various rooms in the customer's home, through a digital catalog at ikea.co.id



30th Anniversary Guardian Virtual Celebration

30th Anniversary Guardian Virtual Celebration



30 November 2020 30 November 2020

Kegiatan ini menandai tahun ketiga puluh hadirnya Guardian di Indonesia. Untuk memeriahkan acara peringatan tersebut, serangkaian kegiatan diadakan secara virtual sehubungan dengan adanya pandemi COVID-19.

This event marks the thirtieth year of Guardian's present in Indonesia. To enliven the anniversary celebration, a series of activities were held virtually due to the COVID-19 pandemic.



Paparan Publik Tahunan 2020

Annual Public Expose 2020



7 Desember 2020 7 December 2020

Manajemen HERO Group mengadakan Paparan Publik untuk menguraikan kinerja terkini Perusahaan pada tahun 2020. Acara ini berlangsung di *Store Support Centre (SSC)*, Bintaro.

The Management of HERO Group held a Public Expose to elaborate on the latest update of the Company's performance in 2020. The event took place in the Company's Store Support Centre (SSC) in Bintaro.

Penghargaan dan Sertifikasi 2020

2020 Awards and Certifications





01 **Penghargaan Top CSR Awards 2020 #Star 3** **2020 Top CSR Awards #Star 3**

TOP CSR Award adalah penghargaan bidang CSR tingkat nasional yang diselenggarakan oleh majalah Top Business bekerjasama dengan KNKG (Komite Nasional Kebijakan Governance) serta sejumlah asosiasi CSR, Bisnis dan GCG, perusahaan konsultan CSR dan bisnis terkemuka nasional lainnya.

The TOP CSR Award is an award at the national level organised by Top Business magazine in collaboration with the National Committee on Governance (KNKG) and several CSR, Business and GCG associations, CSR consulting companies, and other leading national businesses.

02 **Apresiasi atas Donasi Pakan Satwa di Taman Safari Indonesia** **Appreciation for Animal Feed Donations at Taman Safari Indonesia**

Penghargaan ini diberikan atas apresiasi komitmen HERO Group dalam upaya penggalangan donasi bagi kesejahteraan satwa.

This award is a token of appreciation for HERO Group's commitment to raising donations for animal welfare.

03 **Award atas Anugerah PWI Kota Bogor 2020** **2020 Bogor PWI Award**

Anugerah PWI Kota Bogor 2020 adalah sebuah podium penghormatan dan penghargaan kepada mereka yang telah berjasa dan membantu pada masa pandemi COVID-19. HERO Group mendapatkan penghargaan ini atas kontribusi yang telah dilakukan untuk Pemerintah Kota Bogor.

The 2020 Bogor PWI Award is a podium of respect and appreciation for those who have given contributions and provided assistance during the COVID-19 pandemic. HERO Group earned this award for its contribution to the Bogor City Government.

04 **Indonesia's Best Corporate Sustainability Initiatives Award 2020, Kategori Circular Economy** **2020 Indonesia's Best Corporate Sustainability Initiatives Award, Circular Economy Category**

Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atau rekognisi Majalah MIX MarComm kepada sejumlah perusahaan yang telah berhasil menyelenggarakan inisiatif berkelanjutan yang berdampak pada lingkungan maupun masyarakat sekitar. HERO Group mendapatkan *special award* untuk kategori *Circular Economy* atas Donasi Pakan Satwa Taman Safari.

This award is a token of appreciation by MIX MarComm Magazine to companies that have successfully implemented sustainable initiatives that impact the environment and surrounding communities. HERO Group received a special award in the Circular Economy category for the Animal Feed Donation at Taman Safari.

Tujuan Kami

Our Goal



Menghadirkan kepada pelanggan kami di seluruh Indonesia, toko yang Terpercaya, memberikan Kualitas, Layanan, dan Nilai

To give our customers across Indonesia a store they Trust, delivering Quality, Service, and Value





Nilai-nilai Kami

Our Values

Kita Selalu Mengutamakan Pelanggan



We always prioritise our customers

Tidak ada bisnis ritel yang bisa bertahan tanpa mengutamakan pelanggan mereka. Jadi kita perlu melakukan hal yang kita percaya terbaik untuk mereka.

No retail business can survive without prioritising of their customers. Therefore, we always do what is best for them.

Kita Menghargai Satu Sama Lain



We respect each other

Siapapun kita dan apapun peran kita di perusahaan, kita semua di sini saling membantu dan mendukung untuk melakukan yang terbaik. Menghormati satu sama lain saat kita bekerja atau berkomunikasi sangat penting dalam menciptakan tempat yang nyaman untuk bekerja.

It doesn't matter who we are or what role we play in the Company, we are all here to help and support each other to do the best we can. Respecting each other when we work or communicate with each other is crucial for us in creating a great place to work.

Kita Sangat Peduli



We care passionately

Ritel adalah bisnis yang hebat, bisnis yang sangat kita sukai; di mana kita sangat peduli dengan apa yang kita lakukan dan bangga dengan layanan yang kita berikan. Kita sangat peduli dengan toko, pelanggan, kualitas dan tentu saja.... karyawan kita.

Retail is a great business, a passionate business; one where we care deeply about what we do and take pride in the service we provide. We care passionately about our stores, our customers, our quality and of course... our people.

Kita Melakukan Hal Yang Benar



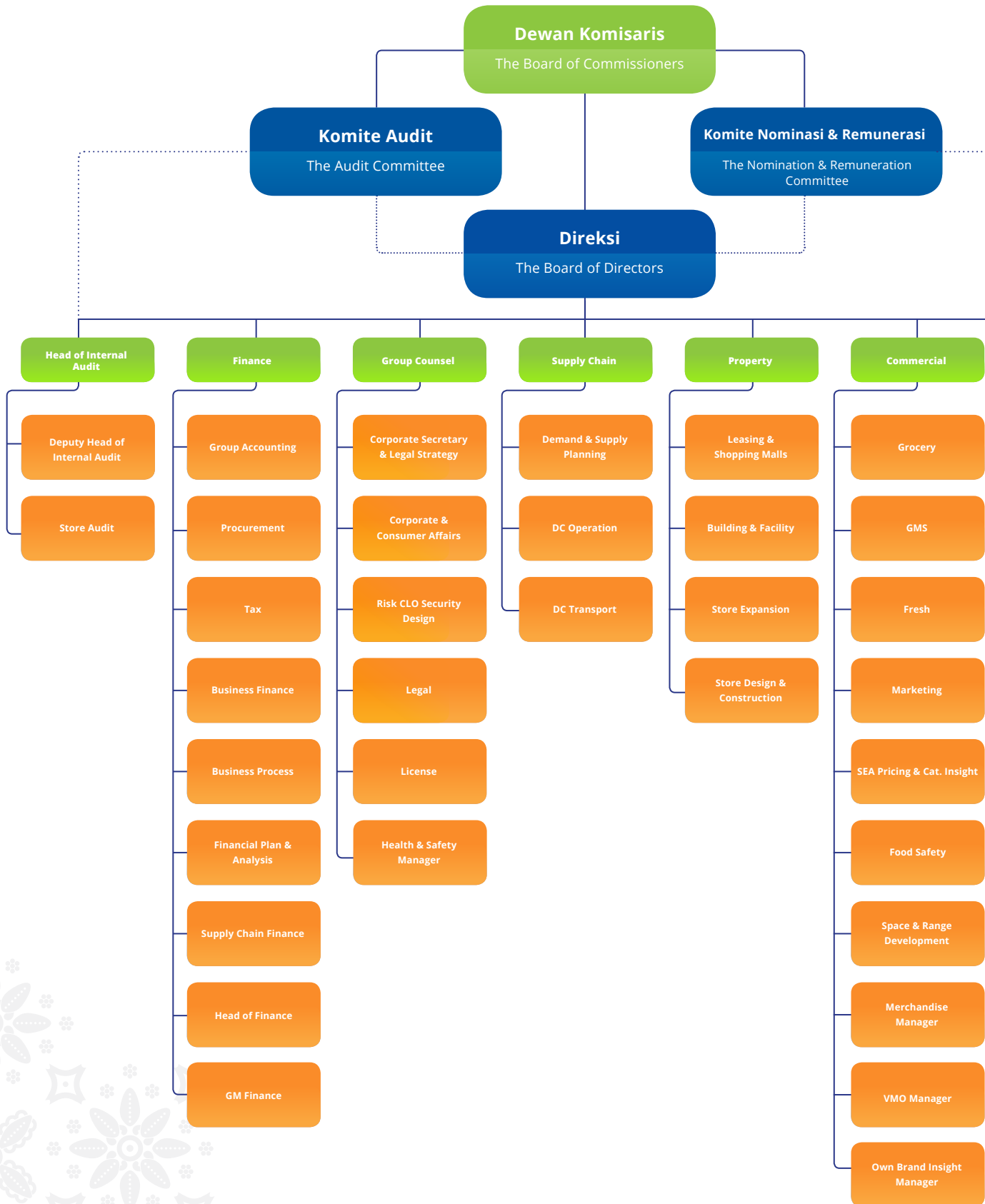
We do the right thing

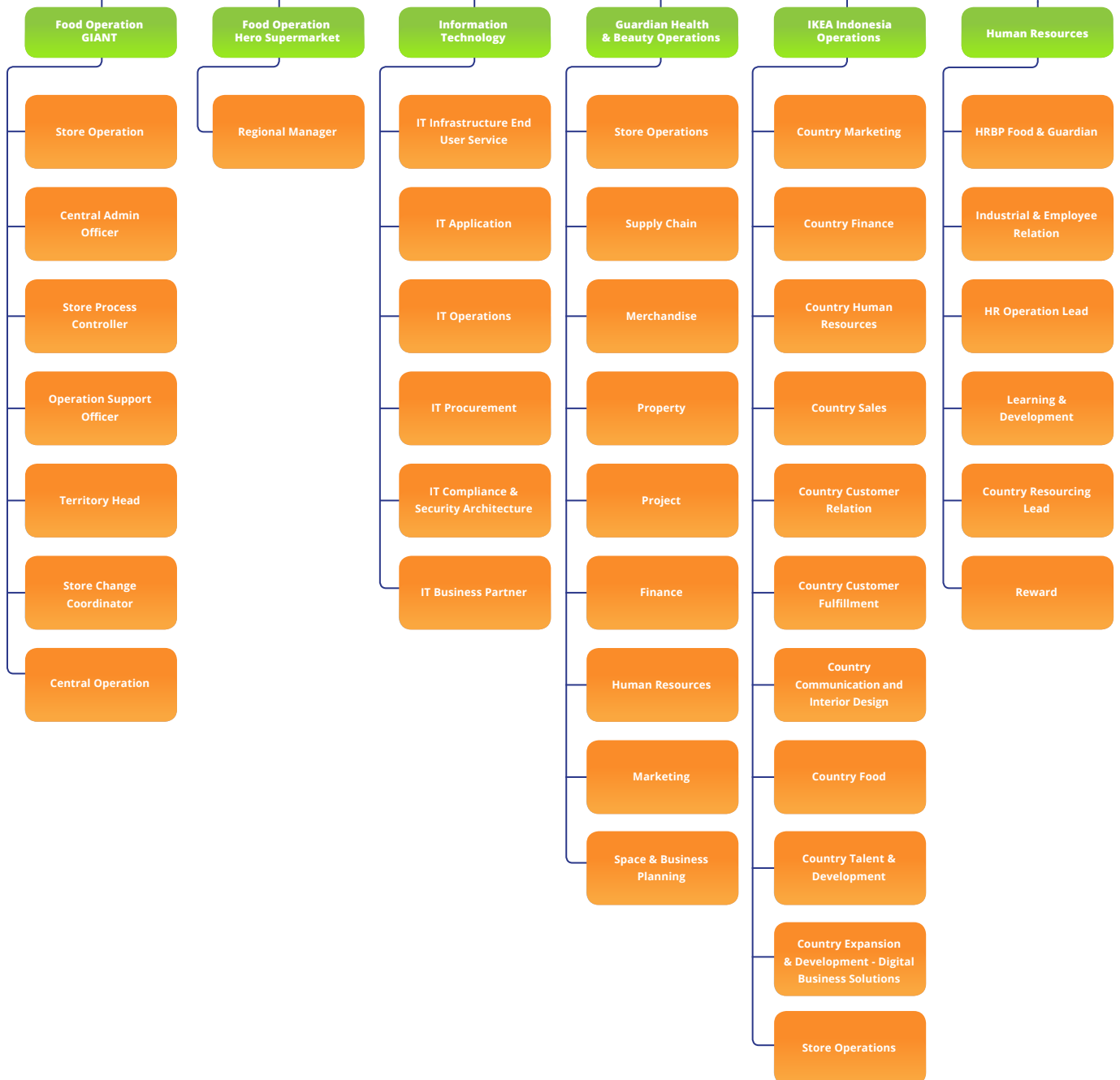
Ini tidak memerlukan buku peraturan, karena secara naluriah kita tahu hal yang benar untuk dilakukan. Ini tentang integritas dan tentang mengambil tanggung jawab, dan kita diakui dan dihargai karena melakukan hal itu. Melakukan hal yang benar kepada pelanggan kita, perusahaan kita dan karyawan kita.

We instinctively know the right thing to do. It's about integrity and, fulfilling responsibility as well as being recognized and valued for doing so. Doing the right thing by our customers, our company and our employees.

Struktur Organisasi

Organisation Structure





Profil Dewan Komisaris

Board of Commisioners Profile



Ipung Kurnia

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia berusia 58 tahun dan saat ini tinggal di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris pada RUPS Luar Biasa tanggal 10 Desember 2008. Beliau memperoleh gelar Sarjana Marketing dari Simon Fraser University, Kanada (1986) dan Magister Administrasi Niaga (MBA) di bidang Bisnis dan Keuangan dari City University, Kanada (1988). Pada tahun 1999, beliau mengikuti Advanced Management Program di Harvard Business School, Boston, AS. Sebelum diangkat sebagai Presiden Komisaris, beliau menjabat sebagai Komisaris (Juni 2008), Presiden Direktur (1992-2008) dan Direktur (1989-1992).

A 58 years old Indonesian Citizen and currently resides in Jakarta. He was appointed as President Commissioner in the EGMS on 10 December 2008. He obtained a Bachelor's degree in Marketing from Simon Fraser University, Canada (1986) and Master of Business Administration (MBA) in Business and Finance fields from City University, Canada (1988). In 1999, he attended Advanced Management Programme at Harvard Business School, Boston, US. Prior to his appointment as President Commissioner, he served as Commissioner (June 2008), President Director (1992-2008) and Director (1989-1992).

INFORMASI RANGKAP JABATAN DAN HUBUNGAN AFILIASI

Concurrent Position and Affiliated Relationship Information

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Mitra Sarana Purnama dan Presiden Komisaris PT Rumah Mebel Nusantara sejak Mei 2020. Beliau juga merupakan anggota Dewan Pembina Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) sejak 2011.

He does not have any affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or main shareholder. Currently, he also serves as Director at PT Mitra Sarana Purnama and President Commissioner in PT Rumah Mebel Nusantara since May 2020. He is also a member of the Supervisory Board of Indonesian Retail Merchant Association (APRINDO) since 2011.



Erry Riyana Hardjapamekas

Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit
Independent Commissioner and Chairman of the
Audit Committee

Warga Negara Indonesia berusia 71 tahun dan saat ini tinggal di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPS Tahunan tanggal 19 Juni 2009 dan sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 26 April 2018. Beliau memiliki gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung dan telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus intensif, termasuk kursus manajemen keuangan di Harvard Business School.

Beliau memiliki lebih dari 40 tahun pengalaman kerja sebagai eksekutif senior. Beberapa posisi yang pernah beliau jabat meliputi Presiden Komisaris di PT Bank BNI Tbk, Wakil Ketua/Komisioner Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Direktur Keuangan di PT Timah (1991-1994) dan Direktur Utama PT Timah Tbk (1994-2002), Kepala Divisi Akuntansi PT Tambang Batubara Bukit Asam, Komisaris Utama Bursa Efek Jakarta (sekarang dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia), Komisaris di PT Pembangunan Jaya Ancol, PT Semen Cibinong Tbk, PT Kaltim Prima Coal, Maybank Sdn Bhd., PT ABM Investama, dan PT MRT Jakarta. Pada 2008, beliau menjabat sebagai Ketua Tim Pelaksana Pengalihan Aktivitas Bisnis TNI dan Ketua Komite Pendiri the Study of Governance di Universitas Indonesia. Pada 2010-2014, beliau diangkat sebagai Ketua Tim Independen Reformasi Birokrasi Nasional yang bertanggung jawab kepada Komite Pengarah yang dipimpin oleh Wakil Presiden.

A 71 years old Indonesian Citizen and currently resides in Jakarta. He was appointed as Independent Commissioner in the AGMS on 19 June 2009 and as Chairman of Audit Committee based on Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 26 April 2018. He has a Bachelor's degree in Accounting from Padjadjaran University, Bandung and has attended various training/intensive courses, including financial management course at Harvard Business School.

He has over 40 years of work experience as a senior executive. Among the positions he has held include President Commissioner at PT Bank BNI Tbk, Commissioner at the Corruption Eradication Commission (CEC), Finance Director at PT Timah (1991-1994) and President Director at PT Timah Tbk (1994-2002), Head of Accounting Division at PT Tambang Batubara Bukit Asam, President Commissioner at Jakarta Stock Exchange (now known as Indonesia Stock Exchange), Commissioner at PT Pembangunan Jaya Ancol, PT Semen Cibinong Tbk, PT Kaltim Prima Coal, Maybank Sdn Bhd and PT ABM Investama. In 2008, he served as the Chairman of Implementing Team of the Transfer of National Army Business Activities and Chairman of the Founding Committee of Center for the Study of Governance at University of Indonesia. In 2010-2014, he was appointed as the Chairman of Independent Team of the National Bureaucracy Reform that was responsible to the Steering Committee led by the Vice President.

INFORMASI RANGKAP JABATAN DAN HUBUNGAN AFILIASI

Concurrent Position and Affiliated Relationship Information

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Tirta Investama sejak 2011, PT Trakindo Utama sejak 2015, PT Maxpower Indonesia sejak 2015, dan Komisaris Utama PT Pasifik Satelit Nusantara sejak 2015.

He does not have any affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or main shareholder. Currently, he also serves as Independent Commissioner at other companies, namely PT Tirta Investama since 2011, PT Trakindo Utama since 2015, PT Maxpower Indonesia since 2015, and President Commissioner at PT Pasifik Satelit Nusantara since 2015.



Lindawati Gani

Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi & Remunerasi

Independent Commissioner and Chairwoman of Nomination & Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia berusia 58 tahun dan saat ini tinggal di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPS Tahunan tanggal 19 Juni 2012 dan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 26 April 2018.

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga (1985), Master of Business Administration (MBA) dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) yang berafiliasi dengan Harvard Business School (1986), Magister Manajemen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (FEB UI) (1994) dan gelar Doktor (Ph.D) dari FEB UI (2002). Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Program Studi Magister Akuntansi (2003-2008), Direktur Program Studi Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntansi, FEB UI (2008-2013).

A 58 years old Indonesian Citizen and currently resides in Jakarta. She was appointed as Independent Commissioner in the AGMS on 19 June 2012 and as Chairwoman of Nomination and Remuneration Committee based on Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 26 April 2018.

She holds a Bachelor's degree in Accounting from the Faculty of Economics and Business, Airlangga University (1985), Master of Business Administration (MBA) from Institute for Management Development Indonesia (IPMI) affiliated with Harvard Business School (1986), Master of Management from Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (FEB UI) (1994) and Doctor of Philosophy (Ph.D) degree from FEB UI (2002). Prior to serving as Independent Commissioner of the Company, she had served as Vice Director of Master of Accounting Programme (2003-2008), Director of Master of Accounting Programme and Professional Accounting Education, FEB UI (2008-2013).

INFORMASI RANGKAP JABATAN DAN HUBUNGAN AFILIASI

Concurrent Position and Affiliated Relationship Information

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama. Saat ini, beliau adalah Guru Besar Tetap (2011-sekarang) dan Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (1995-sekarang), anggota Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2014-sekarang), Anggota Dewan ASEAN Federation of Accountants (AFA) (2014-sekarang), Anggota Membership Committee International Federation of Accountants (IFAC) (2019-sekarang), Anggota Komite Profesi Akuntan Publik (2016-sekarang), dan Wakil Ketua Dewan Pengurus Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) (2015-sekarang).

She does not have any affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or main shareholder. Currently, she is a Full Professor (2011-present) and Lecturer at Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (1995-present), National Council Member of Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) (2014-present), Council Member of ASEAN Federation of Accountants (AFA) (2014-present), Member of Membership Committee International Federation of Accountants (IFAC) (2019-present), Member of Public Accountant Profession Committee (2016-present), and Vice Chairman of Executive Board of Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) (2015-present).



Natalia Poerwati Pangastoeti Soebagjo

Komisaris Independen, Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi

Independent Commissioner, Member of the Audit Committee, and Member of the Nomination & Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia berusia 62 tahun dan saat ini tinggal di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPS Luar Biasa tanggal 14 Januari 2016. Beliau meraih gelar Sarjana jurusan Sastra Cina dari Universitas Indonesia pada tahun 1981, Master of Arts dari University of California, Berkeley, Amerika Serikat pada 1985. Pada tahun 1990, beliau memperoleh lisensi Pialang Saham Profesional dan lisensi Penjamin Emisi Profesional pada tahun 1994.

Beliau memiliki pengalaman kerja yang luas di pasar keuangan dan pasar modal di Indonesia. Beliau memiliki dan mengelola dua perusahaan sekuritas (PT Binaartha Parama & PT Citramas Securindo) dan bertugas di berbagai badan terkait pasar modal selama tahun-tahun awal kebangkitan industri sekuritas pasca-Pacto 1998, termasuk ketua Komite Pencatatan Bursa Efek Jakarta (1992). Sebelum memasuki industri sekuritas, beliau memulai kariernya di Dharmala Group (1985-1987). Minatnya adalah memperbaiki tata kelola, baik publik maupun perusahaan. Beliau telah terlibat dalam Pusat Studi Tata Kelola di Universitas Indonesia (2010-2015) dan diangkat sebagai anggota Tim Independen Reformasi Birokrasi Nasional (2011), Panitia Seleksi untuk Kepala Sekretariat Komisi Kepegawaian (2015) dan Komite Seleksi untuk Komisaris Komisi Pemberantasan Korupsi (2015). Natalia menjabat sebagai anggota dewan di berbagai organisasi sipil, termasuk lembaga Centre for Strategic and International Studies (CSIS) dan WWF Indonesia di Jakarta. Beliau adalah Anggota Dewan Transparency International (TI) dengan kantor sekretariatnya yang berbasis di Berlin, Jerman (2013-2019) dan saat ini adalah anggota Dewan International TI.

A 62 years old Indonesian Citizen and currently resides in Jakarta. She was appointed as Independent Commissioner in the EGMS on 14 January 2016. She achieved Bachelor's degree in Chinese Studies from University of Indonesia in 1981, Master of Arts from University of California, Berkeley, United States in 1985. In 1990, she earned Professional Stock Broker licence and Professional Underwriter licence in 1994.

She has an extensive working experience in the financial and capital market in Indonesia, having owned and managed two securities firm (PT Binaartha Parama & PT Citramas Securindo) and served in various capital market related bodies during the early years of the revival of the securities industry post-Pacto 1998, including the chairwoman of the Listings Committee of Jakarta Stock Exchange (1992). Prior to entering the securities industry, she began her career with Dharmala Group (1985-1987). Her interests are in improving governance, both public and corporate. She has been involved in the Center for the Study of Governance at University of Indonesia (2010-2015) and was appointed as member of the Independent Team for National Bureaucracy Reform (2011), Selection Committee for the Secretariat Head of the Civil Service Commission (2015) and Selection Committee for the Commissioners of Corruption Eradication Commission (2015). Natalia serves as board member of in various civil organisation, including the Centre for Strategic and International Studies (CSIS) foundation and WWF Indonesia in Jakarta. She was a Board Member of Transparency International with its secretariat office based in Berlin, Germany (2013-2019) and is currently a member of its International Council.

INFORMASI RANGKAP JABATAN DAN HUBUNGAN AFILIASI

Concurrent Position and Affiliated Relationship Information

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT AIG Indonesia sejak 2013 dan Komisaris di PT Bluesails Indonesia sejak 2015.

She does not have any affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or main shareholder. Currently, she also serves as Independent Commissioner at PT AIG Indonesia since 2013 and Commissioner at PT Bluesails Indonesia since 2015.



Ian James Winward McLeod

Komisaris dan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi

Commissioner and Member of the Nomination & Remuneration Committee

Warga Negara Inggris berusia 62 tahun dan saat ini tinggal di Hong Kong. Beliau diangkat sebagai Komisaris pada RUPS Luar Biasa tanggal 25 Agustus 2017. Beliau menempuh pendidikan di Harvard Business School jurusan Program Manajemen Lanjutan pada 1999 dan dianugerahi gelar Doktor Kehormatan di Skotlandia pada 2010 untuk layanan Bisnis dan Ritel.

Beliau memiliki pengalaman operasional lebih dari 30 tahun di sektor ritel. Sebelum bergabung dengan Halfords Group di Inggris pada tahun 2003 di mana beliau ditunjuk sebagai Kepala Eksekutif, beliau menghabiskan awal kariernya di Asda di Inggris dan Jerman, yang kemudian menjadi bagian dari Wal-Mart pada tahun 1999. Pada tahun 2008, beliau pindah ke Australia sebagai Managing Director Coles, sebuah perusahaan dengan 2.200 outlet dan 100.000 karyawan. Dalam peran kepemimpinannya di Coles, beliau memperkenalkan perbaikan mendasar pada kualitas dan nilai produk serta layanan pelanggan. Hal ini membawa dampak positif yang signifikan di mana Coles berhasil membukukan peningkatan substansial dalam omset dan laba serta kinerja pasar yang signifikan, mengungguli kompetitor pasar lainnya.

A 62 year old British Citizen and currently resides in Hong Kong. He was appointed as Commissioner in the EGMS on 25 August 2017. He enrolled in Harvard Business School majoring in Advanced Management Programme in 1999 and was awarded an Honorary Doctorate in Scotland in 2010 for Business and Retail services.

He has over 30 years of operational experience in the retail sector. Prior to joining the Halfords Group in England in 2003 where he was appointed as Chief Executive, he spent his early career at Asda in England and Germany, which later became part of Wal-Mart in 1999. In 2008, he moved to Australia as Managing Director of Coles, a company with 2,200 outlets and 100,000 employees. In his leadership role at Coles, he introduced fundamental improvements in product quality and value as well as customer service. This brought significant positive impact where Coles managed to book a substantial increase in turnover and profit, outperforming market peers.

INFORMASI RANGKAP JABATAN DAN HUBUNGAN AFILIASI

Concurrent Position and Affiliated Relationship Information

Beliau berafiliasi dengan salah satu pemegang saham utama Perseroan, yaitu Dairy Farm Company, Limited.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Group Chief Executive Dairy Farm Group sejak 2017.

He is affiliated with one of the major shareholders of the Company, the Dairy Farm Company, Limited.

Currently, he also serves as Group Chief Executive Dairy Farm Group since 2017.



Jan Martin Onni Lindstrom

Komisaris dan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi

Commissioner and Member of the Nomination & Remuneration Committee

Warga Negara Swedia berusia 54 tahun dan kini tinggal di Taiwan. Beliau diangkat sebagai Komisaris pada RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2013.

Beliau ditunjuk oleh Dairy Farm Group sebagai Group Director IKEA pada Januari 2013 dengan tanggung jawab untuk operasi IKEA Group di Taiwan, Hong Kong dan Indonesia. Sebelumnya, beliau adalah General Manager IKEA Taiwan pada 2007 dan kemudian menjadi Chief Executive Officer Dairy Farm IKEA pada 2010. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di berbagai posisi senior dengan bisnis IKEA di Eropa, Eropa Timur dan lebih dari 10 tahun di wilayah Asia Pasifik.

A 54 years old Swedish Citizen and currently resides in Taiwan. He was appointed as Commissioner in the AGMS on 5 June 2013.

He was appointed by Dairy Farm Group as Group Director of IKEA in January 2013 with responsibilities for the Group's IKEA operations in Taiwan, Hong Kong and Indonesia. Previously, he was General Manager of IKEA Taiwan in 2007 and subsequently Chief Executive Officer of the Dairy Farm IKEA in 2010. He has over 20 years of experience in various senior positions with the IKEA business in Europe, Eastern Europe and more than 10 years in the Asia Pacific region.

INFORMASI RANGKAP JABATAN DAN HUBUNGAN AFILIASI

Concurrent Position and Affiliated Relationship Information

Beliau berafiliasi dengan salah satu pemegang saham utama Perseroan, Dairy Farm Company, Limited. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *Group Director* IKEA sejak 2013.

He is affiliated with one of the major shareholders of the Company, the Dairy Farm Company, Limited. Currently, he also serves as Group Director of IKEA since 2013.



Samuel Sanghyun Kim

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Amerika Serikat, berusia 57 tahun dan saat ini berdomisili di Singapura. Beliau diangkat sebagai Komisaris pada RUPS Tahunan tanggal 11 Mei 2018.

Beliau memiliki gelar Bachelor of Science di bidang Ekonomi dari Wharton School of Business dan juga Bachelor of Arts di bidang Ilmu Politik dari University of Pennsylvania di Amerika Serikat, keduanya pada tahun 1985.

Pria kelahiran Korea ini telah menghabiskan sebagian besar kariernya di Procter and Gamble (P&G) dengan berbagai posisi Senior Leadership di seluruh dunia, dan menjadi ujung tombak bisnis P&G di Asia. Beliau membantu memulai P&G Korea pada tahun 1989, dan ditunjuk sebagai Presiden P&G Korea sejak tahun 2003 hingga 2008, sebelum kemudian menjabat sebagai Kepala Regional untuk P&G ASEAN dan Pasar Pembangunan Asia sejak tahun 2008 hingga 2015.

Beliau pernah menjabat sebagai Chief Executive Officer dan Vice Chairman di Home plus (2016-2018), sebuah perusahaan *hypermarket*, *supermarket*, toko serba ada, pengecer *e-commerce* dan operator mal terkemuka di Korea. Pada saat beliau memimpin, Home plus tengah melakukan transformasi bisnis dan organisasi yang signifikan, sehingga mampu mencatatkan penjualan lebih dari USD10 miliar per tahun dan memiliki hampir 1.000 toko.

Beliau bergabung dengan Dairy Farm Group sejak 16 April 2018 sebagai CEO untuk wilayah Asia Tenggara, bertanggung jawab atas semua bisnis Makanan dan Kesehatan & Kecantikan di seluruh negara Asia Tenggara. Beliau juga menjabat sebagai Dewan Operasional Dairy Farm. Pada 1 Agustus 2019, ia ditunjuk sebagai CEO untuk Grup Kesehatan & Kecantikan Dairy Farm, dan sebagai Kepala Pemasaran dan Pengembangan Bisnis, yang bertanggung jawab untuk Pemasaran, Merek Sendiri (*Own Brands*), Wawasan Pelanggan, Desain Toko, dan semua pengembangan bisnis baru untuk Dairy Farm dan tetap berbasis di Singapura.

A 57 years old American Citizen and currently resides in Singapore. Sam was appointed as Commissioner in the AGMS on 11 May 2018.

He holds a Bachelor of Economics degree from Wharton School of Business and a Bachelor's degree in Politics from the University of Pennsylvania in the United States, both in 1985.

He was born in Korea and spent most of his career at Procter & Gamble (P&G) with various Senior Leadership position worldwide spearheading P&G's business in Asia. He personally helped start up P&G Korea in 1989, and was appointed the President of P&G Korea from 2003 to 2008, before moving on to serve as Regional Head for P&G ASEAN and Asia Development Markets from 2008 to 2015.

He was the Chief Executive Officer and Vice Chairman at Home plus (2016-2018), a leading hypermarket, supermarket, convenience store, e-commerce retailer and mall operator in Korea. During his leadership, Home plus was undergoing a significant business and operational transformation, having recorded more than USD 10 billion sales in a year and owned almost 1,000 stores.

He joined Dairy Farm Group since 16 April 2018 as the CEO for South East Asia region, responsible for all of the Food and Health & Beauty business across the South East Asia countries. He is also serves on the Operating Board of Dairy Farm. In 1 August 2019, he was appointed as the CEO for Group Health & Beauty, responsible for all of Dairy Farm's Health & Beauty business, as well as concurrently appointed as the and Chief Marketing and Business Development Officer, responsible for Dairy Farm's Marketing, Own Brand, Customer Insight, Store Design, and all new business development for Dairy Farm. He continues to be based in Singapore.



INFORMASI RANGKAP JABATAN DAN HUBUNGAN AFILIASI

Concurrent Position and Affiliated Relationship Information

Beliau terafiliasi dengan salah satu pemegang saham utama Perseroan yakni the Dairy Farm Company, Limited. Saat ini, beliau menjabat sebagai CEO untuk Grup Kesehatan & Kecantikan serta Kepala Pemasaran dan Pengembangan Bisnis di Dairy Farm Group.

He is affiliated with one of the major shareholders, The Dairy Farm Company, Limited. He is currently a CEO for Group Health & Beauty, Chief Marketing and Business Development Officer for Dairy Farm Group.



Tom Cornelis Gerardus van der Lee

Komisaris dan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi

Commissioner and Member of the Nomination & Remuneration Committee

Warga negara Belanda berusia 42 tahun dan saat ini berdomisili di Hong Kong SAR. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Luar Biasa tanggal 16 Mei 2019. Beliau menyandang gelar MBA dari Kellogg di Amerika Serikat (2016), Master Finance and Control dari Maastricht University di Belanda (2009), Master of Science in Financial Management dari Nyenrode University di Belanda (2001) dan Sarjana Science in International Management dari Fontys University di Belanda (2000).

A 42 years old Dutch citizen and currently resides in Hong Kong SAR. He was appointed as Commissioner of the Company in the EGMS on 16 May 2019. He earned his MBA degree from Kellogg in the United States (2016), a Master of Finance and Control from Maastricht University in the Netherlands (2009), Master of Science in Financial Management from Nyenrode University in the Netherlands (2001) and a Bachelor of Science in International Management from Fontys University in The Netherlands (2000).

Tom lahir di Belanda dan telah menghabiskan sebagian besar kariernya dengan Royal FrieslandCampina sebagai pemimpin di bidang keuangan di Eropa dan Asia. Royal FrieslandCampina (RFC) merupakan perusahaan Dairy terbesar di dunia dan produsen produk ternama seperti Frisian Flag dan Friso. Beliau memulai profesional kariernya di RFC sebagai Financial Management Trainee (2002) dilanjutkan sebagai Financial Analisis di RFC Internasional (2003), Controller di RFC Thailand (2004), Business Development Controller pada RFC Asia Tenggara (2005-2006), Direktur Keuangan pada Betagen, Thailand (2007-2009), Direktur Keuangan pada RFC Vietnam (2010-2014), dan Direktur Keuangan pada RFC Indonesia (2015-2016). Selama masa jabatannya dengan FrieslandCampina, Tom memberikan banyak inisiatif transformasi di bidang keuangan, *business development* dan manajemen proyek.

Tom was born in The Netherlands and has spent most of his career with Royal FrieslandCampina in financial leadership positions in Europe and Asia. Royal FrieslandCampina (RFC) is the world's largest Dairy co-operative and manufacturer of key brands such as Frisian Flag and Friso. He started his professional career at RFC as a Financial Management Trainee (2002) followed by Financial Analyst RFC International (2003), Controller at RFC Thailand (2004), Business Development Controller at RFC South East Asia (2005- 2006), Finance Director at Betagen, Thailand (2007-2009), Finance Director at RFC Vietnam (2010- 2014), and Finance Director at RFC Indonesia (2015-2016). During his tenure with FrieslandCampina, Tom led many transformation initiatives and delivered strong performances in finance, business development and project management.

Tom van der Lee bergabung dengan Dairy Farm Group sebagai Direktur Keuangan di Singapura pada Januari 2016 dan diangkat sebagai Direktur Keuangan Asia Tenggara pada Juni 2018. Pada

Tom van der Lee joined Dairy Farm Group as Finance Director Singapore in January 2016 and was appointed as Finance Director South East Asia in June 2018. In February 2020 he transitioned to Hong Kong

Februari 2020, beliau pindah ke Hong Kong dan ditunjuk sebagai Direktur Keuangan, Pengadaan, Komersial, dan Support Functions. Tom berdomisili di Hong Kong dan memimpin keuangan untuk semua *support functions* termasuk TI, SDM, pemasaran dan rantai pasokan. Ia juga bertanggung jawab untuk pengadaan non-perdagangan dan keuangan komersial.

where he has been appointed as Finance Director Procurement, Commercial and Support Functions. Tom is based in Hong Kong and leading finance for all support functions including IT, HR, marketing and supply chain. In his role is also responsible for non-trade procurement and commercial finance.

INFORMASI RANGKAP JABATAN DAN HUBUNGAN AFILIASI

Concurrent Position and Affiliated Relationship Information

Beliau terafiliasi dengan salah satu pemegang saham utama Perseroan yakni the Dairy Farm Company, Limited. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Finance Director Procurement, Commercial and Support Functions Dairy Farm Group sejak Februari 2020.

He is affiliated with one of the major shareholders of the Company, the Dairy Farm Company, Limited. Currently, he also serves as Finance Director Procurement, Commercial and Support Functions of Dairy Farm Group since February 2020.



Christopher Bryan Bush

Komisaris
Commissioner

Warga negara Inggris berusia 55 tahun. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2019 dan saat ini beliau berdomisili di Singapura. Beliau memiliki latar belakang Bisnis dan pelatihan eksekutif dari Manchester Business School di Inggris.

A 55 years old British citizen. He was appointed as Commissioner of the Company in the EGMS on 30 October 2019 and he currently domiciled in Singapore. He has Business background and executive training from Manchester Business School in the United Kingdom.

Chris adalah seorang eksekutif di industri ritel selama perjalanan kariernya dengan lebih dari 30 tahun pengalaman di bidang strategis dan operasi senior di Inggris dan Asia. Setelah sempat menjadi konsultan untuk peritel besar di Amerika Serikat, Chris bergabung dengan Dairy Farm pada tahun 2018 untuk memimpin transformasi bisnis Makanan di Indonesia.

Chris is an executive in retail industry for his entire career with more than 30 years of experiences in senior Strategic and operations roles in United Kingdom and Asia. After a period of time in a consultancy role for a major retailer in the United States, Chris join Dairy Farm in 2018 to lead the transformation of the Food business in Indonesia.

INFORMASI RANGKAP JABATAN DAN HUBUNGAN AFILIASI

Concurrent Position and Affiliated Relationship Information

Beliau berafiliasi dengan salah satu pemegang saham utama Perseroan, Dairy Farm Company, Limited.

He is affiliated with one of the major shareholders of the Company, the Dairy Farm Company, Limited.



Profil Direksi

Board of Directors Profile



Ingemar Patrik Lindvall

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Swedia berusia 53 tahun dan saat ini tinggal di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur pada RUPS Tahunan tanggal 11 Mei 2018.

Pada tahun 2002, beliau mendapatkan gelar Business Management dari The Stockholm School of Economics, Swedia. Tujuh tahun kemudian, beliau lulus dengan gelar Master of Business Administration (MBA) dari Institute for Management Development, Lausanne, Swiss.

Beliau adalah eksekutif di bidang industri ritel dengan lebih dari 28 tahun pengalaman di posisi-posisi strategis senior, operasi dan distribusi di Hong Kong, Singapura, Belanda, Swedia dan Perancis. Beliau telah menunjukkan kepemimpinan yang kuat dalam melaksanakan rencana strategis, termasuk perluasan jaringan toko, peluncuran *e-commerce & pick-up points* di Hong Kong dan Makau, pertumbuhan pangsa pasar, serta memperkuat ekuitas dan reputasi umum merek IKEA. Beliau memulai karier profesionalnya sebagai Senior Purchasing Manager di bisnis renovasi rumah terkemuka di Skandinavia (1990-1999), kemudian memegang beberapa posisi eksekutif seperti Export Manager dan Managing Director Elfa Benelux serta Managing Director Elfa Prancis, yang merupakan bagian dari Elfa Group of Companies, salah satu perusahaan penyimpanan terkemuka di Eropa (1999-2002). Beliau bekerja di Inter IKEA Systems B.V selama 9 tahun (2002-2011) sebagai Business Development Manager di Belanda. Pada 2011, beliau menjabat sebagai Managing Director Inter IKEA Distribution Far East Pte Ltd Singapura. Bergabung dengan Dairy Farm pada Maret 2013 sebagai General Manager untuk IKEA di Hong Kong dan setelah itu beliau terpilih sebagai Presiden Direktur untuk HERO Group pada tahun 2018.

A 53 years old Swedish Citizen and currently resides in Jakarta. He was appointed as the President Director in the AGMS on 11 May 2018.

In 2002, he received a degree in Business Management from The Stockholm School of Economics, Sweden. Seven years later, he graduated with a Master of Business Administration (MBA) from Institute for Management Development, Lausanne, Switzerland.

He is an executive in retail industry with more than 28 years of experience in senior strategic position, operation and distribution in Hong Kong, Singapore, Netherlands, Sweden and France. He has demonstrated a strong leadership in carrying out strategic plans, including store network expansion, launch of *e-commerce & pick-up points* in Hong Kong and Macau, market share growth, as well as strengthening the equity and general reputation of the brand IKEA. He started his professional career as Senior Purchasing Manager in a leading home renovation business in the Scandinavia (1990-1999), subsequently held several executive positions such as Export Manager and Managing Director of Elfa Benelux as well as Managing Director of Elfa France, which are part of Elfa Group of Companies, one of the leading storage company in Europe (1999-2002). He worked at Inter IKEA Systems B.V for 9 years (2002-2011) as Business Development Manager in the Netherlands. In 2011, he served as Managing Director of Inter IKEA Distribution Far East Pte Ltd Singapore. He joined Dairy Farm in March 2013 as General Manager for IKEA in Hong Kong after which he was elected President Director for HERO Group in 2018.



INFORMASI RANGKAP JABATAN DAN HUBUNGAN AFILIASI

Concurrent Position and Affiliated Relationship Information

Beliau berafiliasi dengan salah satu pemegang saham utama Perseroan, Dairy Farm Company, Limited. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Rumah Mebel Nusantara sejak Mei 2020.

He is affiliated with one of the major shareholders of the Company, the Dairy Farm Company, Limited. Currently, he also serves as President Director in PT Rumah Mebel Nusantara since May 2020.



Hadrianus Wahyu Trikusumo

Group Counsel dan Direktur Hukum
Group Counsel and Legal Director

Warga Negara Indonesia berusia 46 tahun dan saat ini tinggal di Depok, Jawa Barat. Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 14 Januari 2016. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti pada tahun 1997 dan lisensi Advokat pada tahun 1998 dan merupakan anggota Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi).

A 46 years old Indonesian Citizen and currently resides in Depok, West Java. Appointed as Director of the Company in EGMS of the Company on 14 January 2016. He received Bachelor of Laws degree from Trisakti University in 1997 and Advocate licence in 1998 and is a member of Indonesian Advocate Association (Peradi).

Beliau bergabung dengan PT Hero Supermarket Tbk sebagai Group Counsel dan Direktur Hukum pada Mei 2015. Beliau berpengalaman dalam Corporate Legal serta hal-hal yang berkaitan dengan Corporate Secretary di perusahaan multinasional dan nasional, antara lain sebagai Corporate Secretary di PT Eratex Djaja Ltd Tbk (1999-2003), Legal Counsel & Corporate Secretary di PT Anta Express Tour & Travel Service Tbk (2003-2008), Legal Counsel & Corporate Secretary di PT SAS Internasional (2008-2009), Legal Counsel & Corporate Secretary di British American Tobacco Indonesia - PT BAT Indonesia Tbk & PT Bentoel Internasional Investama Tbk (2009-2012), Legal Counsel di PT L'Oréal Indonesia (2012-2015).

He joined PT Hero Supermarket Tbk as Group Counsel and Legal Director in May 2015. He is experienced in Corporate Legal as well as matters relating to Corporate Secretary in multinational and national companies, among others as Corporate Secretary at PT Eratex Djaja Ltd Tbk (1999-2003), Legal Counsel & Corporate Secretary at PT Anta Express Tour & Travel Service Tbk (2003-2008), Legal Counsel & Corporate Secretary at PT SAS Internasional (2008-2009), Legal Counsel & Corporate Secretary at British American Tobacco Indonesia - PT BAT Indonesia Tbk & PT Bentoel Internasional Investama Tbk (2009- 2012), Legal Counsel at PT L'Oréal Indonesia (2012-2015).

INFORMASI RANGKAP JABATAN DAN HUBUNGAN AFILIASI

Concurrent Position and Affiliated Relationship Information

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Archipelago Property Development dan PT Rumah Mebel Nusantara, masing-masing sejak Juli 2016 dan Mei 2020.

He does not have any affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or main shareholder. Currently, he also serves as Director at PT Archipelago Property Development and PT Rumah Mebel Nusantara, each from July 2016 and May 2020.



Erwantho Siregar

Direktur Keuangan
Finance Director

Warga negara Indonesia, 49 tahun dan saat ini tinggal di Bogor. Erwantho diangkat sebagai Direktur pada RUPS Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2019.

Erwantho adalah Chartered Accountant (CA Indonesia), meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia dan gelar Magister Manajemen Bisnis dari Institut Pertanian Bogor.

Berpengalaman selama 25 tahun di bidang Keuangan, beliau memegang posisi di bidang Akuntansi, Perencanaan dan Analisis Keuangan, Mitra Bisnis, Pengendalian Internal, Implementasi SAP dan posisi keuangan lainnya di perusahaan-perusahaan multinasional di berbagai industri. Beliau memiliki pengalaman kerja, baik dalam ranah nasional maupun internasional. Di ranah internasional, Beliau pernah bekerja sebagai Commercial Business Analyst di Wyeth Australia Pty Ltd (2007-2008), Business Analyst Pharmacy di Baxter Healthcare Pty Ltd (2008-2010) dan Finance SAP FI-CO di Goodyear Thailand (2001). Di ranah nasional, beliau memegang posisi manajemen di PT AstraZeneca Indonesia (2012-2015) sebagai Finance Business Partner yang kemudian dipromosikan menjadi Head of Finance, di PT Henkel Indonesia (2015-2018) sebagai Head of Finance and Compliance, di PT Intertek Utama Services (2018-2019) sebagai Country Finance Manager. Beliau bergabung dengan PT Hero Supermarket Tbk pada Oktober 2019 sebagai Direktur Keuangan.

An Indonesian citizen, 49 years old and currently resides in Bogor. Erwantho was appointed as Director at the EGMS on 30 October 2019.

Erwantho is a Chartered Accountant (CA Indonesia), earned Bachelor degree in Accounting from University of Indonesia and Master degree in Business Management from Bogor Agricultural Institute.

He has 24 years of Finance experience, holding positions in Accounting, Financial Planning and Analysis, Business Partnering, Internal Control, SAP Implementation and other finance positions in multinational companies across various industries. He possesses work experiences both nationally and internationally. In the international arena, he held positions as Commercial Business Analyst at Wyeth Australia Pty Ltd (2007-2008), Business Analyst Pharmacy at Baxter Healthcare Pty Ltd (2008-2010) and Finance SAP FI-CO at Goodyear Thailand (2001). In the national arena, he held management positions at PT AstraZeneca Indonesia (2012-2015) as Finance Business Partner, later promoted as Head of Finance, at PT Henkel Indonesia (2015-2018) as Head of Finance and Compliance, and at PT Intertek Utama Services (2018-2019) as Country Finance Manager. He joined PT Hero Supermarket Tbk in October 2019 as Finance Director.

INFORMASI RANGKAP JABATAN DAN HUBUNGAN AFILIASI

Concurrent Position and Affiliated Relationship Information

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Archipelago Property Development dan PT Rumah Mebel Nusantara, masing-masing sejak Februari 2020 dan Mei 2020.

He does not have any affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or main shareholders. Currently, he serves as a Commissioner in PT Archipelago Property Development since February 2020, and PT Rumah Mebel Nusantara since May 2020.



Kalani Naresh Kumar

Direktur Operasional – Guardian
Director of Operations – Guardian

Warga negara Singapura yang berusia 40 tahun dan saat ini tinggal di Jakarta. Naresh diangkat sebagai Direktur pada RUPS Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2019.

Naresh memiliki gelar Bachelor of Science in Economics (Honours) dari London School of Economics and Political Science, Inggris pada tahun 2000, dan memenuhi syarat sebagai Chartered Global Management Accountant (CGMA) pada tahun 2004. Naresh lahir di Hong Kong dan telah menghabiskan kariernya bersama Jardine Matheson dengan berbagai posisi jabatan kepemimpinan di seluruh Asia.

Beliau memulai karier profesionalnya sebagai Management Trainee bersama Jardine Matheson & Co dari 2000-2004. Beliau telah bergabung dengan Jardine Group selama 19 tahun. Beliau melanjutkan kariernya dengan Jardine Cycle & Carriage dari 2004-2008 sebagai Head of Corporate Services di Cycle & Carriage Thailand (2004-2006), dan Dealer Principal, Cycle & Carriage Bintang, Malaysia (2006-2008). Bergabung dengan Jardine Schindler Group dari 2008-2013, beliau ditunjuk sebagai Finance Director, Schindler Lifts (S) Pte Ltd dari 2009-2011, dan kemudian menjadi Service Director dari 2011-2013 di Schindler Lifts (S) Pte Ltd.

Pada tahun 2014, beliau diangkat sebagai Director of Group Health & Beauty, Dairy Farm, dan ditunjuk sebagai Operations, Property & Projects Director (2014-2015), dan menjadi Executive Director Guardian Singapura (2015-2016). Beliau bergabung dengan PT Hero Supermarket Tbk pada April 2016 sebagai Health and Beauty Advisor dan khususnya telah mendukung Leadership Team Guardian Indonesia untuk mencapai pertumbuhan penjualan yang kuat dan konsisten sejak 2016.

A 40 years Singapore citizen and currently resides in Jakarta. Naresh was appointed as Director at the EGMS on 30 October 2019.

Naresh has a Bachelor of Science in Economics (Honours) from the London School of Economics and Political Science, United Kingdom in 2000, and qualified as a Chartered Global Management Accountant (CGMA) in 2004. Naresh was born in Hong Kong and has spent his career with Jardine Matheson businesses in leadership positions around Asia in various roles.

He started his professional career as a Management Trainee with Jardine Matheson & Co from 2000-2004. He has been with the Jardine Group for 19 years. He continued his career with Jardine Cycle & Carriage from 2004-2008 as Head of Corporate Services in Cycle & Carriage Thailand (2004-2006), and Dealer Principal, Cycle & Carriage Bintang, Malaysia (2006-2008). Joined the Jardine Schindler Group from 2008-2013, appointed Finance Director, SchindlerLifts (S) Pte Ltd from 2009- 2011, and subsequently became a Service Director from 2011-2013 at Schindler Lifts (S) Pte Ltd.

In 2014, he was appointed as Director of Group Health & Beauty, Dairy Farm, and was appointed as Operations, Property & Projects Director (2014-2015), and became Executive Director of Guardian Singapore (2015-2016). He joined PT Hero Supermarket Tbk in April 2016 as Health and Beauty Advisor and in particular has supported the Leadership Team of Guardian Indonesia to achieve strong and consistent sales growth since 2016.

INFORMASI RANGKAP JABATAN DAN HUBUNGAN AFILIASI

Concurrent Position and Affiliated Relationship Information

Beliau berafiliasi dengan salah satu pemegang saham utama Perseroan, Dairy Farm Company, Limited dan kini beliau tidak memegang rangkap jabatan di perusahaan lain.

He is affiliated with one of the major shareholders of the Company, the Dairy Farm Company, Limited and currently, he does not hold concurrent positions in other companies.



Dina Sandri Fani

Direktur Sumber Daya Manusia
Human Resource Director

Warga negara Indonesia berusia 43 tahun dan saat ini berdomisili di Bekasi. Fani memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, gelar Master Bisnis Administrasi (Manajemen Strategik) dari Universitas Binus International dan Master Hukum dari Universitas Atmajaya.

Beliau memiliki 26 tahun pengalaman di bidang Sumber Daya Manusia. Beliau memegang jabatan manajemen di Sahid Group sebagai Corporate Head of HR & Legal (2017-2018), sebagai Direktur HR di Pullman Jakarta Indonesia Hotel (2017), dan sebagai Senior General Manajer Corporate HR-Quality Management di PT Mitra Adiperkasa Tbk (2013-2017) dan merangkap sebagai Head HR di PT MAP Aktif Adiperkasa, PT Mitra Adiperkasa Tbk yang sebelumnya di perusahaan yang sama beliau mendapat promosi dari posisi sebelumnya sebagai GM Corporate HR-Quality Management (2013-2015). Beliau juga memiliki pengalaman sebagai Direktur HR di Shangri-La Hotel Indonesia (2011-2013), sebagai Direktur HR di Millennium Sirih Hotel, Jakarta (2009-2011) dan menjabat sebagai Regional HR Manajer di Accor Hotel Group Jabotabek (2008-2009) yang mendapatkan promosi dari posisi sebelumnya sebagai HR Manajer Ibis Jakarta Kemayoran (2006-2008).

Beliau Bergabung dengan PT Hero Supermarket Tbk pada Desember 2018 sebagai Head of Industrial Relations, Rewards and HRBP kemudian dipromosikan menjadi Direktur HR di 2019.

Indonesian citizen, 43 years old, currently domiciles in Bekasi. Fani earned her Bachelor degree in Law from University of Indonesia and Master degree in Business Administration (Strategic Management) from Binus International University and Magister of Law from Atmajaya University.

She has 26 years of Human Resources experience, She held management positions in Sahid Group as Corporate Head of HR & Legal (2017-2018), as HR Director in Pullman Jakarta Indonesia Hotel (2017), and as Senior General Manager Corporate HR-Quality Management in PT Mitra Adiperkasa Tbk (2013-2017) also as Head of HR in PT MAP Aktif Adiperkasa, PT Mitra Adiperkasa Tbk, which in the same company she got promotion from her previous position as GM Corporate HR-Quality Management (2013-2015). She also experienced as HR Director Shangri-La Hotel Indonesia (2011-2013), as HR Director Millenium Sirih Hotel, Jakarta (2009-2011) and as Regional HR Manager in Accor Hotel Group Jabotabek (2008-2009), she got her promotion from her previous position as HR Manager Ibis Jakarta Kemayoran (2006-2008).

She joined PT Hero Supermarket Tbk in December 2018 as Head of Industrial Relations, Rewards and HRBP and she got promoted as HR Director in 2019.

INFORMASI RANGKAP JABATAN DAN HUBUNGAN AFILIASI

Concurrent Position and Affiliated Relationship Information

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama.

She does not have any affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or main shareholder.



Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang Terjadi Setelah Tahun Buku Berakhir Sampai dengan Batas Waktu Penyampaian Laporan Tahunan

Changes in Composition of Members of Board of Directors and/or Board of Commissioners after End of Financial Year, before Annual Report Submission

Setelah akhir tahun fiskal hingga batasan penyampaian Laporan Tahunan, tidak ada perubahan pada komposisi Dewan Direksi dan/atau Komisaris Perseroan.

As of the time period between the ending of the financial year until the deadline of Annual Report submission, there was no change in the composition of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.

PERUBAHAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2020, terdapat perubahan pada komposisi Dewan Direksi dan Komisaris sebagai berikut:

CHANGES IN MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS

In 2020, there were changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners that are as follows:

RUPS Tahunan pada tanggal 12 Agustus 2020 menyetujui pengangkatan kembali Hadrianus Wahyu Trikusumo sebagai Direktur, Ipung Kurnia sebagai Presiden Komisaris, Erry Riyana Hardjapamekas sebagai Komisaris Independen, Lindawati Gani sebagai Komisaris Independen, Natalia P.P. Soebagjo sebagai Komisaris Independen, Ian James Winward McLeod sebagai Komisaris dan Jan Martin Onni Lindstrom sebagai Komisaris Perseroan. Selanjutnya, RUPS Tahunan juga menyetujui pengangkatan Dina Sandri Fani sebagai Direktur serta berakhirnya masa jabatan Budi Setiadharmas SH sebagai Komisaris Perseroan dan Drs. Heru Aji Sukma Pribadi sebagai Direktur Independen yang memasuki usia pensiun.

The AGMS on 12 August 2020 approved reappointment of Hadrianus Wahyu Trikusumo as Director, Ipung Kurnia as President Commissioner, Erry Riyana Hardjapamekas as Independent Commissioner, Lindawati Gani as Independent Commissioner, Natalia P.P. Soebagjo as Independent Commissioner, Ian James Winward McLeod as Commissioner and Jan Martin Onni Lindstrom as Commissioner of the Company. In addition, this AGMS approved the appointment of Dina Sandri Fani as Director of the Company, and end of term of office of Budi Setiadharmas SH as Commissioner of the Company and also retirement of Drs. Heru Aji Sukma Pribadi as Independent Director.

Dengan demikian, komposisi Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Desember 2020 dan setelah tahun buku ditutup sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan adalah sebagai berikut:

As such, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as of 31 December 2020 and after the closing of the financial year up until the submission deadline of the Annual Report is as follows:

Direksi

Board of Directors

Presiden Direktur	President Director	Ingemar Patrik Lindvall
Direktur	Director	Hadrianus Wahyu Trikusumo
Direktur	Director	Erwantho Siregar
Direktur	Director	Kalani Naresh Kumar
Direktur	Director	Dina Sandri Fani



Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Presiden Komisaris	President Commissioner	Ipung Kurnia
Komisaris Independen	Independent Commissioner	Erry Riyana Hardjapamekas
Komisaris Independen	Independent Commissioner	Lindawati Gani
Komisaris Independen	Independent Commissioner	Natalia P.P. Soebagjo
Komisaris	Commissioner	Ian James Winward McLeod
Komisaris	Commissioner	Jan Martin Onni Lindstrom
Komisaris	Commissioner	Samuel Sanghyun Kim
Komisaris	Commissioner	Tom Cornelis Gerardus van der Lee
Komisaris	Commissioner	Christopher Bryan Bush



Komposisi Kepemilikan Saham 2020

2020 Share Ownership Composition

KOMPOSISI 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR

Berikut merupakan daftar 20 (dua puluh) pemegang saham terbesar HERO Group.

COMPOSITION OF TOP 20 SHAREHOLDERS

The top 20 (twenty) shareholders of HERO Group are as listed below:

No.	Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2020 31 December 2020		31 Desember 2019 31 December 2019	
		Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
1	MULGRAVE CORPORATION B.V.	2.660.194.960	63,59	2.660.194.960	63,59
2	THE DAIRY FARM COMPANY LTD	729.975.094	17,45	729.975.094	17,45
3	CLSA LTD - CLIENT/TRUST ACCOUNT	345.632.273	8,26	312.284.393	7,46
4	HERO PUSAKA SEJATI	112.123.931	2,68	112.123.931	2,68
5	NURHAJATI	97.205.800	2,32	97.205.800	2,32
6	JPMCB NA AIF CLT RE-THE SCOTTISH ORIENTAL SMALLER COMPANIES TRUST PLC	94.547.175	2,26	86.569.675	2,07
7	SSB W97N S/A WTC,NAT ASSOCIATION M C TFT,E MA OP P-2144618454	40.290.000	0,96	40.290.000	0,96
8	JONATHAN CHANG	21.455.900	0,51	21.455.900	0,51
9	SSB D357 S/A DESJARDINS EMER MAR OPPORTUNITIES FUND-2144614228	8.057.058	0,19	8.057.058	0,19
10	BNYM RE FOR HOWARD HUGHES MEDIC INST-2039924216	7.760.000	0,19	9.698.800	0,23
11	BANK JULIUS BAER AND CO LTD SINGAPORE	7.107.750	0,17	7.107.750	0,17
12	RBC IST S/A: ALBERTA TEACHERS' RETIREMENT FUND BOARD	6.906.400	0,17	6.906.400	0,17
13	UOB KAY HIAN (HONG KONG) LTD	6.305.550	0,15	6.305.550	0,15
14	SSB YWEM S/A WELLINGTON MNGM FDS (IRELAND) PLC-2144613983	5.921.600	0,14	5.921.600	0,14
15	HSBC BANK PLC S/A FIRST SENTIER INVESTORS GLOBAL UMBRELLA FUND PLC-FSSA ASIA OPPORTUNITIES FUND	5.129.400	0,12	-	-
16	CITIBANK EUROPE PLC LUXEMBOURG BRANCH S/A PROBUS INVESTMENT FUND UCITS	3.909.500	0,09	4.409.700	0,11
17	RUDY EFFENDY	3.500.000	0,08	3.500.000	0,08
18	AGNES WINDA	2.180.000	0,05	2.180.000	0,05
19	PT BINAMANDIRI MAJUGEMILANG	2.127.000	0,05	2.127.000	0,05
20	ANTON BUDIONO	1.750.100	0,04	-	-



PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI 5% (LIMA PERSEN) ATAU LEBIH SAHAM

SHAREHOLDERS OWNING 5% OR MORE SHARES

No.	Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2020 31 December 2020		31 Desember 2019 31 December 2019	
		Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
1	MULGRAVE CORPORATION B.V.	2.660.194.960	63,59	2.660.194.960	63,59
2	THE DAIRY FARM COMPANY LTD*	1.075.607.367	25,71	1.042.259.487	24,91
	Total	3.735.802.327	89,30	3.702.454.447	88,50

*) Jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui Credit Lyonnais Securities Asia (CLSA) Ltd.

*) Number of shares includes shares owned by the shareholder through Credit Lyonnais Securities Asia (CLSA) Ltd.

PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI KURANG DARI 5% (LIMA PERSEN)

SHAREHOLDERS OWNING LESS THAN 5% SHARES

No.	Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2020 31 December 2020		31 Desember 2019 31 December 2019	
		Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
1	HERO PUSAKA SEJATI	112.123.931	2,68	112.123.931	2,68
2	Lainnya (kurang dari 5%) Others (less than 5%)	335.707.742	8,02	369.055.622	8,82
	Total	447.831.673	10,70	481.179.553	11,50

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hingga tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham di HERO Group.

SHARE OWNERSHIP OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

As of 31 December 2020, there were not members of the Board of Directors and Board of Commissioners who own shares in HERO Group.

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE PER 31 DESEMBER 2020

SHAREHOLDERS GROUP AND PERCENTAGE AS OF 31 DECEMBER 2020

Kelompok Pemegang Saham Shareholders Group	31 Desember 2020 31 December 2020			31 Desember 2019 31 December 2019		
	Jumlah Saham Total Shares	%	Jumlah Investor Number of Investors (%)	Jumlah Saham Total Shares	%	Jumlah Investor Number of Investors (%)
Domestik Domestic						
Ritel Retail	135.383.878	3,24	874	137.783.378	3,30	730
Korporasi Corporation	117.659.736	2,81	24	117.636.236	2,81	23
Yayasan Foundation	-	-	-	-	-	-
Dana Pensiun Pension Fund	117.460	0,00	1	117.460	0,00	1
Lainnya Others	98.900	0,00	2	969.400	0,02	4
Sub Total	253.259.974	6,05	901	256.506.474	6,13	758
Internasional International						
Ritel Retail	2.371.400	0,06	16	2.371.400	0,06	16
Institusi Institution	3.928.002.626	93,89	76	3.924.756.126	93,81	83
Sub Total	3.930.374.026	93,95	92	3.927.127.526	93,87	99
TOTAL	4.183.634.000	100	993	4.183.634.000	100	857

JENIS KEPEMILKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2020

SHARE OWNERSHIP TYPES AS OF 31 DECEMBER 2020

Kelompok Pemegang Saham Shareholders Group	31 Desember 2020 31 December 2020			31 Desember 2019 31 December 2019		
	Jumlah Saham Total Shares	%	Jumlah Investor Number of Investors (%)	Jumlah Saham Total Shares	%	Jumlah Investor Number of Investors (%)
Domestik Domestic						
Institusi Lokal Local Institution	117.876.096	2,82	27	118.723.096	2,83	28
Individu Lokal Local Individual	135.383.878	3,24	874	137.783.378	3,30	730
Institusi Asing Foreign Institution	3.928.002.626	93,89	76	3.924.756.126	93,81	83
Individu Asing Foreign Individual	2.371.400	0,06	16	2.371.400	0,06	16
TOTAL	4.183.634.000	100	993	4.183.634.000	100	857

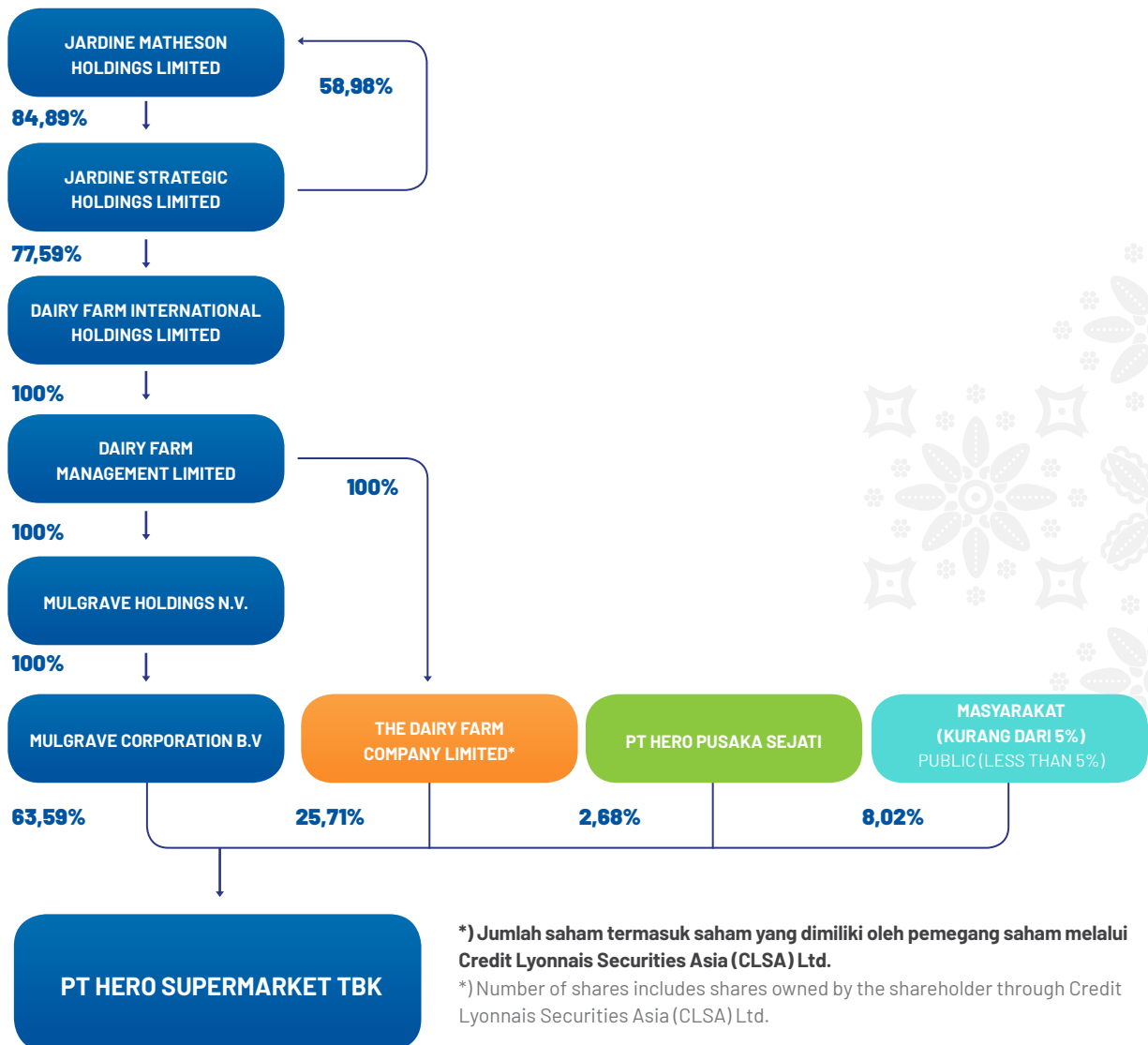


Struktur Perseroan

Company Structure

KEPEMILIKAN SAHAM DI PT HERO SUPERMARKET TBK PER 31 DESEMBER 2020

SHAREHOLDING INTEREST IN PT HERO SUPERMARKET TBK AS OF 31 DECEMBER 2020



Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

- 1989**  Penawaran Umum Perdana sejumlah 1.765.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dan harga penawaran Rp7.200 per saham.
Initial Public Offering of 1,765,000 shares with a nominal value of Rp1,000 per share and an offering price of Rp7,200 per share.
- 1990**  Penawaran Umum Terbatas 17.647.500 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dan harga penawaran Rp3.800 per saham.
Rights Issue of 17,647,500 shares with a nominal value of Rp1,000 per share and an offering price of Rp3,800 per share.
- 1992**  Penawaran Umum Terbatas 29.412.500 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dan harga penawaran Rp1.500 per saham.
Rights Issue of 29,412,500 shares with a nominal value of Rp1,000 per share and an offering price of Rp1,500 per share.
- 1994**  Distribusi saham bonus di mana setiap pemegang saham berhak atas 1 saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki.
Distribution of bonus shares where each shareholder was entitled to 1 bonus share for each share owned.
- 1996**  *Stock Split* dengan rasio 1:2. Nilai nominal saham berubah dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham.
2-for-1 Stock Split. The nominal share value changed from Rp1,000 to Rp500 per share.
- 2001**  Penawaran Umum Terbatas atas 94.120.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp1.100 per saham.
Rights Issue of 94,120,000 ordinary shares with a nominal value of Rp500 per share and an offering price of Rp1,100 per share.
- 2012** 
 - *Stock Split* dengan rasio 1:10. Nilai nominal saham berubah dari Rp500 menjadi Rp50 per saham.
 - Total saham sebelum dan sesudah *Stock Split* masing-masing adalah 329.420.000 dan 3.294.200.000.
 - Harga saham sebelum *Stock Split* (4 April 2012) dan setelah *Stock Split* (5 April 2012) masing-masing adalah Rp29.600 dan Rp3.550.
 - 10-for-1 Stock Split. The nominal share value changed from Rp500 to Rp50 per share.
 - Total shares before and after Stock Split were 329,420,000 and 3,294,200,000 respectively.
 - Share price before Stock Split (4 April 2012) and after Stock Split (5 April 2012) were Rp29,600 and Rp3,550 respectively.
- 2013**  Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa dengan harga Rp3.350 (Rupiah penuh) per saham.
Limited Public Offering with Pre-Emptive Rights of 889.4 million ordinary shares at the price of Rp3,350 (full Rupiah) per share.



KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2020, HERO Group tidak menerbitkan efek lainnya di bursa saham manapun.

NAMA DAN ALAMAT ANAK PERUSAHAAN, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN PATUNGAN

Pada tanggal 18 Mei 2020, HERO Group mendirikan anak perusahaan yaitu PT Rumah Mebel Nusantara (PT RUMAH/RUME), di mana PT Rumah berkedudukan di Kota Tangerang dan beralamat di Jalan Sutera Boulevard Kavling 45, Kelurahan Kunciran, Kecamatan Pinang, Tangerang Kota, Provinsi Banten.

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

As of 31 December 2020, HERO Group did not issue other securities in any stock exchange.

NAME AND ADDRESS OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED COMPANIES, AND JOINT VENTURE COMPANIES

On 18 May 2020, HERO Group established a subsidiary, namely PT Rumah Mebel Nusantara (PT RUMAH/RUME), where PT Rumah is domiciled at Tangerang City and having its address at Jalan Sutera Boulevard Kavling 45, Subdistrict Kunciran, District Pinang, Tangerang City, Banten Province.

Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Information on Institutions/Professions Supporting Capital Market

Lembaga atau Profesi Institution or Profession	Nama Lembaga Institution Name	Alamat Address	Periode Penunjukan Period of Appointment	Jasa yang Diberikan Provided Service	Biaya Jasa Service Fee
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	WTC 3, Jl. Jend Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920. Telp : +62 21 5212901 Fax : +62 21 52905555/52905050	Tahun buku 2020 Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Agustus 2020 2020 financial year Based on AGMS resolution on 12 August 2020	Melakukan audit Laporan Keuangan HERO Group Tahun Buku 2020 Performing audit on Financial Statements of HERO Group for 2020 Financial Year	Rp3.684.000.000
Notaris Notary	Mala Mukti, S.H., LL.M.	AXA Tower Lt. 27 # 06, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta 12940. Telp : +62 21 3005 6229 Fax : +62 21 3005 6373	Tahun buku 2020 2020 financial year	Jasa Notaris pada RUPS Tahunan untuk tahun buku 2020 Notarial Services in the AGMS for 2020 financial year	Rp24.500.000
	Dendy Soebangil, S.H., M.Kn.	Ruko Bintaro Trade Center Blok E2 No. 08 Jalan Jenderal Sudirman, Bintaro Jaya Sektor 7, Kota Tangerang Selatan, 15224. Telp : +62 21 22213441	Tahun buku 2020 2020 financial year		
Konsultan Hukum Legal Consultant	Hadiputranto, Hadinoto & Partners	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lantai 21, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190. Telp : +62 21 29608888 Fax : +62 21 29608999	Tahun buku 2020 2020 financial year	Jasa konsultasi hukum Legal consultation services	Rp123.568.500
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT EDI Indonesia	Divisi Biro Administrasi Efek Wisma SMR Lantai 10, Jl. Yos Sudarso Kav. 89, Jakarta 14350. Telp : +62 21 6515130, 6505829 Fax : +62 21 6515131/6505987	Tahun buku 2020 2020 financial year	Jasa administrasi kepemilikan saham perusahaan dan jasa registrasi peserta RUPS Tahunan Administration service of company share ownership and registration service for AGMS participants	Rp25.500.000

Informasi pada Website Perseroan

Information on Company Website



INFORMASI PADA WEBSITE PERSEROAN

HERO Group menyediakan sarana penyampaian informasi kepada pemegang saham dan investor melalui situs yang dapat diakses di www.hero.co.id. Situs Perseroan memuat informasi mengenai HERO Group yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan, seperti merek dan info terbaru.

Komposisi Pemegang Saham

Pemangku kepentingan dapat mengakses informasi mengenai Komposisi Pemegang Saham Perseroan di situs resmi Perseroan di kategori "Investasi Anda", lalu pilih sub kategori "Publikasi", dan terakhir, pilih "Pasar Modal."

Data yang dilampirkan disajikan dalam bentuk Laporan Bulanan tentang Registrasi Pemegang Efek. Opsi pengunduhan tersedia untuk memungkinkan pemangku kepentingan mengakses data.

INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE

HERO Group provides a mean of conveying information to shareholders and investors through a website that can be accessed at www.hero.co.id. The website contains information on the HERO Group that is useful to stakeholders, such as its brands and updates.

Shareholders Composition

Stakeholders can access information on the Company's Shareholders Composition at the Company's website under the category of "Your Investment", in the sub category of "Publication", and lastly in the "Capital Market" option.

The data is provided in the form of a Monthly Report on the Registration of Securities Holders. Stakeholders are allowed to download the data.



Kode Etik

Informasi mengenai Kode Etik Perseroan dapat diakses di situs web Perseroan pada kategori "Tata Kelola Perusahaan", sub-kategori "Tata Kelola Perusahaan" dan terakhir, pilih "Kode Etik Perusahaan".

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dapat diakses di situs web Perseroan pada kategori "Investasi Anda", sub-kategori "Publikasi" dan pada pilihan "Rapat Umum Pemegang Saham".

Laporan Keuangan Tahunan

Laporan Keuangan Tahunan yang terpisah dapat diakses di situs Perseroan melalui Kategori "Investasi Anda", sub-kategori "Laporan" dan opsi "Laporan Keuangan".

Perseroan melakukan pemutakhiran data yang terlampir pada informasi Laporan Keuangan setiap triwulan sehingga pemangku kepentingan dapat mengunduh data tersebut.

Profil Dewan Komisaris dan Direksi

Pemangku kepentingan dapat mengakses informasi tentang Profil Dewan Komisaris dan Direksi di situs web Perseroan di bawah kategori "Perusahaan", sub-kategori "Dewan Komisaris" dan "Direksi", dan opsi "Struktur". Setiap profil akan ditampilkan setelah mengklik foto anggota Dewan Komisaris atau Direksi.

Piagam Dewan Komisaris, Direksi dan Komite

Informasi tentang Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan Unit Audit Internal dapat diakses di *website* Perseroan dengan kategori "Perusahaan", sub-kategori "Dewan Komisaris", "Direksi", "Komite Audit", "Komite Nominasi dan Remunerasi." Setiap sub-kategori memiliki pilihan "Pedoman Kerja atau *Board Charter*", yang berisi Pedoman atau Kode Etik masing-masing organ Perseroan.

Code of Conduct

Stakeholders can access information on the Company's Code of Conduct at the Company's website under the "Corporate Governance" category, the "Corporate Governance" subcategory and, lastly, the "Company's Code of Conduct" option.

General Meeting of Shareholders (GMS)

Stakeholders can access information on General Meeting of Shareholders (GMS) at the Company's website under category "Your Investment", "Publication" sub-category and "General Meeting of Shareholders" option.

Annual Financial Statements

Separate Annual Financial Statements can be accessed at the Company's website through the "Your Investment" Category, the "Report" sub-category and the "Financial Statement" option.

The Company updates the data attached in the Financial Statements information on a quarterly basis so that stakeholders can download the aforementioned data.

Profiles of Board of Commissioners and Board of Directors

Stakeholders can access information on the Board of Commissioners and the Board of Directors Profiles at the Company's website under the "Corporate" category, the "Board of Commissioners" and the "Board of Directors" sub-category and the "Structure" option. Each profile will be shown after clicking on the photos of the Board of Commissioners or the Board of Director members.

Charter of Board of Commissioners, Board of Directors and Committees

Information on the Charter of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees and the Internal Audit Unit can be accessed at the Company's website under the category of "Corporate", the sub-category of "Board of Commissioners", "Board of Directors", "Audit Committee", "Nomination and Remuneration Committee". Each sub-category has the option "Work Guidelines or Board Charter", which contains the Guidelines or Code of Conduct of each of the Company's organs.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

HERO Group merupakan perusahaan yang beroperasi di salah satu industri yang paling padat karya. Perseroan telah mempekerjakan lebih dari 8.000 karyawan di seluruh Indonesia. Dengan dedikasi dan keahlian yang dimiliki setiap karyawannya, Perseroan dapat memberikan layanan prima sebagai inti dari rutinitas hariannya dan dapat memberikan pelayanan terbaik kepada lebih dari 200.000 pelanggan HERO Group setiap hari. Karyawan yang luar biasa, bermotivasi tinggi, dan bertalenta memiliki peran penting dan berkontribusi terhadap keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan. Kami senantiasa memanfaatkan dan mengembangkan talenta karyawan dengan menempatkan karyawan dan anggota manajemen berdasarkan keahliannya masing-masing di berbagai divisi: *Store Support Center (SSC)*, *Distribution Center (DC)*, dan toko.

HERO Group mengoperasikan beragam lini bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia. Oleh karenanya, Perseroan percaya bahwa kebijakan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang efisien sangat penting dalam memastikan bahwa insan Perseroan dapat mendukung tujuan jangka pendek dan jangka panjang Perseroan, dengan dukungan SDM yang memiliki peran strategis dalam keberhasilan keseluruhan bisnis.

HERO Group secara berkelanjutan mempertahankan manajemen SDM yang strategis dan komprehensif yang memungkinkan semua unit bisnis dalam HERO Group menjalankan bisnis yang menguntungkan dan menciptakan nilai bagi pelanggan. Hal tersebut dibuktikan dengan tersedianya karyawan yang kompeten dalam memberikan layanan prima kepada pelanggan yang di dalamnya terdapat *knowledge expert* yang mampu memberikan inovasi terkini pada produk yang beragam. Yang tidak kalah pentingnya adalah operasi kelas dunia dalam pendistribusian produk ke semua toko, serta kemampuan tim manajemen untuk mampu mengubah tantangan menjadi peluang yang mendukung aktivitas bisnis sehari-hari dan mencapai pertumbuhan jangka panjang.

Manajemen SDM yang kuat dan efektif diperlukan untuk mewujudkan perputaran karyawan yang dinamis di Perseroan yang dapat menggerakkan Perseroan untuk mendukung kegiatan bisnis di seluruh wilayah operasi. Terakhir, pengelolaan SDM tidak hanya memegang peran kunci dalam meningkatkan perkembangan tenaga kerja, tetapi juga mendorong transformasi berkelanjutan dan kesuksesan Perseroan di masa depan.

HR MANAGEMENT POLICY

HERO Group is a company operating in one of the most labour-intensive industries. The Company has employed more than 8,000 people throughout Indonesia. The Company puts forward excellent service at the core of its daily routine, made possible by the dedication and expertise of its employees in providing the best services to more than 200,000 of HERO Group's customers on a daily basis. These outstanding, highly motivated, and talented employees hold the key contributing factors that supports the Company's sustainability and growth. To ensure we leverage and grow these talents, all the employees and members of management are strategically placed according to their expertise in different divisions: the Store Support Centre (SSC), Distribution Centre (DC) and the stores.

HERO Group operates diverse business lines spanning across the archipelago. As such, the Company believes that an efficient human resource (HR) management policy is pivotal in ensuring that everyone in the Company is able to support its short-term and long-term goals, with HR playing a strategic role in the overall success of the business.

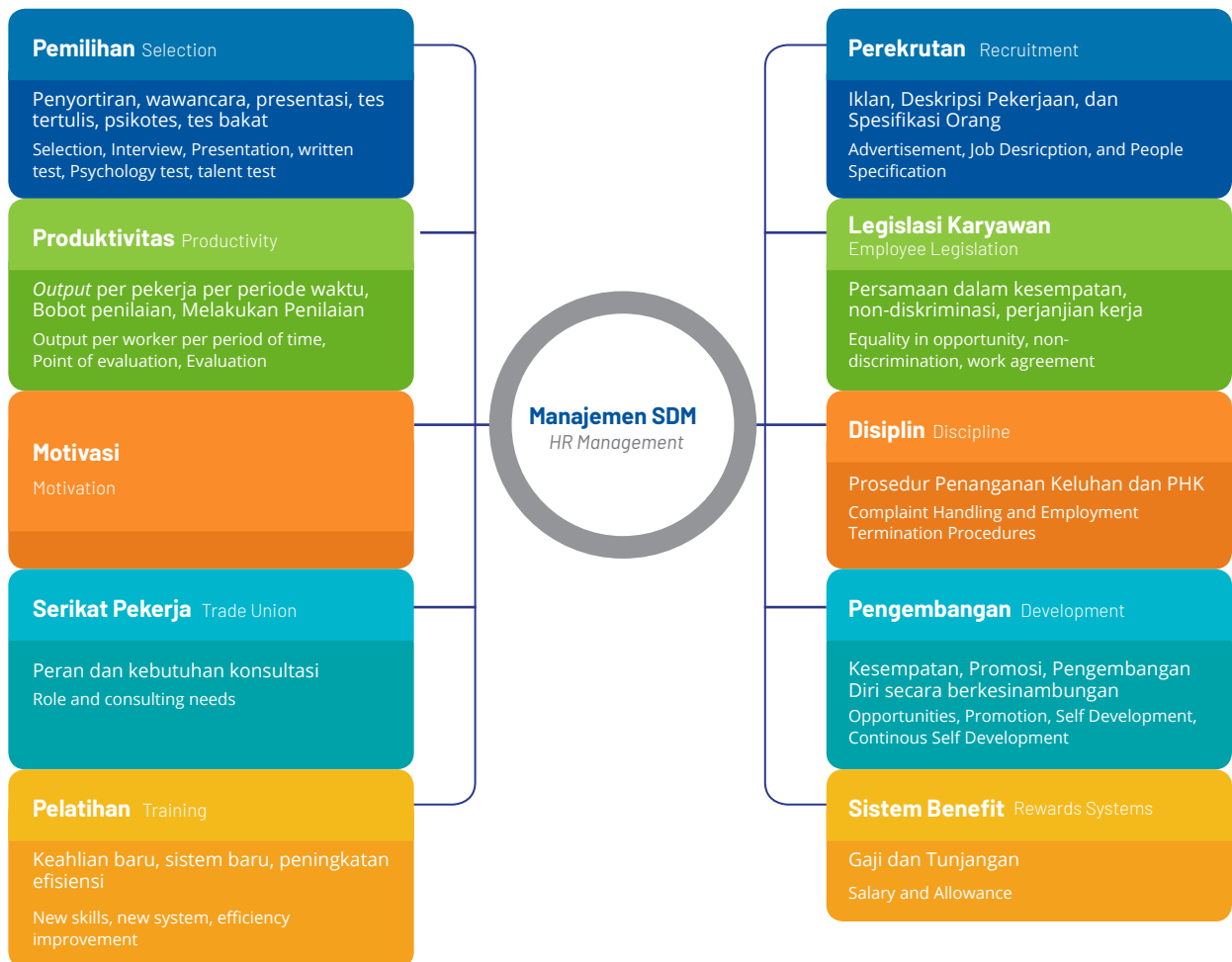
HERO Group continuously maintains a strategic and comprehensive HR management which enables all the business units within HERO Group to run a favourable business and create value to customers. This is evident with the availability of competent employees in delivering excellent services to customers that includes the presence of knowledge experts capable of providing the latest innovations in diverse products. No less important is a world-class operation in product distribution to all stores, as well as the capability of the management team to be able to transform challenges into opportunities that support day-to-day business activities and achieve long-term growth.

A robust and effective HR management is required to actualize a dynamic turnover of employees in the Company that gears towards supporting business activities across the region. Finally, HR management does not only hold a key role in enhancing the development of the workforce, but it also drives the Company's multiyear transformation and success for the future.



STRUKTUR PENGELOLAAN SDM

HR Management Structure



PROFIL SINGKAT KEPALA DEPARTEMEN SDM

Profil Dina Sandri Fani dapat dilihat di bagian Profil Dewan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

PROFIL SDM

Pada akhir tahun 2020, jumlah karyawan Perseroan telah mencapai 8.178 karyawan dengan tingkat perputaran sebesar 26,40%. Jumlah ini menurun sebesar 17,54% dibandingkan dengan jumlah pada tahun 2019 yang mencapai 9.917 karyawan. Penurunan jumlah karyawan Perseroan tersebut sejalan dengan kebutuhan SDM baik dari sisi kuantitas maupun peningkatan produktivitas setiap karyawan.

Perseroan menggunakan indikator produktivitas SDM untuk mengukur keberhasilan pengelolaan SDM Perseroan yang dihitung berdasarkan perbandingan antara Laba Operasional dan Laba Bersih dengan jumlah karyawan.

BRIEF PROFILE OF HR DEPARTMENT HEAD

Dina Sandri Fani's profile can be seen in the Board of Directors' Profile section in this Annual Report.

HR PROFILE

At the end of 2020, the total number of the Company's employees has reached 8,178 employees with the turnover rate of 26.40%. This number declined by 17.54% compared to 9,917 employees in 2019. The decrease in the number of the Company's employees was in line with the HR requirements in terms of quantity and the improvement of productivity of each employee.

The Company utilizes HR productivity indicators to measure the success of the Company's HR management, which is calculated based on the comparison between Operating Profit and Net Profit with the number of employees.



JUMLAH DAN KOMPOSISI KARYAWAN PADA TAHUN 2020

Jumlah dan komposisi karyawan yang diklasifikasikan berdasarkan umur, jenis kelamin, jenjang pendidikan, tingkat organisasi, dan status kepegawaian dirincikan pada tabel-tabel berikut.

NUMBER AND COMPOSITION OF EMPLOYEES IN 2020

The number and composition of employees, as classified based on age, gender, level of education, organisation level, and employment status are detailed in the following tables.

Statistik Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Employee Statistics Based on Position Level	2020 (%)	2019 (%)	2018 (%)	Perubahan 2019-2020 2019-2020 Changes (%)
Director & Non-Executive Director	0,22	0,23	0,18	(0,01)
General Manager/Senior General Manager	0,79	0,69	0,55	0,10
Senior Manager/Senior Specialist	3,28	2,81	0,33	0,47
Manager/Specialist/Senior Officer/Junior Manager/Junior Specialist/Kepala Toko (Store Manager)	12,37	11,30	2,64	1,07
Senior Supervisor/Assistant Department Head	1,87	12,39	11,16	(10,52)
Senior Employees/Supervisor/Wakil Kepala Toko (Deputy Store Manager)/Employees	81,46	72,57	85,15	8,89
TOTAL	100	100	100	

Statistik Karyawan Berdasarkan Pendidikan Employee Statistics Based on Education	2020 (%)	2019 (%)	2018 (%)	Perubahan 2019-2020 2019-2020 Changes (%)
Doktor Doctor	-	-	-	-
Magister Master Degree	0,29	0,32	0,33	(0,03)



Statistik Karyawan Berdasarkan Pendidikan Employee Statistics Based on Education	2020	2019	2018	Perubahan 2019-2020 2019-2020 Changes (%)
	(%)	(%)	(%)	
Sarjana Bachelor Degree	12,14	10,53	8,43	1,61
Diploma	4,46	4,40	3,83	0,06
Sekolah Menengah Umum Senior High School	82,78	84,37	86,83	(1,59)
Sekolah Menengah Pertama Junior High School	0,28	0,32	0,47	(0,04)
Sekolah Dasar Elementary School	0,04	0,05	0,11	(0,01)
TOTAL	100	100	100	

Statistik Karyawan Berdasarkan Status Karyawan Employee Statistics Based on Employment Status	2020	2019	2018	Perubahan 2019-2020 2019-2020 Changes (%)
	(%)	(%)	(%)	
Karyawan Permanen Permanent Employees	93,16	90,04	90,75	3,12
Karyawan Kontrak Contract Employees	6,84	9,96	9,25	(3,12)
TOTAL	100	100	100	

Statistik Karyawan Berdasarkan Usia Employee Statistics Based on Age	2020	2019	2018	Perubahan 2019-2020 2019-2020 Changes (%)
	(%)	(%)	(%)	
Di atas 51 tahun Above 51 years old	6,87	5,91	5,71	0,96
41-50 tahun 41-50 years old	19,86	19,88	21,58	(0,02)
31-40 tahun 31-40 years old	29,65	27,13	26,06	2,52
26-30 tahun 26-30 years old	27,61	25,61	24,74	2
Di bawah 25 tahun Under 25 years old	16,01	21,48	21,91	(5,47)
TOTAL	100	100	100	

Statistik Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Statistics Based on Gender	2020	2019	2018	Perubahan 2019-2020 2019-2020 Changes (%)
	(%)	(%)	(%)	
Laki-laki Male	62,81	62,94	65,10	(0,13)
Perempuan Female	37,19	37,06	34,90	0,13
TOTAL	100	100	100	

MANPOWER PLANNING

HERO Group berupaya untuk mewujudkan strategi pengelolaan SDM-nya dengan menerapkan rencana strategis pengelolaan SDM Perseroan. Rencana ini menekankan pada lima aspek utama yang disinkronisasi, dengan tujuan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas secara berkelanjutan. Strategi tersebut adalah:

1. Get the Basic Right

Strategi pertama adalah menerapkan prinsip dasar dalam tata kelola SDM yang menekankan pengelolaan administratif karyawan, yang harus dilakukan secara akurat dan lengkap dengan pelayanan yang tepat waktu. Seluruh elemen SDM berkomitmen penuh dalam menjalankan fungsi utama mereka yang sesuai dengan standar pelayanan tertinggi.

2. Penggunaan teknologi di bidang SDM

Perseroan memanfaatkan teknologi di bidang SDM dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan teknologi informasi terbaru yang akan berfungsi sebagai tulang punggung dari sistem tersebut. Teknologi informasi ini membantu Perseroan dalam mengambil, menyimpan, mengolah, menganalisa dan mengirimkan berbagai informasi kekaryawan terkait dengan aktivitas, kebijakan, pelatihan, pengembangan, kinerja, penghargaan, manfaat dan potensi karyawan dalam Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia (SMSDM/HRMS) untuk memaksimalkan peran karyawan dalam mencapai tujuan dan sasaran Grup.

3. Meningkatkan tingkat keterlibatan karyawan

Strategi ketiga berkaitan dengan tingkat keterlibatan karyawan, yang hasilnya ditunjukkan dalam survei keterlibatan karyawan. Tingkat keterlibatan yang dimaksud menunjukkan bagaimana karyawan menunjukkan keterikatan emosional dan intelektual mereka dengan Perseroan. Dengan kata lain, tingkat keterlibatan ini mencerminkan kemampuan organisasi untuk melibatkan "hati dan pikiran" karyawannya. Langkah yang diambil diwujudkan melalui survei keterlibatan karyawan yang dilakukan secara rutin. Hasil survei tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan merencanakan dan melaksanakan aktivitas perbaikan untuk meningkatkan keterlibatan karyawan.

Tujuan survei keterlibatan karyawan adalah sebagai berikut:

- Mengetahui tingkat keterikatan anggota tim;
- Mengidentifikasi bidang-bidang yang masih lemah dan perlu ditingkatkan;
- Memberikan panduan arahan bagi masa depan Grup;

MANPOWER PLANNING

HERO Group puts efforts to actualise its HR management strategies by implementing its own HR management strategic plan. This plan has an emphasis on five synchronised main aspects aimed at sustainably producing quality human resources. Those strategies are:

1. Get the Basics Right

This first strategy is the implementation of basic principles in HR governance that emphasise the administrative management of employees, which shall be done accurately and completely with timely service delivery. All HR elements are to fully implement their commitment in performing their main function in accordance with the highest standards of service.

2. Use of technology in HR field

The Company uses technology in HR fields in a way that aims to leverage the latest information technology capabilities that will serve as the backbone of the system. The information technology provides assistance in allowing the company to retrieve, store, process, analyse and send various employee information related to the activities, policies, training, development, performance, rewards, benefits and potential of employees in the Human Resource Management System (HRMS) to maximise the role of employees in achieving the goals and objectives of the Group.

3. Increasing engagement level of employees

The third strategy is related to the engagement level of employees, the results of which are shown in employee engagement surveys. The engagement level concerned displays how employees show their emotional and intellectual engagement to the Company. In other words, the engagement level reflects the extent of the organisation's ability to win the 'hearts and minds' of its employees. The steps taken include conducting employee engagement surveys regularly to all employees. The survey results are then followed up by planning and implementing improvement activities to increase employee engagement.

The purposes of employee engagement surveys are as follows:

- To know the bonding level of employees;
- To identify areas that are still weak and need improvement;
- To provide direction for the Group's future;



- d. Mengetahui bagaimana kami dapat meningkatkan layanan kepada para pelanggan;
- e. Merupakan peluang berharga bagi anggota tim untuk menyuarakan aspirasi, keinginan, dan saran mereka demi kemajuan Grup dan memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan.

Terdapat tujuh poros penggerak dalam tingkat keterlibatan karyawan, yaitu:

- a. Tujuan;
- b. Kebanggaan;
- c. Nilai-nilai;
- d. Kualitas, Layanan, Nilai;
- e. Kesatuan Tim;
- f. Tempat Kerja;
- g. Kepuasan Kerja.

Dengan meningkatnya keterlibatan karyawan, maka diharapkan karyawan dapat menunjukkan karakteristik berikut:

- **SAY**
Artinya: Karyawan secara konsisten menyampaikan hal-hal positif tentang Perusahaan kepada orang lain (karyawan, keluarga, teman, dan (paling kritis) pelanggan/calon pelanggan).
- **STAY**
Artinya: Karyawan memiliki keinginan kuat untuk bertahan dan menjadi bagian dari Perusahaan.
- **STRIVE**
Artinya: Karyawan berupaya sekuat tenaga memberikan kinerja terbaik dalam berkontribusi pada keberhasilan bisnis/Perusahaan.

4. Meningkatkan kapabilitas karyawan di toko

Pengembangan pengetahuan, keterampilan dan kapabilitas digunakan sebagai salah satu strategi SDM untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Strategi ini juga bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dan mendorong mereka untuk meningkatkan kinerja dalam menjalankan tugasnya. Hal ini pada akhirnya bertujuan untuk memberikan kontribusi yang positif dan lebih besar di dunia kerja untuk mendukung pencapaian target Perseroan.

5. Pengembangan Kepemimpinan

Strategi kelima adalah program pengembangan kompetensi kepemimpinan dari para pimpinan sehingga mereka dapat menjadi pemimpin yang efektif, mampu mengarahkan dan memotivasi serta menjadi pelatih/pembina yang baik untuk dapat mengembangkan timnya, mampu mendorong dan menjadi teladan bagi timnya untuk bekerja lebih optimal agar secara bersama-sama dapat mencapai target dari unit kerja masing-masing secara berkelanjutan.

- d. To know how we can improve service to customers;
- e. To serve as valuable opportunity for employees to voice their aspirations, wishes and suggestions for the Group's progress and to provide better customer service.

There are seven catalysts in the engagement level of employees, namely:

- a. Goal;
- b. Pride;
- c. Values;
- d. Quality, Service, Value;
- e. Team Unity;
- f. Workplace;
- g. Job Satisfaction.

Employees with good engagement levels are expected to demonstrate the following characteristics:

- **SAY**
This means: The employees consistently convey positive things about the Company to others (employees, family, friends and (most critically) customers/potential customers).
- **STAY**
This means: The employees have strong desire to stay and become part of the Company.
- **STRIVE**
This means: The employees work hard to give their best performance in contributing to the success of business/the Company.

4. Improving Employees Capability in Stores

The development of knowledge, skills and capabilities is used as an HR strategy to improve the competence of employees. This strategy also aims to increase the competence of employees and encourage them to improve the performance of their duties. This is so that they can ultimately provide positive and bigger contributions in the workplace to support the achievement of the Company's targets.

5. Leadership Development

The fifth strategy includes a leadership competency development programme for leaders. This aims at forging employees to be effective leaders, to direct and motivate, and be good coaches in developing their teams, to encourage and be role models for their team in working more optimally in order to collectively achieve the target of each work unit in a sustainable manner.

Berdasarkan strategi pengelolaan SDM pada tahun 2020, seluruh program kerja Divisi SDM diarahkan untuk mendukung strategi pengembangan beberapa program yang terdiri dari:

1. Get the Basic Right

Fungsi ini telah dipisahkan dari Departemen *Rewards & HRBP* menjadi Departemen *Shared Service* yang dirancang untuk menciptakan manajemen administrasi yang sangat baik. Seluruh fungsi administrasi dan manajemen data selanjutnya dilakukan oleh *Employee Service* di bawah Departemen *Shared Service*. Pembaruan SOPP (*Standard Operating Policy & Procedure*) terus diterapkan dengan mempertimbangkan situasi internal, eksternal dan bisnis.

2. Penggunaan Teknologi di Bidang SDM

Komitmen Perseroan dalam menggunakan teknologi tercermin dari perubahan sistem HRIS melalui penggunaan sistem HR-PRO pada bulan Agustus 2016. Selain sistem HR-PRO, perkembangan pendidikan jarak jauh yang dikenal dengan sistem "*e-Learning*" telah menjadi tren di berbagai institusi pendidikan dan bisnis. Menjalani kerja sama dengan SAP Success factors, sistem *e-Learning* ini diimplementasikan melalui pengutamaan modul keterampilan dasar serta orientasi dan kebijakan Perseroan.

3. Meningkatkan tingkat keterlibatan karyawan

Pada tahun 2020, Perseroan telah melakukan survei keterlibatan karyawan. Hasil dari rencana aksi tersebut dikomunikasikan dan dimasukkan ke dalam program perbaikan berkelanjutan ke depannya.

4. Meningkatkan kapabilitas karyawan di toko dan SSC

HERO Group secara konsisten berkomitmen untuk mempercepat kinerja guna meningkatkan keterampilan seluruh karyawannya agar cepat beradaptasi dengan tugas dan lingkungan kerja. Untuk mewujudkan misi tersebut, Perseroan secara berkelanjutan menjalankan aktivitas pelatihan yang berfokus pada peningkatan keterampilan yang sesuai dengan bidang masing-masing karyawan di Hero Learning Centre yang merupakan fasilitas pelatihan yang efektif dalam memenuhi kebutuhan Perseroan.

Perseroan berupaya untuk selalu memenuhi ketersediaan talenta terbaik dan untuk meningkatkan keterampilan dari karyawan baru agar dapat cepat beradaptasi dengan tugas dan lingkungan kerja. Perseroan juga berupaya untuk mendukung peningkatan kinerja karyawan dengan secara rutin menyelenggarakan aktivitas edukasi

Based on its HR management strategy in 2020, the HR Division's entire work programme has been geared towards supporting a strategy of developing several programmes that consist of the following:

1. Get the Basics Right

This function has been separated from the Rewards & HRBP Department to become a Shared Service Department designed for creating excellent administrative management. All subsequent administrative and data management functions hereinafter are performed by Employee Service under the Shared Service Department. Renewal of SOPP (Standard Operating Policies & Procedure) is continuously implemented by taking into consideration internal, external and business situations.

2. Use of Technology in HR fields

The Company's commitment in using technology is reflected with the change of its HRIS system through the usage of a HR-PRO system in August 2016. Along with the HR-PRO system, the development of distance education known as an "*e-Learning*" system has become a trend in various educational and business institutions. Working in cooperation with SAP Success factors, this *e-Learning* system has been implemented through the prioritisation of basic skills modules as well as the Company's orientation and policy.

3. Increasing Engagement Level of Employees

In 2020, the Company has conducted an employee engagement survey. The results of the action plan were communicated and incorporated in a continuous improvement programme going forward.

4. Improving Capability of Employees in Stores and SSC

HERO Group is continuously committed to accelerating its performance in order to improve the skills of all its labour force to be able to quickly adapt to tasks and work environments. In an effort to support this mission, the Company has repeatedly carried out training activities focusing on skill improvement adjusted to the work field of each employee within Hero Learning Centre, which is an effective training facility for the needs of the Company.

The Company seeks to always meet the availability of the best talents and to accelerate the ability of new working employees to adapt to the tasks and work environment quickly. It also always seeks to support the improvement of employee performance by regularly conducting educational & training activities focused on



dan pelatihan yang berfokus pada peningkatan keterampilan sesuai dengan area kerja mitra kerja.

Pada umumnya, terdapat 3 (tiga) program utama bagi karyawan di Hero Learning Centre, di antaranya:

- **Talent Development Programme**
Program pengembangan karyawan yang bertalenta dari dalam maupun talenta dari luar mempersiapkan kompetensi kepemimpinan mereka untuk naik ke level yang lebih tinggi dan menjadi pemimpin-pemimpin HERO Group di masa depan.

Sepanjang 2020, tercatat sebanyak 23 peserta menghadiri program ini.

- **Competency Development Programme**
Program pengembangan kompetensi individu bagi karyawan baik *technical skill* maupun *soft skill* bertujuan agar karyawan dapat menjalankan tugasnya dengan lebih baik dan berkontribusi di tempat kerja. Keterampilan teknis meliputi pengetahuan kerja dasar dan pengetahuan lanjutan. Sedangkan *soft skill* berkaitan dengan kecerdasan emosi, ciri kepribadian, keterampilan sosial, komunikasi, bahasa asing, kebiasaan pribadi, keramahan, dan optimisme yang menentukan kemampuan seseorang untuk berhubungan dengan orang lain.

Sepanjang tahun 2020, sebanyak 3.290 karyawan telah mengikuti program yang diadakan melalui ruang kelas dan melalui *e-Learning* ini.

- **Team Member Induction Programme**
Program ini secara khusus dilaksanakan untuk membantu karyawan baru beradaptasi dengan lingkungan dan tim kerja baru mereka sekaligus membantu mereka dalam melaksanakan tugas utama dengan cepat. Program ini terdiri dari dua program kecil, yaitu *New Entry Training Program* (NETP) untuk karyawan di *New Opening Store* dan *New Employee Orientation Program* (NEOP) untuk karyawan yang bertanggung jawab atas toko.

Pada tahun 2020, program NETP dilakukan sebanyak 9 kali. Sedangkan program NEOP dilaksanakan sebanyak 4 kali pada tahun 2020.

Untuk 3 (tiga) program utama tersebut di atas, Hero Learning Centre menyediakan kelas dengan materi pelatihan melalui program khusus seperti:

improving the skills matched to the work area of each working partner.

In general, there are 3 (three) main programmes for employees at the Hero Learning Centre. They are:

- **Talent Development Programme**
The employee development programme for internal and external talented employees prepares the leadership competency of these employees to meet higher level needs and to become future leaders of HERO Group.

Throughout 2020, a total of 23 participants took part in this programme.

- **Competency Development Programme**
This individual competency development programme for employees for both technical skills and soft skills aims to enable employees to perform their duties better and to contribute in the workplace. Technical skills include basic work knowledge and advanced knowledge. Meanwhile, soft skills relate to emotional intelligence, personality traits, social skills, communication, foreign language, personal habits, hospitality, and optimism that define an individual's ability to connect with others.

Throughout 2020, a total of 3,290 employees have attended this programme, which was held via classrooms and through *e-Learning*.

- **Team Member Induction Programme**
This programme is specifically implemented to help new employees adapt with their new working environments and teams while also helping them to perform their main duties quickly. It consists of two programmes, namely, *New Entry Training Programme* (NETP) for employees in *New Opening Stores*, and *New Employee Orientation Programme* (NEOP) for employees who are in charge of stores.

In 2020, the NETP programme was carried out 9 times. Meanwhile, the NEOP programme was carried out 4 times in 2020.

For the 3 (three) aforementioned main programmes, Hero Learning Centre provides classes with training materials through specialised programmes such as:

- **Pelayanan Pelanggan**
HERO Group bergerak di industri ritel modern yang secara tidak langsung menuntut Perseroan untuk terus memberikan keunggulan layanan dan pengalaman berbelanja yang menyenangkan bagi pelanggan. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap karyawan tokonya secara konsisten, Perseroan selalu berupaya memberikan Pelatihan Layanan Pelanggan secara berkala kepada karyawan tersebut. Perseroan secara berkala mengadakan pelatihan ini dan melibatkan karyawan dari masing-masing unit bisnis. Pada tahun 2020, terdapat 2.222 karyawan yang mengikuti Pelatihan Layanan Pelanggan.
- **Pengurangan *Shrinkage***
Bersama Tim *Loss Prevention* Perseroan, program diselenggarakan oleh pihak eksternal dan internal. Pelatihan ini bertujuan untuk mendukung program pengurangan *shrinkage* yang dilaksanakan oleh Unit Bisnis. Pada tahun 2020 ini, kelas "*Train the Trainer Program*" diikuti oleh 814 peserta.
- **Food Safety**
Perseroan berkomitmen untuk menjaga *Food Safety* sebagai program nasional. Guna mendukung keberhasilan program ini, kami menyelenggarakan pelatihan *Food Safety* bertajuk "*Train the Trainer*" yang melibatkan perwakilan dari setiap daerah. Perwakilan wilayah regional bertanggung jawab menjadi mentor internal (*buddy trainer*) yang akan menyosialisasikan pengetahuan dan implementasi *Food Safety* di gerai yang berada dalam lingkup kerjanya. Sepanjang tahun 2020, sebanyak 5.423 karyawan mengikuti Program Pelatihan *Food Safety* ini.
- **Pelatihan Sistem Komputer**
Perseroan menyelenggarakan Pelatihan Sistem Komputer guna meningkatkan proses operasional, dan untuk meningkatkan kompetensi karyawan yang bekerja di gerai dan SSC dalam upaya mendukung pencapaian kinerja yang maksimal. Sepanjang tahun 2020, sebanyak 1.499 karyawan mengikuti kelas pelatihan ini.
- **Pelatihan Umum untuk Pribadi yang Efektif**
Tujuan Pelatihan Umum adalah membangun budaya unggul sekaligus memotivasi karyawan agar lebih produktif dalam bekerja.
- **Customer Service**
HERO Group engages in the modern retail industry which indirectly demands the Company to continuously provide service excellence and enjoyable shopping experiences for customers. As a result, in an effort to consistently improve the knowledge, skills, and attitude of its store employees, the Company always strives to provide these very employees with regular Customer Service Training. The Company periodically holds this training and involves employees from each business unit. In 2020, a total of 2,222 employees were involved in Customer Service Training.
- **Shrinkage Reduction**
Together with the Company's Loss Prevention Team, programmes are organised by both external and internal parties. This training aims to support the shrinkage reduction programme implemented by Business Units. In 2020, the "*Train the Trainer Programme*" class was attended by 814 participants.
- **Food Safety**
The Company is committed to maintaining Food Safety as a national programme. In order to support the success of this programme, we organised the "*Train the Trainer*" Food Safety training which involves representatives from every regional area. The regional area representatives are responsible for being internal mentors (*buddy trainers*) who will disseminate knowledge and implementation of Food Safety in stores that will be within their working scope. Throughout 2020, as many as 5,423 employees participated in this Food Safety Training Programme.
- **Computer System Training**
The Computer System Training is organised to improve operational processes. The purpose of this training is also to enhance the competence of employees working in stores and SSCs to support maximum performance achievement. Throughout 2020, a total of 1,499 employees got involved in this training class.
- **General Training for Effective Individuals**
The purpose of General Training is to build a culture of excellence as well as to motivate employees to become more productive



Pelatihan ini diisi dengan berbagai materi, seperti: Kepemimpinan Mandiri, Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan, Manajemen Waktu, Kemampuan Presentasi, Kemampuan Menjual, dan Keterampilan Bahasa Inggris Aktif.

- Pelatihan Keterampilan Dasar Khusus**
 Program ini dirancang untuk menciptakan kegiatan operasional yang efektif dan efisien. Perseroan menyediakan fasilitas pelatihan keterampilan teknis yang bertujuan untuk lebih meningkatkan kapabilitas dan pemahaman karyawan dalam toko terhadap proses kerja yang berlangsung di setiap lini pekerjaan. Pelatihan tersebut meliputi pelatihan dasar eceran, pengetahuan kesehatan dan keamanan pangan, *produce, meat, seafood, delicatessen, perishable, bakery, Giant Fried Chicken, groceries & general merchandise*, kasir, serta pelatihan tentang cara meningkatkan efektivitas manajemen pada sistem dan prosedur.
- Pelatihan Kepemimpinan**
 Program Kepemimpinan diaktualisasikan melalui program BEST Leaders (*Becoming Engaging & Supportive Team Leaders*). Program ini dihadiri oleh karyawan manajerial dan rutin diadakan setiap bulan. Sepanjang tahun 2020, terdapat 9 *Batch* dengan total peserta berjumlah 1.184 karyawan. Pelatihan yang diberikan mencakup *Role of Leaders, Authentic Leadership, Leadership Statement, Customer First... always, Surprising Truth about the Motivation, Understanding Team Member, Diagnosing Performance Root Cause, Conducting Performance Conversation, Developing Team Member*, dan *Coaching Practice*.

5. Pengembangan Kepemimpinan

Pengembangan Kepemimpinan adalah bagian dari suksesi organisasi yang berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan bisnis di masa mendatang. Pada 2020, program diubah menggunakan modul *e-Learning*, bukan kelas, dengan berkolaborasi bersama Mindgym. Pada 2020, sebanyak 9 peserta mengikuti program ini.

Kemajuan implementasi pelatihan dalam dua tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut:

Jumlah Kelas Pelatihan Total Training Class	2020	2019	Pertumbuhan Growth
Jumlah Pelatihan Total Training	604	1.338	(55%)

in work. The training contains various materials, such as: Independent Leadership, Problem Solving and Decision Making, Time Management, Presentation Capabilities, Selling Capabilities, and Active English Skills.

- Special Basic Skills Training**
 The development of this programme is designed to create effective and efficient operational activities. The Company provides a training facility for technical skills that aims to further enhance the capability and understanding of in-store employees on the work processes that take place in every line of work. The training includes basic retail training, health and food safety knowledge, produce, meat, seafood, delicatessen, perishables, bakeries, Giant Fried Chicken, groceries & general merchandise, cashiers, as well as training on how to improve management effectiveness on systems and procedures.
- Leadership Training**
 Leadership training has been implemented in the form of BEST Leaders (*Becoming Engaging & Supportive Team Leaders*). Managerial employees have attended this monthly programme. Throughout 2020, there were 9 training Batches with a total of 1,184 participants. The training provided includes Role of Leaders, Authentic Leadership, Leadership Statement, Customer First... Always, Surprising Truths about Motivation, Understanding Team Members, Diagnosing Performance Root Causes, Conducting Performance Conversations, Developing Team Members, and Coaching Practice.

5. Leadership Development

Leadership Development is part of the continuing organisational succession to support future business growth. Throughout 2020, the program was changed using e-Learning module instead of using classroom and was done through a collaboration with Mindgym. In 2020, a total of 9 participants joined the programme.

The following table presents the progress made on the implementation of training programmes in the last two years:

Jumlah Peserta Pelatihan Berdasarkan Jabatan Total Training Participants Based on Position	2020	2019	Pertumbuhan Growth
Manager	3.463	3.808	(9%)
Sect. Manager/Dept. Head/Supervisor	4.447	7.357	(40%)
Employees	15.303	20.342	(25%)
TOTAL	23.213	31.507	(26%)

Jumlah Pelatihan Berdasarkan Jenis Pelatihan Total Training Participants Based on Training Type	2020		2019	
	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Kelas Total Classes	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Kelas Total Classes
Technical Skill	12.002	169	25.435	1.017
Soft Skill	4.126	359	980	80
Customer Service	2.222	61	5.017	231
Onboarding Program	104	11	69	3
Career Program	38	4	6	7
TOTAL	23.213	604	31.507	1.338

1. Rekrutmen SDM

Perseroan memiliki kebijakan yang menetapkan bahwa rekrutmen akan mengutamakan rekrutmen internal dan bahwa gerai yang baru dibuka akan memprioritaskan warga yang berdomisili di sekitar gerai serta memberikan kesempatan kepada penyandang disabilitas.

Perseroan juga menerapkan sistem rekrutmen karyawan yang relevan dengan kebutuhan Perseroan untuk mendukung kinerjanya. Hal ini dilakukan dengan menganut prinsip *"the right man for the right place"*, di mana SDM direkrut dan ditempatkan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.

Selain itu, sebagai bagian dari kegiatan rekrutmen, HERO Group juga memperhatikan aspek sosial kemasyarakatan di mana Perseroan memfasilitasi tenaga kerja di sekitar area bisnis Perseroan untuk bergabung menjadi karyawan, khususnya bagi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan.

2. Kesejahteraan Karyawan

Perseroan menyadari bahwa untuk menunjang kesejahteraan karyawan, diperlukan fasilitas kesejahteraan yang memadai. Oleh karena itu, Perseroan menyediakan beberapa fasilitas kesejahteraan bagi seluruh karyawan. HERO

1. HR Recruitment

The Company has a policy stipulating that recruitment will prioritise internal recruitment and that newly opened stores will prioritise locals around the store as well as provide opportunities for people with disabilities.

The Company also implements an employee recruitment system that is relevant to the Company's needs to support its performance. It does this by embracing the principle of *"the right man for the right place"*, whereby HR is recruited and placed in accordance with the required competencies.

In addition, as part of recruitment activities, HERO Group also takes into consideration a social-community aspect in which the Company facilitates working labour forces around the Company's business area to join in as employees, especially for graduates of Vocational High Schools.

2. Welfare of Employees

The Company realises the need for proper welfare facilities to support the well-being of employees. To do so, it provides several welfare facilities for all employees. HERO Group puts forward its commitment in providing numerous facilities for



Group mengedepankan komitmen dalam menyediakan berbagai fasilitas untuk kesejahteraan seluruh karyawan sebagai komitmen Perseroan untuk menjadikan individu perusahaan sebagai salah satu pilar penting dalam menunjang kegiatan bisnis. Dalam penyediaan fasilitas kesejahteraan, Perseroan telah memenuhi ketentuan yang terdapat dalam Anggaran Dasar dan pedoman teknis Divisi SDM yang menguraikan kriteria penyediaan fasilitas kesejahteraan bagi karyawan.

Fasilitas kesejahteraan tersebut sudah relevan dengan aturan yang tertuang dalam kebijakan Perseroan dan pedoman teknis Divisi SDM. Secara umum, fasilitas kesejahteraan mencakup gaji dan tunjangan pokok, seperti BPJS Ketenagakerjaan, Jaminan Kesehatan, dan Dana Pensiun.

3. Hubungan Industri

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan seluruh karyawannya yang ditempatkan di gerai dan lokasi lain. Perseroan juga menyadari pentingnya menjaga suasana kerja yang kondusif dan memiliki karyawan terlatih yang dapat memberikan layanan terbaik kepada pelanggan.

Untuk menjalin kebersamaan yang erat, HERO Group telah menyediakan fasilitas untuk berbagai aktivitas di luar kantor. Hal tersebut dilakukan dengan mengadakan kegiatan *outing* dan olah raga lainnya guna mempersatukan karyawan dan memberikan motivasi kepada mereka.

HERO Group juga menjaga hubungan kerja yang harmonis dengan seluruh karyawan. Hubungan kerja yang kondusif ini menghasilkan lingkungan kerja yang nyaman sehingga meningkatkan produktivitas dan kemampuan karyawan dalam memberikan pelayanan prima kepada pelanggan.

Pada Januari 2020, sebagai bentuk komunikasi antara Perseroan dengan karyawan dalam mencari solusi permasalahan, HERO Group telah menandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan serikat pekerja Perseroan yang berlaku hingga tahun 2021. HERO Group juga telah menginisiasi berbagai kegiatan di luar kantor dengan menyelenggarakan acara dan kegiatan lain untuk menyatukan karyawan dari semua tingkatan dan memberi mereka motivasi.

the welfare of all employees as a commitment of the Company to set up the company's individuals as one of the important pillars in supporting business activities. In providing welfare facilities, the Company has complied with the rules contained in the Articles of Association and in the technical guidelines of the HR Division that outline the criteria for the provision of welfare facilities for employees.

The welfare facilities are relevant to the rules contained in the Company's policies and the technical guidelines of the HR Division. In general, the welfare facilities include basic salaries and benefits, for example BPJS Ketenagakerjaan (Workers Social Security Agency), Health Insurance, and Pension Funds.

3. Industrial Relations

The Company is committed to creating a harmonious relationship between the Company and all of its employees stationed in stores and other locations. It is also committed to realizing the importance of maintaining a conducive working atmosphere and having well-trained employees who can provide excellent service to customers.

To establish a close sense of togetherness, HERO Group has provided facilities for various activities outside the office. It has done this by organising outing activities and other sports activities in order to unite employees and provide them with motivation.

HERO Group also maintains a harmonious working relationship with all employees. This conducive working relationship has resulted in a comfortable working environment that increases productivity and the ability of employees to deliver excellent service for customers.

In January 2020, as a form of communication between the Company and employees in finding solutions to problems, HERO Group has signed a Collective Labour Agreement (CLA) with the Company's labour union that is valid until 2021. HERO Group has also initiated various activities outside the office by organising outings and other activities in order to unite employees of all levels and provide them with motivation.

RENCANA PENGEMBANGAN SDM DI MASA DEPAN

HERO Group menyadari bahwa pengelolaan SDM yang tepat dan efisien dapat menghasilkan tim yang unggul dan kompeten yang dapat mendukung pelaksanaan rencana bisnis yang efisien. Maka dari itu, Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan dan melakukan kajian terhadap sistem manajemen SDM dan program pengembangan SDM setiap tahunnya sesuai dengan tuntutan dan tantangan bisnis yang dihadapi.

HERO Group telah mengembangkan beberapa rencana pengembangan SDM yang akan diimplementasikan di masa mendatang dan dirancang untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dan pengembangan SDM. Rencananya tersebut meliputi:

- Peningkatan kompetensi fungsional dan bisnis;
- Membangun tim yang berkinerja tinggi;
- Implementasi program kepemimpinan, program *e-learning*, dan bimbingan untuk karyawan pensiunan.

HR DEVELOPMENT PLANS IN THE FUTURE

HERO Group understands that proper and efficient management of HR can create excellent and competent teams that can support the efficient execution of business plans. As such, the Company has sought to continuously improve and review its HR management system and HR development programme annually in accordance with business demands and challenges faced.

HERO Group has developed several HR development plans for future implementation that are designed to improve the quality of HR management and development. The plans include:

- Improvement of functional and business competencies;
- Building high performing teams;
- Implementation of leadership programmes, *e-learning* programmes, and mentorship for retired employees.

Teknologi Informasi (TI)

Information Technology (IT)

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN TI PERSEROAN

Strategi dan kebijakan TI Perseroan dirancang untuk memaksimalkan daya saing dan kinerja Perseroan serta memastikan bahwa aset TI dapat dimanfaatkan secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka meningkatkan keunggulan Perseroan.

TUJUAN PENGEMBANGAN TI

Pengembangan TI yang dilakukan Perseroan memiliki tujuan utama untuk menunjang proses bisnis dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh Perseroan.

PIHAK PENGELOLAAN PENGEMBANGAN TI

Divisi TI bertanggung jawab atas pengelolaan pengembangan TI Perseroan. Divisi TI Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip tata Kelola TI yang baik untuk kemudian diselaraskan dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

COMPANY IT DEVELOPMENT POLICY

The Company's IT strategy and policies is designed to maximise the Company's competitiveness and performance and ensure that IT assets can be utilised directly or indirectly in order to enhance the Company's excellence.

GOAL OF IT DEVELOPMENT

The IT development carried out by the Company has the main objective to support business processes in achieving the goals set by the Company.

MANAGEMENT OF IT DEVELOPMENT

The IT Division is responsible for the management of the development of the Company's Information Technology. The Company's IT Division always puts forward the principles of good IT Governance to be aligned with the Company's business needs.



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PIHAK PENGELOLA PENGEMBANGAN TI

Divisi TI Perseroan bertugas dan bertanggung jawab terhadap segala layanan TI yang digunakan oleh semua pengguna layanan di lingkungan Perseroan, serta memastikan seluruh proses yang dilakukan sudah berjalan sesuai dengan kebijakan Perseroan.

TATA KELOLA TI DAN ROADMAP PENGEMBANGAN TI PERSEROAN

Guna memudahkan sinergi dengan seluruh bisnis unit Perseroan, konsep sistem tata kelola TI Perseroan di masa mendatang akan lebih berfokus pada sentralisasi.

PENGEMBANGAN TI TAHUN 2020

Divisi TI telah melakukan pergantian perangkat keras sistem utama agar dapat terus konsisten memberikan dukungan terbaik bagi bisnis Perseroan.

Peningkatan keamanan data TI juga menjadi prioritas untuk dilakukan terus menerus untuk persiapan sistem yang lebih baik di masa mendatang.

Hal yang tidak kalah pentingnya adalah memastikan bahwa kebutuhan akan informasi dari sistem yang ada tetap tersedia bagi manajemen dalam pengambilan keputusan.

Di samping itu Perseroan juga meningkatkan layanan untuk pelanggan dengan menyediakan fasilitas *free* WIFI untuk toko-toko dalam memberikan kepuasan bagi pelanggan berbelanja di toko kami.

Kerjasama dengan pihak penyedia layanan *online* dalam meningkatkan *sales* dan juga memberikan fleksibilitas bagi konsumen berbelanja ke toko kami.

Perubahan juga telah dilakukan pada hal-hal yang bersifat manual ke arah otomatisasi untuk mempermudah bisnis dalam menjalankan proses yang ada menjadi lebih cepat dan efisien.

Hal ini menunjukkan komitmen dari Divisi TI untuk terus memberikan kontribusi terbaik bagi Perseroan. Di sisi lain, Divisi TI juga melakukan fungsi kontrol untuk memastikan bahwa semua proses pengembangan TI yang dilakukan telah sesuai dengan aturan dan kebijakan Perseroan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF MANAGEMENT FOR IT DEVELOPMENT

The Company's IT Division is in charge of and responsible for all IT services used by all service users in the Company, as well as ensuring that all processes are carried out in accordance with Company policies.

COMPANY IT GOVERNANCE AND IT DEVELOPMENT ROADMAP

In order to facilitate synergy with all of the Company's business units, the concept of the Company's IT governance system in the future will focus more on centralization.

IT DEVELOPMENT IN 2020

The IT Division has replaced the main system hardware in order to consistently provide the best support for the Company's business.

Improving IT data security is also a priority to be carried out continuously for better system preparation in the future.

It is no less important to ensure that the information needs of the existing system are still available to management in making decisions.

In addition, it also improves services for customers by providing free WIFI facilities for stores in providing satisfaction for customers shopping at our stores.

Collaboration with online service providers in increasing sales and also providing flexibility for consumers to shop at our stores.

Changes have also been made to manual matters towards automation to make it easier for businesses to run existing processes more quickly and efficiently.

This shows the commitment of the IT Division to continue providing the best contribution to the Company. On the other hand, the IT Division also performs a control function to ensure that all IT development processes are carried out in accordance with the Company's rules and policies.

RENCANA PROGRAM PENGEMBANGAN TI TAHUN 2021

Pada tahun 2021, Divisi TI akan melakukan penggantian perangkat keras pada sistem utama di *backup site* untuk memastikan bahwa layanan sistem tetap tersedia walaupun ada gangguan di sistem utama agar dapat terus konsisten memberikan dukungan terbaik bagi bisnis Perseroan.

Peningkatan keamanan data perusahaan terutama TI juga menjadi prioritas utama untuk memberikan perlindungan kepada Perseroan.

Peningkatan layanan kepada *supplier* dengan penerapan B2B untuk memberikan layanan terbaik dalam hal kerjasama dengan Perseroan.

Perubahan juga akan dilakukan pada hal-hal yang bersifat manual ke arah otomatisasi terutama yang berkaitan kerjasama dengan pemasok agar menjadi lebih cepat, efisien dan transparan.

Kerjasama dengan perusahaan *online* akan terus ditingkatkan dan dilanjutkan demi menghadirkan layanan terbaik bagi seluruh pelanggan.

Beragam inovasi baru juga terus dikembangkan guna memberikan kemudahan bagi seluruh toko dalam meningkatkan layanan yang lebih baik dan lebih cepat kepada pelanggan.

PLAN FOR INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT PROGRAMMES IN 2021

In 2021, the IT Division will replace hardware in the main system at the backup site to ensure that system services are still available even if there is a disruption in the main system in order to consistently provide the best support for the Company's business.

Improving corporate data security, especially IT, is also a top priority to provide protection to the Company.

Improved service to suppliers by implementing B2B to provide the best service in terms of cooperation with the Company.

Changes will also be made to manual matters towards automation, especially those related to cooperation with suppliers to make it faster, more efficient and transparent.

Collaboration with online companies will continue to be improved and continued in order to provide the best service for all customers.

Various new innovations are also being developed to make it easier for all stores to improve better and faster service to customers.







Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis

05

Tinjauan Ekonomi Makro Global dan Nasional

Global and National Macroeconomic Overview



Kondisi pasar yang penuh tantangan serta perubahan perilaku pelanggan selama masa pandemi tidak menyurutkan semangat Perseroan untuk terus bersikap adaptif seraya fokus memperkuat posisinya sebagai peritel yang berdaya saing kuat untuk jangka panjang.

The challenging market conditions and changes in customer behaviours during the pandemic did not dampen the Company's spirit to continue to be adaptive while focusing on strengthening its position as a strong competitive retailer over the long term.



Pandemi COVID-19 memberikan dampak bagi perekonomian nasional dan dunia. Menurut Bank Indonesia (BI), perekonomian Indonesia mengalami penurunan yang cukup drastis akibat pandemi, yang ditandai oleh pertumbuhan yang berkontraksi tajam, mencapai -5,32% (yoy) pada tahun 2020. Angka ini menurun signifikan bila dibandingkan dengan capaian pada kuartal pertama tahun 2020 yang menyentuh 2,97%.

Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa laju inflasi pada bulan Januari hingga Agustus 2020 adalah sebesar 0,93%, dengan laju inflasi *year-on-year* sebesar 1,32%. Hal ini menjadikan laju inflasi pada bulan Agustus sebagai yang terendah dalam 20 tahun terakhir. Rekor ini tidak terlepas dari pandemi COVID-19 yang juga menyebabkan penurunan pada daya beli masyarakat.

The COVID-19 pandemic has been a plague both to the national economy and the rest of the world. According to Bank Indonesia (BI), the Indonesian economy has experienced quite a drastic decline due to the pandemic. This decline was marked by a sharp contraction of -5.32% (yoy) for 2020, a significant deterioration relative to 2.97% growth achieved in the first quarter of 2020.

The Central Statistics Agency (BPS) has noted that the inflation rate from January to August 2020 was 0.93%, with a year-on-year inflation rate of 1.32%. This has resulted in inflation rates in August being the lowest in the last 20 years, which was a function of the COVID-19 pandemic causing a decline in the public's purchasing power.



TINJAUAN INDUSTRI RITEL INDONESIA PADA TAHUN 2020

Sejalan dengan penurunan pada ekonomi, dampak pandemi COVID-19 juga memukul industri ritel. Sepanjang tahun 2020, total pertumbuhan penjualan industri ritel mengalami penurunan sebesar 7%. Hal ini didorong oleh sentimen konsumen yang melemah, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) serta berkurangnya daya beli rumah tangga.

INDONESIA RETAIL INDUSTRY OVERVIEW IN 2020

In line with the downturn in the economy, the impact of the COVID-19 pandemic has also hit the retail industry. Over the course of 2020, total retail industry sales growth reduced by 7%. This was driven by weak consumer sentiment, Large-Scale Social Restrictions (PSBB) as well as reduced household purchasing power.

Tinjauan Operasional per Segmen Usaha

Operational Overview per Business Segment

Perseroan bergerak dalam empat segmen usaha yang terdiri dari dua perusahaan ritel di pasar Makanan dan Non-Makanan. Hero Supermarket dan Giant mewakili bisnis Makanan Perseroan, sementara Guardian dan IKEA berkontribusi terhadap segmen bisnis Non-Makanan milik Perseroan.

SEGMENT BISNIS MAKANAN

Pada segmen bisnis Makanan, HERO Group mengoperasikan dua divisi utama untuk memenuhi segmen pasar berbeda yang menyediakan kebutuhan harian pelanggan: Hero Supermarket dan Giant. Sebagai pelopor pasar ritel modern di Indonesia, Hero Supermarket telah merancang strategi bisnis untuk memenuhi kebutuhan pelanggan sebagai prioritas dalam memberikan pengalaman berbelanja yang nyaman dan produk yang berkualitas serta unggul dengan sentuhan lokal dan internasional. Sementara itu, *supermarket* dan *hypermarket* Giant memberikan pilihan produk yang beragam kepada pelanggan Indonesia dengan pengalaman berbelanja yang nyaman dan harga produk yang terjangkau.

HERO SUPERMARKET

Sebagai cikal bakal Perseroan, Hero Supermarket telah mengukuhkan filosofi bisnis untuk menjadi peritel modern terpercaya yang memberikan berbagai pilihan produk premium di pasar Indonesia. Perseroan senantiasa mewujudkan visinya dengan terus mengembangkan pengalaman berbelanja bagi pelanggan dan menawarkan pilihan produk rumah tangga yang beragam, khususnya makanan dan minuman serta produk segar berkualitas terbaik dari produsen lokal maupun internasional.

Terlepas dari situasi pandemi yang berdampak pada berbagai sektor bisnis, Hero Supermarket berhasil menunjukkan ketahanan bisnisnya di sepanjang tahun 2020 yang menantang. Dengan dukungan HERO Group, Perseroan terus menawarkan produk segar. Bergerak di industri ritel modern selama lebih dari empat dekade, kehadiran bisnis Perseroan yang kuat terbukti telah membantu keberlanjutan Perseroan.

The Company is engaged in four business divisions that consist of two retail ventures in Food and Non-Food markets. While Hero Supermarket and Giant represent the Company's Food business, Guardian and IKEA contribute to the Company's Non-Food business segment.

FOOD BUSINESS SEGMENT

In the Food business segment, HERO Group operates two main divisions to cater to different market segments that provide consumers with daily household needs: Hero Supermarket and Giant. As a pioneer of the modern retail market in Indonesia, Hero Supermarket has tailored its business strategy to fulfil consumers' needs in their prioritising of a good shopping experience and excellent quality products through the most delicate fusion of local and international touches. Meanwhile, Giant's supermarket and hypermarket formats offer a wide range of products to most Indonesian consumers by providing them with convenient shopping experiences and products at affordable prices.

Acknowledged as the Company's precursor, Hero Supermarket has fortified a business philosophy that aims to be a trusted modern retail store that can offer a wide range of premium products for the Indonesian market. To achieve this vision, the Company has continuously developed exceptional experiences for customers and provided them with an extensive selection of daily household products, especially food and beverages, as well as fresh produce from the best local and overseas producers.

Despite the unprecedented pandemic that disrupted many businesses, Hero Supermarket performance remained resilient in the challenging year of 2020. With the support of HERO Group, the Company continues providing fresh produce. The Company's strong business presence, which has spanned more than four decades in the modern retail industry, has proved to contribute to the Company's sustainability.



GIANT EKSTRA

Sebagai *hypermarket* pada bisnis Makanan, Giant Ekstra menawarkan berbagai pilihan produk bagi pelanggan dalam satu tempat yang sama. Tidak hanya memenuhi permintaan kebutuhan sehari-hari seperti produk segar dan produk perawatan tubuh, Giant Ekstra juga turut menghadirkan pilihan peralatan rumah tangga, pakaian, dan perlengkapan rumah tangga yang beragam. Dengan moto "Harga Murah Setiap Hari", Giant Ekstra berkomitmen menjadi *hypermarket* pilihan pelanggan yang dapat memberikan beragam produk dengan harga terjangkau.

Agar tetap kompetitif di tengah pandemi COVID-19, Giant telah menerapkan beberapa langkah bisnis, seperti revitalisasi program Giant Ekstra untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Pada tahun 2020, Perseroan melakukan pembenahan fasilitas gerai Giant yaitu bangunan fisik gerai, area parkir, papan nama, troli, dan keranjang belanja.

As a *hypermarket* in the Food business, Giant Ekstra offers wider product selections for its customers under one roof. In addition to serving its primary function of meeting the demand for daily staples such as groceries, fresh produce and body care products, Giant Ekstra also offers a variety of home appliances, clothing, and home furnishing items. With its motto of "Harga Murah Setiap Hari (Cheap Prices Everyday)", Giant Ekstra has positioned itself as a customer choice for purchasing various affordable products.

In order to stay competitive during the COVID-19 pandemic, Giant has implemented several business steps, such as revitalising Giant Ekstra programme to increase customer satisfaction. The Company in 2020 revamped the facilities of Giant's stores, namely the physical building of the store, the parking areas, the signage, the trolleys, and shopping carts.

GIANT EKSPRES

Sebagai salah satu format *supermarket* HERO Group, Giant Ekspres menyediakan berbagai macam produk segar, kebutuhan pokok sehari-hari, dan barang-barang rumah tangga lainnya dengan harga terjangkau. Format *supermarket* ini berfokus untuk menjangkau pelanggan yang menginginkan kenyamanan dalam berbelanja. Lokasi menjadi salah satu kekuatan Giant Ekspres, karena sebagian besar tokonya berada di kawasan residensial dan komersial.

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan perubahan pada toko Giant Ekspres dengan merevitalisasi fasilitas toko seperti kondisi toko, papan nama, tempat parkir, kereta belanja, dan troli.

Program Perseroan, "I Don't Queue" (jalur hijau) yang dirancang untuk mengurangi waktu tunggu di jalur kasir, masih berlaku namun hanya di toko-toko Giant Ekspres. Selama pandemi COVID-19, Perseroan menyesuaikan program "I Don't Queue" pada tahun 2020 dengan protokol kesehatan *social distancing*.

As one of HERO Group's *supermarket* formats, Giant Ekspres provides customers with a wide variety of fresh products, daily staple needs, and other household items at affordable prices. This *supermarket* format focuses on reaching customers who value convenience in shopping. Locations are one of Giant Ekspres's strengths, as most of the outlets are situated in residential and commercial areas.

In 2020, the Company made a change on its Giant Ekspres stores by revitalising store facilities such as store condition, signage, parking bays, shopping carts, and trolleys.

The Company's programme, "I Don't Queue" (green line), which is designed to reduce waiting time at cashier lanes, was still in effect but only in Giant Ekspres stores. However, due to the COVID-19 pandemic, the "I Don't Queue" programme in 2020 was implemented to conform with *social distancing* health protocol.

SEGMENT BISNIS NON-MAKANAN

Di segmen bisnis Non-Makanan, HERO Group mengoperasikan dua merek bisnis: Guardian, yang menjual produk kecantikan, kesehatan, dan perawatan tubuh. Sementara itu, IKEA dikenal sebagai penyedia perabot rumah tangga yang berkualitas tinggi.

NON-FOOD BUSINESS SEGMENT

In the Non-Food business segment, HERO Group operates two business brands: Guardian, which sells beauty, health, and body care products. Meanwhile, IKEA is known for its high-quality home furnishings.

GUARDIAN

Guardian menunjukkan reputasi sebagai merek ritel kesehatan dan kecantikan ternama di Asia Tenggara. Guardian sangat memahami perilaku pelanggan di Indonesia yang diwujudkan melalui layanan pelanggan yang unggul dengan pilihan produk yang beragam. Perjalanan transformasi HERO Group terus berlanjut untuk memanfaatkan kesempatan pasar di kelas menengah yang semakin menyadari pentingnya kesehatan dan perawatan kecantikan.

Guardian adalah merek ritel kuat yang berfokus pada produk kesehatan dan kecantikan yang beroperasi di Indonesia selama bertahun-tahun. Kehadiran Guardian di Indonesia berakar dari pemahaman perilaku pelanggan tanah air sekaligus memberikan layanan pelanggan yang prima dengan berbagai macam produk. Dengan transformasi yang terus-menerus dilakukan oleh HERO Group, kehadiran Guardian bertujuan untuk menangkap peluang pasar kelas menengah yang semakin sadar akan pentingnya perawatan kesehatan dan kecantikan.

Kemajuan yang ditorehkan bisnis Guardian *Health & Beauty* berhasil menarik dan menginspirasi Perseroan untuk mencapai kesempatan pertumbuhan yang signifikan. Terlepas dari tantangan pada tahun 2020, Guardian terus meningkatkan layanan serta produk yang ditawarkan kepada pelanggan. Ke depan, HERO Group berencana untuk memperluas investasi di segmen bisnis kesehatan dan perawatan kecantikan.

Guardian boasts a reputation as a reputable health and beauty modern retail brand in South East Asia. Underpinning its delivery of excellent customer service with a wide variety of products is Guardian's deep-rooted understanding of consumer behaviour in the country. HERO Group continuously pursues an evolving journey with its various transformations to seize market opportunities in a growing middle class that has become increasingly aware of the importance of health and beauty care.

Guardian is a strong retail brand focusing on health and beauty products operating in Indonesia. The presence of Guardian in Indonesia is rooted in understanding the country's consumer behaviours while delivering excellent customer service with a wide variety of products. With the continuous transformation of HERO Group, Guardian's presence is to seize the growing middle class's market opportunities that have become increasingly aware of the importance of health and beauty care.

Thanks to its advancements, Guardian Health & Beauty's business continues to impress and inspire the Company to obtain significant growth opportunities. Despite challenges in 2020, Guardian continues to improve its offering for customers. Moving forward, HERO Group is planning to expand further its investment in the health and beauty care business segment.

IKEA

Sebagai merek perabot rumah tangga yang dikenal secara internasional, IKEA membawa pelanggan ke pengalaman berbelanja yang unik untuk menciptakan kehidupan sehari-hari yang lebih baik. IKEA terus berupaya untuk meningkatkan inovasi dan telah menunjukkan komitmennya untuk menghadirkan barang-barang bernilai tambah melalui penyediaan pilihan produk perabot rumah tangga berkualitas tinggi.

Pada tahun 2020, pandemi menghantam kegiatan bisnis toko dengan tantangan. Untuk mengatasi kendala bisnis, IKEA mengambil langkah strategis dengan mengalihkan penjualan toko fisik ke toko *online* mengingat pembatasan kapasitas operasi. Meski pandemi COVID-19 memberikan dampak terhadap pendapatan usaha, IKEA tetap berfokus mengembangkan bisnisnya di Indonesia.

As an internationally renowned home furnishing brand, IKEA takes customers to a one-of-a-kind shopping experience to create a better everyday life. IKEA continuously endeavours to enhance innovations and has demonstrated its commitment to delivering value-added items through the provision of high-quality home furnishing product selections.

In 2020, the pandemic hit the stores with challenges. To tackle the business constraints, IKEA took a strategic step by shifting the sales of brick-and-mortar stores to online due to the operating capacity restrictions. Whilst the COVID-19 pandemic has impacted overall profit from this business line, IKEA remains focused on growing its footprint in Indonesia.



Marketing Aspek

Marketing Aspects

Terlepas dari ketidakpastian ekonomi yang dipicu oleh pandemi, Perseroan berfokus pada peningkatan kekuatan untuk menjaga ketahanan bisnis melalui berbagai strategi pemasaran, di antaranya:

Despite the economic uncertainties triggered by the pandemic, the Company focuses on leveraging its strengths to maintain business resilience through a variety of marketing strategies, including:

BISNIS MAKANAN

FOOD BUSINESS SEGMENT

HERO SUPERMARKET

Dikenal sebagai merek *supermarket* ternama yang paling DIPERCAYA oleh pelanggan karena KUALITAS, LAYANAN, DAN NILAI YANG LUAR BIASA, Hero Supermarket menawarkan pilihan produk yang beragam, seperti produk lokal dan premium dengan kualitas terbaik dan harga yang kompetitif. Selain itu, Perseroan selalu mengedepankan layanan pelanggan dan pengalaman berbelanja yang tak tertandingi.

Dubbed the most preferred upscale supermarket brand TRUSTED by customers for EXCEPTIONAL QUALITY, SERVICE, AND VALUE, Hero Supermarket offers a diverse product selection that includes both premium and local products of the highest quality at the most competitive prices. Not to mention, the Company always puts at the fore customer service and an unparalleled shopping experience.

Hubungan dengan Pelanggan dan Promosi

Sepanjang tahun 2020, Hero *Supermarket* melakukan beberapa kegiatan yang bertujuan untuk menjaga dan mempererat hubungan dengan pelanggan serta mendorong penjualan dengan penawaran promosi. Pada tahun 2020, Hero lebih banyak berkolaborasi dengan Giant dibandingkan tahun sebelumnya. Hero dan Giant melakukan aktivitas kolaboratif, seperti yang dijelaskan lebih lanjut di bawah ini.

Customer Relations and Promotions

Throughout 2020, Hero Supermarket carried out several activities, intending to maintain and strengthen the relations with our customers and boost sales with promotional offers. In 2020, Hero had more collaboration with Giant compared to the previous year. Both Hero and Giant conducted collaborative activities, as elaborated more below.

GIANT (EKSTRA AND EKSPRES)

Giant selalu memperhatikan pelanggan sebagai bagian dari upayanya untuk memenuhi kebutuhan mereka akan produk berkualitas tinggi dengan harga yang lebih terjangkau dan stabil. Giant telah mengambil inisiatif besar dengan Kampanye "Giant *Big Store*". Kampanye ini menekankan kenyamanan dan keamanan berbelanja di bawah protokol kesehatan, yang dipatuhi oleh semua toko Giant secara konsisten. Salah satu kegiatan kampanyenya adalah *Live Radio* yang disiarkan ke semua toko Giant. Siaran radio ini memberikan informasi dan edukasi tentang *Happy Shopping*. Yang tak kalah menarik, Giant rutin mengadakan program *voucher* belanja "Hadiah Gratis" setiap akhir tahun.

Giant always listens to customers as part of its endeavour to meet their needs for high-quality products at more affordable and stable prices. Giant has taken a great initiative with the "Giant *Toko Besar*" (Giant *Big Store*) Campaign. This campaign emphasises the convenience and security of shopping under health protocol, which all Giant stores adhere to on a consistent basis. One of the campaign's activities features *Live Radio* broadcasted to all Giant stores. This radio broadcast disseminates information and provides education on *Happy Shopping*. No less attractive, Giant routinely holds a "Free Gift" shopping voucher programme every end of the year.

Giant menyadari pentingnya menghadirkan layanan pelanggan yang unggul. Giant telah merancang kembali metode untuk mengiklankan harga dan promosi guna memberikan kenyamanan kepada pelanggan. Program Giant, "*I Don't Queue*" (garis hijau), telah membantu pelanggan mempersingkat waktu

Giant recognises the importance of providing excellent customer service. It has re-established its way of advertising prices and promotions in order to provide convenience to customers. Its programme, "*I Don't Queue*" (green line), has helped them with reduced waiting times at cashier lines.

tunggu di antrean kasir. Program tersebut masih diterapkan pada tahun 2020, namun disesuaikan dengan protokol kesehatan mengingat kondisi pandemi COVID-19.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap kebijakan pemerintah tentang program kantong plastik berbayar, Hero Supermarket dan Giant berkomitmen penuh untuk mendukung program tersebut dengan menawarkan kesempatan kepada pelanggan untuk menggunakan tas belanja ramah lingkungan. Walaupun tetap menyediakan kantong plastik berbayar, Hero dan Giant mendorong pelanggan untuk membawa tas belanja sendiri.

Bagi Hero Supermarket dan Giant, media sosial memiliki peran yang sangat penting dalam menarik pelanggan. Di antara berbagai *platform* media sosial, Instagram dan Facebook menjadi fokus utama seiring dengan popularitasnya yang kian meningkat di Indonesia.

Promosi harian dan mingguan diunggah di platform media sosial setiap hari dan setiap minggu. Seperti tahun-tahun sebelumnya, pelanggan dapat menikmati promosi belanja dengan menggunakan Kartu Kredit Permata Hero. Promosi ini menawarkan pelanggan keuntungan tiga kali lipat, mulai dari diskon 5% untuk semua produk *own brand*, *cashback* 3,5% untuk semua transaksi di Giant, Hero dan Guardian, serta tambahan *cashback* 1,5%. Promosi kartu kredit lainnya yang ditawarkan selama periode ini adalah "Hemat hingga 20% dengan *fiestapoin* + cicilan 0% selama 3 bulan dari Bank Mandiri".

Pada tahun 2020, Hero Supermarket dan Giant juga memulai kemitraan dengan dua penyedia pembayaran digital utama di Indonesia, Go-Pay dan OVO. Selain itu, Hero dan Giant juga mengadakan acara akhir tahun yang menarik, yaitu "*Get a Masker with Emoji Character*" sebagai bagian dari rangkaian kegiatan *offline* dan *online*.

Hero Supermarket dan Giant juga melakukan *Home Delivery Service* melalui WhatsApp, di mana kami mengirimkan produk kami ke pelanggan melalui layanan GoSend. Pelayanan tersebut berjalan dengan baik selama pandemi, terutama selama beberapa bulan di mana banyak orang enggan keluar rumah.

Hero and Giant Customer Choice Award

Acara tahunan *Customer Choice Award* merupakan kegiatan kolaborasi yang diadakan Hero Supermarket dan Giant dari Juli hingga September 2020. Akibat pandemi COVID-19, acara tahun 2020 ini digelar secara virtual, namun tetap menarik perhatian publik, karena program ini menampilkan berbagai aktivitas belanja *online* yang menarik dengan diskon hingga 40%.

The programme was still applied in 2020, but adjusted with health protocol due to the COVID-19 pandemic.

In compliance with the government policy on the paid plastic bag programme, Hero Supermarket and Giant are fully committed to supporting the programme by offering customers the opportunity to use eco-friendly shopping bags. Hero and Giant encourage customers to bring their own shopping bags while both brands of the Company's food business also provide paid plastic bags.

Social media is now pivotal in engaging customers of both Hero Supermarket and Giant. Among the various social media platforms, Instagram and Facebook have become the main focus in line with their growing popularity in Indonesia.

Daily and weekly promotions are posted on social media platforms on a daily and weekly basis. Like in previous years, customers can enjoy shopping promotions using the Permata Hero Credit Card. These promotions offer triple customer benefits, starting at a 5% discount on all own brand products, a 3.5% cashback on all transactions at Giant, Hero and Guardian, as well as an extra 1.5% cashback. Other credit card promotions on offer during the period is "Save up to 20% with *fiestapoin* + 3 months 0% installments from Bank Mandiri."

In 2020, Hero Supermarket and Giant also began a partnership with two primary digital payment providers in Indonesia, Go-Pay and OVO. Moreover, Hero and Giant also held exciting year-end events, which featured "*Get a Masker with Emoji Character*" as part of a series of offline and online activities.

Hero Supermarket and Giant also do our Home Delivery Service through WhatsApp, where we deliver our products to customers via GoSend. That worked very well during the pandemic, especially during the months where many people are reluctant to go out.

Hero and Giant Customer Choice Award

The Customer Choice Award's annual event is a collaborative activity held by Hero Supermarket and Giant from July to September 2020. Due to the COVID-19 pandemic, the 2020's event was held virtually, yet it still attracted public attention, as this programme featured various exciting online shopping activities with up to 40% discounts.



Acara lain yang tak kalah menarik adalah “Famous Brand” di mana pelanggan dapat memilih merek favorit mereka. Pelanggan juga dapat berpartisipasi dalam Live Instagram untuk lebih terlibat dalam acara yang ditawarkan. Aktivitas menyenangkan lainnya dalam *Customer Choice Award* di antaranya ialah kuis berhadiah menarik dan program loyalitas yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan prangko untuk ditukarkan dengan produk eksklusif dari Charterhouse.

Pada 15 September 2020, Hero Supermarket dan Giant mengumumkan 100 pemenang berdasarkan *voting*, masing-masing mendapatkan *voucher* Hero oleh GoPay senilai Rp500 ribu. Sementara itu, Hero Supermarket dan Giant juga membeberkan 25 video *brand testimonial* terbaik yang masing-masing mendapatkan *voucher* Giant oleh GoPay senilai Rp1 juta.

BISNIS NON-MAKANAN

HERO Group mengoperasikan dua merek bisnis di segmen bisnis Non-Makanan, yaitu Guardian sebagai penyedia produk kecantikan, kesehatan dan perawatan tubuh, dan IKEA dengan produk perabotan rumah tangga berkualitas tinggi. Segmen bisnis Non-Makanan ini telah berhasil menunjukkan penjualan yang mengesankan dan pertumbuhan laba yang berkelanjutan.

GUARDIAN

Sejak tahun 1990, Guardian Indonesia menjadi salah satu pelopor ritel di bidang kesehatan dan kecantikan yang menawarkan berbagai produk kesehatan, kecantikan, dan perawatan pribadi dengan kualitas produk terbaik untuk masyarakat Indonesia.

Guardian Indonesia telah membuka lebih dari 300 toko pada tahun 2020. Hal itu menjadikan Guardian sebagai peritel kesehatan & kecantikan nomor 1, sekaligus memimpin pasar modern Indonesia pada kategori tersebut. Kami sangat berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik, dengan prioritas utama kami dalam memberikan kualitas produk dan layanan yang ramah.

Kami ingin menginspirasi para pelanggan dengan terus berusaha melampaui harapan mereka dan dengan ‘berjalan lebih jauh’ demi kepuasan mereka.

Hubungan Pelanggan

Media sosial menjadi salah satu aset terpenting bagi kami untuk menjaga hubungan dekat dengan pelanggan. Pada April 2020, kami berhasil meraih satu juta pengikut di Instagram. Selain itu, kami secara aktif memberikan informasi mengenai promosi di media sosial.

Another worth mentioning activity is “Famous Brand” where customers can select their favourite brands. Customers can also participate in Live Instagram to engage more in what the event has to offer. Other fun activities in the Customer Choice Award included a quiz that provides attractive giveaways and a loyalty programme that allows customers to collect stamps to be redeemed with exclusive products from Charterhouse.

On 15 September 2020, Hero Supermarket and Giant announced 100 winners based on voting, each receiving Hero’s vouchers by GoPay worth Rp500 thousand. Meanwhile, Hero Supermarket and Giant also revealed the best 25 for video brand testimonials, each receiving Giant’s voucher by GoPay worth Rp1 million.

NON-FOOD BUSINESS

There are two business brands operated by HERO Group in the Non-Food business segment: Guardian, which boasts beauty, health and body care products, and IKEA, with its high-quality home furnishings. The Non-Food business segment has managed to show impressive sales and profit growth continuously.

Since 1990, Guardian Indonesia has been one of the pioneers in health and beauty retail by offering various health, beauty, and personal care products with the best in product quality for the Indonesian community.

Guardian Indonesia has opened more than 300 stores in 2020, making us the #1 top of mind health & beauty retailer and leading Indonesia’s modern market in those categories. We are highly committed to serving at our best, with product quality and friendly services being our top priority.

We want to inspire our customers by constantly trying to exceed their expectations and by ‘walking that extra mile’ for their satisfaction.

Customer Relations

Social media is one of our most substantial assets to maintain a close relationship with our customers. In April 2020, we successfully reached one million followers on Instagram. We actively inform about our promotions on social media, one of our customers’ most loved online platforms.

Selain promosi, kami ingin tetap memberikan wawasan. Oleh karenanya, kami senantiasa memastikan untuk selalu memberikan tips kesehatan & kecantikan secara mingguan dengan visualisasi yang menarik. Kami berupaya untuk membangun keterlibatan yang erat dengan pelanggan melalui konten lucu atau 'retjeh'. Selain itu, kami juga berupaya untuk selalu sigap dalam menanggapi komentar atau DM, dan pelanggan kami sangat menyukai upaya tersebut.

Selain media sosial, kami juga melakukan EDM melalui 130 ribu pelanggan buletin kami. Konten utama buletin adalah promosi/aktivasi melalui katalog elektronik, dan kami memiliki survei rutin untuk memahami pelanggan dengan lebih baik lagi.

Promosi Penjualan

Sepanjang tahun 2020, khususnya saat pandemi, Guardian Indonesia memberikan manfaat yang lebih bernilai bagi pelanggan. Kami menyadari bahwa selama situasi yang sangat menantang ini, pelanggan mencari nilai terbaik yang ditawarkan. Oleh karena itu, selain penawaran kami yang populer yaitu "+Rp1.000 dapat 2" dan *Super Weekend Deals*, kami memiliki kampanye Harga Murah Setiap Hari - Harga Muree, yang menawarkan harga rendah untuk produk kesehatan & kecantikan SKU *Own Brand* dan Merek Nasional terkenal selama setidaknya tiga bulan - tidak ada perubahan harga. Pada tahun 2021 kami akan meluncurkan kembali kampanye EDLP dengan harga rendah yang berlangsung minimal selama enam bulan.

Saat merayakan ulang tahun ke-30, tepatnya pada Agustus 2020, kami memberikan diskon 30% untuk produk favorit. Kami mengoperasikan program ini selama dua bulan. Kami juga mengadakan acara *lucky draw* dengan total hadiah senilai lebih dari Rp300 juta. Dengan begitu, sembari berbelanja produk kesehatan dan kecantikan dengan harga terjangkau, pelanggan juga berkesempatan memenangkan undian. Pengundian ini juga telah menghasilkan lebih dari 60 ribu transaksi. Kami juga bekerja sama dengan KOL terkemuka untuk memperkenalkan Guardian Indonesia yang telah menjadi bagian dari pelanggan Indonesia selama 30 tahun. Selain terus memperkuat eksistensi kami, KOL juga membantu memastikan promosi dan acara kami berjalan dengan baik.

Kami melanjutkan acara terbesar kami, yaitu "*Beauty Days*" dan "*Healthy Days*" yang berhasil memperoleh lebih banyak *traffic* dan ukuran keranjang (*traffic* +15% & ukuran keranjang +9% vs hari gaji akhir pekan!* Periode gaji akhir pekan selalu memiliki *traffic* dan ukuran keranjang tertinggi).

Guardian juga bermitra dengan penyedia pembayaran digital, seperti Go-Pay, OVO, Shopee

On top of promotions, we want to keep being insightful. So, we always ensure to have weekly engagement health & beauty tips with attractive visualization. We want to be more relatable with funny or retjeh content that successfully gains the highest engagement. We very quickly respond to comments or DM, which our customers very much appreciate.

Besides social media, we also do EDM through our 130 thousand newsletter subscribers. The main content of the newsletters is promotion/activation through E-catalogue, and we have regular surveys to understand our customers better.

Sales Promotion

Throughout 2020, especially during the pandemic, Guardian Indonesia gave more valued benefits to our customers. We realised that during this very challenging situation, customers were looking for the best value on offer. Therefore, on top of our famous "+Rp1,000 get 2" and Super Weekend Deals offer, we have Every Day Low Price - Harga Muree campaign, which offers low price for health & beauty essential SKUs Own Brand and famous National Brand for at least three months - no price changes. In 2021 we will relaunch the EDLP campaign with low prices that stay for a minimum of six months.

In August 2020, as we celebrated our 30th anniversary, we gave a 30% discount for favourite products. We had this programme for two months. We also held lucky draw events with total prizes worth over Rp300 million. Hence, while shopping for health and beauty products at affordable prices, customers also had the chance to win a lucky draw. More than 60 thousand transactions were generated for this lucky draw. We also collaborated with top KOLs to ensure everybody knows that Guardian Indonesia has been a wonderful family for Indonesian customers for 30 years. As we keep going stronger, KOL also helps to ensure our promotion and events.

We are continuing our biggest event, "*Beauty Days*" and "*Healthy Days*" that successfully gained more traffic and basket size (*traffic* +15% & basket size +9% vs weekend payday! *Weekend payday period always have the highest traffic and basket size).

Guardian also partnered with digital payments providers Go-Pay, OVO, Shopee Pay to ensure a



Pay untuk memastikan pengalaman berbelanja yang nyaman (*cashless*) sekaligus memberikan lebih banyak manfaat *cashback* kepada pelanggan (didanai oleh penyedia pembayaran). Selain itu, dengan menjalin kolaborasi bersama Permata Bank, pemegang kartu Permata Hero bisa mendapatkan keuntungan sebesar 5% dan gratis tas belanja Guardian dengan minimal pembelian sebesar Rp125 ribu.

Guardian berkomitmen untuk selalu memberikan manfaat kepada masyarakat Indonesia melalui berbagai program dengan berfokus pada saluran digital dan media lokal untuk meningkatkan popularitas dan mengkomunikasikan program-program andalannya. Pendekatan ini diharapkan dapat menarik lebih banyak masyarakat Indonesia untuk memilih Guardian sebagai satu-satunya penyedia produk kesehatan dan kecantikan mereka. Sebuah survei pada September 2020 yang dilakukan di bidang ini menunjukkan bahwa "*Top of Mind Awareness*" kami meningkat sebesar 38%, dan kami memiliki kesadaran tertinggi di antara semua peritel H&B di Indonesia.

comfortable shopping experience (*cashless*) while giving more *cashback* benefits to customers (funded by payment providers). On top of that, by partnering with Permata Bank, the Permata Hero cardholder can get 5% benefits also and free Guardian shopping bags for a minimum purchase of Rp125 thousand.

Guardian is committed to always providing benefits to the Indonesian community through various programmes by focusing on digital channels and local media to increase its popularity and communicate its flagship programmes. This approach is expected to attract more Indonesian to prefer Guardian as their only health and beauty products provider. A survey conducted by the region in September 2020 showed that our "*Top of Mind Awareness*" increased by 38%, and we have the highest awareness amongst all H&B retailers in Indonesia.

IKEA

Ketika Pemerintah memberlakukan kebijakan *lockdown* atau Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada kuartal pertama tahun 2020, IKEA termasuk di antara pelaku bisnis mayoritas yang terdampak pandemi COVID-19. Gangguan bisnis yang dipicu oleh pandemi yang belum pernah terjadi sebelumnya telah membatasi kapasitas operasi dan menutup toko IKEA secara sementara. Namun, kondisi yang tidak menguntungkan ini sebagian diimbangi oleh pertumbuhan *e-commerce* IKEA yang kuat.

Terlepas dari pandemi, IKEA telah berupaya untuk kembali memperkuat posisi dan eksistensinya di Indonesia. Sepanjang tahun 2020, IKEA secara konsisten mempromosikan penawarannya mengikuti kalender komersial IKEA melalui berbagai kegiatan dan promosi.

Hubungan Pelanggan

IKEA selalu berusaha untuk menjangkau lebih banyak pelanggan. Sejalan dengan hal itu, IKEA Indonesia melebarkan sayapnya dengan membuka beberapa titik penjemputan, antara lain di Giant BSD, Giant Taman Yasmin Bogor, Jakarta Garden City, Pondok Gede, dan 23 Paskal Bandung. Pembukaan titik penjemputan baru tersebut membuat IKEA lebih mudah diakses dan dapat menciptakan kehidupan sehari-hari yang lebih baik bagi banyak orang.

IKEA juga telah mengintegrasikan bisnis ini dengan layanan pengiriman *online*, yang langsung

In the first quarter of 2020, as the Government imposed the lockdown policy, also known as Large-Scale Social Restrictions (PSBB), IKEA was among the majority businesses affected by the COVID-19 pandemic. The business disruptions, which was triggered by such an unprecedented pandemic, limited IKEA's operating capacity and also temporary store closures. However, this unfavourable condition was partially offset by IKEA's strong *e-commerce* growth.

Despite the unprecedented pandemic, IKEA has contentiously worked to reinforce its position and presence in Indonesia. Throughout 2020, IKEA consistently promoted its offers following the IKEA commercial calendar through various activities and promotions.

Customer Relations

IKEA always strives to reach more customers. Correspondingly, IKEA Indonesia expands its wings by opening several pick-up points, including the ones at Giant BSD, Giant Taman Yasmin Bogor, Jakarta Garden City, Pondok Gede, and 23 Paskal Bandung. The opening of the aforementioned new pick-up points makes IKEA even more accessible to create a better everyday life for many people.

IKEA has also integrated the business with an online delivery service, which is directly syncing with the

disinkronisasikan dengan layanan di dalam toko. Layanan ini bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan pelanggan dalam memesan furnitur dan peralatan rumah tangga di IKEA selama pandemi, sekaligus mendukung gaya hidup baru untuk tinggal di rumah.

Sertifikasi Halal

IKEA *Restaurant and Cafe* resmi mendapatkan sertifikasi halal dari Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) pada 21 Oktober 2020 melalui keputusan Rapat Komisi Fatwa MUI.

Upaya IKEA Indonesia ini bertujuan untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi pelanggan IKEA Restoran dan Kafe serta mematuhi peraturan pemerintah UU No. 33/2014 tentang Jaminan Produk Halal. IKEA *Restaurant and Cafe* telah menerapkan sertifikasi halal pada area restoran, *Food Counter, Bistro, Bakery*, FIKA, dan tempat makan karyawan. Dengan demikian, IKEA telah menerapkan Sistem Jaminan Halal untuk seluruh makanan dan minuman yang disajikan di kawasan tersebut, baik di Alam Sutera maupun di Sentul City.

Kampanye Let's Play

IKEA mendorong orang tua untuk menghargai momen bermain bersama anak-anak mereka saat di rumah dengan memulai kampanye "*Let's Play*". Kampanye ini merupakan bagian dari tema besar IKEA, "*Make Every (Moment) Count*", di mana IKEA percaya bahwa setiap momen di rumah bersama keluarga adalah sesuatu yang berharga dan layak untuk dirayakan. Kampanye "*Let's Play*" pertama kali diluncurkan pada tahun 2016, di mana IKEA berfokus pada hak anak untuk bermain dan pertumbuhan anak di seluruh dunia. Tahun ini, kampanye "*Let's Play*" hadir untuk mengingatkan betapa pentingnya waktu bermain bersama anak-anak selama pandemi COVID-19.

Peluncuran Katalog

Dalam menyambut tahun 2021, IKEA telah meluncurkan Katalog IKEA 2021 dengan tema "*Good to be Home*". Katalog ini adalah katalog pertama IKEA yang diluncurkan dalam versi digital penuh. Jadi, tidak ada lagi versi cetak dan katalog *home-dropping* seperti tahun-tahun sebelumnya. Dengan katalog digital ini, IKEA berupaya menjangkau lebih banyak orang yang ingin mencari inspirasi furnitur dan peralatan rumah tangga. Selain itu, IKEA berupaya untuk beradaptasi terhadap situasi pandemi dengan meminimalisasi kontak fisik atau objek dengan pelanggan. Konferensi pers diadakan secara virtual dengan membagi acara menjadi dua sesi: sesi media dan komunitas, serta sesi *influencer*. Peluncuran Katalog IKEA 2021

service in-stores. This service aims to enhance the convenience of customers to place an order for furniture and home appliances at IKEA during the pandemic, supporting the new norm of staying at home.

Halal Certification

IKEA Restaurant and Cafe officially received halal certification by The Assessment Institute for Foods, Drugs, and Cosmetics of the Indonesian Ulema Council (LPPOM MUI) on 21 October 2020 through the decision of the MUI's Fatwa Commission Meeting.

IKEA Indonesia does this to provide a sense of security and comfort for IKEA Restaurants and Cafes' consumers and comply with government regulations Law No. 33/2014 concerning the Guarantee of Halal Products. IKEA Restaurant and Cafe have applied its halal certification to the restaurant area, Food Counter, Bistro, Bakery, FIKA, and employees' eateries. Thus, all of the food and drinks served in the area, both in Alam Sutera and Sentul City, have implemented a Halal Assurance System.

Let's Play Campaign

IKEA encourages parents to make every moment count by playing with their children while at home by initiating the "*Let's Play*" campaign. The campaign is a part of IKEA's big theme, "*Make Every (Moment) Count*", in which IKEA believes that every moment at home with family is precious and worth to be celebrated. The "*Let's Play*" campaign was first launched in 2016, where IKEA focused on children's rights to play and personal growth worldwide. This year, the "*Let's Play* campaign" is here to remind the importance of playtime with children during the COVID-19 pandemic.

Catalogue Launch

To welcome 2021, IKEA has launched its IKEA Catalogue 2021 with a theme, "*Good to be Home*." This is IKEA's first catalogue launched in full digital version. So, there is no more printed version and home-dropping catalogue like in previous years. With this digital catalogue, IKEA seeks to reach more people who want to find inspiration for home furniture and appliances. In addition, IKEA is endeavouring to adapt to the pandemic situation by minimising physical or object contact to the customers. A press conference was held virtually by dividing the event into two sessions: media and community, and influencer sessions. The launch of the IKEA 2021 Catalogue was also communicated digitally through video streaming,



juga dikomunikasikan secara digital melalui video *streaming*, OOH (*out of home*/di luar rumah), media luar ruang, dan menggunakan *Key Opinion Leader* (KOL).

Melalu berbagai rangkaian kegiatan pemasaran, IKEA akan terus berupaya untuk selalu menyosialisasikan visinya dalam menciptakan kehidupan sehari-hari yang lebih baik bagi masyarakat.

OOH (out of home), outdoor media, and using Key Opinion Leader (KOL).

Through a series of various marketing activities, IKEA will continue to work to disseminate its vision of creating a better everyday life for many people.

Business Outlook tahun 2021

Business Outlook for 2021

HERO Group tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyongsong prospek bisnis pada tahun 2021. Kendati demikian, Perseroan tetap berkomitmen terhadap masa depan bisnis ritelnya di Indonesia dan yakin terhadap posisinya sebagai peritel yang memiliki daya saing kuat untuk jangka panjang.

Lockdown atau PSBB berdampak buruk pada kinerja bisnis kami. Bisnis ritel Makanan Perseroan, dengan toko-toko besar yang terletak di pusat perbelanjaan terbatas, paling terkena dampak negatif, sama halnya seperti peritel makanan lainnya di Indonesia. Selain itu, sektor ini telah mengalami peningkatan persaingan dalam beberapa tahun terakhir dengan pertumbuhan format toko yang berbeda dan perubahan perilaku konsumen yang semakin meningkat selama masa pandemi. Untuk mengatasi tantangan ini, kami terus mengembangkan program optimasi toko, dan kami juga mengevaluasi relevansi penawaran kami kepada pelanggan secara berkelanjutan untuk dapat beradaptasi dengan pasar yang dinamis.

Di sektor Perabotan Rumah, kami terus berinvestasi untuk pertumbuhan bisnis di masa depan. Kami tetap berkomitmen pada rencana strategis kami, yaitu untuk memenuhi permintaan konsumen berpenghasilan menengah yang terus berkembang. Kami juga berencana untuk membuka format IKEA seperti yang sudah ada saat ini dan juga dalam format yang baru. Setelah pembukaan konversi *hypermarket* IKEA Sentul pada akhir 2019, dua toko IKEA baru lainnya dijadwalkan untuk dibuka pada tahun 2021, satu di Bandung dan yang lainnya berlokasi di Jakarta Garden City.

PENDAPATAN PER SEGMENT BISNIS

Pada 2020, sebagian besar total pendapatan Perseroan berasal dari segmen bisnis Makanan. Sementara itu, segmen bisnis Non-Makanan mencatatkan penurunan pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019.

HERO Group is cautious with respect to business outlook for 2021. Nevertheless, the Company remains committed to its retail future in Indonesia and confident in its position as a strong competitive retailer over the long term.

The lockdown or PSBB restrictions adversely impacted our business performance. The Company's Food retail business, with large stores located in restricted shopping malls, was adversely impacted the most, just like other food retailers in Indonesia. In addition, the sector has seen increasing competition in recent years with the growth of different store formats and changes in consumer behaviours, which have accelerated during the pandemic. To address these challenges, we continue to progress with our space optimisation programme, and we also evaluate the relevance of our offer to customers on an ongoing basis to adapt to the changing market.

In Home Furnishings, we continue to invest in the future growth of the business. We remain committed to our strategic plan, which is to meet the demands of growing middle-income consumers. Our plan also includes opening both traditional and new IKEA formats. Following the IKEA Sentul hypermarket conversion opening in late 2019, two other new IKEA stores are slated to open in 2021, one in Bandung and the other in Jakarta Garden City.

REVENUE PER BUSINESS SEGMENT

In 2020, most of the Company's total revenue came from its Food business segment. Meanwhile, Non-Food business segment recorded a decrease in 2020, compared to 2019.

Dalam jutaan Rp/In millions Rp

Uraian Description	2020			2019		
	Makanan Food	Non- Makanan Non-Food	Total	Makanan Food	Non- Makanan Non-Food	Total
Pendapatan Bersih Net Revenue	6.051.083	2.842.702	8.983.785	8.987.526	3.193.499	12.181.025
Hasil Segmen Sebelum Beban Perseroan yang Tidak Dapat Dialokasikan Segment Results before Unallocated Corporate Expenses	(803.007)	90.848	(712.159)	(227.486)	244.955	17.469

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Aset

Assets

Dalam jutaan Rp/In millions Rp

Aset Current Assets	2020	2019
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	76.316	167.913
Piutang Usaha/Trade Receivables		
Pihak Ketiga Third Parties	123.116	235.431
Pihak Berelasi Related Parties	-	6.465
Piutang Lain-Lain/Other Receivables		
Pihak Ketiga Third Parties	46.776	59.280
Pihak Berelasi Related Parties	365	8.838
Persediaan Inventories	1.154.667	1.611.364
Pajak Dibayar di Muka/Prepaid Tax		
Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax	69.724	41.604
Pajak Lain-Lain Other Taxes	35.073	108.805
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka Prepaid Expenses and Advances	34.106	177.301
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	1.540.143	2.417.001
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets		
Pajak Dibayar di Muka/Prepaid Tax		
Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax	165.179	210.239
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka Prepaid Expenses and Advances	51.854	167.284
Aset Tetap Fixed Assets	2.933.236	2.970.220
Goodwill	-	8.858
Aset Tak Berwujud Lainnya Other Intangible Assets	84.264	57.465
Aset Pajak Tangguhan – Bersih Deferred Tax Assets – Net	9.102	158.401



Properti Investasi Investment Properties	5.362	5.515
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	49.277	59.401
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	3.298.274	3.637.383
Jumlah Aset Total Assets	4.838.417	6.054.384

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan membukukan total aset sebesar Rp4,8 triliun, turun sebesar 20% atau Rp1,2 triliun dibandingkan dengan Rp6,05 triliun yang tercatat pada akhir tahun 2019.

As of the end of 2020, the Company booked a total of Rp4.8 trillion in assets, which marked a decrease 20% or Rp1.2 trillion compared to Rp6.05 trillion recorded at the end of 2019.

Kas dan setara kas Perseroan turun sebesar 55% menjadi Rp76,3 triliun pada tahun 2020 dibandingkan Rp167,9 miliar pada tahun sebelumnya. Kemerosotan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan tunai selama tahun 2020.

The Company's cash and cash equivalent dropped by 55% to Rp76.3 trillion in 2020 compared Rp167.9 billion in the previous year. The decline was mainly due to decrease of cash revenue during 2020.

Liabilitas

Liabilities

Dalam jutaan Rp/In millions Rp

Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2020	2019
Utang Usaha/Trade Payables		
Pihak Ketiga Third Parties	700.332	1.126.755
Pihak Berelasi Related Parties	784	710
Utang Lain-Lain/Other Payables		
Pihak Ketiga Third Parties	279.640	289.851
Pihak Berelasi Related Parties	28.553	23.407
Utang Pajak/Taxes Payables		
Pajak Lain-Lain Other Taxes	21.192	20.399
Akrual Accrual	269.250	291.026
Provisi Provisions	106.394	300.144
Kewajiban Imbalan Kerja Employee Benefit Obligations	162.555	188.464
Penghasilan Tangguhan Deferred Income	14.344	20.907
Pinjaman Bank Jangka Pendek Short-term Bank Loans	539.571	-
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	155.427	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	2.278.042	2.261.663
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang/Non-Current Liabilities		
Penghasilan Tangguhan Deferred Income	4.224	9.896
Provisi Provisions	43.511	9.656
Kewajiban Imbalan Kerja Employee Benefit Obligations	110.438	106.607
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	547.514	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	705.687	126.159
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.983.729	2.387.822

Pada 2020, Perseroan mencatatkan peningkatan sebesar 25% pada total liabilitas menjadi Rp2,98 triliun, dibandingkan dengan Rp2,38 triliun pada tahun 2019.

In 2020, the Company recorded an increase of 25% in its total liabilities to Rp2.98 trillion, compared to Rp2.38 trillion in 2019.

Ekuitas

Equity

Dalam jutaan Rp/In millions Rp

	2020	2019
Modal Saham Share Capital	209.182	209.182
Tambahan Modal Disetor Additional Paid in Capital	2.988.060	2.988.060
Saldo Laba Retained Earning		
Dicadangkan Appointed	42.000	42.000
Belum Dicadangkan Unappointed	(1.384.554)	427.320
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.854.688	3.666.562

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan penurunan total ekuitas sebesar 49,4% menjadi Rp1,8 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kerugian yang signifikan pada periode tersebut.

In 2020, the Company recorded a decrease in total equity by 49.4% to Rp1.8 trillion. The decrease was mainly due to the significant loss in that period.

Laporan Laba Rugi

Income Statement

Dalam jutaan Rp/In millions Rp

	2020	2019
Pendapatan Bersih Net Revenue	8.893.785	12.181.025
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(6.493.920)	(8.733.377)
Laba Kotor Gross Profit	2.399.865	3.447.648
Beban Usaha Operating Expenses	(3.554.440)	(3.488.590)
Biaya Restrukturisasi Restructuring Expenses	-	(239.351)
Biaya Keuangan Finance Cost	(112.693)	(4.934)
Penghasilan Keuangan Finance Income	1.116	11.218
Penghasilan Lainnya – Bersih Other Income – Net	239.019	230.885
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Loss before Income Tax	(1.027.133)	(43.124)
Manfaat Pajak Penghasilan Income Tax Benefit	(187.469)	14.908
Rugi Tahun Berjalan Loss for the Year	(1.214.602)	(28.216)
Laba Komprehensif Lainnya/Other Comprehensive Income		
Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Items that will not be Reclassified to Profit or Loss		
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Kerja Remeasurement of Employee benefit Obligations	(4.106)	(6.617)
Pajak Penghasilan Terkait Related Income Tax	903	1.654
Kerugian Komprehensif Lainnya Tahun Berjalan, Setelah Pajak Other Comprehensive Loss for the Year, Net of Tax	(3.203)	(4.963)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year	(1.217.805)	(33.179)
Rugi Bersih per Saham – Dasar dan Dilusian (Rupiah penuh) Net Loss per Share – Basic and Diluted (full Rupiah)	(290)	(7)



Penghasilan Bersih

Perseroan mencatatkan penurunan pendapatan bersih sebesar 27% pada tahun 2020 menjadi Rp8,9 triliun dibandingkan pendapatan tahun 2019 sebesar Rp12,2 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh *Lockdown* atau Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diberlakukan oleh Pemerintah dan perubahan kebiasaan belanja konsumen.

Profitabilitas Bisnis

Perseroan mencatatkan rugi sebesar Rp1,2 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp28 miliar. Kerugian tersebut terutama disebabkan oleh penerapan kebijakan PSBB oleh Pemerintah yang membatasi ruang gerak publik dan biaya non tunai yang terkait dengan program optimasi toko.

Laporan Arus Kas

	2020	2019
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided from Operating Activities	(270.313)	10.768
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used for Investing Activities	(161.619)	(341.883)
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used for Financing Activities	250.646	-

Dalam jutaan Rp/In millions Rp

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2020, Perseroan membukukan penurunan Arus Kas dari Aktivitas Operasi sebesar 2.610,3% menjadi -Rp270,3 miliar, dibandingkan dengan Rp10,77 miliar pada tahun 2019. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan kinerja bisnis.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2020, Arus Kas Perseroan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar 53% menjadi -Rp161,62 miliar dibandingkan dengan -Rp341,88 miliar yang tercatat pada tahun 2019. Penurunan tersebut terutama dipicu oleh pandemi yang menyebabkan menurunnya aktivitas investasi.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan peningkatan arus kas dari aktivitas pendanaan menjadi Rp251 miliar. Pada tahun 2019, Perseroan tidak membukukan arus kas untuk aktivitas pendanaan. Peningkatan tersebut terutama disebabkan fasilitas pinjaman jangka pendek.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang (solvabilitas) dapat dilihat dari kemampuan Perseroan dalam melunasi utang jangka pendek dan jangka panjang. Solvabilitas diukur dengan rasio likuiditas dan solvabilitas.

Net Revenue

The Company recorded a decrease by 27% in its net revenue in 2020 to Rp8.9 trillion compared to its 2019 revenue of Rp12.2 trillion. This decrease was mainly due to *Lockdown* or Large-Scale Social Distancing (PSBB) imposed by the Government and changes in customer shopping habits.

Business Profitability

The Company recorded a loss of Rp1.2 trillion compared to the previous year at Rp28 billion. The loss mainly resulted from the Government's imposing PSBB that led to the limited mobility of the general public and non-cash charges associated with the store optimisation programme.

Cash Flow Statements

Cash Flow from Operating Activities

In 2020, the Company posted a decrease of 2,610.3% in Cash Flow from Operating Activities to -Rp270,3 billion, compared to Rp10,77 billion in 2019. The decrease was mainly due to the decline in business performance.

Cash Flow for Investing Activities

In 2020, the Company's Cash Flow for investing activities decreased by 53% to -Rp161,62 billion compared to -Rp341,88 billion recorded in 2019. The decrease was mainly triggered by the pandemic that led to lower investment activities.

Cash Flow for Financing Activities

In 2020, the Company recorded an increase in cash flow from financing activities to Rp251 billion. In 2019, the Company did not book cash flow for financing activities. The increase was mainly due to short-term loan facilities.

Solvency

Solvency can be seen from the Company's capability in repaying its short-term and long-term debt. Solvency is measured by liquidity and solvency ratios.

Rasio Likuiditas

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya, khususnya liabilitas jangka pendek, tercermin pada rasio likuiditas. Tabel di bawah menjelaskan rasio likuiditas Perseroan:

Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	2020	2019
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	0,68	1,07
Rasio Cepat (x) Quick Ratio (x)	0,15	0,28
Rasio Kas (x) Cash Ratio (x)	0,03	0,08

Pada tahun 2020, Rasio Lancar tercatat sebesar 0,68, lebih rendah dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar 1,07. Hingga akhir tahun 2020, Perseroan telah membukukan Rasio Cepat sebesar 0,15, lebih rendah dari tahun 2019 sebesar 0,28. Sedangkan Rasio Kas pada tahun 2020 tercatat sebesar 0,03, lebih rendah dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 0,07.

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur besarnya aset Perseroan yang dibiayai dengan utang. Rasio Solvabilitas yang digunakan adalah Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) dan Rasio Utang terhadap Aset (DAR).

Rasio Solvabilitas Solvency Ratio	2020	2019
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	1,6	0,7
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Asset Ratio	0,6	0,4

Pada tahun 2020, Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Perseroan tercatat sebesar 1,6 atau 160%, meningkat dibandingkan tahun 2019 sebesar 0,7x atau 170%. Sedangkan Rasio Utang terhadap Aset pada tahun 2020 tercatat sebesar 0,6 atau 60%, meningkat dibandingkan tahun 2019 sebesar 0,4x atau 40%.

Rasio Solvabilitas pada tahun 2020 lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini didorong oleh timbulnya utang pinjaman bank jangka pendek (Rp539,5 miliar) dan liabilitas sewa (Rp702,9 miliar) yang mana pada tahun 2019 belum diakui.

Liquidity Ratio

The Company's ability to fulfil its obligations, especially its current liabilities, is reflected in the liquidity ratio. The table below explains the Company's liquidity ratio:

In 2020, Current Ratio was recorded at 0.68, lower than 2019 which was recorded at 1.07. As of the end of 2020, the Company has recorded a Quick Ratio of 0.15, lower than 2019 of 0.28. Meanwhile, its Cash Ratio in 2020 was recorded at 0.03, which is lower than in 2019 at 0.07.

Solvency Ratio

Solvency Ratio is used to measure the amount of the Company's assets financed by debt. The Solvency Ratio used is Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Asset Ratio (DAR).

In 2020, the Company's Debt to Equity Ratio was recorded at 1.6 or 160%, an increase compared to 2019 at 0.7x or 170%. Meanwhile, Debt to Asset Ratio in 2020 was recorded at 0.6 or 60%, an increase compared to 2019 at 0.4x or 40%.

The Solvency Ratio in 2020 increased, compared the previous year. This was caused short-term bank loans (Rp539.5 billion) and lease liabilities (Rp702.9 billion) which did not exist in 2019.



STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan secara aktif melakukan tinjauan dan manajemen berkala pada struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan persyaratan modal di masa depan dan efisiensi modal HERO Group, profitabilitas saat ini dan di masa mendatang, proyeksi arus kas operasi, belanja modal yang berlaku dan proyeksi pengeluaran modal dan memproyeksikan peluang investasi strategis. Perseroan memantau modal berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas.

IKATAN MATERIAL UNTUK BELANJA MODAL

Pada akhir tahun 2020, HERO Group memiliki komitmen material untuk belanja modal.

BELANJA MODAL TAHUN 2020

Sepanjang tahun 2020, Perseroan menghabiskan Rp290 miliar untuk belanja modal. Dari jumlah tersebut, Rp160 miliar diperuntukkan bagi segmen bisnis Non-Makanan. Angka ini turun 4% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp301 miliar di mana Rp186 miliar digunakan untuk segmen usaha Non-Makanan. Penurunan tersebut didorong oleh turunnya belanja modal untuk Bisnis Makanan akibat pandemi.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan pada tahun 2020.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI PADA 2020 DAN PROYEKSI UNTUK 2021

Sebagai upaya untuk mempertahankan norma-norma terkait sehubungan dengan persaingan pasar yang semakin meningkat, HERO Group tidak mengungkapkan proyeksi atau target keuangan apa pun. Hal ini termasuk tidak diungkapkannya perbandingan rencana kinerja keuangan yang ditetapkan pada tahun berjalan atau kinerja yang diproyeksikan untuk tahun 2021 mendatang.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG KONFLIK KEPENTINGAN

Perseroan tidak memiliki informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan per tanggal 31 Desember 2020.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of HERO Group, current and future profitability, projected operating cash flow, prevailing and projected capital expenditures, and projected strategic investment opportunities. The Company monitors capital on the basis of its net Debt to Equity Ratio.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURE

As of the end of 2020, HERO Group had material commitments for capital expenditure.

CAPITAL EXPENDITURE IN 2020

Throughout 2020, the Company spent Rp290 billion for capital expenditure. Of this amount, Rp160 billion was for Non-Food business segment. This figure represents a decrease of 4% from the previous year at Rp301 billion, in which Rp186 billion was for Non-Food business segment. The decrease was driven by lower capital expenditure for Food Business due to pandemic.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER ACCOUNTANT REPORT DATE

There was no information and material facts after the accountant's report date in 2020.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALISATION IN 2020 AND PROJECTION FOR 2021

As an effort to maintain its pertinent norms in connection with ever-increasing market competition, HERO Group is not disclosing any financial projections or targets. This includes non-disclosure of any comparison of financial performance plans set forth in the current year or any projected performance for the upcoming year of 2021.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

The Company does not have information on material transactions containing conflicts of interest as of 31 December 2020.

INFORMASI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Sepanjang tahun 2020, HERO Group melakukan beberapa transaksi afiliasi sebagai berikut:

- PT Rumah Mebel Nusantara (PT RUMAH - 99,99% anak perusahaan Perseroan) sebagai *Lessee* menandatangani Perjanjian Sewa 20 tahun dengan PT Archipelago Property Development (PT APD - pihak terafiliasi) sebagai *Lessor* untuk dua gedung di Kota Baru Parahyangan Bandung dan Jakarta Garden, keduanya dikembangkan oleh PT APD untuk toko IKEA. Kesepakatan tersebut ditandatangani pada 4 Januari 2021.
- Pada tanggal 7 Desember 2020, Perseroan memberikan Jaminan dan Ganti Rugi kepada PT Bank DBS Indonesia ("Bank DBS") untuk menjamin pelunasan fasilitas kredit bergulir dengan nilai pinjaman maksimal USD25.000.000, - yang diberikan oleh Bank DBS kepada PT RUMAH.
- Pada 9 April 2021, Perseroan memberikan Jaminan dan Ganti Rugi kepada PT BANK MIZUHO INDONESIA, ("Bank MIZUHO") untuk menjamin pelunasan fasilitas pinjaman dengan nilai pinjaman maksimum Rp300.000.000 yang diberikan oleh Bank MIZUHO kepada PT RUMAH.
- Pada tanggal 29 Desember 2020, Perseroan mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman jangka pendek dan fasilitas mata uang asing dengan MUFG Bank Ltd. dengan nilai maksimum masing-masing sebesar Rp430 miliar dan USD4.000.000. Fasilitas tersebut dikenai biaya bunga sebesar 5,46% per tahun. Fasilitas ini berlaku sejak satu tahun dari tanggal perjanjian dan jatuh tempo di 29 Desember 2021. Tidak ada agunan yang dijamin dalam perjanjian ini. Per 31 Desember 2020, Perseroan memanfaatkan fasilitas pinjaman sebesar Rp200 miliar.
- Pada bulan Februari 2021, Perseroan bersama dengan entitas anak, PT RUMAH, menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank BTPN Tbk (Bank BTPN) untuk pinjaman *revolving* dengan nilai total maksimum USD75.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenai biaya bunga sebesar 1,25% per tahun di atas LIBOR (jika penarikan dilakukan dalam USD) atau sebesar 2,25% per tahun di atas JIBOR (jika penarikan dilakukan dalam Rupiah). Tidak ada agunan yang dijamin dan persyaratan yang wajib dipenuhi Perseroan dalam perjanjian ini. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 29 Februari 2024. Dan sampai Laporan Tahunan ini dikeluarkan, Perseroan belum memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh Bank BTPN ini.

INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES

HERO Group throughout 2020 performed several affiliated transactions as follows:

- PT Rumah Mebel Nusantara (PT RUMAH - a 99.99% subsidiary of the Company) as the Lessee entered a 20-year Lease Agreements with PT Archipelago Property Development (PT APD - an affiliated party) as the Lessor for two buildings at Kota Baru Parahyangan Bandung and Jakarta Garden, both of which were developed by PT APD for IKEA stores. The agreement was signed on 4 January 2021.
- On 7 December 2020, the Company provided a Guarantee and Indemnity to PT Bank DBS Indonesia ("Bank DBS") to guarantee repayment of the revolving credit facility with a maximum loan value of USD25,000,000, - granted by Bank DBS to PT RUMAH.
- On 9 April 2021, the Company provided a Guarantee and Indemnity to PT BANK MIZUHO INDONESIA, ("Bank MIZUHO") to guarantee repayment of the loan facility with a maximum loan value of Rp300,000,000- granted by Bank MIZUHO to PT RUMAH.
- On 29 December 2020, the Company entered short-term loan facility and foreign exchange facility with MUFG Bank Ltd with total maximum amounting to Rp430 billion and USD4,000,000, respectively. This facility bears interest rate 5.46% per annum. This facility is available for one year since the agreement date and will be due on 29 December 2021. No collateral was pledged on this facility. As at 31 December 2020, the Company utilise the loan facility amounting Rp200 billion.
- In February 2021, the Company and its subsidiary, PT Rumah, entered into credit facility agreement with PT Bank BTPN Tbk (Bank BTPN) for a revolving loan with total maximum amount of USD75,000,000. This facility bears interest rate 1.25% per annum above LIBOR (if the drawdown is made in USD) or 2.25% per annum above JIBOR (if the drawdown is made in Rupiah). No collateral is pledged and covenants to be required on this facility. This facility is valid until 29 February 2024. And until this Annual Report is issued, the Company has not drawdown the facilities provided by Bank BTPN.



Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari transaksi dengan pihak berelasi terhadap seluruh total transaksi yang dilakukan oleh Perseroan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

HERO Group telah memutuskan untuk tidak mengeluarkan pembayaran dividen terkait rencana pengembangan jangka panjang HERO Group untuk menambah gerai baru di seluruh Indonesia secara terus-menerus. Keputusan ini telah diambil sejak tahun 1997 dan terus diterapkan selama dua tahun buku terakhir. Jika HERO Group memutuskan untuk membayar dividen di masa mendatang, kebijakan tersebut akan ditentukan berdasarkan persyaratan arus kas HERO Group di masa depan. Keputusan tersebut harus mendapat persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan).

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN/KARYAWAN (MESOP)

Pada akhir 2020, HERO Group tidak melakukan program MESOP.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Tahun fiskal 2013 adalah yang terakhir kalinya bagi HERO Group melakukan penawaran umum melalui penawaran umum terbatas IV 2013 (PUT IV 2013) dan realisasi terakhir untuk penggunaan dana PUT IV 2013 telah disampaikan dalam RUPS Tahunan pada tahun fiskal 2015.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI MODAL/UTANG

Sepanjang tahun 2020, Perseroan melakukan beberapa kegiatan investasi dengan rincian sebagai berikut:

- Pada tanggal 18 Mei 2020, Perseroan mendirikan PT Rumah Mebel Nusantara (RUMAH) sebagai entitas anak, dengan kepemilikan langsung sebanyak 252.499 saham dengan nilai Rp2.524.990.000 atau 99,99% dari total modal ditempatkan dan disetor. RUMAH berdomisili di Kota Tangerang dan menjalankan operasional bisnis furnitur rumah IKEA.
- Pada tanggal 28 Desember 2020, Perseroan mengalihkan beberapa aset kepada RUMAH melalui *in-kind contribution* (inbreg). Kontribusi aset ini memerlukan penilaian yang dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku oleh Kantor Layanan

There were no significant effects from the transactions with related parties against all the total transactions carried out by the Company.

DIVIDEND POLICY

HERO Group has decided not to issue a dividend payout concerning HERO Group's long-term development plan to add new stores throughout Indonesia continuously. This decision has been in place since 1997 and has continued to be applied for the past two financial years. In the event that HERO Group decides to pay dividends in the future, such policies will be determined based on HERO Group's future cash flow requirements. The decision is subject to the shareholders' approval at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

MANAGEMENT/EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN PROGRAMME

As of the end of 2020, HERO Group has not carried out a MESOP programme.

USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERINGS

The last time HERO Group conducted a public offering was in the 2013 financial year through limited public offering IV 2013 (PUT IV 2013). The final numbers for the use of PUT IV 2013 fund were delivered at the AGMS in the 2015 financial year.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

Throughout 2020, the Company conducted several investment activities with the following details:

- On 18 May 2020, the Company established PT Rumah Mebel Nusantara (RUMAH) as a subsidiary, with direct ownership of 252,499 shares with a value of Rp2,524,990,000 or 99.99% of the total issued and paid-up capital. RUMAH domiciles in Tangerang City and runs the operation of the IKEA home furniture business.
- On 28 December 2020, the Company contributed several assets to RUMAH through *in-kind contribution* (*inbreg*). This asset contribution required an assessment carried out in accordance with the prevailing laws and regulations by the Public Appraisal Service Office YANUAR, ROSYE

Penilai Publik YANUAR, ROSYE dan REKAN sebagai penilai independen sebagaimana tertuang dalam Laporan Penilaian Nomor 22 Desember 2020. Nilai transaksi mencapai kisaran 17%-18% dari ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Transaksi ini menyebabkan peningkatan penyertaan modal pada RUMAH sebanyak 70.233.411 lembar saham dengan nilai sebesar Rp702.334.110.000 atau 99,99% dari total modal ditempatkan dan modal disetor.

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Manajemen HERO Group menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Inilah yang menjadi dasar Perseroan dalam mengambil keputusan bisnis.

Pada tahun 2020, terdapat beberapa perubahan regulasi yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan, yaitu:

- Pada tanggal 2 November 2020, Pemerintah mengesahkan *Omnibus Law* terkait dengan instrumen legislasi yang komprehensif yang secara langsung akan mengamandemen sebagian besar UU yang mendasari di berbagai bidang. HERO Group dan anak perusahaannya masih mengkaji dampak dari Peraturan baru tersebut. Terutama, ulasan terkait dampak langsung pada aktivitas bisnis, seperti; regulasi ritel, penyederhanaan proses perizinan, penyesuaian ketentuan di bidang ketenagakerjaan, *one map policy*, perencanaan tenaga kerja asing, dan pembenahan sistem regulasi lainnya untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia.
- Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah memberlakukan Peraturan tentang Penerapan *Lockdown* atau Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menanggulangi pandemi COVID-19. Kebijakan pembatasan sosial ini diberlakukan di seluruh daerah di Indonesia.

Pandemi ini berdampak buruk pada bisnis ritel Grosir dan Kesehatan dan Kecantikan HERO Group. *Lockdown* atau PSBB menyebabkan perubahan perilaku belanja pelanggan, pola permintaan produk, dan memengaruhi lalu lintas ke toko-toko di dalam pusat perbelanjaan. Penerapan PSBB telah memengaruhi kinerja toko *IKEA Home Furnishings* karena kapasitas operasi yang terbatas dan penutupan toko sementara.

and PARTNERS as independent appraisers as stated in the Appraisal Report Number 22 December 2020. The transaction value reached the range of 17%-18% of the Company's equity-based on the Company's audited Financial Statements ending on 31 December 2019. This transaction led to an increase of capital contribution in RUMAH, totalling 70,233,411 shares with a value of Rp702,334,110,000 or 99.99% of the total issued and paid-up capital.

CHANGES IN REGULATIONS

The Management of HERO Group upholds the highest in moral values and compliance with laws and regulations. These are the basis of the Company in making business decisions.

In 2020, there were several changes in regulations that had a significant impact on the Company's performance, namely:

- On 2 November 2020, the Government enacted the Omnibus Law related to a comprehensive legislative instrument that will directly amend a vast number of underlying laws in a range of areas. HERO Group and its subsidiary are still reviewing the impact of the new Regulation. Especially, reviews related to direct impact on business activities, such as; retail regulations, simplification of the licensing process, adjusting provisions in the field of workforce, one map policy, planning for foreign workers, and reforming other regulatory systems to accelerate Indonesia's national economic growth.
- On 31 March 2020, the Government enacted the Regulation on the implementation of Lockdown or Large-Scale Social Restrictions (PSBB) to tackle the COVID-19 pandemic. This social restriction policy was enforced in the entire country.

The pandemic adversely impacted HERO Group's Grocery retail and Health and Beauty businesses. The lockdown or PSBB led to changes in customer shopping behaviours, product demand patterns, and impacted traffic into stores within shopping malls. The implementation of PSBB has affected the performance of *IKEA Home Furnishings* stores due to limited operating capacity and temporary store closures.



PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Efektif pada tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019, terdapat standar baru, amandemen dan interpretasi sebagai berikut:

- PSAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan".
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan" dan PSAK 73 "Sewa" berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini atas standar tersebut diperkenankan.

Perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan tidak terjadi karena penerapan standar dan interpretasi baru dan yang telah diubah ini, tidak ada yang juga memiliki pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun buku saat ini atau sebelumnya.

AMENDMENTS TO ACCOUNTING POLICY

Effective in the financial year beginning on 1 January 2019, there have been new standards, amendments and interpretations as follows:

- PSAK 34 "Uncertainty over income tax treatments".
- PSAK 72 "Revenue from contracts with customers" and PSAK 73 "Lease" were effective on 1 January 2020. Early adoption of the above standard is permitted.

There are no substantial changes to the Company's accounting policies due to the adoption of these new and amended standards and interpretations, none of which had any material effect on the figures reported for the current or prior financial years.







Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

06

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



HERO Group senantiasa berupaya menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam operasinya, seperti transparansi, akuntabilitas, kemandirian, tanggung jawab, dan kewajaran dalam setiap praktik bisnis.

HERO Group constantly strives to apply GCG principles in its operation, such as transparency, accountability, independency, responsibility, and fairness in every business practice.



Tata Kelola Perusahaan merupakan struktur dan mekanisme pedoman yang mengatur pengelolaan Perseroan untuk menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang dan berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance "GCG") sangat penting untuk mencapai keberlanjutan Perseroan tersebut.

Pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip GCG memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kinerja Perseroan, memberikan kondisi kerja yang setara, dan menghormati kepentingan setiap pemangku kepentingan. Penerapan GCG akan menguntungkan semua pemangku kepentingan, terutama konsumen.

HERO Group menjalankan bisnisnya berdasarkan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, kemandirian, tanggung jawab dan kewajaran dengan tujuan sebagai berikut:

- Meningkatkan nilai-nilai Perseroan di semua tingkatan organisasi;
- Meningkatkan pengelolaan organisasi agar lebih profesional dan efisien, serta memperkuat fungsi dan elemen organisasi;
- Mendorong para pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi untuk menerapkan nilai-nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam mengambil keputusan dan tindakan;

Corporate Governance is the structure and guiding mechanism that governs the management of the Company to generate long-term and sustainable economic values for shareholders and stakeholders. Thus, the implementation of Good Corporate Governance ("GCG") is essential to achieve such sustainability in the Company.

The understanding and implementation of GCG principles contribute significantly to improve the Company's performance, give an equal working condition, and respect the interest of every stakeholder. GCG implementation will benefit all stakeholders, especially customers.

HERO Group conducts its business based on GCG principles – transparency, accountability, independency, responsibility and fairness – with the following objectives:

- Increasing the Company's values in all levels of the organisation;
- Improving the organisation's management to be more professional and efficient, as well as strengthening organisational functions and elements;
- Encouraging the shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors to adopt high moral values and compliance with laws and regulations in their decisions and actions;



- Meningkatkan kesadaran para pemangku kepentingan tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility "CSR");
- Mewujudkan kepuasan bagi seluruh pemangku kepentingan; dan
- Menguatkan kode etik dan budaya Perseroan yang tertanam dalam setiap tindakan seluruh karyawan.
- Improving stakeholder awareness of Corporate Social Responsibility (CSR);
- Benefiting stakeholders; and
- Strengthening the Company's code of conduct and corporate culture embedded in the actions of all employees.

Bergerak di segmen retail, keberlangsungan bisnis HERO Group sangat bertumpu pada kepercayaan dan loyalitas pelanggan. Oleh karenanya, Perseroan melakukan evaluasi internal secara berkala untuk mendapatkan hasil GCG secara keseluruhan dan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan untuk menyesuaikan dengan kondisi saat ini. Selanjutnya, Perseroan membentuk dan menerapkan pedoman GCG sebagai pedoman dan acuan praktis bagi setiap komponen di HERO Group dalam menjalankan tugas, kewajiban dan tanggung jawabnya sehari-hari, berdasarkan lima prinsip tata kelola, di antaranya transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

As a company engaged in the retail segment, the business sustainability of HERO Group heavily relies on customers' trust and loyalty. Therefore, the Company implements regular internal evaluation to get the overall result of GCG and identify areas that require improvement to adapt to current conditions. Further, the Company forms and implements the guidelines of GCG as guidance and practical references for each component in HERO Group in carrying out their daily duties, obligations and responsibilities, based on the five principles of governance: transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

Melalui inisiatifnya, pada tahun 2020 HERO Group mengukuhkan posisinya sebagai perusahaan yang menerapkan prinsip tata kelola perusahaan terbaik, terbukti dengan diraihnya beberapa penghargaan antara lain Penghargaan Top CSR Awards 2020 #Star 3 yaitu penghargaan bidang CSR tingkat nasional yang diselenggarakan oleh majalah Top Business bekerjasama dengan KNKG (Komite Nasional

Through its initiatives, in 2020 HERO Group strengthened its position as a company that applies the best corporate governance principles, proven with the achievement of several awards, among others, the Top CSR Awards 2020 #Star 3 is a national level CSR award organized by Top Business magazine in collaboration with the KNKG (National Committee for Governance Policy) as well as various

Kebijakan Governance) serta sejumlah asosiasi CSR, Bisnis dan GCG, perusahaan konsultan CSR dan bisnis terkemuka nasional lainnya. Selain itu, HERO Group meraih penghargaan Indonesia's Best Corporate Sustainability Initiatives Award 2020, Kategori Circular Economy dari Majalah MIX MarComm karena Perseroan dinilai telah berhasil menyelenggarakan inisiatif berkelanjutan yang berdampak pada lingkungan maupun masyarakat sekitar. HERO Group mendapatkan *special award* untuk kategori Circular Economy atas Donasi Pakan Satwa Taman Safari.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Forum pengambilan keputusan utama HERO Group dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan setidaknya sekali setiap tahun, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa) yang diadakan bilamana diperlukan.

Struktur dan kebijakan tata kelola Perseroan ditetapkan sebagai pedoman berdasarkan nilai-nilai etika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di HERO Group, struktur tata kelola dan kebijakan Perseroan dijelaskan dalam *roadmap* berikut.

Roadmap GCG Perseroan

Untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan, HERO Group senantiasa menerapkan Tata Kelola Perusahaan secara sistematis dan berkesinambungan sebagai pedoman praktis dalam penerapan GCG. Perseroan telah menyusun pilar implementasi GCG dalam penyiapan infrastruktur yang dibutuhkan untuk menyesuaikan dengan dinamika dan perkembangan manajemen bisnis ke depan.

Rencana Pengembangan GCG

Penguatan Infrastruktur dan
Soft Structure GCG
Strengthening GCG Infrastructure
and Soft Structure



Konsistensi dan Pertumbuhan
Implementasi GCG
Consistency and Growth of GCG
Implementation



GCG sebagai Budaya
GCG as Culture

Terkait dengan Pemenuhan Infrastruktur GCG

Lapisan Pertama First Layer
<ul style="list-style-type: none"> RUPS dan Struktur Organisasi Perseroan GMS and Organisational Structure of the Company Dewan Komisaris Board of Commissioners Komite Audit Audit Committee Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Direksi Board of Directors

Lapisan Kedua Second Layer
<ul style="list-style-type: none"> Divisi Legal dan Kepatuhan Legal and Compliance Division Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Divisi Manajemen Risiko Risk Management Division Divisi Audit Internal Internal Audit Division Divisi Sumber Daya Manusia Human Resource Division

Lapisan Ketiga Third Layer
<ul style="list-style-type: none"> Kebijakan Prosedur Procedure Policy Penilaian Assessment Audit Audit Keterbukaan Informasi dan Kinerja Perseroan Information Disclosure and Company Performance

CSR, Business and GCG associations, CSR consulting companies and other leading national businesses. Further, HERO Group won the Indonesia's Best Corporate Sustainability Initiatives Award 2020, Circular Economy Category from MIX MarComm Magazine because the Company is considered to have succeeded in holding sustainable initiatives that have an impact on the environment and surrounding community. HERO Group received a special award in the Circular Economy category for the Taman Safari Animal Feed Donation.

Corporate Governance Structure

The main decision-making forum of HERO Group is the General Meeting of Shareholders. It consists: Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held at least once every year, and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held when needed.

The governance structure and policies of the Company are established as guidelines based on ethical values and applicable laws and regulations. At HERO Group, the governance structure and policies of the Company are elaborated in the following roadmap.

Company GCG Roadmap

To realise the Company's vision and mission, Corporate Governance is done systematically and continuously to serve as practical guidelines in implementing GCG. The Company has developed GCG implementation pillars in preparing the infrastructure required to adjust the dynamics and development of business management going forward.

GCG Development Plan

Related to GCG Infrastructure Fulfilment



TERKAIT KONSISTENSI DAN PERTUMBUHAN IMPLEMENTASI GCG

RELATED TO CONSISTENCY AND GROWTH OF GCG IMPLEMENTATION

Aspek Kepatuhan Compliance Aspect	Aspek Best Practice Best Practice Aspect
<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan regulasi yang berlaku baik di dunia usaha maupun bursa Compliance with the applicable regulation on business sector including stock exchange • Meminimalisasi teguran terkait pelanggaran pengelolaan usaha Minimising complaints related to violation of business management • Peningkatan kualitas laporan tahunan Improvement of annual report quality 	<ul style="list-style-type: none"> • Internalisasi mendalam mengenai prinsip GCG In-depth internalisation of GCG principles • Pemutakhiran <i>Code of GCG Perseroan</i> Updating of the Company's Code of GCG • Kinerja tata kelola perusahaan yang berkelanjutan Sustainable corporate governance performance • Pengakuan atas penerapan GCG Perseroan Recognition of the Company's GCG implementation

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

▶ Organ Utama Main Organ



▶ Organ Pendukung Supporting Organ



▶ Kebijakan-kebijakan Utama Main Policies

Perjanjian Kerja Bersama & Kode Etik Collective Labor Agreement & Code of Conduct	Piagam Direksi & Dewan Komisaris Charter of the Board of Directors & the Board of Commissioners	Piagam Komite Audit Charter of the Audit Committee	Piagam Komite Nominasi & Remunerasi Charter Nomination & Remuneration Committee
Kebijakan Hukum & Kesekretariatan Legal & Secretariat Policy	Kebijakan Keuangan & Akuntansi Accounting & Finance Policy	Piagam Internal Audit Internal Audit Charter	Kebijakan Operasional Operational Policy
Kebijakan <i>Whistle Blower</i> Whistle Blower Policy	Kebijakan Rantai Pasokan Supply Chain Policy	Kebijakan Pembelian Purchasing Policy	Kebijakan Informasi Teknologi Information Technology Policy

IMPLEMENTASI PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Landasan Hukum Tata Kelola

Dasar hukum penerapan GCG di Perseroan mengacu kepada pedoman yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Tata Kelola (KNKG) yang dibentuk pada tanggal 30 November 2004, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia No. KEP-49/M.EKON/11/TAHUN 2004 tentang Komite Nasional Tata Kelola sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia No. KEP-14/M.EKON/03/TAHUN 2008 di Komite Nasional Pemerintahan (KNKG).

Prinsip-Prinsip GCG

Sebagai perusahaan ritel dengan jaringan toko yang luas di seluruh Indonesia, PT Hero Supermarket Tbk berkomitmen untuk senantiasa menerapkan prinsip GCG dalam rutinitas operasionalnya. Berdasarkan POJK No. 30/POJK.05/2014, kelima prinsip tersebut adalah:

1. **Transparansi**
Prinsip ini mengacu kepada keterbukaan setiap hal terkait pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi yang material dan relevan mengenai Perseroan. Untuk memenuhi transparansi pada penerapan GCG, Perseroan telah memberikan informasi yang akurat, terpercaya, tepat waktu dan konsisten kepada seluruh pemangku kepentingan yang dapat diakses di www.hero.co.id.
2. **Akuntabilitas**
Perseroan membutuhkan prinsip akuntabilitas dalam hal kejelasan fungsi dan penerapan akuntabilitas pada organ Perseroan. Maka dari itu, Perseroan menjalankan aktivitasnya secara transparan, wajar, efektif, dan efisien.
3. **Tanggung Jawab**
Perseroan bertanggung jawab dalam memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan dan pemegang saham. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Perseroan harus menaati peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
4. **Independensi**
Prinsip ini menjelaskan kepemimpinan Perseroan di setiap tingkatan, yang dilakukan tanpa pengaruh pihak lain yang memiliki afiliasi dengan Perseroan, baik itu keluarga, kepemimpinan, kepemilikan saham, maupun hubungan dengan pejabat pemerintah. Untuk menegaskan komitmennya, manajemen Perseroan membuat

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE

Governance Legal Basis

The legal basis of GCG implementation in the Company refers to the guidelines issued by the National Committee on Governance (KNKG), which was established on 30 November 2004, based on the Decree of Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia No. KEP-49/M.EKON/11/TAHUN 2004 on the National Committee on Governance, which was amended by the Decree of Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia No. KEP-14/M.EKON/03/TAHUN 2008 on the National Committee on Governance (KNKG).

GCG Principles

As a retail company with an extensive store network throughout the archipelago, PT Hero Supermarket Tbk is committed to continuously apply GCG principles in its operational routine. Pursuant to POJK No. 30/POJK.05/2014, these five principles are:

1. **Transparency**
This principle refers to openness in all matters related to decision-making and disclosure of material and relevant information about the Company. To fulfil the transparency in GCG implementation, the Company has provided accurate, reliable, timely, and consistent information to all stakeholders which is accessible at www.hero.co.id.
2. **Accountability**
The Company requires accountability in terms of clarity of function and implementation of accountability of its Company Organ. Therefore, the Company can run its operations in a transparent, fair, effective, and efficient manner.
3. **Responsibility**
It is the Company's responsible for fulfilling the interests of stakeholders and shareholders. To achieve such a goal, the Company must comply with the applicable rules, laws and regulations.
4. **Independency**
This principle speaks of the Company's management at any levels, which shall be done without any influence of other parties that have affiliation with the Company, be it family, management, shareholding, or relationship with government officials. To affirm its commitment, the Company's management makes a statement



pernyataan bahwa pihak yang bersangkutan melaksanakan tugasnya berdasarkan pedoman.

5. Kewajaran

Prinsip ini mengacu kepada kepastian bahwa semua keputusan yang diambil adalah untuk kepentingan segenap pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, pemegang saham, dan publik.

Penerapan prinsip kewajaran juga berkaitan dengan hak pemegang saham. Dengan kata lain, pemegang saham berhak untuk mengusulkan mata acara tertentu dalam RUPS, dan sebagainya.

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS merupakan forum tertinggi Perseroan untuk mengambil keputusan demi kemajuan Perseroan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. RUPS biasanya membahas dan menetapkan mata acara berikut, antara lain;

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mengevaluasi kinerja mereka;
- Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
- Menyetujui Laporan Keuangan;
- Penetapan skema remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Meski demikian, RUPS dan/atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan termasuk untuk melakukan pergantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Sebelum penyelenggaraan RUPS, Perseroan menginformasikan kepada semua pemegang saham mengenai tanggal, waktu, lokasi, dan mata acara rapat. RUPS dapat diselenggarakan atas permintaan satu atau lebih pemegang saham yang memiliki 1/20 dari seluruh saham Perseroan yang tersedia dengan hak suara yang sah, atau atas permintaan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan, Perseroan menyelenggarakan dua jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Keduanya harus diselenggarakan berdasarkan Hukum dan Peraturan yang berlaku.

that the concerned party performs duties are based on the guidelines.

5. Fairness

It refers to the assurance that all decisions made are in the interest of all stakeholders, including the customers, shareholders, and the public.

Fairness is also applied concerning the right of shareholders. In other words, shareholders have the right to propose certain agenda at GMS, and so on.

General Meeting of Shareholders

GMS is the Company's highest forum to make decisions for the betterment of the Company, in accordance with the provision of Articles of Association as well as applicable Laws and Regulations. GMS usually discusses and determines the following agenda, among others;

- Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Evaluating their performance;
- Authorising changes in the Company's Articles of Association;
- Approving the Financial Statements;
- Setting the remuneration scheme for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

However, GMS and shareholders cannot interfere with duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors without prejudice to GMS's authority in exercising their rights according to the Articles of Association and Regulations, including the replacement or dismissal of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

Prior to the holding of GMS, the Company notifies all shareholders of the date, time, location, and meeting agenda. GMS can be held upon request by one or more shareholders that hold 1/20 of all available shares of the Company with valid voting rights, or upon request by the Board of Commissioners as stated in the Company's Article of Association.

Pursuant to the Laws and Regulation, the Company holds two types of GMS, namely the AGMS and EGMS. Both should be held based on the applicable Law and Regulation.

Hak Pemegang Saham

Perseroan senantiasa memastikan semua hak pemegang saham telah dipelihara dan ditegakkan, di antaranya:

- Mengusulkan, menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal;
- Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit dan pembubaran;
- Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia;
- Memberikan satu hak suara untuk setiap satu saham;
- Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS;
- Menjalankan hak lainnya berdasarkan UU PT.

Kesetaraan di Antara Pemegang Saham

HERO Group terus berupaya untuk menegakkan dan meningkatkan perilaku bisnis yang menerapkan kondisi kerja yang adil dan setara bagi semua pemegang saham berdasarkan prinsip-prinsip GCG.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS

Perseroan memiliki tahapan penyelenggaraan RUPS yang terdiri dari Pemberitahuan, Pengumuman, dan Pemanggilan RUPS dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun 2020, Perseroan telah melaksanakan mekanisme Penyelenggaraan RUPS sebagai berikut:

RUPS Tahunan tanggal 12 Agustus 2020

1. Pemberitahuan RUPS
Pemberitahuan RUPS Tahunan dan Mata Acara kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Perseroan No. 037/Corsec/VI/2020 tanggal 29 Juni 2020 yang disampaikan melalui Sistem Pelaporan Elektronik OJK dan PT Bursa Efek Indonesia - "BEI" ("SPE-IDXnet").
2. Pengumuman RUPS
Pengumuman kepada Pemegang Saham mengenai penyelenggaraan RUPS Tahunan telah dilakukan dengan memasang iklan pada 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia dengan sirkulasi nasional yaitu Media Indonesia pada tanggal 6 Juli 2020 dan diumumkan di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.

Shareholders Rights

The Company ensures all shareholders' rights are upheld and advocated, including:

- Proposing and approving the appointment and dismissal of Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Approving the amendment to Articles of Association, including capital changes;
- Approving merger, consolidation, acquisition, and spin-off of the Company, submitting a request to be declared bankrupt and dissolved;
- Requesting for reports and explanation on certain matters to the Board of Directors and Board of Commissioners with concerns on the prevailing regulations on the Capital Market in Indonesia;
- Being entitled to one voting right for each share;
- Attending and casting a vote in GMS;
- Exercising other rights pursuant to the Law of Limited Liability Company.

Equality Among Shareholders

HERO Group incessantly endeavours to uphold and improve business conduct that implements fair, equal working conditions for all shareholders based on GCG principles.

Stages of GMS Implementation

The Company has stages of GMS implementation, consisting of GMS Notice, Announcement, and summons, by referring to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders for Public Companies, and the Company's Articles of Association.

In 2020, the Company has conducted the mechanism of GMS Implementation as follows:

AGMS 12 August 2020

1. GMS Notice
Notification of AGMS and agenda to the Financial Services Authority (FSA) through the Company Letter No. 037/Corsec/VI/2020 on 29 June 2020 which is submitted through the Electronic Reporting System of OJK and PT Bursa Efek Indonesia - "BEI" ("SPE-IDXnet").
2. GMS Announcement
Announcement to the Shareholders regarding the implementation of AGMS had been conducted by posting ads on 1 (one) newspaper in Indonesian language with national circulation, namely Media Indonesia on 6 July 2020, and announced on Indonesia Stock Exchange's website and the Company's website.



3. Pemanggilan RUPS
Pemanggilan Pemegang Saham terkait RUPS Tahunan telah dilakukan dengan memasang iklan pada 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia dengan sirkulasi nasional yaitu Media Indonesia pada tanggal 21 Juli 2020 dan diumumkan di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.

Akses Informasi yang Diberikan Kepada Pemegang Saham

Perseroan menjunjung tinggi keterbukaan informasi sebagai bagian dari prinsip transparansi GCG. Untuk itu, Perseroan merilis laporan berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Tidak kalah pentingnya, Perseroan mengadakan *public expose* dan rapat analis, serta mendistribusikan siaran pers, laporan tahunan dan laporan keberlanjutan, serta laporan penelitian yang mengukur kinerja Perseroan pada tahun buku berjalan. Seluruh informasi disajikan untuk umum di situs web Perseroan.

Informasi Pemegang Saham Perseroan

Per tanggal 31 Desember 2020, pemegang saham utama dan pengendali PT Hero Supermarket adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham List of Shareholders	Persentase Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares
1	Mulgrave Corporation B.V.	63,59	2.660.194.960
2	The Dairy Farm Company Limited*	25,71	1.075.607.367
3	PT Hero Pusaka Sejati	2,68	112.123.931
4	Masyarakat/ <i>Public</i>	8,02	335.707.742

***) Jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui Credit Lyonnais Securities Asia (CLSA) Ltd.**

*) Number of shares includes shares owned by the shareholder through Credit Lyonnais Securities Asia (CSLA) Ltd.

RUPS 2020

Sepanjang tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan satu RUPS sebagai berikut:

- RUPS Tahunan tanggal 12 Agustus 2020 bertempat di Graha Hero Lantai 5 Townhall dan Ruang Rapat *Video Conference* lantai 3 CBD Bintaro Jaya di wilayah yang sama dengan domisili Perseroan. Jumlah saham Perseroan dengan hak suara yang sah yang hadir atau diwakili dalam Rapat adalah 3.904.788.383 saham atau 93,33% dari 4.183.634.000 saham yang dikeluarkan Perseroan.

Informasi keputusan RUPS tahun buku 2020 dan realisasinya disajikan pada tabel berikut:

3. GMS Summons
Summons to the Shareholders regarding the AGMS had been conducted by posting ads on 1 (one) newspaper in Indonesian language with national circulation, namely Media Indonesia on 21 July 2020, and announced on Indonesia Stock Exchange's website and the Company's website.

Access to Information Disclosed to Shareholders

The Company upholds information disclosure as a part of the GCG transparency principle. Thus, the Company releases regular reports to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). No less important, the Company holds public exposes and analyst meetings, and distributes press releases, annual reports and sustainability reports, and research reports that measure the Company's performance in the current financial year. All information is available to the public on the Company's website.

Information of the Company Shareholders

As of 31 December 2020, the major and controlling shareholders of PT Hero Supermarket Tbk are as follows:

2020 GMS

Throughout 2020, the Company held a GMS as follows:

- AGMS on 12 August 2020. It was held at Graha Hero, Townhall 5th floor and Video Conference meeting room 3rd floor, CBD Bintaro Jaya, in the same area with the Company's domicile. The total of the Company's shares with valid voting rights present or represented at the Meeting were 3,904,788,383 shares or 93.33% from 4,183,634,000 shares issued by the Company.

The following is information about GMS resolutions in 2020 financial year and the realisation:

DAFTAR KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA RUPS

ATTENDANCE LIST OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN GMS

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPS Tahunan Attendance in AGMS
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Ipung Kurnia	Presiden Komisaris President Commissioner	√
Erry Riyana Hardjapamekas	Komisaris Independen Independent Commissioner	√
Lindawati Gani	Komisaris Independen Independent Commissioner	(melalui <i>video conference</i>) (via Video conference)
Natalia P. P. Soebagjo	Komisaris Independen Independent Commissioner	(melalui <i>video conference</i>) (via Video conference)
Budi Setiadharna SH*	Komisaris Commissioner	-
Ian James Winward McLeod	Komisaris Commissioner	-
Jan Martin Onni Lindstrom	Komisaris Commissioner	(melalui <i>video conference</i>) (via Video conference)
Samuel Sanghyun Kim	Komisaris Commissioner	(melalui <i>video conference</i>) (via Video conference)
Tom Cornelis Gerardus van der Lee	Komisaris Commissioner	(melalui <i>video conference</i>) (via Video conference)
Christopher Bryan Bush	Komisaris Commissioner	(melalui <i>video conference</i>) (via Video conference)
Direksi Board of Directors		
Ingemar Patrik Lindvall	Presiden Direktur President Director	√
Heru Aji Sukma Pribadi**	Direktur Independen Independent Director	-
Hadrianus Wahyu Trikusumo	Direktur Director	√
Erwantho Siregar	Direktur Director	√
Kalani Naresh Kumar	Direktur Director	(melalui <i>video conference</i>) (via Video conference)

***) Masa jabatan Budi Setiadharna SH sebagai Komisaris Perseroan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan tanggal 12 Agustus 2020; dan**
*****) Masa jabatan Heru Aji Sukma Pribadi sebagai Direktur Independen Perseroan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan tanggal 12 Agustus 2020.**

*) The expiration of term of office of Budi Setiadharna SH as Commissioner of the Company at the closing of the AGMS on 12 August 2020; and

**) The expiration of term of office of Heru Aji Sukma Pribadi as Independent Director of the Company at the closing of the AGMS on 12 August 2020.

DAFTAR KEHADIRAN LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

ATTENDANCE LIST OF CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS/ PROFESSIONS

RUPS Perseroan 2020 Company GMS in 2020	Biro Administrasi Efek Share Registrar	Notaris Notary	Akuntan Publik Public Accounting Firm
RUPS Tahunan AGMS	PT Electronic Data Interchange (EDI) Indonesia	R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn.	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners



Agenda RUPS dijelaskan pada tabel berikut:

The agenda of all the GMS is explained in these following tables:

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Agustus 2020

Agenda and Resolutions of AGMS on 12 August 2020

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Jumlah Suara Total Votes			
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	Realisasi Realisation
I	<p>1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019 termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; To approve and accept the Annual Report of the Company for the 2019 financial year including the Board of Commissioners Supervisory Report for financial year ended on 31 December 2019;</p> <p>2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan dengan pendapat bahwa posisi keuangan Perseroan disajikan secara wajar dalam hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia sebagaimana disebutkan dalam laporan auditor tanggal 5 Maret 2020; dan To approve and ratify the Financial Statements of the Company for the financial year ended on 31 December 2019 as audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan with the opinion that the financial position of the Company is presented fairly, in all material respects, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards as mentioned in the auditor's report dated 5 March 2020; and</p> <p>3. Memberikan pelepasan tanggung jawab secara penuh (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakannya yaitu tindakan pengawasan dan pengurusan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sampai dengan perpanjangan waktu. Tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan yang telah disetujui dan dalam Laporan Keuangan yang telah diratifikasi dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. To grant full release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the members of the Board of Commissioners and Board of Directors with respect to their actions i.e. supervisory and management actions during the financial year which was ended on 31 December 2019 to the extent those actions are reflected in the approved Annual Report and in the ratified Financial Statements and in accordance to the provisions of the Articles of Association of the Company.</p>	3.904.788.276 saham atau 99,999997% 3,904,788,276 shares or 99.999997%	100 saham atau 0,000003% 100 shares or 0.000003%	7 saham atau 0,0000002% 7 shares or 0.0000002%	Telah direalisasikan Has been realised
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan: Tidak Ada Total of Shareholders who raised questions: None					
II	<p>Menyetujui penetapan laba bersih tahun buku 2019 yang akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan guna mendukung ekspansi Perseroan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, tidak ada dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. To approve to determine a net profit for 2019 financial year that will be used to strengthen the Company's capital structure to support the ongoing expansion of the Company. Therefore, no dividend shall be distributed to the shareholders.</p>	3.904.788.276 saham atau 99,999997% 3,904,788,276 shares or 99.999997%	100 saham atau 0,000003% 100 shares or 0.000003%	7 saham atau 0,0000002% 7 shares or 0.0000002%	Telah direalisasikan Has been realised
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan: Tidak Ada Total of Shareholders who raised questions: None					

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Jumlah Suara Total Votes			
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	Realisasi Realisation
III	<p>Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik TANUDIREDA, WIBISANA, RINTIS & REKAN, anggota PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL), dan Akuntan Publik, Eddy Rintis, S.E., CPA, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020.</p> <p>To approve the appointment of the Public Accounting Firm, TANUDIREDA, WIBISANA, RINTIS & REKAN, member of PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL), and Public Accountant, Eddy Rintis, S.E., CPA, to audit the Company's Financial Statements for the 2020 financial year.</p>	3.904.788.276 saham atau 99,999997% 3,904,788,276 shares or 99.999997%	100 saham atau 0,000003% 100 shares or 0.000003%	7 saham atau 0,000002% 7 shares or 0.000002%	Telah direalisasikan Has been realised
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan: Tidak Ada Total of Shareholders who raised questions: None					
IV	<p>1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan paket remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2020, dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; dan</p> <p>To authorise the Board of Commissioners to determine the remuneration package of the members of the Board of Directors of the Company for the 2020 Financial Year, with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company; and</p> <p>2. Menetapkan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2020 dengan jumlah maksimum sebesar Rp2.700.000.000, - bruto per tahun untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan distribusi di antara anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.</p> <p>To determine the remuneration package for members of the Board of Commissioners of the Company for the 2020 Financial Year with a total maximum amount of Rp2,700,000,000.- gross per year for all members of the Board of Commissioners and authorise the Board of Commissioners to determine the distribution among the members of the Board of Commissioners, with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.</p>	3.904.788.276 saham atau 99,999997% 3,904,788,276 shares or 99.999997%	100 saham atau 0,000003% 100 shares or 0.000003%	7 saham atau 0,000002% 7 shares or 0.000002%	Telah direalisasikan Has been realised
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan: Tidak Ada Total of Shareholders who raised questions: None					
V	<p>1. Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Hadrianus Wahyu Trikusumo sebagai Direktur, Bapak Ipung Kurnia sebagai Presiden Komisaris, Bapak Erry Riyana Hardjapamekas sebagai Komisaris Independen, Ibu Lindawati Gani sebagai Komisaris Independen, Ibu Natalia P. P. Soebagjo sebagai Komisaris Independen, Bapak Ian James Winward McLeod sebagai Komisaris dan Bapak Jan Martin Onni Lindstrom sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat;</p> <p>To approve reappointment of Mr. Hadrianus Wahyu Trikusumo as Director, Mr. Ipung Kurnia as President Commissioner, Mr. Erry Riyana Hardjapamekas as Independent Commissioner, Mrs. Lindawati Gani as Independent Commissioner, Mrs. Natalia P. P. Soebagjo as Independent Commissioner, Mr. Ian James Winward McLeod as Commissioner and Mr. Jan Martin Onni Lindstrom as Commissioner of the Company as of the closing of the Meeting;</p>	3.897.881.876 saham atau 99,8231272% 3,897,881,876 shares or 99.8231272%	6.906.500 saham atau 0,1768726% 6,906,500 shares or 0.1768726%	7 saham atau 0,000002% 7 shares or 0.000002%	Telah direalisasikan Has been realised



Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Jumlah Suara Total Votes			
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	Realisasi Realisation
	<p>2. Menyetujui pengangkatan Ibu Dina Sandri Fani selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat; To approve the appointment of Mrs. Dina Sandri Fani as Director of the Company as of the closing of the Meeting;</p> <p>Dengan demikian, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut: Therefore, the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as of the closing of this Meeting are as follows:</p> <p>Direksi Board of Directors</p> <ol style="list-style-type: none"> Ingemar Patrik Lindvall, Presiden Direktur/President Director; Hadrianus Wahyu Trikusumo, Direktur/Director; Erwantho Siregar, Direktur/Director; Kalani Naresh Kumar, Direktur/Director; dan Dina Sandri Fani, Direktur/Director. <p>Dewan Komisaris Board of Commissioners</p> <ol style="list-style-type: none"> Ipung Kurnia, Presiden Komisaris/President Commissioner; Erry Riyana Hardjapamekas, Komisaris Independen/Independent Commissioner; Lindawati Gani, Komisaris Independen/Independent Commissioner; Natalia P. P. Soebagjo, Komisaris Independen/Independent Commissioner; Ian James Winward McLeod, Komisaris/Commissioner; Jan Martin Onni Lindstrom, Komisaris/Commissioner; Samuel Sanghyun Kim, Komisaris/Commissioner; Tom Cornelis Gerardus van der Lee, Komisaris/Commissioner; Christopher Bryan Bush, Komisaris/Commissioner. <p>dan and</p> <p>3. Memberi kuasa kepada Bapak Hadrianus Wahyu Trikusumo, selaku Direktur Perseroan, untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan di atas termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan kembali dalam akta notaris tersendiri, untuk menginformasikan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan untuk melakukan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pencapaian tujuan tersebut. To authorise Mr. Hadrianus Wahyu Trikusumo, a Director of the Company, to perform any actions with respect to the above resolutions including but not limited to restate in a separate notary deed, to inform the changes to the Company's data to the Minister of Law and Human Rights and to do any necessary actions with regard to the accomplishment of the said purposes.</p>				
<p>Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan: Tidak Ada Total of Shareholders who raised questions: None</p>					

Penyampaian Risalah RUPS Tahunan 12 Agustus 2020

Perseroan telah menyampaikan Risalah RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 12 Agustus 2020. Risalah tersebut telah dimuat di surat kabar berbahasa Indonesia dengan sirkulasi nasional, seperti di Media Indonesia tanggal 14 Agustus 2020 dan situs web Perseroan. Hal tersebut juga telah disampaikan melalui Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) terintegrasi OJK, dan PT Bursa Efek Indonesia - "BEI" (SPE-IDXnet).

Keputusan RUPS yang Belum Direalisasi

Sepanjang tahun buku 2020, Perseroan merealisasikan semua keputusan RUPS tahun buku 2020.

RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan pada 16 Mei 2019

Submission of Minutes of AGMS on 12 August 2020

The Company has submitted Minutes of AGMS which was held on 12 August 2020. The minutes have been published in newspapers in the Indonesian language with national circulation, such as in Media Indonesia on 14 August 2020 and the Company's website. It also has been submitted through the Electronic Reporting System (SPE) integrated OJK, and the Indonesia Stock Exchange or PT Bursa Efek Indonesia - "BEI" (SPE-IDXnet).

Unrealised GMS Resolutions

Throughout the 2020 financial year, the Company realised all GMS resolutions of the 2020 financial year.

PREVIOUS YEAR'S GMS

Agenda and Resolutions of AGMS on 16 May 2019

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Jumlah Suara Total Votes			
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	Realisasi Realisation
I	<p>1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018; To approve and accept the Annual Report of the Company for the financial year 2018 including the Board of Commissioners Supervisory Report for financial year ended on 31 December 2018;</p> <p>2. Menyetujui dan meratifikasi Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebagaimana diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan dengan pendapat bahwa posisi keuangan Perseroan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia sebagaimana disebutkan dalam laporan auditor tanggal 28 Februari 2019; dan To approve and ratify the Financial Statements of the Company for the financial year ended on 31 December 2018 as audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan with the opinion that the financial position of the Company is presented fairly, in all material respects, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards as mentioned in the auditor's report dated 28 February 2019; and</p> <p>3. Memberikan pelepasan penuh tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi sehubungan dengan tindakan mereka yaitu tindakan pengawasan dan manajemen selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 untuk memperpanjang tindakan tersebut yang tercermin dalam Laporan Tahunan yang disetujui dan dalam Laporan Keuangan yang telah disahkan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.</p>	3.898.387.055 saham atau 100% 3,898,387,055 shares or 100%	-	-	Telah direalisasikan Has been realised



Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Jumlah Suara Total Votes			
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	Realisasi Realisation
	Grant full release of responsibility (acquitt et de charge) to the members of the Board of Commissioners and Board of Directors with respect to their actions i.e. supervisory and management actions during the financial year which was ended on 31 December 2018 to the extend those actions are reflected in the approved Annual Report and in the ratified Financial Statements and in accordance to the provisions of the Articles of Association of the Company.				
II	Menyetujui untuk tidak mendistribusikan dividen ke pemegang saham. Approve not to distribute dividends to shareholders.	3.898.387.055 saham atau 100% 3,898,387,055 shares or 100%	-	-	Telah direalisasikan Has been realised
III	Untuk menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik, Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL), dan Akuntan Publik, Eddy Rintis, S.E., CPA, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019. To approve the appointment of the Public Accounting Firm, Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, member of PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL), and Public Accountant, Eddy Rintis, S.E., CPA, to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2019.	3.898.353.605 saham atau 99,5% 3,898,353,605 shares or 99.5%	2.033.450 saham atau 0,05% 2,033,450 shares or 0.05%	-	Telah direalisasikan Has been realised
IV	1. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan paket remunerasi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019, dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; dan Authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration package of the members of the Board of Directors of the Company for the financial Year 2019, with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company; and 2. Menentukan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2019 dengan jumlah maksimum Rp2.700.000.000 (dua miliar tujuh ratus juta rupiah) bruto per tahun untuk semua anggota Dewan Komisaris Perseroan dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan distribusi di antara anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Determine the remuneration package for members of the Board of Commissioners of the Company for the Financial Year 2019 with a total maximum amount of Rp2,700,000,000 (two billion and seven hundred million rupiah) gross per year for all members of the Board of Commissioners of the Company and authorized the Board of Commissioners of the Company to determine the distribution among the members of the Board of Commissioners, with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.	3.898.387.055 saham atau 100% 3,898,387,055 shares or 100%	-	-	Telah direalisasikan Has been realised
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan: Tidak ada Number of Shareholders who raised questions: None					

Agenda dan Keputusan RUPS Luar Biasa pada 16 Mei 2019

Agenda and Resolutions of EGMS on 16 May 2019

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Jumlah Suara Total Votes			
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	Realisasi Realisation
I	<p>1. Menyetujui untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Tujuan dan Maksud serta Kegiatan Bisnis, termasuk tambahan beberapa kegiatan tambahan untuk mendukung kegiatan bisnis utama, sesuai dengan Pengumuman Bersama dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia tentang penyesuaian maksud dan tujuan kegiatan usaha Perseroan (Pasal 3 Anggaran Dasar) sesuai dengan Klasifikasi Industri Standar Indonesia (KBLI) 2017 dan kepatuhan terhadap implementasi layanan lisensi bisnis melalui sistem <i>Online Single Submission</i> (OSS) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang Layanan Perizinan Usaha Terpadu Elektronik;</p> <p>Approve to amend the Article 3 of the Articles of Association of the Company regarding Objective and Purpose and Business Activities, including the additional some additional activities to support the main bussiness activities, in compliance with the Joint Announcement of the Indonesian Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and the Coordinating Ministry of Economic Affairs of the Republic of Indonesia on adjustment of the purposes and objectives of the Company's business activities (Article 3 of the Articles of Associations) in accordance with the 2017 Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) and compliance with the implementation of the business licensing service throught the Online Single Submission (OSS) system as regulated under Government Regulation No. 24 of 2018 on Electronic Integrated Business Licensing Services;</p> <p>2. Menyetujui untuk memberikan hak dan kuasa kepada Dewan Direksi untuk mengubah dan/atau menambah atau membuat penyesuaian jika perlu untuk Anggaran Dasar Perseroan, termasuk amandemen Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, jika ada peraturan yang dikeluarkan oleh otoritas terkait sehubungan dengan anggaran dasar perusahaan publik, dan untuk menyesuaikan dan menyatakan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan; dan</p> <p>Approve to give authorization and power of attorney to the Board of Directors to amend and/or to add or making adjustment if necessary to the Articles of Association o the Company, including amendment of the Article 3 of the Company's Articles of Association, if there are regulations issued by the relevant authority with regard to the articles of association the public company, and to adjust and restate the entire provisions of the Articles of Association of the Company; and</p> <p>3. Memberi kuasa kepada Bapak Hadrianus Wahyu Trikusumo sebagai Direktur Perseroan, dengan hak substitusi untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan agenda Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali Anggaran Dasar sebagai resolusi dalam poin 2 (dua) di atas dalam Akta Notaris dan selanjutnya disampaikan kepada otoritas terkait untuk persetujuan dan/atau penerimaan pemberitahuan perubahan dan melakukan tindakan yang diperlukan</p>	3.833.537.505 lembar saham atau 98,34% 3,833,537,505 shares or 98.34%	64.850.250 lembar saham atau 1,66% 64,850,250 shares or 1.66%	-	Telah direalisasikan Has been realised



Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Jumlah Suara Total Votes			
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	Realisasi Realisation
	<p>dan berguna untuk tujuan ini tanpa ada yang dikecualikan, termasuk untuk membuat tambahan dan/atau perubahan amandemen Anggaran Dasar selama disyaratkan oleh otoritas terkait.</p> <p>Authorize Mr. Hadrianus Wahyu Trikusumo as a Director of the Company, with the right of substitution to perform all necessary actions with regard to the decision of this Meeting agenda, including the drafting and restate the Articles of Association as the resolution in point 2 (two) above in a Notarial Deed and subsequently delivered to the relevant authorities for approval and/or receipt of notification of an amendment and perform any necessary actions that is necessary and useful for these purposes with no one is excluded, including to make additions and/or changes in the amendment of the Articles of Association as long as required by the relevant authorities.</p>				
II	<p>1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Neil John Galloway sebagai Komisaris Perseroan, yang telah memenuhi semua persyaratan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan pasar modal, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat dan memberikan pelepasan penuh tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) untuk tindakan manajemennya telah dilakukan secara legal selama masa jabatannya selama tindakan tersebut dicerminkan dalam Laporan Tahunan yang disetujui dan dalam Laporan Keuangan yang telah disahkan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan menyampaikan terima kasih serta penghargaan sebesar-besarnya atas kontribusi beliau selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan;</p> <p>To accept and approve the resignation of Mr. Neil John Galloway as Commissioner of the Company, which is already fulfilled all requirements provided in the Articles of Association of the Company and the regulation of the capital market, with effective as of the closing of the Meeting and grant full release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) for his management actions has been made legally during his tenure to the extend those actions are reflected in the approved Annual Report and in the ratified Financial Statements and in accordance to the provisions of the Articles of Association of the Company and express our gratitude and greatest appreciation for his contributions during his tenure as Commissioner of the Company;</p> <p>2. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Ng Hendi Stefanus Muliato sebagai Direktur Perseroan, yang telah memenuhi semua persyaratan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan pasar modal, yang berlaku efektif sejak penutupan rapat dan memberikan pelepasan penuh tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) untuk tindakan manajemennya telah dilakukan secara legal selama masa jabatannya selama tindakan tersebut dicerminkan dalam Laporan Tahunan yang disetujui dan dalam Laporan Keuangan yang telah disahkan dan sesuai dengan ketentuan dari Anggaran Dasar Perseroan dan menyampaikan terima kasih serta penghargaan sebesar-besarnya atas kontribusi beliau selama menjabat sebagai Direktur Perseroan;</p> <p>To accept and approve the resignation of Mr. Ng Hendi Stefanus Muliato as Director of the Company, which is already fulfilled all requirements provided in the Articles of Association of the Company and the</p>	3.898.387.055 lembar saham atau 100% 3,898,387,055 shares or 100%	-	-	Telah direalisasikan Has been realised

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Jumlah Suara Total Votes			
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	Realisasi Realisation
	<p>regulation of the capital market, with effective as of the closing of the Meeting and grant full release of responsibility (acquit et de charge) for his management actions has been made legally during his tenure to the extend those actions are reflected in the approved Annual Report and in the ratified Financial Statements and in accordance to the provisions of the Articles of Association of the Company and express our gratitude and greatest appreciation for his contributions during his tenure as Director of the Company;</p> <p>3. Menyetujui pengangkatan Bapak Tom Cornelis Gerardus van der Lee sebagai Komisaris Perseroan dan Bapak Christopher Bryan Bush sebagai Direktur Perseroan sejak ditutupnya Rapat; To approve the appointment of Mr. Tom Cornelis Gerardus van der Lee as Commissioner of the Company and Mr. Christopher Bryan Bush as Director of the Company as of the closing of the Meeting;</p> <p>Oleh karena itu, komposisi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan pada saat ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut: Therefore, the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as of the closing of this Meeting are as follows:</p> <p>Direksi / The Board of Directors Presiden Direktur/President Director: Ingemar Patrik Lindvall Direktur Independen/Independent Director: Drs. Heru Aji Sukma Pribadi Direktur/Director: Hadrianus Wahyu Trikusumo Direktur/Director: Ilauddin Direktur/Director: Rituraj Mohan Direktur/Director: Christopher Bryan Bush</p> <p>Dewan Komisaris/Board of Commissioners Presiden Komisaris/President Commissioner: Ipung Kurnia Komisaris Independen/Independent Commissioner: Erry Riyana Hardjapamekas Komisaris Independen/Independent Commissioner: Lindawati Gani Komisaris Independen/Independent Commissioner: Natalia P.P Soebagjo Komisaris/Commissioner: Budi Setiadharma, S.H. Komisaris/Commissioner: Ian James Winward McLeod Komisaris/Commissioner: Jan Martin Onni Lindstrom Komisaris/Commissioner: Samuel Sanghyun Kim Komisaris/Commissioner: Tom Cornelis Gerardus van der Lee</p> <p>dan/and</p> <p>4. Memberi wewenang kepada Bapak Hadrianus Wahyu Trikusumo, sebagai Direktur Perseroan, untuk melakukan tindakan apa pun sehubungan dengan resolusi di atas termasuk tetapi tidak terbatas pada penyajian kembali dalam akta notaris yang terpisah, untuk menginformasikan perubahan pada data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan untuk melakukan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pemenuhan tujuan tersebut.</p>				



Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Jumlah Suara Total Votes			
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	Realisasi Realisation
	To authorize Mr. Hadrianus Wahyu Trikusumo, as a Director of the Company, to perform any actions with respect to the above resolutions including but not limited to restate in a separate notary deed, to inform the changes to the Company's data to the Ministry of Law and Human Rights and to do any necessary actions with regard to the accomplishment of the said purposes.				
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan: Tidak ada Number of Shareholders who raised questions: None					

Agenda dan Keputusan RUPS Luar Biasa pada 30 Oktober 2019

Agenda and Resolutions of EGMS on 30 October 2019

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Jumlah Suara Total Votes			
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	Realisasi Realisation
I	<p>1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Ilauddin dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan, yang telah memenuhi semua persyaratan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan pasar modal, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham dan memberikan pelepasan penuh tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) untuk tindakan manajemennya telah dilakukan secara legal selama masa jabatannya selama tindakan tersebut dicerminkan dalam Laporan Tahunan yang disetujui dan dalam Laporan Keuangan yang telah disahkan dan sesuai dengan ketentuan dari Anggaran Dasar Perseroan dan menyampaikan terima kasih serta penghargaan sebesar-besarnya atas kontribusi beliau selama menjabat sebagai Direktur Perseroan; To accept and approve the resignation of Mr. Ilauddin from his position as Director of the Company, which is already fulfilled all requirements provided in the Articles of Association of the Company and the regulation of the capital market, with effective as of the closing of the Meeting and grant full release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) for his management actions has been made legally during his tenure to the extend those actions are reflected in the approved Annual Report and in the ratified Financial Statements and in accordance to the provisions of the Articles of Association of the Company and express our gratitude and greatest appreciation for his contributions during his tenure as Director of the Company;</p> <p>2. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Rituraj Mohan dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan, yang telah memenuhi semua persyaratan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan pasar modal, yang berlaku efektif sejak penutupan Rapat dan memberikan pelepasan penuh tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) untuk tindakan manajemennya telah dilakukan secara sah selama masa jabatannya selama perpanjangan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan yang disetujui dan dalam Laporan Keuangan yang telah disahkan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan menyampaikan terima kasih</p>	3.779.954.018 lembar saham atau 96,96% 3,779,954,018 shares or 96.96%	118.472.288 lembar saham atau 3,04% 118,472,288 shares or 3.04%	-	Telah direalisasikan Has been realised

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Jumlah Suara Total Votes			
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	Realisasi Realisation
	<p>serta penghargaan sebesar-besarnya atas kontribusi beliau selama menjabat sebagai Direktur Perseroan; To accept and approve the resignation of Mr. Rituraj Mohan from his position as Director of the Company, which is already fulfilled all requirements provided in the Articles of Association of the Company and the regulation of the capital market, with effective as of the closing of the Meeting and grant full release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) for his management actions has been made legally during his tenure to the extend those actions are reflected in the approved Annual Report and in the ratified Financial Statements and in accordance to the provisions of the Articles of Association of the Company and express our gratitude and greatest appreciation for his contributions during his tenure as Director of the Company;</p> <p>3. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Christopher Bryan Bush dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan, yang telah memenuhi semua persyaratan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan pasar modal, yang berlaku efektif sejak penutupan rapat dan memberikan pelepasan penuh tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) untuk tindakan manajemennya telah dilakukan secara sah selama masa jabatannya selama perpanjangan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan yang disetujui dan dalam Laporan Keuangan yang telah disahkan dan sesuai dengan ketentuan tentang Anggaran Dasar Perseroan dan menyampaikan terima kasih serta penghargaan sebesar-besarnya atas kontribusi beliau selama menjabat sebagai Direktur Perseroan; To accept and approve the resignation of Mr. Christopher Bryan Bush from his position as Director of the Company, which is already fulfilled all requirements provided in the Articles of Association of the Company and the regulation of the capital market, with effective as of the closing of the Meeting and grant full release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) for his management actions has been made legally during his tenure to the extend those actions are reflected in the approved Annual Report and in the ratified Financial Statements and in accordance to the provisions of the Articles of Association of the Company and express our gratitude and greatest appreciation for his contributions during his tenure as Director of the Company;</p> <p>4. Menyetujui pengangkatan Bapak Erwantho Siregar dan Bapak Kalani Naresh Kumar sebagai Direktur Perseroan dan juga Bapak Christopher Bryan Bush sebagai Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat. To approve the appointment of Mr. Erwantho Siregar and Mr. Kalani Naresh Kumar as Director of the Company and also Mr. Christopher Bryan Bush as Commissioner of the Company as of the closing of the Meeting.</p> <p>Oleh karena itu, komposisi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan pada saat ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut:</p>				



Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Jumlah Suara Total Votes			
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	Realisasi Realisation
	<p>Therefore, the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as of the closing of this Meeting are as follows:</p> <p>Direksi / The Board of Directors Presiden Direktur/President Director: Ingemar Patrik Lindvall Direktur Independen/Independent Director: Drs. Heru Aji Sukma Pribadi Direktur/Director: Hadrianus Wahyu Trikusumo Direktur/Director: Erwantho Siregar Direktur/Director: Kalani Naresh Kumar</p> <p>Dewan Komisaris / Board of Commissioners Presiden Komisaris/President Commissioner: Ipung Kurnia Komisaris Independen/Independent Commissioner: Erry Riyana Hardjapamekas Komisaris Independen/Independent Commissioner: Lindawati Gani Komisaris Independen/Independent Commissioner: Natalia P.P Soebagjo Komisaris/Commissioner: Budi Setiadharna, S.H. Komisaris/Commissioner: Ian James Winward McLeod Komisaris/Commissioner: Jan Martin Onni Lindstrom Komisaris/Commissioner: Samuel Sanghyun Kim Komisaris/Commissioner: Tom Cornelis Gerardus van der Lee Komisaris/Commissioner: Christopher Bryan Bush</p> <p>dan/and</p> <p>5. Memberi kuasa kepada Bapak Hadrianus Wahyu Trikusumo, sebagai Direktur Perseroan, untuk melakukan tindakan apa pun sehubungan dengan resolusi di atas termasuk tetapi tidak terbatas pada penyajian kembali dalam akta notaris yang terpisah, untuk menginformasikan perubahan data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan untuk melakukan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pemenuhan tujuan tersebut. To authorize Mr. Hadrianus Wahyu Trikusumo, as a Director of the Company, to perform any actions with respect to the above resolutions including but not limited to restate in a separate notary deed, to inform the changes to the Company's data to the Ministry of Law and Human Rights and to do any necessary actions with regard to the accomplishment of the said purposes.</p>				
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan: Tidak ada Number of Shareholders who raised questions: None					

Keputusan RUPS yang Belum Terealisasi

Sepanjang tahun buku 2019, Perseroan merealisasikan semua keputusan RUPS tahun buku 2019.

DEWAN DIREKSI

Direksi merupakan salah satu organ utama Perseroan yang memiliki tanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional Perseroan yang sejalan dengan visi dan misi HERO Group, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Penunjukan dan Pemberhentian Anggota

Pengangkatan atau pemberhentian anggota Direksi ditetapkan dalam RUPS. Masa jabatan anggota Direksi akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan tahun ketiga sejak tanggal pengangkatan.

Susunan Direksi Tahun 2020

Pada tahun 2020, susunan Direksi mengalami perubahan dengan berakhirnya masa jabatan Heru Aji Sukma Pribadi selaku Direktur Independen Perseroan pada penutupan RUPS Tahunan tanggal 12 Agustus 2020.

Setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan tidak terdapat perubahan susunan Direksi Perseroan.

Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2020 dan setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan adalah sebagai berikut:

Name Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Pertama Basis of First Appointment	Masa Jabatan Term of Service
Ingemar Patrik Lindvall	Presiden Direktur President Director	RUPS Tahunan 11 Mei 2018 AGMS on 11 May 2018	2018-2021
Hadrianus Wahyu Trikusumo	Direktur Director	RUPS Luar Biasa 14 Januari 2016 EGMS on 14 January 2016	2020-2023
Erwantho Siregar	Direktur Director	RUPS Luar Biasa 30 Oktober 2019 EGMS on 30 October 2019	2019-2022
Kalani Naresh Kumar	Direktur Director	RUPS Luar Biasa 30 Oktober 2019 EGMS on 30 October 2019	2019-2022
Dina Sandri Fani	Direktur Director	RUPS Tahunan 12 Agustus 2020 AGMS on 12 August 2020	2020-2023

Unrealised GMS Resolution

Throughout the 2019 financial year, the Company realised all GMS resolutions of the 2019 financial year.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is one of the Company's main organs. The Board of Directors has responsibilities for managing HERO Group's operational activities in line with HERO Group's vision and mission, and represents HERO Group both inside and outside the court in accordance with the Company's Articles of Association.

Member Appointment and Dismissal

The appointment or dismissal of a member of the Board of Directors is determined at the GMS. Term of office for the Board of Directors members will end at the closing of the third AGMS since the appointment date.

Board of Directors Composition in 2020

In 2020, the composition of the Board of Directors has changed. It is assigned by the expiration of term of office of Heru Aji Sukma Pribadi as Independent Director of the Company at the closing of the AGMS on 12 August 2020.

After the end of financial year and the deadline of the Annual Report submission, there was no changes in the Board of Directors' composition.

Hence, the Board of Directors' composition as of 31 December 2020 and after the closing of financial year up until the submission deadline of the Annual Report is as follows:



Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direktur

Board of Directors Duties, Responsibilities and Authorities

Name Name	Jabatan Title	Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Duties, Responsibilities, and Authorities
Ingemar Patrik Lindvall	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab terhadap kegiatan operasional HERO Group secara keseluruhan. Secara khusus, Patrik juga bertanggung jawab untuk menangani semua aktivitas bisnis IKEA Indonesia. Responsible for the overall HERO Group operational activities. In particular, Patrik is also responsible for managing all business activities of IKEA Indonesia.
Hadrianus Wahyu Trikusumo	Direktur Hukum dan Group Counsel Legal and Group Counsel Director	Bertanggung jawab untuk menangani hal-hal yang berkaitan dengan hukum, perizinan, Sekretaris Perusahaan, hubungan pemerintahan, <i>external communication</i> & tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Responsible for managing matters related to legal, licenses, corporate secretary, government relations, external communication & CSR.
Erwantho Siregar	Direktur Keuangan Finance Director	Bertanggung jawab mengelola keuangan, akuntansi, perpajakan, <i>Treasury</i> , hubungan investor, dan <i>Corporate Finance</i> . Responsible for managing finance, accounting, taxation, Treasury, investor relations, and Corporate Finance.
Kalani Naresh Kumar	Direktur Operasional Guardian Guardian Operational Director	Bertanggung jawab untuk menangani semua aktivitas bisnis Guardian <i>Health & Beauty</i> Indonesia. Responsible for managing all business activities of Guardian Health & Beauty Indonesia.
Dina Sandri Fani	Direktur Sumber Daya Manusia Human Resource Director	Bertanggung jawab dalam mengelola hal yang berkaitan dengan SDM. Responsible for managing matters related to HR.

Pedoman Kerja Direksi

Direksi Perseroan memiliki Pedoman dan Kode Etik Direksi tertanggal 7 Desember 2015 dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi. Pedoman ini mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Definisi;
2. Landasan Hukum;
3. Nilai-nilai;
4. Jam Kerja;
5. Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;
6. Rapat; dan
7. Pelaporan dan Akuntabilitas.

Program Orientasi bagi Direksi

Perseroan menyelenggarakan program orientasi untuk Direksi guna meningkatkan kompetensi, kinerja, dan mempercepat adaptasi anggota Direksi yang baru diangkat. Hal ini dilakukan melalui pertemuan empat mata dengan manajemen HERO Group dari masing-masing Direktur hingga satu tingkat di bawah Direktur. Pada program orientasi tersebut,

Work Guidance

The Guidelines and Code of Conduct of the Board of Directors are ratified as of 7 December 2015. These guidelines regulate and guide all members of the Board of Directors in working during their terms of office. These guidelines govern:

1. Definitions;
2. Legal Basis;
3. Values;
4. Working Hours;
5. Description of Duties, Responsibilities and Authorities;
6. Meetings; as well as
7. Reporting and Accountability.

Orientation Programme for Board of Directors

To improve competency, performance, and to accelerate the adaptation of the newly appointed members of the Board of Directors, the Company organises an orientation programme. It is carried out through one-on-one meetings with the management of the HERO Group from each Director until one level below the Director. In the orientation programme, the

anggota Direksi yang baru diangkat melakukan *sharing session* dengan manajemen mengenai kebijakan dan prosedur internal Perseroan, regulasi pasar modal, serta regulasi lain yang terkait dengan operasional bisnis HERO Group.

Remunerasi Direksi

Sebagai bentuk apresiasi atas kontribusinya dalam perkembangan bisnis, Perseroan memberikan remunerasi bagi anggota Direksi yang termasuk di dalamnya gaji dan tunjangan. Total remunerasi anggota Direksi pada tahun 2020 adalah Rp12,4 miliar, turun dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp16,7 miliar. Besaran remunerasi tahun 2020 telah disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan dengan mekanisme pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

newly appointed members of the Board of Directors have a sharing session with the management on the Company's internal policy and procedures, capital market regulation, as well as other regulations related to the business operation of HERO Group.

Remuneration for Board of Directors

As part of an appreciation for their contribution in business development, the Company provides remuneration for members of the Board of Directors. The remuneration includes salaries and allowances. The total remuneration for members of the Board of Directors in 2020 was Rp12.4 billion, an decrease compared to 2019 at Rp16.7 billion. The amount of remuneration in 2020 has been approved by the shareholders in the AGMS with the mechanism of the delegation of authority to the Board of Commissioners by considering input from the Nomination and Remuneration Committee.

Beban Gaji dan Tunjangan Direksi Salaries and Benefits for Board of Directors	2020	2019
Imbalan kerja jangka pendek Short-term employee benefits	12.135	16.596
Imbalan pensiun Pension benefits	229	57
Imbalan jangka panjang lainnya Other long-term benefits	-	-
Jumlah Total	12.364	16.653

Prosedur Pengangkatan dan Pemilihan Kembali Direksi

Tata cara pengangkatan dan pemilihan kembali Direksi mengacu kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Prosedur pengangkatan Direksi di antaranya adalah:

1. Mekanisme dalam merekomendasikan dan mengusulkan pengangkatan dan pemilihan anggota Direksi;
2. Proses seleksi anggota baru Direksi;
3. Proses pengambilan keputusan; dan
4. Penunjukan dan pengesahan.

Independensi Direksi

Untuk meminimalisasi benturan kepentingan, anggota Direksi dilarang memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Direksi lainnya sampai dengan derajat ketiga, baik secara vertikal maupun horizontal. Selain itu, Perseroan menetapkan kebijakan dalam Anggaran Dasar mengenai rangkap jabatan, dengan mengacu kepada peraturan OJK yang berlaku.

Procedure for Appointment and Re-election of Board of Directors

The procedures for appointment and re-election of the Board of Directors refer to Limited Liability Company Laws and Articles of Association of the Company. The procedures on the appointment of the Board of Directors include:

1. Mechanism on recommending and proposing the appointment and selection of member(s) of the Board of Directors;
2. Selection process of new member(s) Board of Directors;
3. Decision-making process; and
4. Appointment and ratification.

Independency of Board of Directors

To minimise conflict of interests, the member of the Board of Directors is prohibited to have any kinship with fellow members of the Board of Directors up to the third degree, both vertically and horizontally. In addition, the Company stipulates a policy in the Articles of Association regarding the concurrent positions, by referring to the applicable OJK regulation.



Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Ketentuan rapat Direksi Perseroan diatur berdasarkan Undang-Undang Perseroan, Peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perseroan. Tujuan dari rapat Direksi adalah untuk membahas inisiatif strategis yang akan dilaksanakan oleh manajemen untuk operasional bisnis HERO Group.

Tabel berikut berisi frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Direksi:

Name Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Ingemar Patrik Lindvall	Presiden Direktur President Director	12	12	100
Drs. Heru Aji Sukma Pribadi*	Direktur Independen Independent Director	7	7	100
Hadrianus Wahyu Trikusumo	Direktur Director	12	12	100
Erwantho Siregar	Direktur Director	12	12	100
Kalani Naresh Kumar	Direktur Director	12	12	100
Dina Sandri Fani**	Direktur Director	5	5	100

***) Masa Jabatan Drs Heru Aji Sukma Pribadi sebagai Direktur Independen Perseroan telah berakhir pada penutupan RUPS Tahunan tanggal 12 Agustus 2020; dan**

****) Dina Sandri Fani ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 12 Agustus 2020.**

*) The expiration of term of office of Drs Heru Aji Sukma Pribadi as Independent Director of the Company at the closing of the AGMS on 12 August 2020; and

**) Dina Sandri Fani was appointed as Director of the Company at the AGMS on 12 August 2020.

Mata Acara dan Publikasi Rencana Rapat

Secara umum, rapat Direksi yang diselenggarakan membahas tentang:

1. Laporan Keuangan tahunan, semester, triwulan dan bulanan;
2. *Update* kegiatan operasional per unit bisnis;
3. Anggaran tahunan;
4. Kendala dan Strategi bisnis;
5. Rencana RUPS;
6. Hal-hal lain yang dianggap penting; dan
7. Informasi mengenai jadwal dan mata acara rapat Direksi berikutnya.

Sebelum rapat, Perseroan telah mengatur agenda rapat Direksi melalui *Calendar Event*. Sementara itu, setiap agenda rapat situasional diinformasikan selambat-lambatnya lima hari sebelum jadwal rapat.

Frequency of Meetings and Attendance

Provision on the Company's Board of Directors meeting is stipulated based on the Company Law, the OJK Regulation and Articles of Association of the Company. The aim of the Board of Directors meeting is to discuss the strategic initiatives to be implemented by the management for HERO Group's business operations.

The following table contains frequency of meeting and attendance rate of the Board of Directors:

Agenda and Publication of Meeting Plan

The meetings of the Board of Directors mainly discuss these following aspects:

1. Annual, semester, quarterly, and monthly Financial Statements;
2. Operational activity update per business unit;
3. Annual budget;
4. Challenges and Business strategy;
5. GMS plan;
6. Other important matters; and
7. Information on the schedule and agenda of the next Board of Directors meeting.

Prior to the meeting, the Company has arranged the meeting agenda of the Board of Directors through the Calendar Event. Meanwhile, any situational meeting agendas are informed no later than five days before the meeting schedule.

Risalah rapat, keputusan rapat dan alasan perbedaan pendapat terdokumentasi dengan baik. Pimpinan rapat dan seluruh peserta yang hadir menandatangani risalah rapat untuk selanjutnya dibagikan kepada seluruh anggota Direksi.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Direksi telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur beberapa hal, antara lain pengambilan keputusan Direksi dilakukan dengan musyawarah mufakat. Jika mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui *voting* atau 50%+1.

Mekanisme Suksesi Direksi

Terdapat beberapa tahapan dalam mekanisme suksesi, pengangkatan, atau pengangkatan kembali Direksi. Sebelumnya dimulai dengan pengajuan proposal dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Setelah itu, usulan dan rekomendasi diintegrasikan ke dalam agenda rapat. Usulan dan rekomendasi kemudian akan dibahas dan diputuskan baik dalam RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ pengawas tertinggi di Perseroan. Fungsi Dewan Komisaris adalah memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi sebagai pertimbangan untuk kemajuan Perseroan.

Penunjukan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Pemilihan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS. Masa jabatan seorang Komisaris akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan tahun ketiga sejak tanggal penunjukannya.

Susunan Dewan Komisaris Tahun 2020

Pada tahun 2020, susunan Dewan Komisaris mengalami perubahan, yaitu berakhirnya masa jabatan Budi Setiadharmas SH selaku Komisaris Perseroan pada penutupan RUPS Tahunan tanggal 12 Agustus 2020.

Sampai tahun buku berakhir dan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, tidak terdapat perubahan pada susunan Dewan Komisaris. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2020 dan setelah penutupan tahun buku hingga batas waktu penyampaian Laporan Tahunan adalah sebagai berikut:

Minutes of the meeting, meeting resolutions and reasons for dissenting opinion are well-documented. The chairman of the meeting and all attended participants sign minutes of the meeting to be further distributed to all members of the Board of Directors.

Decision-Making Mechanism

The mechanism of decision-making in the Board of Directors meeting is in accordance with the Company's Articles of Association. It regulates several matters, including that the decision-making in the Board of Directors shall be conducted by consensus. If consensus cannot be reached, the decision is taken through voting or 50%+1.

Board of Directors Succession Mechanism

There are several steps in the mechanism of succession, appointment, or reappointment of the Board of Directors. Previously, it starts with submitting proposals and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. Afterwards, the proposals and recommendations are integrated into meeting agendas. Proposal and recommendations then will be discussed and decided in either AGMS or EGMS.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the highest supervisory organ in the Company. The function of the Board of Commissioners is to provide advice and direction to the Board of Directors as a consideration for the betterment of the Company.

Appointment and Dismissal of Members of Board of Commissioners

The election and demission of Board of Commissioners members are carried out through the GMS mechanism. The tenure of a Commissioner will end at the closing of the third AGMS since the appointment date.

Board of Commissioners Composition in 2020

In 2020, change occurred to the Board of Commissioners' composition namely the expiration of term of office of Budi Setiadharmas SH as Commissioner of the Company at the closing of the AGMS on 12 August 2020.

Until the end of financial year and the deadline of the Annual Report submission, there was no change in the composition of the Board of Commissioners. Thus, the Board of Commissioners' composition as of 31 December 2020 and after the closing of the financial year up until the submission deadline of the Annual Report is as follows:



Name Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Pertama Basis of First Appointment	Masa Jabatan Term of Service
Ipung Kurnia	Presiden Komisaris President Commissioner	RUPS Luar Biasa 10 Desember 2008 EGMS on 10 December 2008	2020-2023
Erry Riyana Hardjapamekas	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan 19 Juni 2009 AGMS on 19 June 2009	2020-2023
Lindawati Gani	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan 19 Juni 2012 AGMS on 19 June 2012	2020-2023
Natalia P. P. Soebago	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Luar Biasa 14 Januari 2016 EGMS on 14 January 2016	2020-2023
Jan Martin Onni Lindstrom	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan 5 Juni 2013 AGMS on 5 June 2013	2020-2023
Ian James Winward McLeod	Komisaris Commissioner	RUPS Luar Biasa 25 Agustus 2017 EGMS on 25 August 2017	2020-2023
Samuel Sanghyun Kim	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan 11 Mei 2018 AGMS on 11 May 2018	2018-2021
Tom Cornelis Gerardus van der Lee	Komisaris Commissioner	RUPS Luar Biasa 16 Mei 2019 EGMS on 16 May 2019	2019-2022
Christopher Bryan Bush	Komisaris Commissioner	RUPS Luar Biasa 30 Oktober 2019 EGMS on 30 October 2019	2019-2022

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris tertanggal 7 Desember 2015 dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Pedoman ini mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Definisi;
2. Landasan Hukum;
3. Nilai-nilai;
4. Jam Kerja;
5. Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;
6. Rapat; dan
7. Pelaporan dan Akuntabilitas.

Work Guidance for Board of Commissioners

The Guidelines and Code of Conduct of the Board of Commissioners are ratified dated 7 December 2015. These guidelines regulate and guide all members of the Board of Commissioners in working during their terms of office. These guidelines govern the following matters:

1. Definitions;
2. Legal Basis;
3. Values;
4. Working Hours;
5. Description of Duties, Responsibilities and Authorities;
6. Meetings; and
7. Reporting and Accountability.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Dalam memberikan kontribusi terhadap Perseroan, Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Ketentuan RUPS yang disebutkan dalam Ayat 2 Pasal ini mengikuti ketentuan mengenai RUPS dalam Anggaran Dasar;
4. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, setiap anggota Dewan Komisaris harus:
 - a. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan kewajaran;
 - b. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
5. Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman-halaman yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat, catatan-catatan dan dokumen-dokumen serta alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas serta kekayaan Perseroan dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi untuk melaksanakan kewajiban mereka;
6. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu;
7. Wewenang tersebut ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS;
8. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;
9. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku;

Duties, Responsibilities and Authorities of Board of Commissioners

In serving the Company, the Board of Commissioners has the following duties, responsibilities and authorities:

1. The Board of Commissioners shall exercise control over the policy of the Board of Directors in running the Company, and providing advice to the Board of Directors;
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners shall hold AGMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the legislation and the Articles of Associations;
3. GMS provisions mentioned in paragraph 2 of this Article shall comply with the provisions of the GMS in this Articles of Associations;
4. In carrying out the duties, each member of the Board of Commissioners shall:
 - a. Comply with the Articles of Associations and the legislation as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility, and fairness;
 - b. Act in good faith, full of prudence and responsibility in carrying out the duties of supervising and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
5. The Board of Commissioners, jointly or severally shall, at any time during office hours of the Company, is entitled to enter any buildings, offices, and premises used or controlled by the Company, and shall be entitled to examine all books, letters, notes and documents as well as other evidence, examine and verify the Company's cash position and assets, and any other things, and shall be entitled to know all actions taken by the Board of Directors to perform their duties;
6. The Board of Commissioners may manage the Company in certain circumstances for a certain period of time;
7. Such authority is designated based on the Articles of Associations or decision of GMS;
8. In order to support the effective implementation of the duties and responsibilities the Board of Commissioners shall form an Audit Committee and may establish other committees;
9. The Board of Commissioners shall evaluate the performance of the committees that help the implementation of duties and responsibilities at the end of each financial year;



10. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan;
11. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris di luar yang diputuskan oleh Rapat Dewan Komisaris menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan Tindakan yang dimaksud disetujui oleh Rapat Dewan Komisaris;
12. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dimintai pertanggungjawaban secara penuh secara pribadi atau sebagaimana dimaksud Ayat 10 atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian;
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Program Orientasi Dewan Komisaris Baru

Perseroan menyelenggarakan program orientasi untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja, serta untuk mempercepat adaptasi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Upaya ini dilakukan melalui pertemuan empat mata dengan manajemen HERO Group dari masing-masing Direktur hingga satu tingkat di bawah Direktur. Pada program orientasi tersebut, anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat melakukan *sharing session* dengan manajemen mengenai kebijakan dan prosedur internal Perseroan, regulasi pasar modal, serta regulasi lain yang terkait dengan operasional bisnis HERO Group.

Komisaris Independen

Komposisi Komisaris Independen adalah sebesar 30% dari komposisi Dewan Komisaris. Komisaris Independen merupakan pihak eksternal independen yang tidak memiliki latar belakang dan benturan kepentingan dengan Perseroan. Komisaris Independen bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Pengendali. Dalam komposisi Komisaris Independen, paling kurang salah satu Komisaris Independen wajib memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan/atau keuangan.

Orientation Programme for New Board of Commissioners

To improve competency and performance, and to accelerate the adaptation of the newly appointed members of the Board of Commissioners, the Company organises an orientation programme. It is carried out through one-on-one meetings with the management of the HERO Group from each Director until one level below the Director. In the orientation programme, the newly appointed members of the Board of Commissioners have a sharing session with the management on the Company's internal policy and procedures, capital market regulation, as well as other regulations related to the business operation of HERO Group.

Independent Commissioner

Independent Commissioners take up 30% of the Board of Commissioners composition. Independent Commissioners are independent external parties that have no background and conflict of interests with the Company. Independent Commissioners are free from the influence of other Board of Commissioners and/or Board of Directors member, as well as Controlling Shareholders. In the composition of Independent Commissioners, at least one of the Independent Commissioner is required to have an accounting and/or finance educational background.

Untuk memastikan kelancaran operasional Perseroan tanpa adanya benturan kepentingan, seluruh Komisaris Independen HERO Group telah memenuhi persyaratan dan menyatakan independensinya kepada RUPS sebagaimana diatur dalam peraturan OJK.

Prosedur Pengangkatan dan Pemilihan Ulang Dewan Komisaris

Tata cara pengangkatan dan pemilihan kembali Dewan Komisaris mengacu kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Prosedur pengangkatan Komisaris meliputi:

1. Mekanisme dalam merekomendasikan dan mengusulkan pengangkatan dan pemilihan anggota Dewan Komisaris;
2. Proses seleksi anggota Dewan Komisaris baru;
3. Proses pengambilan keputusan; dan
4. Penunjukan dan pengesahan.

Independensi Dewan Komisaris

Untuk meminimalisasi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dilarang memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan Komisaris sampai dengan derajat ketiga, baik secara vertikal maupun horizontal. Selain itu, Perseroan menetapkan kebijakan dalam Anggaran Dasar mengenai rangkap jabatan, dengan mengacu kepada peraturan OJK yang berlaku.

Remunerasi Dewan Komisaris

Perseroan memberikan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris sebagai bentuk apresiasi atas kontribusinya terhadap perkembangan bisnis. Remunerasi Dewan Komisaris mencakup gaji dan tunjangan. Total remunerasi anggota Dewan Komisaris pada tahun 2020 adalah Rp2,07 miliar, turun dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp2,22 miliar. Penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris telah disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

To ensure the smoothness of the Company's operation without any occurrence of conflict of interests, all Independent Commissioners of the HERO Group have fulfilled the requirements and declared their independency to the GMS as stipulated in OJK regulations.

Procedures of Appointment and Re-election of Board of Commissioners

The procedures for appointment and re-election of the Board of Commissioners refer to Limited Liability Company Laws and Articles of Association of the Company. The procedures on the appointment of the Board of Commissioners include:

1. Mechanism on recommending and proposing the appointment and selection of member(s) of the Board of Commissioners;
2. Selection process of new member(s) Board of Commissioners;
3. Decision-making process; and
4. Appointment and ratification.

Independency of Board of Commissioners

To minimise conflict of interests, the member of the Board of Commissioners is prohibited to have any kinship with fellow members of the Board of Commissioners up to the third degree, both vertically and horizontally. In addition, the Company stipulates a policy in the Articles of Association regarding the concurrent position, by referring to the applicable OJK regulation.

Remuneration for Board of Commissioners

As part of an appreciation for their contribution to business development, the Company provides remuneration for members of the Board of Commissioners. The remuneration includes salaries and allowances. The total remuneration for members of the Board of Commissioners in 2020 was Rp2.07 billion, an decrease compared to 2019 of Rp2.22 billion. The determination of remuneration amount for the Board of Commissioners has been approved by the shareholders in the AGMS by considering input from the Nomination and Remuneration Committee.

Beban Gaji dan Tunjangan Komisaris Salaries and Allowance for Board of Commissioners	2020		2019	
	Rp	%	Rp	%
Imbalan kerja jangka pendek Short-term employee benefits	2.068	0,18	2.216	0,19



Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Ketentuan rapat Dewan Komisaris Perseroan diatur berdasarkan UUPT, Peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perseroan. Rapat Direksi bertujuan untuk membahas inisiatif strategis, masukan, dan rekomendasi bagi Direksi.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat gabungan anggota Direksi, adalah sebagai berikut:

Frequency of Meetings and Attendance Rate

Provision on the Company's Board of Commissioners meeting is stipulated based on the Company Law, the OJK Regulation and Articles of Association of the Company. The aim of the Board of Directors meeting is to discuss strategic initiatives, input, and recommendations for the Board of Directors.

The meeting frequency and attendance rate of members of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners meeting, including a joint meeting of members of the Board of Directors, are as follows:

Name Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Ipung Kurnia	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100
Erry Riyana Hardjapamekas	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100
Lindawati Gani	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100
Natalia P. P. Soebagjo	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100
Budi Setiadharna SH*	Komisaris Commissioner	4	4	100
Jan Martin Onni Lindstrom	Komisaris Commissioner	6	6	100
Ian James Winward Mcleod	Komisaris Commissioner	6	6	100
Samuel Sanghyun Kim	Komisaris Commissioner	6	6	100
Tom Cornelis Gerardus van der Lee	Komisaris Commissioner	6	5	83
Christopher Bryan Bush	Komisaris Commissioner	6	6	100
Ingemar Patrik Lindvall	Presiden Direktur President Director	6	6	100
Erwantho Siregar	Direktur Director	6	6	100

***) Masa jabatan Budi Setiadharna SH selaku Komisaris Perseroan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan 12 Agustus 2020.**

*) The expiration of term of office of Budi Setiadharna SH as Commissioner of the Company at the closing of the AGMS on 12 August 2020.

Mata Acara dan Publikasi Rencana Rapat

Rapat Dewan Direksi pada umumnya membahas aspek sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan tahunan, semester, dan triwulan;
2. Pembaruan aktivitas operasional per unit bisnis;
3. Anggaran tahunan;
4. Tantangan dan Strategi Bisnis;
5. Rencana RUPS;
6. Hal-hal penting lainnya; dan
7. Informasi mengenai jadwal dan agenda rapat Dewan Komisaris berikutnya.

Sebelum rapat, Perseroan telah mengatur agenda rapat Dewan Komisaris melalui *Calendar Event*. Sementara itu, setiap agenda rapat situasional diinformasikan selambat-lambatnya lima hari sebelum jadwal rapat.

Risalah rapat, keputusan rapat dan alasan perbedaan pendapat terdokumentasi dengan baik. Pimpinan rapat dan seluruh peserta yang hadir menandatangani risalah rapat untuk selanjutnya dibagikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Mekanisme pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur beberapa hal, antara lain pengambilan keputusan Dewan Komisaris dilakukan dengan musyawarah mufakat. Jika mufakat tidak tercapai, keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil melalui pemungutan suara atau dengan skema 50%+1.

Mekanisme Suksesi Dewan Komisaris

Mekanisme penggantian, pengangkatan, atau pengangkatan kembali Dewan Komisaris memiliki beberapa tahapan. Pertama, dimulai dengan pengajuan proposal dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Setelah itu, usulan dan rekomendasi diintegrasikan ke dalam agenda rapat. Usulan dan rekomendasi kemudian akan dibahas dan diputuskan baik dalam RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa.

Pemberian Arahan dan Rekomendasi

Salah satu fungsi utama Dewan Komisaris Perseroan adalah memberikan arahan dan rekomendasi untuk mencapai kinerja bisnis yang baik. Arahan dan saran tersebut akan digunakan oleh Direksi untuk lebih mendukung perkembangan Perseroan.

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah memberikan arahan dan saran kepada Direksi mengenai:

Agenda and Publication of Meeting Plan

The meetings of the Board of Commissioners mainly discuss these following aspects:

1. Annual, semester, quarterly, and monthly Financial Statements;
2. Operational activity update per business unit;
3. Annual budget;
4. Challenges and Business strategy;
5. GMS plan;
6. Other important matters; and
7. Information on the schedule and agenda of the next Board of Commissioners meeting.

Prior to the meeting, the Company has arranged the meeting agenda of Board of Commissioners through the Calendar Event. Meanwhile, any situational meeting agendas are informed no later than five days before the meeting schedule.

Minutes of meetings, meeting resolutions and reasons for dissenting opinion are well-documented. The chairman of the meeting and all attended participants sign minutes of the meeting to be further distributed to all members of the Board of Commissioners.

Decision-Making Mechanism

The mechanism of decision-making in the Board of Commissioners meeting is in accordance with the Company's Articles of Association. It regulates several matters, including that the decision-making in the Board of Commissioners shall be conducted by consensus. If consensus cannot be reached, the decision in the Board of Commissioners Meeting is taken through voting or 50%+1.

Board of Commissioners Succession Mechanism

The mechanism of succession, appointment, or reappointment of the Board of Commissioners has several steps. Firstly, it starts with submitting proposals and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. Afterwards, the proposals and recommendations are integrated into meeting agendas. Proposal and recommendations then will be discussed and decided in either AGMS or EGMS.

Provision of Direction and Recommendation

One of the main functions of the Company's Board of Commissioners is to provide direction and recommendations to achieve good business performance. The direction and suggestion will be used by the Board of Directors to further support the Company's development.

Throughout 2020, the Board of Commissioners has provided direction and suggestions for the Board of Directors on:



1. Arahan terkait rencana dan strategi bisnis yang diusulkan oleh Direksi;
2. Arahan terkait penyampaian Laporan Keuangan triwulan, semester dan tahunan;
3. Arahan mengenai program transformasi bisnis;
4. Rekomendasi terkait penunjukan Auditor Eksternal dan agenda lain di luar agenda rapat umum yang dibahas melalui rapat gabungan; dan
5. Anggaran (*budget*) tahunan Perseroan.

Tindak Lanjut Keputusan Dewan Komisaris

Direksi telah menindaklanjuti arahan sebagai berikut:

1. Menindaklanjuti usulan penyempurnaan rencana strategi bisnis Perseroan yang disesuaikan dengan kondisi perekonomian global dan nasional, industri ritel, analisis persaingan usaha, dan perubahan peraturan perdagangan yang berlaku;
2. Menindaklanjuti opini atas Laporan Keuangan Perseroan yang disampaikan sebagai penyempurnaan;
3. Menindaklanjuti persetujuan dan rekomendasi kebijakan transformasi bisnis; dan
4. Tindak lanjut atas usulan penunjukan Auditor Eksternal untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2019.

Penilaian Terhadap Kinerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Serta Pelaksanaannya

Perseroan telah melakukan *review* kinerja tahunan terstruktur untuk Dewan Komisaris dan Direksi. Salah satu *Key Performance Indicator* Dewan Komisaris untuk menilai kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam mengawasi kebijakan manajemen dan operasional Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan. Penilaian juga mencakup evaluasi atas pelaksanaan tugas khusus yang diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS. Kriteria Indikator Kinerja Direksi atas penilaian kinerja Direksi meliputi:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing Direktur sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar HERO Group;
2. Pelaksanaan keputusan RUPS Tahunan 2020; dan
3. Realisasi rencana kerja.

1. Direction related to the business plan and strategy proposed by the Board of Directors;
2. Direction related to the submission of the quarterly, semester and annual Financial Statements;
3. Direction about business transformation programmes;
4. Recommendations regarding the appointment of the External Auditor and other agenda in lieu of the general meeting agenda discussed through joint meetings; and
5. Annual Budget of the Company.

Follow-up of Board of Commissioners Decision

The Board of Directors has followed up the following directions:

1. Follow up on the proposal of improvement of business strategy plan of the Company, which is adjusted to the global and national economic condition, retail industry, analysis on business competition, and changes in the applicable trading regulations;
2. Follow up on opinion on the Company's Financial Statements submitted as an improvement;
3. Follow up on the approval and recommendation on business transformation policy; and
4. Follow up on proposal of appointment of External Auditor to conduct an audit on 2019 Financial Year Financial Statements.

Performance Assessment of Board of Directors and Board of Commissioners Members and Implementation

The Company has conducted a structured annual performance review for the Board of Commissioners and Board of Directors. Among the Key Performance Indicators of Board of Commissioners to assess the performance of the Board of Commissioners is duty implementation of Board of Commissioners in supervising the management policy and operations of the company and providing advice to the Board of Directors for the interest of company's objectives achievement. The assessment also includes an evaluation on the performance of special duties given according to the Articles of Association and/or based on GMS resolution. Criteria of Performance Indicators of Board of Directors on the assessment of the Board of Directors' performance include:

1. The implementation of the duties and responsibilities of each Director as regulated by HERO Group's Articles of Association;
2. The implementation of the resolution of AGMS of 2020; and
3. Realisation of the work plan.

Peninjauan kinerja anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS, sementara peninjauan kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan RUPS. Penilaian Dewan Komisaris terhadap Direksi mengacu kepada *Key Performance Indicator* Direksi yang telah ditetapkan dan disepakati dalam menilai kinerja Direksi. Bersama dengan Direksi, Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan pencapaiannya pada tahun 2020 dalam RUPS Tahunan tahun 2021.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris saat ini terdiri dari anggota dengan beragam kompetensi dan keahlian yang dapat mempercepat dan semakin meningkatkan pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris setuju bahwa berbagai komite di bawah Dewan Komisaris telah menunjukkan kinerja yang baik dan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan profesional, terutama dalam memberikan pendapat yang objektif kepada Direksi mengenai proses pengambilan keputusan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris. Segala rekomendasi yang diberikan oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah menciptakan sinergi dan kerja sama yang positif sehingga pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Direksi dan pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dinilai telah melalui proses yang terukur.

Serupa dengan tahun-tahun sebelumnya, Komite Audit Perseroan telah memberikan Dewan Komisaris berbagai rekomendasi terkait dengan informasi keuangan Perseroan, sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite lain yang mendukung tugas Dewan Komisaris adalah Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas memberikan rekomendasi atas pengangkatan, pemberhentian dan pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas memberikan rekomendasi atas pengangkatan, pemberhentian dan pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertanggung jawab untuk menilai kinerja masing-masing Direktur dan bersama dengan pemegang saham menentukan besaran remunerasi yang akan diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Performance review of the Board of Commissioners is conducted through GMS, while performance review of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners and the GMS. The Board of Commissioners refers to the Key Performance Indicators of the Board of Directors that have been established and agreed upon in assessing the performance of the Board of Directors. The Board of Commissioners, together with the Board of Directors, is held accountable for the implementation of their duties and achievement of 2020 in AGMS held in 2021.

Performance Assessment of Committees Supporting Duty of Board of Commissioners

The current Board of Commissioners is composed of members with diverse competencies and expertise that can accelerate and further improve the management of the Company. The Board of Commissioners agrees that the committees under the Board of Commissioners have demonstrated good performance and have carried out duties and responsibilities properly and professionally, particularly in providing objective opinions to the Board of Directors regarding the decision-making process that requires the Board of Commissioners' attention. All recommendations given by committees under the Board of Commissioners have created positive synergy and cooperation so that the decision making performed by the Board of Directors and supervisory conducted by the Board of Commissioners have been assessed through a measured process.

Similar to the previous years, the Company's Audit Committee has provided the Board of Commissioners with various recommendations in relation to the Company's financial information, internal control system, risk management and compliance with the prevailing laws and regulations.

Another committee that supports the Board of Commissioners' duties is the Nomination and Remuneration Committee which is tasked to provide recommendation on the appointment, dismissal and reappointment of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. In addition, the Nomination and Remuneration Committee is in charge of giving recommendations on the appointment, dismissal and reappointment of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee is also responsible for assessing the performance of each Director and, together with the shareholders, determine the remuneration amount to be given to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.



Kebijakan Mengenai Insider Trading

Perseroan berkomitmen penuh untuk menerapkan kewajaran dalam pengelolaan Perseroan untuk kepentingan masing-masing Pemegang Saham, Pemegang Saham Utama, Pengendali, maupun Non Pengendali. Informasi keuangan atau non keuangan terus dipublikasikan secara transparan untuk semua pemegang saham dengan mematuhi kebijakan yang dikeluarkan oleh regulator.

Insider Trading adalah salah satu bentuk praktik tata kelola perusahaan yang buruk. Praktik ini diklasifikasikan sebagai penipuan, yang sengaja dilakukan untuk mendapatkan keuntungan pribadi. Dalam jangka panjang, praktik tersebut dapat menurunkan kepercayaan investor terhadap Perseroan secara signifikan. Untuk mengantisipasi hal tersebut, HERO Group telah memiliki pakta integritas yang disepakati oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Pakta Integritas, yang juga berlaku untuk hubungan kekerabatan hingga derajat ketiga yang sesuai dengan persyaratan Perseroan. Untuk menghindari aktivitas *insider trading* dan benturan kepentingan, baik Dewan Komisaris maupun Direksi tidak memiliki saham di HERO Group.

Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi 2020

Untuk lebih fokus pada peningkatan kinerja Perseroan, sepanjang tahun buku 2020, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak menghadiri atau menyelenggarakan program pelatihan atau seminar.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar HERO Group, Dewan Komisaris dan Direksi HERO Group tidak memiliki hubungan afiliasi seperti memegang jabatan manajerial pada badan usaha lain dan memiliki hubungan kekerabatan sampai dengan derajat ketiga.

Keberagaman Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan wajib memberikan keragaman susunan Dewan Komisaris dan Direksi baik dari segi latar belakang maupun pengalaman. Keberagaman tersebut bertujuan untuk memberikan wawasan yang luas bagi Perseroan dalam merumuskan atau menetapkan suatu kebijakan bisnis di tengah perkembangan dunia usaha yang semakin kompleks.

Keragaman gender juga diperlukan dan dilaksanakan sebagai bentuk implementasi hukum dari kebijakan *affirmative action*. Namun, sebelum ketentuan tersebut diberlakukan, HERO Group telah menerapkan kebijakan kesetaraan gender tidak hanya pada

Policy on Insider Trading

The Company is fully committed to implementing fairness in the Company's management for the benefit of each Shareholder, Major Shareholder, Controlling, or Non-Controlling Shareholders. Financial or nonfinancial information is continuously published transparently for all shareholders by complying with the policy issued by the regulator.

Insider trading is a form of bad corporate governance practice. It is classified as a fraud, which is intentionally conducted to obtain personal gain. Such in the long term can significantly decrease the investors' trust in the Company. To anticipate such a matter, HERO Group has already had an integrity pact agreed by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The Integrity Pact, which also applies to kinship up to the third-degree matches with the Company's requirements. In order to avoid insider trading activity and conflict of interest, both the Board of Commissioners and Board of Directors do not have shares in HERO Group.

Training for Board of Commissioners and Board of Directors 2020

To focus more on the improvement of the Company's performance throughout the financial year 2020, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company did not attend or organise training programme or seminar.

Affiliation of Board of Commissioners and Board of Directors

As stipulated in the Articles of Association of HERO Group, the Board of Commissioners and Board of Directors of HERO Group do not have affiliated relationships such as holding a managerial position in other business entities and having kinship up to the third degree.

Diversity in Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

The Company is required to provide diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in terms of background and experience. The diversity aims to provide wide perspectives for the Company to formulate or determine a business policy amidst the increasingly complex development of the business scene.

Gender diversity is also required and implemented as a form of the legal implementation of affirmative action policy. Nevertheless, before the enforcement of the provision, HERO Group has already implemented gender equality policy not only at a certain level

level tertentu tetapi juga dari manajemen *top-to-bottom*. HERO Group percaya bahwa kinerja individu dalam Perseroan harus benar-benar berorientasi pada kemampuan setiap individu tanpa memandang gender.

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan informasi keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam Komite Audit yang disahkan tanggal 4 Mei 2021.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit memiliki tugas sebagai berikut, antara lain:

- Membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya sejalan dengan penerapan GCG.
- Memberikan pendapat independen dan profesional kepada Dewan Komisaris atas laporan atau permasalahan yang dilaporkan Direksi kepada Dewan Komisaris.
- Mengidentifikasi masalah-masalah yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Pernyataan Independensi

Anggota Komite Audit telah memenuhi seluruh kriteria independensi yang diatur dalam Piagam Audit. Selain itu, seluruh anggota Komite Audit telah menandatangani pernyataan independensi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Susunan Komite Audit dan Dasar Hukum Penunjukan

Komposisi Komite Audit terdiri dari tiga anggota independen termasuk Ketua Komite yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen HERO Group. Per 31 Desember 2020, susunan Komite Audit HERO Group adalah sebagai berikut:

Name Name	Jabatan Title	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment
Erry Riyana Hardjapamekas	Ketua Chairman	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 26 April 2018 Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 26 April 2018
Natalia P. P. Soebagjo	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 5 Januari 2016 Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 5 January 2016
Rafika Yuniasih	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 4 Maret 2020 Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 4 March 2020

but also from top-to-bottom management. HERO Group believes that the work performance of an individual within the Company shall orient truly to the capability of each individual regardless of gender.

AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners establishes the Audit Committee. The aim of the establishment of the Committee is to assist the Board of Commissioners in conducting supervision on matters related to financial information, internal control, risk management and compliance to applicable regulations.

Audit Committee Work Guidelines

Audit Committee Charter dated 4 May 2021 acts as a guideline for the Audit Committee in conducting their duties and responsibilities.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee has duties, including:

- Assisting the Board of Commissioners in performing their supervisory duties in line with the implementation of the GCG.
- Providing independent and professional opinion to the Board of Commissioners on the report or problems reported by the Board of Directors to the Board of Commissioners.
- Identifying issues that require attention from the Board of Commissioners.

Independency Statement

Members of the Audit Committee have fulfilled all independency criteria regulated in Audit Charter. In addition, all Audit Committee members have signed a statement of independency as required by the regulation.

Composition of Audit Committee and Legal Basis of Appointment

The composition of Audit Committee is three independent members including the Chairman of the Committee who also serves as Independent Commissioner of HERO Group. As of 31 December 2020, the composition of HERO Group's Audit Committee is as follows:



Setelah akhir tahun buku sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, tidak ada perubahan komposisi Komite Audit.

After the end of the financial year until the submission deadline of the Annual Report, there is no change in the composition of the Audit Committee.

Profil dan Masa Jabatan

Profile and Term of Office

Erry Riyana Hardjapamekas



Ketua Komite Audit dan Komisaris Independen

Chairman of Audit Committee and Independent Commissioner

Erry Riyana Hardjapamekas menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 1 Juni 2018 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 26 April 2018. Saat ini, beliau menjabat untuk periode pertama.

Erry Riyana Hardjapamekas has served as the Chairman of the Audit Committee since 1 June 2018 pursuant to Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 26 April 2018. Currently, he serves for the first period.

Profil lengkapnya disajikan pada sub bab profil anggota Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

His full profile is available to read in the sub-chapter of the profile of the Board of Commissioners members in this Annual Report.

Natalia P. P. Soebagjo



Anggota Komite Audit dan Komisaris Independen

Member of Audit Committee and Independent Commissioner

Natalia P. P. Soebagjo menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 14 Januari 2016 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 5 Januari 2016. Saat ini, beliau menjabat untuk periode kedua.

Natalia P. P. Soebagjo has served as a member of the Audit Committee since 14 January 2016, pursuant Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 5 January 2016. Currently, she serves for the second period.

Profil lengkapnya disajikan pada sub bab profil anggota Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Her full profile is available to read in the sub-chapter of the profile of the Board of Commissioners members in this Annual Report.

Rafika Yuniasih



Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Rafika Yuniasih efektif menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 4 Maret 2020. Rafika Yuniasih diangkat berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 4 Maret 2020. Saat ini, beliau menjabat untuk periode pertama.

Rafika Yuniasih has effectively served as a member of the Audit Committee since 4 March 2020. Her appointment is pursuant to Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated 4 March 2020. Currently, she serves for the first period.

Beliau adalah warga negara Indonesia berusia 42 tahun yang saat ini berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

She is a 42 years old Indonesian citizen who currently resides in South Jakarta, DKI Jakarta.

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2001), Magister Sains Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2005).

She obtained Bachelor Degree in Accounting at Faculty of Economics, Universitas Indonesia (2001), Master of Science in Management at the Faculty of Economics, Universitas Indonesia (2005).

Beliau merupakan Dosen Akuntansi di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia. Beliau juga mengajar di Program Pendidikan Magister Akuntansi & Profesi Akuntansi serta di Program Magister Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia.

She is an Accounting Lecturer in Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia. She also teaches in Master of Accounting & Accounting Profession Education Programme and Master of Management Programme at Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia.

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perusahaan Pengembangan Pariwisata Indonesia (ITDC, Badan Usaha Milik Negara) sejak periode Oktober 2013 hingga September 2018. Beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Program Pendidikan Magister Akuntansi & Profesi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia sejak Februari 2014 hingga Februari 2020.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham utama lainnya.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah mengadakan beberapa rapat dengan auditor eksternal, audit internal, Dewan Komisaris dan Direksi HERO Group. Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran rapat adalah sebagai berikut:

Name	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	%
Name	Title	Total Meetings	Attendance	
Erry Riyana Hardjapamekas	Ketua Chairman	4	4	100
Natalia P. P. Soebagjo	Anggota Member	4	4	100
Rafika Yuniasih	Anggota Member	3	3	100

Agenda Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah membahas pelaksanaan kegiatan Komite Audit.

Pada tahun 2020, aktivitas Komite Audit meliputi:

1. Menelaah dan membahas Laporan Keuangan Semester dan Triwulanan 2020 dengan manajemen, dan membahas perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian Laporan Keuangan 2019 dengan manajemen dan Audit Eksternal.
2. Membahas program kerja Internal Audit dan temuan-temuan utama Internal Audit dengan manajemen serta menekankan tindak lanjut perbaikannya.
3. Mengadakan empat kali rapat komite resmi dengan instrumen lain, antara lain Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen, Audit Internal, Audit Eksternal, Legal dan Manajemen Risiko.
4. Mendukung upaya manajemen dalam memberdayakan fungsi Internal Audit, termasuk pembentukan *Internal Audit Charter* sesuai dengan ketentuan OJK dan prinsip-prinsip GCG.

She serves as Member of the Audit Committee of Indonesian Tourism Development Corporation (ITDC, a state-owned enterprise) during the period of October 2013 – Sept 2018. She was the Deputy Director of Master of Accounting & Accounting Profession Education Programme at Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia since February 2014 - February 2020.

She does not have any affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or main shareholders.

Meeting Frequency and Attendance Rate

Throughout 2020, the Audit Committee held several meetings with external audit, internal audit, the Board of Commissioners and the Board of Directors of HERO Group. The meeting frequency and attendance rate of the meeting are as follows:

Agenda of Audit Committee Meeting

Throughout 2020, the Audit Committee has discussed the implementation of activities of the Audit Committee.

In 2020, the activities of the Audit Committee include:

1. Reviewed and discussed the Semester and Quarterly Financial Statements 2020 with the management, and discussed the planning, execution and completion of Financial Statements 2019 with the management and the External Audit.
2. Discussed work programme of the Internal Audit and major Internal Audit findings with the management as well as emphasised on the corrective follow-up.
3. Held four official committee meetings with other instruments, including the Board of Commissioners, Board of Directors and management, Internal Audit, External Audit and Legal and Risk Management.
4. Supported the management's effort to empower the Internal Audit function, including the establishment of the Internal Audit Charter in compliance with OJK regulations and GCG principles.



5. Menganjurkan penerapan manajemen risiko yang berkelanjutan.
6. Mendorong manajemen untuk meningkatkan keterbukaan informasi sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan OJK, termasuk mengantisipasi PSAK baru berdasarkan IFRS (Standar Pelaporan Keuangan Internasional) yang telah diterapkan di Indonesia.
7. Memperhatikan profesionalisme, independensi dan objektivitas Audit Eksternal dalam melaksanakan pekerjaan auditnya, dan bahwa Audit Eksternal terbuka untuk membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan audit atau penerapan standar akuntansi keuangan.
8. Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka pemeriksaan atas informasi keuangan historis tahunan tahun buku 2020.

Program Pelatihan

Pada tahun 2020, Komite Audit tidak menghadiri pelatihan, seminar dan sosialisasi.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Oktober 2015, Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini bertujuan untuk meningkatkan penerapan GCG serta meningkatkan kualitas, kompetensi dan tanggung jawab organ utama yaitu Dewan Komisaris dan Direksi.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 7 Desember 2015 menjadi pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi:

1. Bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya;
2. Bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;
3. Terkait dengan fungsi Nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang

Training Programme

In 2020, the Audit Committee did not attend any training, seminar and dissemination.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Pursuant to the Board of Commissioner's resolution dated 27 October 2015, the Company established the Nomination and Remuneration Committee. The objectives of this committee are to improve the implementation of the GCG and to improve the quality, competency and responsibilities of key organs, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Nomination and Remuneration Committee Work Guidelines

Nomination and Remuneration Committee Charter dated 7 December 2015 acts as a guideline for the Nomination and Remuneration Committee in conducting their duties and responsibilities.

Duties and Responsibilities

Pursuant to the Nomination and Remuneration Charter, the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities include:

1. Being independent in carrying out their duties;
2. Responsible to the Board of Commissioners;
3. Related to Nomination functions:
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners related to the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, policy and criteria needed

- dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- b. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS. Dalam mengidentifikasi kandidat yang cocok, Komite dapat menggunakan jasa penasihat eksternal pencarian perekrutan untuk mempermudah pencarian;
 - e. Mempertimbangkan struktur, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan, antara lain, hasil dari proses telaah efektivitas Dewan Komisaris dan Direksi, jumlah Dewan Komisaris dan Direktur, jumlah Komisaris Independen dan Direktur Independen, memastikan terpenuhinya pengetahuan kolektif dan pengalaman yang tepat, serta masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi (termasuk keterampilan campuran, pengalaman regional dan industri serta gender);
 - f. Secara berkesinambungan meninjau keberhasilan Dewan Komisaris dan Direksi dalam jangka panjang, untuk menjaga keseimbangan yang tepat dari keterampilan dan pengalaman dan untuk memastikan terdapat penyegaran progresif Dewan Komisaris dan Direksi;
 - g. Komite diberi wewenang oleh Dewan Komisaris untuk mencari masukan dari konsultan hukum profesional yang biayanya ditanggung oleh HERO Group. Komite ini harus memiliki akses ke sumber daya yang cukup dalam melaksanakan tugasnya, termasuk akses ke Sekretaris Perusahaan untuk bantuan yang diperlukan; dan
 - h. Dewan Komisaris memberi wewenang kepada Komite untuk memberi masukan mengenai rencana kesuksesan Direksi.
4. Terkait fungsi Remunerasi:
- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan atas Remunerasi, dan besaran atas Remunerasi;
- in the nomination process as well as the performance;
- b. Review policy of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;
 - c. Provide recommendation to the Board of Commissioners related to the competency development programme for the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - d. Provide recommendation of candidates that might be qualified to be appointed as the member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be proposed at the GMS. In identifying the qualified candidates, the Committee may use an external consultant on the recruitment process if necessary;
 - e. Provide analysis on the structure, number and composition of the Board of Commissioner and the Board of Directors based on a review of the effectiveness and number of the Board of Directors and the Board of Commissioners, number of the Independent Commissioner and Independent Director, ensuring the compliance of the collective knowledge and appropriate experiences, as well as the term of service of the Board of Commissioners and the Board of Directors (including skill, regional experiences, industry and gender);
 - f. Continuously review the succession plan of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the long term in order to ensure the right balance between the skills and experience of the Board of Commissioners and the Board of Directors while ensuring progressive refreshment within the Board of Commissioners and the Board of Directors;
 - g. The Board of Commissioners authorises the Committee to seek advice from a professional Legal Consultant, in which the fees will be borne by HERO Group. In carrying out their duties, this committee should have access to appropriate resources, including to corporate secretary; and
 - h. The Board of Commissioners authorises the Committee to give input on the succession plan of the Board of Directors.
4. Related to Remuneration functions:
- a. Provide recommendation to the Board of Commissioners related to structure, policy and amount of remuneration;



- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dibandingkan remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, dan posisi-posisi penting; c. Membangun pasar pembandingan yang tepat dari kompetitor mengenai remunerasi untuk beberapa posisi penting, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang dibutuhkan dan dibandingkan dengan kompensasi yang diberikan oleh HERO Group untuk posisi yang direkrut tersebut; d. Meninjau kelayakan yang berlaku dan relevansi terkait kebijakan remunerasi; e. Memastikan bahwa HERO Group memelihara hubungan yang diperlukan dengan pemegang saham utamanya; f. Memastikan komposisi penetapan remunerasi telah memenuhi semua persyaratan yang berlaku, misalnya: pajak dan peraturan hukum; dan g. Mempertimbangkan hal-hal lain yang ditujukan kepada Komite dari Dewan Komisaris. | <ul style="list-style-type: none"> b. Assist the Board of Commissioners in conducting the performance review against remuneration of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners as well as a key position; c. Establish appropriate comparison market from the competitors to review remuneration for key positions, members of the Board of Commissioners and Board of Directors that are needed to be compared with the compensation given by HERO Group for the vacant positions; d. Review the applicable practices and relevance in relation to remuneration policy; e. Ensure the maintenance of a good relationship between HERO Group and its major shareholders; f. Ensure the remuneration package has fulfilled all applicable terms, i.e: tax and legal regulation; and g. Consider other related matters addressed to the Committee of the Board of Commissioners. |
|---|--|

Susunan dan Dasar Hukum Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 5 (lima) anggota yang juga bertindak sebagai Komisaris Independen dan Komisaris HERO Group. Per 31 Desember 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki komposisi sebagai berikut:

Composition and Legal Basis of Appointment of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee consists of 5 (five) members who also act as the Independent Commissioner and Commissioner of HERO Group. As of 31 December 2020, the Nomination and Remuneration Committee has the following composition:

Name Name	Jabatan Title	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment
Lindawati Gani	Ketua Chairwoman	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 26 April 2018 Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 26 April 2018
Natalia P. P. Soebagjo	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 26 April 2018 Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 26 April 2018
Ian James Winward McLeod	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 11 Agustus 2017 Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 11 August 2017
Jan Martin Onni Lindstorm	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 27 Oktober 2015 Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 27 October 2015
Tom Cornelis Gerardus van der Lee	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 16 Mei 2019 Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 16 May 2019

Profil Anggota

Profil anggota Nominasi dan Remunerasi disajikan pada sub bab Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Profile of Members

The Profile of the Nomination and Remuneration members is available on Profile of Board of Commissioners sub-chapter in this Annual Report.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Meeting Frequency and Attendance Rate

Name Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Lindawati Gani	Ketua Chairwoman	4	4	100
Natalia P. P. Soebagjo	Anggota Member	4	4	100
Ian James Winward McLeod	Anggota Member	4	4	100
Jan Martin Onni Lindstorm	Anggota Member	4	4	100
Tom Cornelis Gerardus van der Lee	Anggota Member	4	4	100

Untuk lebih berfokus pada perkembangan kinerja Perseroan selama tahun buku 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak mengikuti atau mengadakan program pelatihan atau seminar.

To focus more on the improvement of the Company's performance throughout the financial year 2020, Nomination and Remuneration Committee of the Company did not attend or organise training programme or seminar.

Uraian Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Menelaah calon anggota Direksi yang diusulkan oleh pemegang saham utama Perseroan dan memberikan rekomendasi pengangkatan Dina Sandri Fani selaku Direktur pada RUPS Tahunan tanggal 12 Agustus 2020.
2. Menelaah analisis komparatif remunerasi Dewan Komisaris yang dilakukan oleh Perseroan serta menelaah dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai besaran remunerasi yang akan diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
3. Menelaah dan memberikan masukan atas prosedur rekrutmen bagi anggota manajemen kunci Perseroan.

Description of Implementation of Nomination and Remuneration Committee Activities

Throughout 2020, the Nomination and Remuneration Committee conducted the following activities:

1. Reviewed the candidate for members of the Board of Directors nominated by the Company's major shareholders and provided recommendation for appointment of Dina Sandri Fani as Director at AGMS on 12 August 2020.
2. Reviewed the comparative analysis of remuneration for the Board of Commissioners conducted by the Company as well as reviewed and gave recommendation to the Board of Commissioners regarding the amount of remuneration to be received by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.
3. Reviewed and provided input on recruitment procedures for members of key management personnel of the Company.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Profil

Iwan Nurdiansyah

Iwan Nurdiansyah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 24 Desember 2014 berdasarkan Surat Pengangkatan Presiden Direktur tertanggal 23

CORPORATE SECRETARY

Profile

Iwan Nurdiansyah has served as Corporate Secretary since 24 December 2014 pursuant to President Director's Appointment Letter dated 23 December



Desember 2014. Beliau merupakan warga negara Indonesia berusia 39 tahun yang berdomisili di Tangerang Selatan.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti, Jakarta dan memiliki pengalaman di bidang Sekretaris Perusahaan dan Hukum. Pada awal Maret 2013, Beliau bergabung di HERO Group sebagai Senior Legal Manager di Departemen Corporate Secretary. Beberapa posisi strategis yang pernah dijabat antara lain Corporate Secretary and Head of Legal di PT Garda Tujuh Buana Tbk (2012), Corporate Secretary and Head of Legal, Insurance & General Affairs di PT Sepatu Bata Tbk (2008-2012), dan Human Resources Relationship Coordinator di PT HITSS SDN Konsultan (2008).

Program Pelatihan

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah mengikuti kegiatan pelatihan, seminar dan sosialisasi sebagai berikut:

1. Seminar bertema Keterbukaan Tata Kelola Emiten Dalam Laporan Tahunan (POJK No. 29/POJK.04/2016 dan Surat Edaran OJK 30/SEOJK.04/2016), Main Hall PT Bursa Efek Indonesia yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), 14 Januari 2020;
2. Seminar bertema Ketentuan Tentang Pelaporan Keberlanjutan (POJK No. 51/POJK.03/2017), Main Hall PT Bursa Efek Indonesia, yang diselenggarakan oleh BEI dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 4 Februari 2020;
3. Seminar dengan topik "SR & COVID-19 What and How to Report?", Melalui Zoom Meeting yang diselenggarakan oleh ICSA, 23 April 2020;
4. Seminar dengan topik "Why You Should Protect Your Data", melalui Zoom Meeting yang diselenggarakan oleh ICSA, 29 Juli 2020;
5. Sosialisasi Penerapan Klasifikasi Industri BEI (BEI-IC) kepada Perusahaan Tercatat, melalui Microsoft Teams Live Event yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, 15 Oktober 2020; dan
6. Seminar bertema "Pendekatan Hukum dan Strategi Dalam Persiapan dan Prosedur *Initial Public Offering* (IPO) di Indonesia" melalui Zoom Meeting yang diselenggarakan oleh Hukumonline.com, 26 Oktober 2020.

Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai penghubung antara HERO Group dan pemangku kepentingan eksternal termasuk investor, pasar modal, regulator dan analis. Sekretaris Perusahaan bertugas menjalin komunikasi yang baik dengan pemangku kepentingan eksternal. Sekretaris Perusahaan diharuskan memiliki pemahaman yang komprehensif atas informasi yang relevan mengenai aktivitas HERO

2014. He is a 39-year-old Indonesian citizen who resides in South Tangerang.

He earned a Bachelor degree in Law from Trisakti University, Jakarta. He has experience in Corporate Secretary and Legal area. He joined HERO Group in early March 2013 as Senior Legal Manager in the Corporate Secretary Division. He previously worked in several companies, among others at PT Garda Tujuh Buana Tbk as Corporate Secretary and Head of Legal (2012), PT Sepatu Bata Tbk as Corporate Secretary and Head of Legal, Insurance and General Affairs (2008-2012) and PT HITSS SDN Konsultan as Human Resources Relationship Coordinator (2008).

Training Programme

Throughout 2020, the Company's Corporate Secretary attended the following training activities, seminars and socialisation programmes:

1. Seminar on the theme of Issuer Governance Disclosure In Annual Report (POJK No. 29/POJK.04/2016 and OJK Circular 30/SEOJK.04/2016), Main Hall PT Bursa Efek Indonesia, organised by Indonesia Stock Exchange (IDX) and Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), 14 January 2020;
2. Seminar on the theme of Provisions Concerning Sustainability Reporting (POJK No. 51/POJK.03/2017), Main Hall PT Bursa Efek Indonesia, organised by IDX and Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan "OJK"), 4 February 2020;
3. Seminar with topic "SR & COVID-19 What and How to Report?", through Zoom Meeting, organised by ICSA, 23 April 2020;
4. Seminar with topic "Why You Should Protect Your Data", through Zoom Meeting, organised by ICSA, 29 July 2020;
5. Dissemination of the Implementation of IDX Industrial Classification (IDX-IC) to Listed Companies, through Microsoft Teams Live Event, organised by PT Bursa Efek Indonesia, 15 October 2020; and
6. Seminar on the theme of Legal Approach and Strategy In Preparation and Procedure of Initial Public Offering (IPO) in Indonesia, through Zoom Meeting, organised by Hukumonline.com, 26 October 2020.

The Corporate Secretary acts as a liaison between HERO Group and its external stakeholders including investors, capital market, regulators and analysts. The Corporate Secretary has the duty of establishing good communication with external stakeholders. The Corporate Secretary is required to have a comprehensive understanding on relevant information regarding HERO Group's activities and

Group dan perubahan regulasi yang berlaku agar dapat memberikan informasi yang valid dari HERO Group kepada pemangku kepentingan eksternal. Hal ini termasuk informasi mengenai industri, korporasi, pasar modal, masalah ketenagakerjaan, masalah hukum, dan masalah lain yang relevan dengan HERO Group. Sekretaris Perusahaan HERO Group juga bertanggung jawab atas pengelolaan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI).

Selama tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Menyampaikan laporan berkala kepada OJK dan/atau BEI;
2. Menyampaikan informasi kepada publik melalui OJK dan/atau BEI serta di situs resmi HERO Group;
3. Menyelenggarakan RUPS Tahunan 12 Agustus 2020, serta Paparan Publik Tahunan pada 7 Desember 2020;
4. Menyelenggarakan dan menghadiri semua rapat Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta menyediakan risalah rapat masing-masing;
5. Menyiapkan Laporan Tahunan 2019;
6. Menyiapkan dan menyimpan daftar saham HERO Group termasuk daftar kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi beserta keluarganya di HERO Group atau di perusahaan lain (jika ada);
7. Menyusun dan memberikan ringkasan peraturan baru yang relevan dengan HERO Group kepada Direksi dan Dewan Komisaris; dan
8. Menangani semua hal yang berkaitan dengan Hak Kekayaan Intelektual, termasuk pengajuan, pembaruan, penolakan, dan kasus apa pun yang muncul.

Pelaksanaan Analyst Meeting

Pada tahun 2020, Perseroan mengadakan beberapa pertemuan analisis untuk memberikan eksposur yang komprehensif kepada Perseroan. Rapat juga melakukan analisis mendalam untuk mengembangkan strategi dan prospek bisnis Perseroan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Unit Audit Internal

Profil Kepala Audit Internal

Sonny Ariesta Junada

Saat ini, Sonny Ariesta Junada menjabat Kepala Internal Audit Perseroan. Bertempat tinggal di Jakarta dan menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak 12 Juni 2017 berdasarkan Surat Persetujuan Dewan

the change in applicable regulation in order to be able to provide valid information of HERO Group to its external stakeholders. This includes information on the industry, corporation, capital market, labour issues, legal issues and other issues relevant to HERO Group. Corporate Secretary of HERO Group is also in charge of the management of Intellectual Property Rights (IPR).

Throughout 2020, Corporate Secretary conducted several activities as follows:

1. Submitting periodical reports to OJK and/or IDX;
2. Submitting information to the public through OJK and/or IDX as well as in HERO Group's official website;
3. Organising AGMS on 12 August 2020, as well as Annual Public Expose on 7 December 2020;
4. Organising and attending all meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, as well as providing the minutes of respective meeting;
5. Preparing the 2019 Annual Report;
6. Preparing and keeping share register of HERO Group including the shareholding list of the Board of Commissioners and Board of the Board of Directors and their families in HERO Group or in other companies (if any);
7. Preparing and providing the summary of new regulation that is relevant to HERO Group to the Board of Directors and Board of Commissioners; and
8. Handling all matters related to Intellectual Property Rights, including submission, renewal, opposition, and any cases arise.

Implementation of Analyst Meeting

In 2020, the Company held several analyst meetings to give comprehensive exposure to the Company. The meeting also made an in-depth analysis to develop strategies and business outlook of the Company.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Audit Unit

Profile of Head of Internal Audit

At present, the Head of Internal Audit of the Company is Sonny Ariesta Junada. He resides in Jakarta and has been serving as the Head of the Internal Audit Unit since 12 June 2017 based on Letter of Approval from



Komisaris tanggal 5 Juni 2017 dan Surat Keputusan Direktur Utama tanggal 12 Juni 2017 tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal. Penunjukan ini dilaporkan ke OJK melalui surat Perseroan No. 034/Corsec/VI/2017 tanggal 13 Juni 2017.

Sebelum menjabat sebagai Kepala Audit Internal, beliau menjabat sebagai Direktur KPMG Risk Consulting yang menyediakan jasa audit internal dan manajemen risiko di Indonesia. Beliau juga pernah menjabat beberapa posisi strategis sebelumnya, antara lain Kepala Internal Audit di salah satu perusahaan manufaktur *pulp* dan kertas terbesar, PT Raja Garuda Mas Indonesia (Januari 2006 - Desember 2007), Management & Cost Accountant di PT Mulia Industrindo Tbk (Januari 2002 - Desember 2005). Beliau juga menjadi bagian dari Tim *Leadership* bisnis Makanan Perseroan.

Struktur dan Posisi

1. Audit Internal secara terstruktur dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan oleh Presiden Direktur setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK dan/atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direksi.
5. Anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Kepala Audit Internal.
6. Kepala dan anggota Unit Audit Internal tidak diperkenankan memegang fungsi operasional dalam HERO Group.

Audit Internal merupakan bagian dari Sistem Pengendalian Internal. Pembentukan Audit Internal bertujuan untuk melindungi dan mengamankan aktivitas bisnis HERO Group. Internal Audit bertanggung jawab untuk memastikan pencapaian tujuan HERO Group melalui pendekatan yang sistematis dan terstruktur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan.

Audit Internal dibentuk untuk mendukung Direksi dalam memastikan pencapaian visi dan misi Perseroan melalui penerapan sistem audit yang menghasilkan pengendalian yang aman serta operasional bisnis yang efektif dan efisien. Sasaran Audit Internal meliputi:

the Board of Commissioners dated 5 June 2017 and Decree of President Director dated 12 June 2017 regarding the Appointment of Head of Internal Audit Unit. This appointment was reported to OJK through the Company's letter No. 034/Corsec/VI/2017 dated 13 June 2017.

Prior to serving as a Head of Internal Audit, he was a Director in KPMG Risk Consulting who provided internal audit and risk management services in Indonesia. Several strategic positions were also previously held, including Head of Internal Audit at one of the largest pulp and paper manufacturing companies, PT Raja Garuda Mas Indonesia (January 2006 - December 2007), Management & Cost Accountant at PT Mulia Industrindo Tbk (January 2002 - December 2005). He is also part of the Leadership Team of the Company's Food business.

Structure and Position

1. The Internal Audit Unit is structurally headed by the Head of Internal Audit Unit.
2. The Internal Audit Unit Head is appointed and dismissed by the President Director after getting the approval from the Board of Commissioners.
3. The President Director can dismiss the Head of Internal Audit Unit, after getting the approval from the Board of Commissioners, in any case where Head of Internal Audit Unit is not able to fulfil the responsibilities as stipulated in OJK Regulation, or is not able to perform the duties properly.
4. The Head of the Internal Audit is responsible directly to the President Director.
5. Members of the Internal Audit Unit are responsible directly to the Head of the Internal Audit Unit.
6. The Head and Members of the Internal Audit Unit shall not hold any other operational functions within HERO Group.

Internal Audit is part of the Internal Control System. The establishment of Internal Audit aims to protect and secure the business activities of HERO Group. The Internal Audit has the responsibility for ensuring the achievement of HERO Group's objectives through a systematic and structured approach to evaluate and improve the effectiveness of internal control, risk management and corporate governance process.

Internal Audit is established to support the Board of Directors in ensuring the achievement of corporate vision and mission through audit system implementation that sounds secure control as well as effective and efficient business operations. The targets of Internal Audit include:

- Membangun budaya tata kelola perusahaan yang baik;
 - Meningkatkan kinerja proses dengan menerapkan pengendalian internal bawaan;
 - Secara terus-menerus melakukan pengujian terhadap penerapan sistem pengendalian internal guna mengantisipasi kemungkinan terjadinya kegagalan demi melindungi kepentingan para pemangku kepentingan; dan
 - Mengembangkan sumber daya yang tepat untuk audit internal.
- Establishment of good corporate governance culture;
 - Process performance improvement through built-in internal controls;
 - Continuous examination on the Internal Control System implementation as anticipation of possible failures in order to protect stakeholders' interests; and
 - Development for appropriate internal audits and resources.

Per 31 Desember 2020, Unit Audit Internal memiliki 9 personel dengan struktur sebagai berikut:

As of 31 December 2020, the Internal Audit Unit has 9 personnel with the following structure:

Jabatan Title	Jumlah Total
Kepala Head	1 orang/person
Wakil Kepala Deputy Head	1 orang/person
Manajer Manager	1 orang/person
Staf Auditor dan Administrasi Auditor and Administration Staff	6 orang/person

Piagam Audit Internal

Internal Audit berupaya untuk menjalankan tugasnya dengan baik. Oleh karenanya, Piagam Audit Internal ditetapkan dan diresmikan melalui Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 4 Mei 2021 tentang Piagam Audit Internal serta Kebijakan dan Prosedur Audit Internal PT Hero Supermarket Tbk.

Internal Audit Charter

To be able to conduct their duties properly as the Internal Audit, Internal Audit Charter was established and formalized through the Board of Directors and Board of Commissioners Decree dated 4 May 2021 regarding Internal Audit Charter and Policies and Procedures of PT Hero Supermarket Tbk's Internal Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sepanjang tahun 2020, Audit Internal menjalankan tugas dan tanggung jawabnya pada seluruh unit bisnis HERO Group. Uraian tugas dan tanggung jawab adalah sebagai berikut:

1. Meninjau dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan HERO Group;
2. Meninjau dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
3. Melakukan audit di sebagian besar toko dan fungsi pendukung berdasarkan analisis risiko dan prioritas, dengan penekanan pada tinjauan operasional dan proses;
4. Memberikan saran dan informasi tentang kegiatan yang telah diaudit serta hal terkait risiko dan pengendalian di semua tingkat manajemen;
5. Mengirim laporan audit kepada Presiden Direktur, Direktur Keuangan serta Komite Audit;

Duties and Responsibilities

Throughout 2020, Internal Audit carried out its duties and responsibilities on all HERO Group business units. The description of duties and responsibilities are as follows:

1. Reviewed and evaluated the implementation of Internal Control and Risk Management System in accordance with the policy from HERO Group;
2. Reviewed and evaluated the efficiency and effectiveness within the scope of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
3. Conducted audit within the stores and support function based on risk and priority analysis, focusing on the operational and process review;
4. Provided advice and information related to audited activities and risk & control relevant matters at all management level;
5. Submitted audit reports to President Director, Finance Director and the Audit Committee;



6. Mengawasi, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut;
7. Bekerja bersama dengan Komite Audit;
8. Melakukan audit khusus bila diperlukan;
9. Memiliki akses ke semua informasi yang relevan;
10. Berkomunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite Audit;
11. Melakukan pertemuan rutin atau insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite Audit; dan
12. Melakukan koordinasi kegiatan dengan audit eksternal.

Kualifikasi atau Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal

Carolus Carlo Ola Boli yang menjabat sebagai Deputy Head of Internal Audit yang merangkap sebagai anggota tim Internal Auditor HERO Group memiliki Kualifikasi atau Sertifikasi Profesi Internal Audit yaitu Enterprise Risk Management Certified Professional.

Pendidikan dan/atau Pelatihan yang Diikuti pada Tahun Buku

Berikut adalah pelatihan internal bersama-sama dengan anggota tim Audit Internal dari negara-negara lainnya setiap kuartal, dengan topik beragam, seperti:

- Strategi Grup Audit Internal;
- Penilaian Kualitas Proses Audit Internal;
- Pendapatan Membeli;
- Pekerjaan, Kesehatan & Keselamatan;
- Manajemen Risiko, Kepatuhan & Jaminan;
- Kemitraan Bisnis;
- Inisiatif Bisnis;
- Pencegahan kerugian;
- Keterampilan lembut: Pola Pikir Pertumbuhan, Mengelola Stres di Tempat Kerja; dan
- Analisis Data.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Unit Audit Internal

Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam hal ini: Piagam Audit Internal dan Peraturan OJK, Presiden Direktur merupakan pihak yang berwenang mengangkat dan memberhentikan Kepala Unit Audit Internal. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal mengacu kepada rekomendasi Dewan Komisaris.

AUDIT EKSTERNAL

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Agustus 2020, Pemegang Saham menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL), serta pengangkatan ketiga untuk Eddy Rintis, SE, CPA selaku Akuntan yang bertugas

6. Supervised, analysed, and reported the follow-up action;
7. Collaborated with the Audit Committee;
8. Conducted special audit as needed;
9. Obtained access to all relevant information;
10. Directly communicated with the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
11. Organised a regular or special meeting with the Board of Directors and/or Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
12. Coordinated activities with the External Audit.

Qualification or Certification for Internal Audit Profession

Carolus Carlo Ola Boli, who served as Deputy Head of Internal Audit and concurrently a HERO Group Internal Auditor team member, holds a Qualification or Certification for Internal Audit Profession, namely Enterprise Risk Management Certified Professional.

Education and/or Training Attended in the Financial Year

The following are internal training activities with Internal Audit team members from other countries that are held quarterly with various topics, such as:

- Internal Audit Group Strategy;
- Quality Assessment of Internal Audit Process;
- Buying Income;
- Occupational, Health & Safety;
- Risk Management, Compliance & Assurance;
- Business Partnering;
- Business Initiatives;
- Loss & Prevention;
- Soft skills: Growth Mindset, Managing Stress at Work; and
- Data Analytics.

Party Appointing and Dismissing Head of Internal Audit Unit

Pursuant to the prevailing laws, in this case: the Internal Audit Charter and OJK Regulation, President Director is the authorised party to appoint and dismiss the Head of Internal Audit Unit. The appointment and dismissal of the Head of Internal Audit Unit is based on the recommendation from the Board of Commissioners.

EXTERNAL AUDIT

Pursuant to Resolution of the AGMS on 12 August 2020, the Shareholders gave approval for the appointment of Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, a member of PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL), as well as the third appointment for Eddy Rintis, S.E., CPA as the accountant who was in

mengaudit Laporan Keuangan HERO Group. Penunjukan KAP dan Akuntan untuk penanganan Laporan Keuangan HERO Group telah sesuai dengan ketentuan OJK dan BEI yang berlaku serta ketentuan terkait lainnya yang berlaku. Sebelum penunjukan, rekomendasi mengenai KAP telah diperoleh dari Komite Audit dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Biaya layanan KAP periode 2020 adalah sebesar Rp3,6 miliar. Perseroan tidak menggunakan jasa lain selain audit atas Laporan Keuangan HERO Group.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Gambaran Umum

Tindakan menjaga keberlanjutan tidak terlepas dari eksposur berbagai risiko yang timbul secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan usaha. HERO Group memahami dengan jelas bahwa tantangan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasi bisnis yang harus dikelola dengan baik.

Penerapan manajemen risiko menjadi perhatian utama dari sistem manajemen Perseroan. Melalui sistem manajemen risiko berdasarkan kebutuhan, HERO Group berhasil mengidentifikasi, mengukur, mempelajari dan memitigasi risiko pada lini bisnisnya. Sejalan dengan perubahan bisnis baik di dalam Perseroan maupun di seluruh industri, manajemen risiko akan terus diterapkan. Manajemen risiko yang baik akan mengarah pada pengambilan keputusan yang tepat.

Jenis Risiko Usaha

Perseroan menghadapi risiko utama dalam menjalankan bisnisnya di Indonesia, yaitu industri ritel yang sangat kompetitif. Selain itu, risiko lain yang harus dihadapi Perseroan antara lain tren pasar yang cepat berubah, dinamika perilaku konsumen dan risiko kepemilikan saham Perseroan, antara lain namun tidak terbatas pada:

1. Perubahan yang mendadak, sering, dan signifikan terkait peraturan, ketidakpastian politik, dan pembatasan impor yang memengaruhi operasional usaha.
 - a. Penyebab: Perubahan signifikan yang mendadak dan sering terkait peraturan dan situasi politik akibat perubahan tujuan pemerintah.
 - b. Konsekuensi: Ketidaksihinggaan dengan peraturan pemerintah yang baru dapat berdampak negatif terhadap kemampuan melaksanakan kegiatan usaha.
2. Berkurangnya relevansi format *hypermarket* dan ketidakmampuan untuk beradaptasi dengan preferensi pelanggan.

charge to audit HERO Group's Financial Statements. The appointment of KAP and an accountant for handling HERO Group's Financial Statements were in accordance with the OJK and IDX applicable regulations and with other relevant applicable regulations. Prior to the appointment, the recommendation regarding KAP had been obtained from the Audit Committee and approved by the Board of Commissioners. The cost for KAP services for the 2020 period was Rp3.6 billion. The Company did not use other services other than audit on HERO Group's Financial Statements.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Overview

The act of maintaining sustainability is inseparable from the exposure of various risks arising directly or indirectly from business activities. HERO Group clearly understands that these challenges are an inevitable part of the business operation that should be properly managed.

The implementation of risk management is the main concern of the Company's management system. Through the risk management system based on needs, HERO Group manages to identify, measure, learn and mitigate risks over its business lines. In line with the changes in business both within the Company and across the industry, the risk management will be continually implemented. Good risk management will lead to proper decision-making.

Type of Business Risks

The Company faces the main risk in conducting its business in Indonesia, namely the highly competitive retail industry. In addition, the other risks that the Company has to deal with include rapidly changing market trends, consumer behaviour dynamics and risks on share ownership of the Company, including but not limited to:

1. Sudden, frequent and significant changes in regulations, political uncertainties, and import restrictions that impact business operation.
 - a. Cause: Sudden and frequent major changes in regulations and political situation due to change in government objectives.
 - b. Consequences: Non-compliance to the new government regulation might have a negative impact on the ability of doing business.
2. Loss of relevance of the Hypermarket format and inability to adapt to moving customer preferences.



- | | |
|---|--|
| <p>a. Penyebab:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perubahan pola belanja pelanggan seiring bertambahnya kebutuhan yang bersifat mendesak dan instan. • Tersedianya harga yang lebih murah di format lain (<i>supermarket, c-store, online</i>). • Keberagaman produk yang ditawarkan secara <i>online</i>. <p>b. Konsekuensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berkurangnya penjualan dan pangsa pasar akibat berkurangnya pelanggan atau jumlah belanja yang lebih sedikit. • Operasi yang merugi. | <p>a. Cause:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Change of customer shopping habit as urgent, immediate needs have gained over time. • Low prices are readily available in other formats (supermarkets, c-stores, online). • Wider assortment offered online. <p>b. Consequence:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Loss of sales and market share due to loss of customers or smaller baskets. • Loss-making operation. |
|---|--|
-
- | | |
|--|--|
| <p>3. Tingginya tingkat fluktuasi kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.</p> <p>a. Penyebab: Depresiasi Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat secara signifikan.</p> <p>b. Konsekuensi: Kurs yang sulit diprediksi dan fluktuatif dapat berdampak pada harga produk dan pengendalian margin yang tidak efektif.</p> | <p>3. Highly fluctuating Rupiah exchange rate against US Dollar.</p> <p>a. Cause: Significant depreciation of Rupiah against US Dollar.</p> <p>b. Consequence: Unpredictable and volatile currency exchange rate which will result in ineffective product pricing and margin steering.</p> |
|--|--|
-
- | | |
|--|--|
| <p>4. Ketidakmampuan untuk menarik, mempertahankan, dan mengembangkan talenta.</p> <p>a. Penyebab: Persepsi akan jenjang karier yang terbatas/jam kerja yang panjang/kurangnya pengembangan keterampilan.</p> <p>b. Konsekuensi: Menurunnya citra merek akibat pelayanan pelanggan yang kurang baik; berkurangnya penjualan; meningkatnya biaya rekrutmen/pelatihan.</p> | <p>4. Inability to attract, retain and grow talents.</p> <p>a. Cause: Perception of limited career progression/long working hours/lack of skill development.</p> <p>b. Consequence: Brand damage due to poor customer service; loss of sales; increase in recruitment/training cost.</p> |
|--|--|

Evaluasi atas Efektivitas Manajemen Risiko

Komite Audit bertanggung jawab untuk mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko. Evaluasi tersebut dilakukan melalui proses penilaian tahunan atas kecukupan *Enterprise Risk Management (ERM)* yang diterapkan di seluruh unit bisnis. Evaluasi ini mencakup kajian atas efektivitas dan konsistensi kegiatan manajemen risiko serta rekomendasi tindak lanjutnya, termasuk penelaahan dan rekomendasi atas kecukupan dan efektivitas *Business Continuity Plan* Perseroan.

KASUS HUKUM

Pada tahun 2020, tidak terdapat kasus hukum material yang dihadapi HERO Group, entitas anak, anggota Direksi, ataupun anggota Dewan Komisaris di pengadilan manapun yang dapat memengaruhi harga saham HERO Group yang belum diungkapkan kepada publik.

SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2020 tidak ada sanksi administratif yang dijatuhkan kepada Perseroan.

Evaluation on Effectiveness of Risk Management

The Audit Committee has a responsibility for evaluating the effectiveness of the risk management system. The evaluation is conducted through an annual assessment process on the adequacy of Enterprise Risk Management (ERM), which is implemented in all business units. The review of the effectiveness and consistency of risk management activities and recommendations for follow-up action, including reviewing and making recommendations on the adequacy and effectiveness of the Company's Business Continuity Plan is included in this evaluation.

LEGAL CASES

HERO Group, its subsidiaries, members of the Board of Directors as well as the Board of Commissioners in any court that may affect HERO Group's shares price that is not yet disclosed to the public.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2020, no administrative sanction was imposed on the Company.

KODE ETIK (PEDOMAN PERILAKU)

Seluruh karyawan HERO Group wajib mematuhi semua regulasi yang berlaku baik di sektor retail maupun secara umum.

Pada praktiknya, seluruh personel Perseroan diwajibkan untuk:

- Memahami peraturan dan perundang-undangan yang berlaku bagi diri sendiri dan pekerjaan;
- Mematuhi peraturan dan perundang-undangan tersebut;
- Memastikan bahwa semua karyawan pun mematuhi; dan
- Melaporkan kepada atasan atau mengikuti prosedur yang digariskan menyangkut pelaporan hal-hal yang bersifat serius (termasuk kebijakan *Whistleblowing*), jika ada karyawan yang diketahui tidak mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pokok-pokok Kode Etik

Kode Etik HERO Group berlaku bagi semua karyawan Perseroan. Setiap pelanggaran Kode Etik akan mengakibatkan sanksi yang berat. Sanksi yang paling berat adalah pemutusan hubungan kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam UU Ketenagakerjaan Indonesia dan Perjanjian Kerja Bersama antara Perseroan dengan Serikat Pekerja. Kode Etik mengatur hal-hal berikut, termasuk:

1. Pembayaran Tidak Resmi;
2. Hadiah, Pemberian dan Jamuan;
3. Praktik Meniadakan Persaingan;
4. Benturan Kepentingan;
5. Kepatuhan Memenuhi Kewajiban Perpajakan;
6. Izin Usaha;
7. Pengawasan Devisa;
8. Perizinan Karyawan;
9. Pajak Penghasilan Perseorangan;
10. Perlakuan terhadap Karyawan;
11. Penagihan;
12. Pembukuan dan Pencatatan;
13. Transaksi Jual Beli Saham/Transaksi Orang Dalam; dan
14. Keamanan Informasi.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Seluruh Insan Perseroan diwajibkan untuk membaca, memahami dan menandatangani pernyataan kesepakatan untuk menerapkan Kode Etik dan semua peraturan internal dan eksternal yang berlaku. Langkah ini bertujuan untuk membantu Perseroan dalam memastikan sosialisasi dan penerapan Kode Etik kepada Insan Perseroan di semua tingkatan.

CODE OF CONDUCT

All employees of HERO Group are obliged to comply with all applicable regulations both in the retail sector and in general.

In practice, all Company's personnel are required to:

- Understand applicable regulation and rules according to their roles and duties;
- Comply with the applicable regulation and rules;
- Ensure all colleagues comply with the rules; and
- Report to superiors or following the procedures outlined with regard to reporting of serious matters (including Whistle Blowing policy), if any employee is found violating the applicable laws and regulations.

Main Points of Code of Conduct

Code of Conduct of HERO Group is enforced for all of the Company's employees. Any misconduct of the Code of Conduct will result in severe sanctions. The most severe sanction is the employment termination in accordance with the applicable provisions of Indonesian Labour Law and Collective Labour Agreement between the Company and the Labour Union. The Code of Conduct governs the following matters, including:

1. Illicit Payments;
2. Gift, Favours, and Entertainment;
3. Anti-Competition Practices;
4. Conflict of Interest;
5. Tax Compliance;
6. Business Licenses;
7. Foreign Exchange Controls;
8. Employee Permit;
9. Individual Tax Income;
10. Treatment to Employees;
11. Billings;
12. Bookkeeping and Recording;
13. Share Trading/Insider Trading; and
14. Information Security.

Dissemination and Enforcement of Code of Conduct

All of the Company's personnel are required to read, understand and sign an agreement statement to implement the Code of Conduct and all applicable internal and external regulations. This step aims to help the Company in ensuring the dissemination and the implementation of the Code of Conduct to the Company's personnel at all levels.



Penegakan kode etik dapat dilakukan dengan melaporkan setiap pelanggaran, kelalaian, dan pelanggaran terhadap kebijakan yang berlaku. Selanjutnya, setiap pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan.

Sanksi Pelanggaran

Perseroan memberikan sanksi atas setiap pelanggaran yang terjadi. Langkah ini sesuai dengan Kode Etik HERO Group. Sanksi yang diberikan beragam, mulai dari pemberian Surat Teguran 1 hingga Pemberhentian Kerja (PHK).

Pelanggaran Kode Etik

Pada tahun 2020 telah terjadi 41 kasus pelanggaran Kode Etik Perseroan. Kasus ini meningkat sebesar 272% dibandingkan tahun lalu dari 11 kasus. Namun, hanya satu kasus yang masih dalam proses penyelesaian.

BUDAYA PERUSAHAAN

HERO Group dikenal luas karena pencapaiannya yang luar biasa dalam bisnis dan budaya perusahaan yang kuat sejak awal berdiri hingga saat ini. Seiring dengan perkembangan waktu dan perkembangan Perseroan, nilai-nilai luhur telah diwarisi di seluruh unit bisnis HERO Group sebagai standar berperilaku dan bekerja di Perseroan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

Pada dasarnya, Perseroan memiliki budaya yang menjunjung tinggi komitmen, integritas, dedikasi dan kompetensi yang tinggi. Dengan menginternalisasi dan menerapkan kualitas tersebut, seluruh karyawan HERO Group dapat menunjukkan kinerja terbaik di tempat kerja, baik sebagai individu maupun tim, serta memberikan layanan terbaik bagi pelanggan. Sosialisasi dan internalisasi budaya Perseroan dimulai dari program orientasi karyawan. Dengan berjalannya waktu, penerapan budaya Perseroan secara lintas organisasi dilakukan setiap hari dan terus dievaluasi. Budaya Perseroan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan negara.

PROGRAM OPSI KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Saat ini, HERO Group tidak melakukan program Karyawan dan/atau *Management Stock Option Plan* (MSOP).

The enforcement of code of conduct could be conducted by reporting any breach, negligence, and violation to the applicable policies. Further, any misconduct will be imposed sanctions according to the stipulation.

Violation Sanctions

The Company gives sanctions on any violation that occurred. This step is pursuant to HERO Group Code of Conduct. The sanctions vary, from giving Warning Letter 1 up to Work Termination (PHK).

Code of Conduct Violations

In 2020, 41 cases of violation of the Company's Code of Conduct occurred. It increased by 272% compared to last year of 11 cases. However, only one case is still in the process of being resolved.

CORPORATE CULTURE

HERO Group is widely known from its remarkable milestone in business and strong corporate culture from its commencement up to the present. Along with the time and development of the Company, the noble values are inherited in all business units of HERO Group as a standard of behaving and working in the Company to reach sustainable growth for the future ahead.

Fundamentally, the corporate culture upholds commitment, integrity, dedication and high competence. By internalising and implementing these qualities, all employees of HERO Group could show the best performance at the workplace, both as an individual and a team, as well as provide the best service for customers. The dissemination and internalisation of corporate culture commence from the employee orientation programmes. With the course of time, the implementation of corporate culture across organisation is conducted on a daily basis and is continually evaluated. Corporate Culture is expected to deliver benefits to the community and the country.

EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN PROGRAMME

At present, HERO Group does not conduct any Employees and/or Management Stock Option Plan (MSOP) programme.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System merupakan sarana untuk melaporkan indikasi pelanggaran yang terjadi di HERO Group yang dapat merugikan citra dan operasional HERO Group. *Whistleblowing system* juga menjadi wadah bagi karyawan untuk menyampaikan masukan dan sarannya demi kemajuan Perseroan.

HERO Group memiliki program *whistleblower* yaitu HERO TRANSPARAN, yang ditangani oleh KPMG, pihak eksternal yang ditunjuk oleh HERO Group. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor secara konsisten sehingga pihak mana pun di Perseroan dapat menggunakan sistem ini secara anonim terkait pelanggaran peraturan HERO Group, Kode Etik, undang-undang, atau aktivitas ilegal lainnya.

HERO Group membuka tiga saluran pelaporan melalui HERO TRANSPARAN, yaitu:

1. Hotline:
0078036510031 (bebas pulsa untuk seluruh wilayah Indonesia)
2. Situs:
www.thornhill.co.za/kpmgethicslinereportquestionnaire/main
3. Email:
dairyfarm.report@ethics-hotline.com

Sepanjang tahun 2020, HERO TRANSPARAN menerima delapan laporan, yang terdiri dari satu laporan tidak cukup bukti, lima laporan dalam investigasi, dan dua laporan telah diselesaikan.

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi

Kebijakan antikorupsi dan anti gratifikasi mengatur semua karyawan terkait larangan memberi atau menerima suap, pembayaran ilegal lainnya, atau bujukan. Setiap kesalahan harus segera dilaporkan kepada salah satu anggota manajemen senior. Setelah itu, setiap tindakan menerima atau diminta untuk menerima atau mengetahui permintaan atau saran untuk memberi, atau menerima suap, pembayaran ilegal lainnya atau bujukan apa pun akan dikenakan sanksi berat berdasarkan ketentuan yang berlaku.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

A whistleblowing system is a means to report indications of violations that occur in HERO Group that may harm the image and operation of HERO Group. Whistleblowing system also becomes a channel for employees to submit their input and suggestions for the betterment of the Company.

HERO Group has its whistleblower programme namely HERO TRANSPARENT, which is handled by KPMG, an external party appointed by HERO Group. Confidentiality is consistently ensured thus any party in the Company could utilise this system anonymously regarding violations of the regulations of HERO Group, Code of Conduct, laws or any other illegal activities.

HERO Group opens three channels to report through HERO TRANSPARENT, namely:

1. Hotline:
0078036510031 (toll free for Indonesia area)
2. Website:
www.thornhill.co.za/kpmgethicslinereportquestionnaire/main
3. Email:
dairyfarm.report@ethics-hotline.com

Throughout 2020, HERO TRANSPARENT received 8 reports, consisting one report that lacks for evidence, five reports currently under investigation, and two other reports have been settled.

Anti-Corruption and Anti-Gratification Policies

Anti-corruption and anti-gratification policies govern all employees regarding the prohibition from giving or receiving bribes, other illegal payments, or inducements. Any wrongdoing must be immediately reported to one of the senior management members. Afterwards, any act of receiving or being asked to accept or be aware of a request or suggestion to give, or receive a bribe, other illegal payments or any persuasion will be subject to severe sanctions based on applicable provisions.



Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik telah memberikan kontribusi terhadap kinerja terbaik dan peningkatan nilai HERO Group bagi masyarakat pada umumnya dan pemangku kepentingan serta investor pada khususnya. Pedoman Tata Kelola Perusahaan digunakan sebagai acuan praktis bagi seluruh karyawan di HERO Group dalam menjalankan operasional sehari-hari. Pedoman tersebut disusun berdasarkan lima prinsip tata kelola perusahaan yang diambil dari Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan yang ditetapkan oleh Komite Kebijakan Nasional Tata Kelola (KNKG), yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran.

Selanjutnya, Perseroan menjunjung tinggi penerapan GCG di lingkungan HERO Group melalui kepatuhan terhadap Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman untuk Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka terdiri dari 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi. Lima aspek Tata Kelola Perusahaan Terbuka meliputi:

1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham;
2. Fungsi dan peran Dewan Komisaris;
3. Fungsi dan peran Direksi;
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan; dan
5. Keterbukaan Informasi.

HERO Group telah menerapkan rekomendasi Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana yang disajikan pada tabel berikut:

Corporate Governance Guidelines

The implementation of good corporate governance has contributed to the best performance and the increased value of the HERO Group for the public in general and stakeholders and investors in particular. Corporate Governance Guidelines are used as practical references for all employees at the HERO Group in carrying out daily operations. The guidelines are arranged based on five corporate governance principles taken from the General Guidelines for Good Corporate Governance established by the National Policy Committee Governance (KNKG), namely openness, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Further, the Company upholds the implementation of GCG at the HERO Group's premises through compliance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines and OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.

The Guidelines for Public Company Governance consist of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations. The five aspects of Public Company Governance include:

1. Public Company Relations with Shareholders in guaranteeing the rights of Shareholders;
2. Function and role of the Board of Commissioners;
3. Function and role of the Board of Directors;
4. Stakeholder Participation; and
5. Information Disclosure.

HERO Group has applied the recommendations for Public Company Governance as seen in the following table:

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group Explanation of Implementation in HERO Group
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders			
<p>Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS</p> <p>Principle 1: Increasing the Value of GMS</p>	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>Public Company has a method or technical procedure for voting (open or closed voting) that prioritizes independence, and the interests of shareholders.</p>	<p>Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci.</p> <p>Each share with voting rights issued has one vote (one share one vote). Shareholders can use their voting rights during decision making, especially in decision making by voting. However, the mechanism for decision making by voting either openly or closedly has not been regulated in detail.</p> <p>Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (<i>voting</i>) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan <i>electronic voting</i>.</p> <p>Public Company is recommended to have a voting procedure in making decisions on an agenda of the GMS. The voting procedure must maintain shareholder independence or freedom. For example, in open voting the voting is done by raising hands according to the choice instructions offered by the leadership of the GMS. Meanwhile, closed voting should be used for decisions that require confidentiality or at the request of shareholders, by using a voting card or by using electronic voting.</p>	<p>Sudah menerapkan Already implemented</p> <p>Telah tercantum dalam ketentuan pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>It has been stated in the provisions of article 16 of the Company's Articles of Association.</p>
	<p>2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.</p>	<p>Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.</p> <p>The presence of all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company is intended so that each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners can pay attention, explain and answer directly the problems that occur or questions raised by shareholders related to the agenda at the GMS.</p>	<p>Belum menerapkan Not yet implemented</p> <p>Masih terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang tidak hadir dalam RUPS Tahunan, akan tetapi mayoritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya tetap hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>There are still members of the Board of Commissioners who are not present at the AGMS, but the majority of the members of the Board of Commissioners and Directors are present at the AGMS.</p>



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group Explanation of Implementation in HERO Group
	<p>3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the GMS minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year</p>	<p>Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.</p> <p>The Public Company is required to make a summary of the minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (at least in English), and be announced 2 (two) working days after the GMS is held to the public, one of which is through the Public Company Website. The availability of minutes summary of a GMS on the Public Company Website provides an opportunity for shareholders who are not present to obtain important information in holding a GMS easily and quickly. Therefore, the provisions regarding the minimum time period for the availability of summary minutes of the GMS on the Website are intended to provide sufficient time for shareholders to obtain that information.</p>	<p>Sudah menerapkan Already implemented</p> <p>HERO Group telah membuat ringkasan risalah RUPS dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang diunggah di situs resmi Perseroan. HERO Group has made a summary of the minutes of the GMS in two languages, namely Indonesian and English on the official website of the HERO Group.</p>
<p>Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor</p> <p>Principle 2: Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors</p>	<p>4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</p>	<p>Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Di samping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka.</p> <p>The communication between the public company and shareholders or investors is intended so that the shareholders or investors get a clearer understanding of information that has been published to the public, such as periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, and the implementation of good corporate governance. In addition, shareholders or investors can also submit their input and opinions to the management of the Public Company.</p> <p>Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.</p> <p>The communication policy with shareholders or investors shows the commitment of the public company in carrying out communication with shareholders or investors. The policy can include strategies, programmes, and timing of communication, as well as guidelines that support shareholders or investors to participate in the communication.</p>	<p>Sudah menerapkan Already implemented</p> <p>Perseroan secara rutin menyelenggarakan <i>Analyst Meeting</i> dengan pemegang saham atau investor untuk memberikan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat. The Company regularly holds Analyst Meetings with shareholders or investors to provide a clearer understanding of information that has been published to the public.</p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group Explanation of Implementation in HERO Group
	<p>5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the Website.</p>	<p>Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. Disclosure of communication policies is a form of transparency of the commitment of the public company in providing equality to all shareholders or investors for the implementation of communication. Disclosure of this information also aims to increase participation and the role of shareholders or investors in the implementation of the Public Company communication programme.</p>	<p>Sudah menerapkan Already implemented</p> <p>Komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor secara berkala kami publikasikan di situs <i>website</i> Perseroan dan HERO Group setiap tahunnya secara rutin mengadakan Paparan Publik. The Company's communication with shareholders or investors is regularly published on the Company's website and the HERO Group annually holds Public Expose.</p>
<p>Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners</p>			
<p>Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</p> <p>Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</p>	<p>6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.</p>	<p>Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. The number of members of the Board of Commissioners can affect the effectiveness of carrying out the duties of the Board of Commissioners. Determination of the number of members of the Board of Commissioners of a Public Company must refer to the provisions of the applicable laws and regulations, which consist of at least 2 (two) people based on the provisions of the OJK regulations regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company. In addition, it is also necessary to consider the condition of the Public Company which includes, among others, the characteristics, capacity and size, as well as the achievement of objectives and meeting the different business needs of Public Company. However, an excessively large number of members of the Board of Commissioners has the potential to interfere with the effectiveness of the Board of Commissioners' functions.</p>	<p>Sudah menerapkan Already implemented</p> <p>Telah tercantum dalam ketentuan pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan. Has been stated in the provisions of article 20 of the Company's Articles of Association.</p>



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group Explanation of Implementation in HERO Group
	<p>7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the membership composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</p>	<p>Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.</p> <p>The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics both in terms of the organs of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners, in accordance with the needs of the Public Company. These characteristics can be reflected in the determination of expertise, knowledge, and experience needed in carrying out supervisory duties and providing advice by the Board of Commissioners of the Public Company. The composition that has taken into account the needs of the public company is a positive thing, especially related to decision making in the context of implementing the supervisory function carried out by considering a broader range of aspects.</p>	<p>Sudah menerapkan Already implemented</p> <p>Perseroan memiliki komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dengan berbagai latar belakang dan pengalaman yang berbeda. Hal ini dibutuhkan untuk memberikan sudut pandang yang luas bagi Perseroan dalam merumuskan ataupun menetapkan suatu kebijakan bisnis.</p> <p>The Company has a composition of the Board of Commissioners and Directors with different backgrounds and experiences. This is needed to provide a broad perspective for the Company in formulating or establishing a business policy.</p>
<p>Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</p> <p>Principle 4: Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners</p>	<p>8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. <i>Self Assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>Self Assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.</p> <p>The Board of Commissioners Self-Assessment Policy is a guideline used as a form of accountability for collegially evaluating the performance of the Board of Commissioners. The Self Assessment is carried out by each member to assess the implementation of the performance of the Board of Commissioners collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this Self Assessment, it is expected that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.</p> <p>Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK</p>	<p>Sudah menerapkan Already implemented</p> <p>Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dan penilaian kinerja Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris yang disampaikan dalam Laporan Dewan Komisaris pada setiap Laporan Tahunan Perseroan. The Board of Commissioners has collegially evaluated the performance of the Board of Commissioners and evaluated the performance of the Committees under the Board of Commissioners submitted in the Board of Commissioners' Report in each of the Company's Annual reports.</p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group Explanation of Implementation in HERO Group
		<p>tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The policy can include assessment activities carried out along with their aims and objectives, periodic implementation time, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by the Public Company nomination and remuneration function, where the existence of these functions has been required in the OJK Regulations concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.</p>	
	<p>9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.</p>	<p>Pengungkapan kebijakan <i>Self Assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>Disclosure of the Self Assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is done not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for carrying out its duties, but also, to provide confidence especially to shareholders or investors of the efforts that need to be done in improving the performance of the Board of Commissioners. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism for the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>Sudah menerapkan Already implemented</p> <p>Telah tercantum dalam Laporan Tahunan pada bab Tata Kelola Perusahaan dengan sub-bab Penilaian Kinerja Komite di Bawah Komisaris.</p> <p>It has been listed in the Annual Report in the Corporate Governance chapter with the Sub-chapter Performance Appraisal Committee under the Commissioner.</p>
	<p>10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlihat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.</p>	<p>Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris.</p> <p>The resignation policy of members of the Board of Commissioners involved in financial crimes is a policy that can increase the confidence of stakeholders in public companies, so that the integrity of the company will be maintained. This policy is needed to help smooth the legal process and so that the legal process does not interfere with the course of business activities. In addition, in terms of morality, this policy builds an ethical culture within the public company. This policy can be covered in the Guidelines or the Code of Ethics that applies to the Board of Commissioners.</p> <p>Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk</p>	<p>Sudah menerapkan Already implemented</p> <p>Kebijakan tersebut telah terdapat dalam ketentuan pasal 20 ayat 14 huruf e Anggaran Dasar Perseroan dan juga tercantum dalam Kode Etik Dewan Komisaris.</p> <p>This policy is contained in the provisions of article 20 paragraph 14 letter e of the Company's Articles of Association and is also listed in the Board of Commissioners' Code of Ethics.</p>



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group Explanation of Implementation in HERO Group
		<p>penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.</p> <p>Furthermore, what is meant by being involved in financial crimes is the existence of the status of a convicted member of the Board of Commissioners of the competent authority. Financial crimes are referred to as manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as the Criminal Act of Money Laundering as referred to in Act Number 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Criminal Acts of Money Laundering.</p>	
	<p>11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or Committees that carry out the Nomination and Remuneration functions formulate a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.</p>	<p>Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.</p> <p>Based on the provisions of the OJK Regulation on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the committee that carries out the nomination function has the task to prepare the policies and criteria needed in the Nomination process for candidates for Directors. One policy that can support the Nomination process as referred to is the succession policy of the members of the Board of Directors. The succession policy aims to maintain the continuity of the regeneration process or the regeneration of leadership in the company in order to maintain business sustainability and the long-term goals of the company.</p>	<p>Sudah menerapkan Already implemented</p> <p>Sesuai Piagamnya, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan fungsi nominasi dengan menyusun format standar kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi.</p> <p>In accordance with the Charter, the Nomination and Remuneration Committee has carried out the nomination function by developing a standardized criteria format needed in the Nomination process for candidates for Directors.</p>
<p>Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Function and Role of Directors</p>			
<p>Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi</p> <p>Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of Directors</p>	<p>12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and its effectiveness in decision making.</p>	<p>Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, di mana berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka, meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.</p> <p>As a corporate organ that is authorised in managing the company, determining the number</p>	<p>Sudah menerapkan Already implemented</p> <p>Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan selalu disesuaikan dengan kondisi Perusahaan, meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran bisnis Perseroan serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.</p> <p>The determination of the number of members of the Board of Directors of the Company is always adjusted to the conditions of the Company, including the characteristics, capacity</p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group Explanation of Implementation in HERO Group
		of Directors greatly influences the performance of the Public Company. Therefore, the determination of the number of members of the Board of Directors must be done through careful consideration and must refer to the provisions of the prevailing laws and regulations, which based on the OJK Regulation on the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company, consists of at least 2 (two) people. In addition, the determination of the number of Directors must be based on the need to achieve the goals and objectives of the Public Company and adapted to the conditions of the Public Company, including the characteristics, capacity and size of the Public Company and how effective the decision making of the Directors is.	and size of the Company's business and how the effectiveness of decision making by the Directors is achieved.
	13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegal. As with the Board of Commissioners, the diversity of the composition of members of the Board of Directors is a combination of desired characteristics both in terms of the organs of the Board of Directors and individual members of the Board of Directors, in accordance with the needs of the Public Company. The combination is determined by taking into account the appropriate expertise, knowledge and experience in the division of duties and functions of the Board of Directors' position in achieving the goals of the Public Company. Therefore, consideration of the combination of characteristics referred to will have an impact on the accuracy of the nominating process and the appointment of individual members of the Board of Directors or the Board of Directors collegially.	Sudah menerapkan Already implemented Perseroan memiliki komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dengan berbagai latar belakang dan pengalaman yang berbeda. Hal ini dibutuhkan untuk memberikan sudut pandang yang luas bagi Perseroan dalam merumuskan ataupun menetapkan suatu kebijakan bisnis. The Company has the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors with different backgrounds and experiences. This is needed to provide a broad perspective for the Company in formulating or establishing a business policy.
	14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance should have expertise and/or knowledge in accounting	Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Presiden Direktur dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Financial Report is a report of management responsibility for managing resources owned by a Public Company, which must be prepared and presented in accordance with generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia	Sudah menerapkan Already implemented Bapak Erwanto Siregar selaku Direktur Keuangan Perseroan memiliki gelar sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia dan MBA dari Institut Pertanian Bogor. Beliau adalah akuntan bersertifikasi CA Indonesia. Mr. Erwantho Siregar, the Director of Finance of the Company, holds a degree in Accounting from the University of Indonesia and a Masters in Business Management from the Bogor Institute of Agriculture. He is a Chartered Accountant (CA Indonesia).



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group Explanation of Implementation in HERO Group
		<p>and also related OJK regulations, including regulations in the Capital Market sector which regulate presentation and disclosure of Public Company Financial Statements. Based on the laws and regulations in the Capital Market sector that governs the responsibilities of the Board of Directors for the Financial Statements, the Board of Directors is jointly responsible for the Financial Statements, which are signed by the President Director and members of the Board of Directors in charge of the accounting or financial sector.</p> <p>Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait.</p> <p>Therefore, the disclosure and preparation of financial information presented in the financial statements will depend on the expertise and / or knowledge of the Directors, especially members of the Directors who are in charge of accounting or finance. The expertise and / or knowledge qualifications in accounting that are at least possessed by the members of the Board of Directors can provide confidence in the preparation of the Financial Statements, so that the Financial Statements can be relied on by stakeholders as the basis for making economic decisions related to the said Public Company. Such expertise and/or knowledge can be proven with educational background, training certification and/or related work experience.</p>	
<p>Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</p> <p>Principle 6: Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Directors</p>	<p>15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p>	<p>Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. <i>Self Assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya <i>Self Assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.</p> <p>As is the case with the Board of Commissioners, the Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for As is the case</p>	<p>Belum menerapkan Not yet implemented</p> <p>Saat ini penilaian kebijakan Direksi hanya berasal dari Dewan Komisaris yang tercantum dalam setiap Laporan Tahunan Perseroan. Currently the Board of Directors' policy assessment only comes from the Board of Commissioners listed in each of the Company's Annual Reports.</p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group Explanation of Implementation in HERO Group
		<p>with the Board of Commissioners, the Directors 'self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegially evaluating Directors' performance. Self Assessment or self-assessment is referred to carried out by each member of the Board of Directors to assess collegial performance of the Board of Directors, and not assessing the individual performance of each member of the Board of Directors. With this Self Assessment it is expected that each member of the Board of Directors can contribute to improving the performance of the Board of Directors on an ongoing basis.</p> <p>Kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The policy can include assessment activities carried out along with the aims and objectives, period of implementation periodically, and benchmarks or evaluation criteria used in accordance with the recommendations given by the Public Company nomination and remuneration function, where the establishment of these functions has been required in the OJK Regulations concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.</p>	
	<p>16. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.</p>	<p>Pengungkapan kebijakan <i>Self Assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Direksi.</p> <p>Disclosure of the Self Assessment policy on the performance of the Board of Directors is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide important information for improvement efforts in the management of the Public Company. This information is very useful to provide confidence to shareholders or investors that there is a certainty that the management of the company will continue to be done better. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism for the performance of the Board of Directors.</p>	<p>Belum menerapkan Not yet implemented</p> <p>Saat ini penilaian kebijakan Direksi hanya berasal dari Dewan Komisaris yang tercantum dalam setiap Laporan Tahunan Perseroan. Currently the Board of Directors' policy assessment only comes from the Board of Commissioners listed in each of the Company's Annual Reports.</p>



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group Explanation of Implementation in HERO Group
	<p>17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors when they are involved in financial crimes.</p>	<p>Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi.</p> <p>The resignation policy of members of the Board of Directors involved in financial crimes is a policy that can increase the confidence of stakeholders in the public company, so that Company integrity will be maintained. This policy is needed to help smooth the legal process and so that the legal process does not interfere with the course of business activities. In addition, in terms of morality, this policy will build an ethical culture within the public company. The policy can be covered in the Guidelines or the Code of Ethics that applies to the Directors.</p> <p>Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.</p> <p>Furthermore, what is meant by being involved in financial crimes is the existence of the status of a convicted member of the Board of Directors of the authorised party. Financial crimes are referred to as manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as Money Laundering Acts as referred to in Law Number 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Acts.</p>	<p>Sudah menerapkan Already implemented</p> <p>Kebijakan tersebut telah terdapat dalam ketentuan pasal 17 ayat 12 Anggaran Dasar Perseroan dan juga tercantum dalam Kode Etik Direksi.</p> <p>This policy has been contained in the provisions of article 17 paragraph 12 of the Company's Articles of Association and is also listed in the Directors' Code of Ethics.</p>
<p>Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation</p>			
<p>Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan</p> <p>Principle 7: Improve Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation</p>	<p>18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>Public Company has a policy to prevent insider trading.</p>	<p>Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya <i>insider trading</i> tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/ atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.</p> <p>Someone who has inside information is prohibited from conducting a Securities transaction using inside information as referred to in the Capital Market Law. Public Company can minimise the occurrence of insider trading through prevention policies, the Company can minimise the occurrence of insider trading through prevention</p>	<p>Sudah menerapkan Already implemented</p> <p>HERO Group memiliki Pakta Integritas yang disepakati bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Pakta Integritas juga berlaku sampai dengan hubungan darah/keluarga sampai dengan derajat ketiga sesuai dengan ketentuan Perseroan. Ketentuan Perseroan tersebut dalam rangka menghindari aktivitas <i>insider trading</i> serta adanya benturan kepentingan. Per 31 Desember 2020, Dewan</p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group Explanation of Implementation in HERO Group
		<p>policies, for example by strictly separating data and/or information that is confidential from the public nature, as well as dividing the duties and responsibilities for the management of said information proportionally and efficiently.</p>	<p>Komisaris maupun Direksi Perseroan tidak memiliki saham di HERO Group. HERO Group has an Integrity Pact mutually agreed by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company. The Integrity Pact also applies to blood relations/family to the third degree in accordance with the provisions of the Company. The provisions of the Company are in order to avoid insider trading activities and conflicts of interest. As of 31 December 2020 the Company's Boards of Commissioners and Directors did not own shares in the HERO Group.</p>
	<p>19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>. Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</p>	<p>Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara <i>legal, prudent</i>, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kick backs</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.</p> <p>Anti-corruption policies are useful to ensure that the business activities of the public company are carried out legally, prudently and in accordance with the principles of good governance. The policy can be part of the code of ethics, or in its own form. The policy can include among others about the programme and procedures performed in dealing with corrupt practices, kickbacks, fraud, bribes and / or gratuities in public companies. The scope of the policy must illustrate the prevention of public companies against all corrupt practices, both giving and receiving from other parties.</p>	<p>Sudah menerapkan Already implemented</p> <p>Perseroan selalu memastikan kegiatan usahanya dilakukan secara <i>legal, prudent</i>, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dengan menerapkan <i>SPEAK UP POLICY</i> yang penerapannya juga dilakukan melalui pelatihan secara <i>online</i> agar setiap karyawan dan manajemen Perseroan memahami prosedur dalam pencegahan terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain maupun pemahaman dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kick backs</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi.</p> <p>The Company always ensures that its business activities are carried out legally, prudently, and in accordance with the principles of good governance by applying <i>SPEAK UP POLICY</i>, the application of which is also carried out through online training so that every employee and management of the Company understands the procedures in preventing all corrupt practices, both giving or receive from other parties or understandings in dealing with corrupt practices, kickbacks, fraud, bribes and/or gratuities.</p>



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group Explanation of Implementation in HERO Group
	<p>20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.</p>	<p>Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (<i>supply chain</i>) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas <i>output</i> perusahaan. Policy on supplier or vendor selection useful to ensure that the Public Company obtains the goods or services needed at competitive prices and good quality. While the policy to improve the ability of suppliers or vendors is useful to ensure that the supply chain runs efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors to supply / fulfill the goods or services needed by the company will affect the quality of the company's output.</p> <p>Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. The implementation of these policies can guarantee supply continuity, both in terms of quantity and quality required by the public company. The scope of this policy includes criteria in selecting suppliers or vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to increase the ability of suppliers or vendors, and fulfillment of rights relating to suppliers or vendors.</p>	<p>Sudah menerapkan Already implemented</p> <p>HERO Group senantiasa menjaga dan mengutamakan mutu dari produk yang dijual. Pemasok selalu dipilih dengan teliti dan harus melalui serangkaian seleksi, serta harus bisa menjamin produknya berstandar kualitas sesuai dengan permintaan HERO Group. HERO Group always maintains and prioritizes the quality of the products sold. Suppliers are always carefully selected and must go through a series of selection, and must be able to guarantee the quality standard products in accordance with the request of the HERO Group.</p> <p>Salah satu contoh penerapan standar pasokan produk adalah biji kopi lokal bersertifikasi UTZ di restoran IKEA Indonesia. Sertifikasi UTZ adalah program sertifikasi terbesar di dunia untuk kopi, kakao dan teh. Pertanian dan usaha bersertifikasi UTZ diawasi secara ketat oleh pihak ketiga yang independen. Konsumen dapat melacak informasi dari setiap kemasan kopi lokal yang bersertifikasi UTZ untuk mengetahui asal-usulnya. Restoran IKEA Indonesia mengambil biji kopi lokal bersertifikasi UTZ dari perkebunan kopi di Pengalengan, Jawa Barat. One example of the application of product supply standards is UTZ certified local coffee beans in IKEA Indonesia restaurants. UTZ certification is the world's largest certification programme for coffee, cocoa and tea. Agriculture and UTZ certified businesses are closely monitored by independent third parties. Consumers can track information from each coffee pack that is UTZ certified to find out its origin. The IKEA Indonesia restaurant takes local UTZ certified coffee beans from a coffee plantation in Pengalengan, West Java. independent third parties. Consumers can track information from each coffee</p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group Explanation of Implementation in HERO Group
			<p>pack that is UTZ certified to find out its origin. The IKEA Indonesia restaurant takes local UTZ certified coffee beans from a coffee plantation in Pengalengan, West Java.</p>
	<p>21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.</p>	<p>Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. The policy on fulfilling creditors' rights is used as a guide in making loans to creditors. The purpose of the policy is to maintain the fulfillment of rights and maintain creditor trust in the public company. The policy includes considerations in entering into agreements, as well as follow-up in fulfilling public company obligations to creditors.</p>	<p>Sudah menerapkan Already implemented</p> <p>HERO Group berkomitmen untuk melaksanakan bisnis dengan konsistensi terhadap nilai-nilai dan prinsip Perseroan, beroperasi secara adil dan transparan dengan menerapkan standar tertinggi profesionalisme, kejujuran, integritas, dan perilaku etis. Untuk mendukung Perseroan mencapai hal-hal tersebut, kami telah meluncurkan kebijakan "WHISTLEBLOWING" dengan nama "Speak Up Policy" untuk mendorong seluruh karyawan, kontraktor, pelanggan, penyuplai, dan kreditor untuk "bersuara" saat mereka menemukan kejanggalaan yang menjerus ke pelanggaran sehingga kami dapat mengambil tindakan yang sesuai dengan cepat. HERO Group is committed to conducting business in a manner consistent with its values and principles; operate fairly and transparently by applying the highest standards of professionalism, honesty, integrity and ethical behavior. To support this, we launched the "WHISTLEBLOWING" policy under the name "Speak Up Policy", to encourage all employees, contractors, customers, suppliers and creditors to "Speak Up" when there are serious concerns about violations, so we can take appropriate and timely action.</p>
	<p>22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i>. Public Company has a Whistleblowing System policy.</p>	<p>Kebijakan <i>Whistleblowing System</i> (WBS) yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan WBS mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui WBS, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. A well-prepared Whistleblowing System (WBS) policy will provide certainty for the protection of witnesses or reporters for an indication of violations committed by employees or</p>	<p>Sudah menerapkan Already implemented</p> <p>HERO TRANSPARAN yang merupakan program <i>whistleblower</i> ditangani oleh pihak eksternal yang ditunjuk oleh HERO Group yaitu KPMG. Sistem ini akan menjamin secara penuh kerahasiaan dari pengguna untuk melaporkan secara anonim pelanggaran yang terjadi terhadap peraturan HERO Group, Kode Etik, pelanggaran hukum dan kegiatan ilegal lainnya yang dapat merugikan HERO Group. HERO TRANSPARAN which is</p>



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group Explanation of Implementation in HERO Group
		<p>management of the Public Company. Application of the system policy will have an impact on the formation of a culture of good corporate governance. The WBS policy covers, among others, the types of violations that can be reported through WBS, how to report, protection and guarantee of confidentiality of the reporter, handling complaints, those who manage complaints, and the results of handling and following up on complaints.</p>	<p>a whistleblower programme is handled by an external party appointed by the HERO Group, namely KPMG. This system will guarantee the full confidentiality of users to anonymously report violations that occur against HERO Group regulations, the Code of Ethics, violations of law and other illegal activities that can harm the HERO Group.</p>
	<p>23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.</p>	<p>Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Long-term incentives are incentives based on achieving long-term performance. The long-term incentive plan has the premise that the company's long-term performance is reflected in the growth in value of shares or targets other long-term companies. Long-term incentives are useful in order to maintain loyalty and provide motivation to the Directors and employees to improve their performance or productivity which will have an impact on improving the company's performance in the long run.</p> <p>Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup, antara lain: maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. The existence of a long-term incentive policy is a real commitment of the Public Company to encourage the implementation of long-term incentives for Directors and Employees with terms, procedures and forms that are tailored to the long-term goals of the Public Company. The said policy may include, among other things: the purpose and objectives of providing long-term incentives, the terms and procedures for providing incentives, as well as the conditions and risks that must be considered by the Public Company in providing incentives. The policy can also be covered by the existing Public Company remuneration policy.</p>	<p>Sudah menerapkan Already implemented</p> <p>Perusahaan mengikutsertakan seluruh Pekerja pada Program Jaminan Sosial dan Kesejahteraan Pekerja, di antaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program BPJS Ketenagakerjaan; 2. Program BPJS Kesehatan; dan 3. Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). <p>The company includes all Workers in the Workers' Social Security and Welfare Programme, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. BPJS Employment Programme; 2. Health BPJS Programme; and 3. Financial Institution Pension Fund Programme (DPLK).

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group Explanation of Implementation in HERO Group
Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Openness			
<p>Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi</p> <p>Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure</p>	<p>24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs resmi Perusahaan Terbuka sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>The Public Company utilizes the use of information technology more broadly than the official website of the Public Company as a medium for information disclosure.</p>	<p>Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan.</p> <p>The use of information technology can be useful as a medium of information disclosure. The disclosure of information is carried out not only on the disclosure of information that has been regulated in the legislation, but also other information related to the public company which is considered beneficial for shareholders or investors to know. With the wider use of information technology other than the Website it is hoped that companies can increase the effectiveness of the dissemination of company information. Even so, the use of information technology is still taking into account the benefits and costs of the company.</p>	<p>Sudah menerapkan Already implemented</p> <p>Selain www.hero.co.id, Perseroan memiliki situs resmi lainnya sebagai media keterbukaan informasi antara lain: In addition to www.hero.co.id, the Company has official websites as a medium for information disclosure including:</p> <p>www.herosupermarket.co.id www.guardianindonesia.co.id www.giant.co.id www.IKEA.co.id</p>
	<p>25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>The Open Company Annual Report discloses the final beneficial owner in the ownership of the Public Company shares of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the ownership of the shares of the Public Company through the main and controlling shareholders.</p>	<p>Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>Legislation in the Capital Market sector that regulates the submission of annual reports of the Public Company has set the obligation to disclose information about shareholders who own 5% (five percent) or more of the shares of the Public Company as well as the obligation to disclose information about the main shareholders and controllers of the Public Company both directly or indirectly up to the last beneficial owner in the ownership of said shares. In this Governance Manual it is recommended to disclose the final beneficial owner of the shares of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to disclosing the final beneficial owner of share ownership by the main and controlling shareholders.</p>	<p>Sudah menerapkan Already implemented</p> <p>Dalam Laporan Tahunan, Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.</p> <p>In the Annual Report, the Company has disclosed information regarding major and controlling shareholders of Issuers or Public Companies, both directly and indirectly, to the individual owners, which are presented in the form of schemes or charts.</p>



AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

Sebagai bagian dari penunjang keterbukaan informasi kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, Perseroan memberikan akses penuh atas Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Keuangan Triwulan dan Semester, Publikasi hasil keputusan RUPS Tahunan/RUPS Luar Biasa, informasi manajemen dan informasi yang berkaitan dengan komersial, karier, dan pelaksanaan CSR di www.hero.co.id atau kontak investor melalui:

Kontak Investor

Graha HERO, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7
Pondok Jaya, Pondok Aren, Tangerang Selatan 15224
Indonesia

Nama: Erwantho Siregar (Direktur) dan
Iwan Nurdiansyah
(GM Corporate Secretary & Legal Strategy)

Email: investor@hero.co.id

ACCESS TO INFORMATION AND CORPORATE DATA

As a part of supporting information disclosure to all Shareholders and Stakeholders, the Company gives full access to its Annual Report, Annual Financial Statements, Quarterly and Semester Financial Statements, Publication of AGMS/EGMS resolutions, information on management and information related to commercial, career, and the implementation of CSR on www.hero.co.id or investor contact through:

Investor Contact

Graha HERO, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7
Pondok Jaya, Pondok Aren, Tangerang Selatan 15224
Indonesia

Name: Erwantho Siregar (Director) and
Iwan Nurdiansyah
(GM Corporate Secretary & Legal Strategy)

Email: investor@hero.co.id



Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

SEOJK No. 30-SEOJK.04-2016 Reference:
Annual Report of Public Companies

Keterangan Description		Halaman Page
I. Ketentuan Umum		
I. General Provision		
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	1. Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making investment decision, and is a means of monitoring issuers or public company.	
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	2. Along with the development of Capital Market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through annual report.	
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	3. Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need.	
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	4. This Circular Letter of the Financial Service Agency serves a guidelines for Issuers or Public Companies that should be applied in preparing their Annual Report.	
II. Bentuk Laporan Tahunan		
II. Format of Annual Report		
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.	√
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.	√
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	3. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.	√
III. Isi Laporan Tahunan		
III. Content Of Annual Report		
1. Ketentuan Umum		
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	1. General Provision	
1) ikhtisar data keuangan penting;	a. Annual Report should contain at least the following information:	√
2) informasi saham (jika ada);	1) summary of key financial information;	√
3) laporan Direksi;	2) stock information (if any);	√
4) laporan Dewan Komisaris;	3) the Board of Directors report;	√
5) profil Emiten atau Perusahaan Publik;	4) the Board of Commissioners report;	√
6) analisis dan pembahasan manajemen;	5) profile of Issuer or Public Company;	√
7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	6) management discussion and analysis;	√
	7) corporate governance applied by the Issuer or Public Company;	√
8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	8) corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;	√
9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	9) audited annual report; and	√
10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	10) statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;	√
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	b. Annual Report may present the information in form of images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and/or clear description, that is easy to read and be understood;	

Disajikan terpisah atau dimuat ke dalam Laporan Keberlanjutan
Presented separately or contained in the Sustainability Report

Keterangan Description	Halaman Page
<p>2. Uraian Isi Laporan Tahunan</p> <p>A. Ikhtisar Data Keuangan Penting</p> <p>Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) pendapatan/penjualan; 2) laba bruto; 3) laba (rugi); 4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5) total laba (rugi) komprehensif; 6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7) laba (rugi) per saham; 8) jumlah aset; 9) jumlah liabilitas; 10) jumlah ekuitas; 11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14) rasio lancar; 15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya; 	<p>2. Description of Content of Annual Report</p> <p>A. Summary of Key Financial Information</p> <p>Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) income/sales; 2) gross profit; 3) profit (loss); 4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and noncontrolling interest; 5) total comprehensive profit (loss); 6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest; 7) earning (loss) per share; 8) total assets; 9) total liabilities; 10) total equities; 11) profit (loss) to total assets ratio; 12) profit (loss) to equities ratio; 13) profit (loss) to income ratio; 14) current ratio; 15) liabilities to equities ratio; 16) liabilities to total assets ratio; and 17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
<p>B. Informasi Saham</p> <p>Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; <p>Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;</p> 	<p>B. Stock Information</p> <p>Stock Information (if any) at least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering: <ol style="list-style-type: none"> a) number of outstanding shares; b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on; c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on; <p>Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange; Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;</p>
<ol style="list-style-type: none"> 2) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: <ol style="list-style-type: none"> a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; 	<ol style="list-style-type: none"> 2. In the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on: <ol style="list-style-type: none"> a) date of corporate action; b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares; c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and d) share price prior to and after corporate action; <p>tidak ada aksi korporasi selama tahun buku There was no corporate action throughout financial year</p>

Keterangan Description	Halaman Page
<p>3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan</p>	<p>3) In the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and</p> <p>14</p>
<p>4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut;</p>	<p>4) In the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;</p> <p>14</p>
<p>C. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2) gambaran tentang prospek usaha; 3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan 4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada); 	<p>C. The Board of Directors Report The Board of Directors Report should at least contain the following items:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering: <ol style="list-style-type: none"> a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company; b) comparison between achievement of results and targets; and c) challenges faced by the Issuer or Public Company; 2) description on business prospects; 3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and 4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any); <p>18-23</p>
<p>D. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; 2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; 4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan 6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi; 	<p>D. The Board of Commissioners Report The Board of Commissioners Report should at least contain the following items</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company; 2) supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company; 3) view on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors; 4) view on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company; 5) changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and 6) the frequency and procedure of providing advice to members of the Board of Directors; <p>24-29</p>
<p>E. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a) alamat; b) nomor telepon; c) nomor faksimile; d) alamat surat elektronik; dan e) alamat situs web; 	<p>E. Profile of the Issuer or Public Company Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review; 2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include: <ol style="list-style-type: none"> a) address; b) telephone number; c) facsimile number; d) e-mail address; and e) website address; <p>31-32</p>
<p>3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	<p>3) brief history of the Issuer or Public Company;</p> <p>33</p>

Keterangan Description	Halaman Page
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	4) vision and mission of the Issuer or Public Company; 42-43
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5) line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced; 33
6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	6) structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles; 44-45
7) profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan; f) riwayat jabatan, meliputi informasi (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	7) the Board of Directors profiles include: a) name and short description of duties and functions; b) latest photograph; c) age; d) citizenship; e) education; f) history position, covering information on: (1) legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company; (2) dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and (3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company; g) competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Directors during the year under review (if any); and h) disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party; 56-60
8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	8) the Board of Commissioners profiles, at least include: a) name; b) latest photograph; c) age; d) citizenship; e) education; f) history position, covering information on: (1) legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company; (2) legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company; (3) dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and (4) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company; g) competency enhancement education and/or training programme for member of the Board of Commissioner during the year under review (if any); h) affiliation with other members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party; and i) statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any); 46-54

Keterangan Description	Halaman Page	
9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	9) in the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/ or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/ or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;	62
10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	10) number of employees and description of distribution of education level and age of the employee in the year under review;	74
11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	11) names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including: a) shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company; b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and c) groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;	64-65
12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;	12) number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on: a) ownership of local institutions; b) ownership of foreign institutions; c) ownership of local individual; and d) ownership of foreign individual;	66
13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	13) information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;	67
14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	14) name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any); For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;	69
15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	15) chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;	68
16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	16) chronology of securities listing in addition to the said security in point 15), which at least should contain the name of the Securities, year of issuance, date of maturity, bid price, and rating of the securities (if any);	69
17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	17) name and address of capital market supporting institutions and/or professionals;	69
18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (<i>fee</i>), dan periode penugasan; dan	18) in the event that the capital market supporting professionals provide services on a regular basis to the Issuer or the Public Company, then information on the services provided, fee and period of assignment should be disclosed; and	69

Keterangan Description	Halaman Page
19) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: <ol style="list-style-type: none"> a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b) badan atau lembaga yang memberikan; dan c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada); 	19) awards and/or certification of national and international scales bestowed on the Issuer or Public Company during the last fiscal year (if any), covering: <ol style="list-style-type: none"> a) name of award and/or certification; b) organization/institution that gives the awards; and c) award/certificate validity period (if any);
F. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	F. Management Discussion and Analysis Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: <ol style="list-style-type: none"> a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas; 	1) operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including: <ol style="list-style-type: none"> a) production, including process, capacity, and growth; b) income/sales; and c) profitability;
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: <ol style="list-style-type: none"> a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas; 	2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning: <ol style="list-style-type: none"> a) current assets, non-current assets, and total assets; b) short term liabilities, long term liabilities, total liabilities; c) equities; d) sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and e) cash flows;
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3) the capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4) accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5) struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5) capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; 	6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least: <ol style="list-style-type: none"> a) the purpose of such ties; b) source of funds expected to fulfill the said ties; c) currency of denomination; and d) steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; 	7) discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include: <ol style="list-style-type: none"> a) type of investment of capital goods; b) objective of the investment of capital goods; and c) value of the investment of capital goods;
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8) material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);

Keterangan Description	Halaman Page	
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9) information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;	21
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (<i>capital structure</i>); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	10) comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning: a) income/sales; b) profit (loss); c) capital structure; or d) others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;	107
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (<i>capital structure</i>); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	11) target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning: a) income/sales; b) profit (loss); c) capital structure; or d) dividend policy; e) or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;	107
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12) marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;	95
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a) kebijakan dividen; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	13) description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least: a) dividend policy; b) the date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend; c) amount of cash per share (cash and/or non cash); and d) amount of dividend per year paid;	109
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	14) use of proceeds from Public Offerings, under the condition of: a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and b) in the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;	109
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e) pemenuhan ketentuan terkait;	15) material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include: a) transaction date, value, and object; b) name of transacting parties; c) nature of related parties (if any); d) description of the fairness of the transaction; and e) compliance with related rules and regulations;	109
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16) changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and	110

Keterangan Description	Halaman Page
<p>3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) nama; b) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan c) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; 	<p>3) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) name; b) duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and c) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market; <p>Tidak tersedia unavailable = N/A</p>
<p>4) Komite Audit, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g) pernyataan independensi Komite Audit; h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit; 	<p>4) Audit Committee, among others covering:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) name and position in the committee; b) age; c) citizenship; d) education background; e) history of position, including: <ul style="list-style-type: none"> (1) legal basis for the appointment as member of the committee; (2) dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and (3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company; f) period and terms of office of the member of Audit Committee; g) statement of independence of the Audit Committee; h) policies and implementation of the frequency of meeting of the Audit Committee and attendance of member of Audit Committee; i) education and/or training during the year under review (if any); and j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter; <p>148-150</p>
<p>5) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) uraian tugas dan tanggung jawab; h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite; i) pernyataan independensi komite; j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; 	<p>5) other committee of the Issuer or the Public Company formed to support the function and duty of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, containing:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) name and position in the Committee; b) age; c) citizenship; d) education background; e) history of position, including: <ul style="list-style-type: none"> (1) legal basis for the appointment as member of the committee; (2) dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and (3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company; f) period and terms of office of the member of Audit Committee; g) description of duty and responsibility; h) statement that the Committee has already have the Charter; i) statement of independence of the Committee; j) policies and frequency of meeting of the committee, and attendance of each member of the committee in the said meetings; k) education and/or training during the year under review (if any); and l) brief description on the activities of the committee; <p>151</p> <p>Tidak tersedia unavailable = N/A</p>

Keterangan Description	Halaman Page	
<p>6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) nama; b) domisili; c) riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> (1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) riwayat pendidikan; e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku; 	<p>6) Corporate Secretary, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) name; b) domicile; c) history of position, including <ul style="list-style-type: none"> (1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and (2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company; d) education background; e) education and/or training during the year under review; and f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review; 	154
<p>7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) nama kepala Unit Audit Internal; b) riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> (1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f) uraian tugas dan tanggung jawab; g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Unit Audit Internal; dan h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku; 	<p>7) Internal Audit Unit, among others including:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) name of Head of Internal Audit Unit; b) history of position, including: <ul style="list-style-type: none"> (1) legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and (2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company; c) qualification or certification as internal auditor (if any); d) education and/or training during the year under review; e) structure and position of Internal Audit Unit; f) description of duties and responsibilities; g) statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and h) brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review; 	156-158 Tidak tersedia unavailable = N/A
<p>8) uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; 	<p>8) description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and b) review on the effectiveness of internal control systems; 	Tidak tersedia unavailable = N/A
<p>9) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) gambaran umum mengenai system manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) jenis risiko dan cara pengelolannya; dan c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; 	<p>9) risk management system implemented by the company, at least includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) general description about the company's risk management system the Issuer or Public Company; b) types of risk and the management; and c) review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company; 	160
<p>10) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) pokok perkara/gugatan; b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; 	<p>10) important cases faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, current members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, among others include:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) substance of the case/claim; b) status of settlement of case/claim; and c) potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company; 	161
<p>11) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);</p>	<p>11) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);</p>	161 tidak ada sanksi administratif selama tahun buku There was no administrative sanction throughout the financial year

Keterangan Description	Halaman Page	
12) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) pokok-pokok kode etik; b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	12) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes: a) key points of the code of conduct; b) socialization of the code of conduct and enforcement; and c) statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;	162
13) informasi mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	13) information about corporate culture (if any) of the Issuer or Public Company;	163
14) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai: a) jumlah saham dan/atau opsi; b) jangka waktu pelaksanaan; c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) harga pelaksanaan;	14) description of employee or management stock ownership programme of the Issuer or Public Company, among others contains: a) number of share and/or option; b) period; c) requirement for eligible employee and/or management; and d) exercised price;	163
15) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: (1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan (2) tindak lanjut pengaduan;	15) description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include: a) mechanism for violation reporting; b) protection for the whistleblower; c) handling of violation reports; d) unit responsible for handling of violation report; and e) results from violation report handling, at least includes: (1) number of complaints received and processed during the fiscal year; and (2) follow up of complaints;	164
16) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	16) implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including: a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);	165
H. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	H. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company	
1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: a) lingkungan hidup, antara lain: (1) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; (2) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; (3) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan (4) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	1) Information on social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company that covers policies, types of programmes, and cost, among others related to: a) environment, among others: (1) the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy; (2) the waste treatment systems of the Issuer or Public Company; (3) mechanism for filling complaint on environmental issues; and (4) environmental certification;	Disajikan terpisah atau dimuat ke dalam Laporan Keberlanjutan Presented separately or contained in the Sustainability Report
b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: (1) kesetaraan gender dan kesempatan kerja; (2) sarana dan keselamatan kerja; (3) tingkat perpindahan (<i>turnover</i>) karyawan; (4) tingkat kecelakaan kerja; (5) pendidikan dan/atau pelatihan; (6) remunerasi; dan (7) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	b) employment practices, occupational health and safety, among others (1) gender equality and equal work opportunity; (2) work and safety facilities; (3) employee turnover; (4) work incident rate; (5) education and/or train; (6) remuneration; and (7) mechanism for filling complaint on employment issues;	-

Keterangan Description	Halaman Page
<p>c) pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) penggunaan tenaga kerja lokal; (2) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; (3) perbaikan sarana dan prasarana sosial; (4) bentuk donasi lainnya; dan (5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada); 	<p>c) social and community development, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) the use of local work force; (2) empowerment of local communities among others through the use of raw material produced by the community or by providing education; (3) improvement of public social facilities and infrastructure; (4) other form of donation; and (5) dissemination of the policies and procedures of anti-corruption at the Issuers or Public Company, and training on anti-corruption (if any); <p style="text-align: right;">-</p>
<p>d) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) kesehatan dan keselamatan konsumen; (2) informasi barang dan/atau jasa; dan (3) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen; 	<p>d) products and/or services responsibilities, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) consumers' health and safety; (2) products and/or services information; and (3) facilities, number, and resolution of consumer complaint; <p style="text-align: right;">-</p>
<p>2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan</p>	<p>2) In the event that the Issuer or the Public Company imparts information on social and environmental responsibility as referred to in point 1) in separate report such corporate social and environmental responsibility report, or sustainability report, then the Issuers or the Public Company is excluded from disclosing information on social and environmental responsibility in Annual Report; and</p> <p style="text-align: right;">-</p>
<p>3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;</p>	<p>3) The said report in point 2) should be submitted to the Financial Service Authority along with the Annual Report;</p> <p style="text-align: right;">-</p>
<p>I. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan</p>	<p>I. Audited Annual Financial Statement Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and</p> <p style="text-align: right;">199-274</p>
<p>J. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.</p>	<p>J. Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.</p> <p style="text-align: right;">194-195</p>

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Hero Supermarket Tbk

Statement of the Members of the Board of Commissioners
Regarding the Responsibility for the 2020 Annual Report of
PT Hero Supermarket Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Hero Supermarket Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kewajaran isi Laporan Tahunan PT Hero Supermarket Tbk.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2020 Annual Report of PT Hero Supermarket Tbk has been presented completely and we are fully responsible for the fairness of the content of the Annual Report of PT Hero Supermarket Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truthfulness.

Tangerang Selatan | South Tangerang
Juni - June 2021

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Ipung Kurnia

Presiden Komisaris
President Commissioner



Erry Riyana Hardjapamekas

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Lindawati Gani

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Natalia P. P. Soebagjo

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ian James Winward McLeod

Komisaris
Commissioner



Jan Martin Onni Lindstrom

Komisaris
Commissioner



Samuel Sanghyun Kim

Komisaris
Commissioner



Tom C. G. van der Lee

Komisaris
Commissioner



Christopher Bryan Bush

Komisaris
Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Hero Supermarket Tbk

Statement of the Members of the Board of Directors
Regarding the Responsibility for the 2020 Annual Report of
PT Hero Supermarket Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Hero Supermarket Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kewajaran isi Laporan Tahunan PT Hero Supermarket Tbk.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2020 Annual Report of PT Hero Supermarket Tbk has been presented completely and we are fully responsible for the fairness of the content of the Annual Report of PT Hero Supermarket Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truthfulness.

Tangerang Selatan | South Tangerang
Juni - June 2021

Direksi
Board of Directors



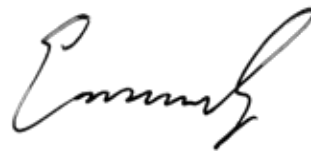
Ingemar Patrik Lindvall

Presiden Direktur
President Director



Hadrianus Wahyu Trikusumo

Direktur
Director



Erwantho Siregar

Direktur
Director



Kalani Naresh Kumar

Direktur
Director



Dina Sandri Fani

Direktur
Director



PHARMACY

CASHIER

ADVANCED ANTACID

ADVANCED ANTACID

ADVANCED ANTACID



Laporan Keuangan Tahunan yang telah Diaudit

Audited Annual Financial
Statements

07

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
*31 DECEMBER 2020 AND 2019***

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK (“Grup”)**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
AND SUBSIDIARY (The “Group”)**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

Kami yang bertanda tangan di bawah:

We, the undersigned:

- | | | | |
|---|--|---|---|
| 1 | Nama
<i>Name</i> | : | Ingemar Patrik Lindvall |
| | Alamat kantor
<i>Office address</i> | : | Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7
Tangerang Selatan 15224 |
| | Alamat rumah
<i>Residential address</i> | : | Oakwood Premier Cozmo, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde
Agung, Jakarta Selatan 12950, Indonesia |
| | Telepon
<i>Telephone</i> | : | 021 8378 8388 |
| | Jabatan
<i>Title</i> | : | Presiden Direktur
<i>President Director</i> |
| 2 | Nama
<i>Name</i> | : | Erwantho Siregar |
| | Alamat kantor
<i>Office address</i> | : | Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7
Tangerang Selatan 15224 |
| | Alamat rumah
<i>Residential address</i> | : | Komp. BPT No. C 15 RT. 004 RW. 006 Kel. Babakan Kec.
Kota Bogor Tengah Kota Bogor Jawa Barat |
| | Telepon
<i>Telephone</i> | : | 021 8378 8388 |
| | Jabatan
<i>Title</i> | : | Direktur
<i>Director</i> |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 1. | kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. | <i>we are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;</i> |
| 2. | laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>the Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material | 3. | a. <i>all information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i>
b. <i>the Group's consolidated financial statements do not</i> |

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia
Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;

4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus this statement is made truthfully.*

Tangerang Selatan, 10 Maret/March 2021

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Directors*



Ingemar Patrik Lindvall
Presiden Direktur/*President Director*

Erwantho Siregar
Direktur/*Director*



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hero Supermarket Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Hero Supermarket Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00292/2.1025/AU.1/05/0230-3/1/III/2021



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Hero Supermarket Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Hero Supermarket Tbk and its subsidiary as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
10 Maret/March 2021

Eddy Rintis, S.E., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0230

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>1 Januari/ January 2019</u>	
ASET					ASSETS
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	5	76,316	167,913	499,100	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 70.369 (2019: Rp 36.505)					Trade receivables, less provision for impairment of trade receivables of Rp 70,369 (2019: Rp 36,505)
- Pihak ketiga		123,116	235,431	293,225	Third parties -
- Pihak berelasi	24b	-	6,465	2,099	Related parties -
Piutang lain-lain:					Other receivables:
- Pihak ketiga		46,776	59,280	54,442	Third parties -
- Pihak berelasi	24b	365	8,838	1,969	Related parties -
Persediaan, setelah dikurangi provisi penurunan nilai persediaan sebesar Rp 222.850 (2019: Rp 113.080)	7	1,154,667	1,611,364	1,642,173	Inventories, less provision for impairment of inventories of Rp 222,850 (2019: Rp 113,080)
Pajak dibayar dimuka:	14a				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan		69,724	41,604	70,124	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya		35,073	108,805	68,285	Other taxes -
Biaya dibayar dimuka dan uang muka		<u>34,106</u>	<u>177,301</u>	<u>213,887</u>	Prepayments and advances
Jumlah aset lancar		<u>1,540,143</u>	<u>2,417,001</u>	<u>2,845,304</u>	Total current assets
Aset tidak lancar					Non-current assets
Pajak dibayar dimuka:	14b				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan		165,179	210,239	132,297	Corporate income taxes -
Biaya dibayar dimuka dan uang muka		51,854	167,284	140,978	Prepayments and advances
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 6.064.581 (2019: Rp 3.681.876)	8	2,933,236	2,970,220	2,782,800	Property and equipment, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 6,064,581 (2019: Rp 3,681,876)
Goodwill		-	8,858	9,869	Goodwill
Aset tak berwujud lainnya, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 179.864 (2019: Rp 164.594)		84,264	57,465	45,291	Other intangible assets, net of accumulated amortisation of Rp 179,864 (2019: Rp 164,594)
Aset pajak tangguhan-bersih	14e	9,102	158,401	141,838	Deferred tax assets-net
Properti investasi		5,362	5,515	5,669	Investment property
Aset tidak lancar lainnya		<u>49,277</u>	<u>59,402</u>	<u>50,702</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>3,298,274</u>	<u>3,637,383</u>	<u>3,309,444</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>4,838,417</u>	<u>6,054,384</u>	<u>6,154,748</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019*)</u>	<u>1 Januari/ January 2019*)</u>	
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Utang usaha:					Trade payables:
- Pihak ketiga	9	700,332	1,126,755	1,328,429	Third parties -
- Pihak berelasi	24b	784	710	1,134	Related parties -
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak ketiga	10	279,640	289,851	280,882	Third parties -
- Pihak berelasi	24b	28,553	23,407	15,621	Related parties -
Utang pajak	14c	21,192	20,399	20,951	Taxes payable
Akrual	11	269,250	291,026	300,090	Accrued expenses
Provisi		106,394	300,144	161,706	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	12	162,555	188,464	147,703	Employee benefit obligations
Penghasilan tangguhan		14,344	20,907	35,280	Deferred income
Pinjaman bank jangka pendek	26c	539,571	-	-	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	13	155,427	-	-	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>2,278,042</u>	<u>2,261,663</u>	<u>2,248,645</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Penghasilan tangguhan		4,224	9,896	12,001	Deferred income
Provisi		43,511	9,656	12,888	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	12	110,438	106,607	138,322	Employee benefit obligations
Liabilitas sewa	13	547,514	-	-	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>705,687</u>	<u>126,159</u>	<u>163,211</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		<u>2,983,729</u>	<u>2,387,822</u>	<u>2,455,007</u>	Total liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					Share capital
- Modal dasar - 9.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham					Authorised - 9,000,000,000 - shares with par value of Rp 50 (in full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.183.634.000	15	209,182	209,182	209,182	Issued and fully paid up - 4,183,634,000 shares
Tambahan modal disetor	16	2,988,060	2,988,060	2,988,060	Additional paid in capital
Saldo laba:					Retained earnings:
- Dicadangkan	17	42,000	42,000	42,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan		(1,384,554)	427,320	460,499	Unappropriated -
Jumlah ekuitas		<u>1,854,688</u>	<u>3,666,562</u>	<u>3,699,741</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>4,838,417</u>	<u>6,054,384</u>	<u>6,154,748</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 29.

*) As restated, refer to Note 29.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran – 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	<u>2020</u>	Catatan/ Notes	<u>2019*</u>	
Pendapatan bersih	8,893,785	19	12,181,025	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(6,493,920)</u>	20a	<u>(8,733,377)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	2,399,865		3,447,648	Gross profit
Beban usaha	(3,554,440)	20b	(3,488,590)	Operating expenses
Biaya keuangan	(112,693)		(4,934)	Finance costs
Penghasilan keuangan	1,116		11,218	Finance income
Biaya restrukturisasi	-		(239,351)	Restructuring costs
Penghasilan lainnya - bersih	<u>239,019</u>	21	<u>230,885</u>	Other income - net
Rugi sebelum pajak penghasilan	(1,027,133)		(43,124)	Loss before income tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	<u>(187,469)</u>	14d	<u>14,908</u>	Income tax (expenses)/benefit
Rugi tahun berjalan	<u>(1,214,602)</u>		<u>(28,216)</u>	Loss for the year
Kerugian komprehensif lainnya:				Other comprehensive loss:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	(4,106)	12	(6,617)	Remeasurement of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>903</u>		<u>1,654</u>	Related income tax
Kerugian komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	<u>(3,203)</u>		<u>(4,963)</u>	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	<u>(1,217,805)</u>		<u>(33,179)</u>	Total comprehensive loss for the year
Rugi bersih per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>(290)</u>	18	<u>(7)</u>	Net loss per share - basic and diluted (full Rupiah)

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 29.

*) As restated, refer to Note 29.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	Saldo Laba/Retained earnings				Jumlah/ Total	Balance as at 1 January 2019
		Modal saham/ Share capital	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital		
Saldo 1 Januari 2019		209,182	42,000	585,136	3,824,378		
Dampak penyajian kembali	29	-	-	(124,637)	(124,637)	Impact of restatement	
Saldo 1 Januari 2019 (di sajikan kembali)*		<u>209,182</u>	<u>42,000</u>	<u>460,499</u>	<u>3,699,741</u>	Balance as at 1 January 2019 (as restated)*	
Rugi tahun berjalan		-	-	(28,216)	(28,216)	Loss for the year	
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja		-	-	(4,963)	(4,963)	Remeasurement of employee benefit obligations	
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan		-	-	(33,179)	(33,179)	Total comprehensive loss for the year	
Saldo 31 Desember 2019		<u>209,182</u>	<u>42,000</u>	<u>427,320</u>	<u>3,666,562</u>	Balance as at 31 December 2019	
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73	2a	-	-	(594,069)	(594,069)	Adjustment in relation to implementation of PSAK 73	
Saldo 1 Januari 2020, setelah penyesuaian		209,182	42,000	(166,749)	3,072,493	Balance as at 1 January 2020, after adjustment	
Rugi tahun berjalan		-	-	(1,214,602)	(1,214,602)	Loss for the year	
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja		-	-	(3,203)	(3,203)	Remeasurement of employee benefit obligations	
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan		-	-	(1,217,805)	(1,217,805)	Total comprehensive loss for the year	
Saldo 31 Desember 2020		<u>209,182</u>	<u>42,000</u>	<u>(1,384,554)</u>	<u>1,854,688</u>	Balance as at 31 December 2020	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 29.

*) As restated, refer to Note 29.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2020	2019	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	8,955,955	12,273,775	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(6,675,292)	(8,731,319)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(1,186,275)	(1,397,503)	Payments to employees
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(1,404,278)	(2,320,293)	Payments for other operating activities
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	50,440	232,162	Receipts from other operating activities
Penerimaan bunga	1,018	9,956	Receipts of interest
Pembayaran bunga	(28,540)	(4,934)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan	(58,029)	(51,076)	Payments of corporate income tax
Penerimaan dari restitusi pajak	74,688	-	Receipts from tax refund
	<u>(270,313)</u>	<u>10,768</u>	
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi			Net cash (used in)/generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Hasil dari penjualan aset tetap	22,115	27,759	Proceeds from sale of property and equipment
Pembelian aset tetap	(156,481)	(357,408)	Purchases of property and equipment
Perolehan aset takberwujud lainnya	(27,253)	(12,234)	Purchases of other intangible assets
	<u>(161,619)</u>	<u>(341,883)</u>	
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi			Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	450,000	-	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(199,354)	-	Payment of lease liabilities
	<u>250,646</u>	<u>-</u>	
Arus kas bersih dihasilkan dari aktivitas pendanaan			Net cash generated from financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(181,286)	(331,115)	Net decrease on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	167,913	499,100	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	118	(72)	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
	<u>(13,255)</u>	<u>167,913</u>	
Kas dan setara kas pada akhir tahun			Cash and cash equivalents at end of the year
Kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian terdiri dari:		<i>The cash and cash equivalents included in the consolidated statements of cash flows comprise the followings:</i>	
	2020	2019	
Kas dan setara kas	76,316	167,913	Cash and cash equivalents
Cerukan (lihat Catatan 26c)	(89,571)	-	Bank overdrafts (see Note 26c)
	<u>(13,255)</u>	<u>167,913</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, S.H., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tanggal 5 Agustus 1972 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 83 tanggal 17 Oktober 1972, Tambahan No. 390.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Anggaran Dasar yang telah diubah seluruhnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 dimuat dalam Akta Notaris No.72 tanggal 24 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah S.H. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU75581.AH.01.02 tahun 2008 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0098182.AH.01.09 tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 61 tanggal 31 Juli 2009, Tambahan No. 20338 dan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK-04/2014 dan No. 33/POJK-04/2014 dimuat dalam Akta Notaris mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 163 tanggal 17 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0950560 tanggal 10 Juli 2015 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-3532237.AH.01.11 tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 97 tanggal 6 Desember 2016, Tambahan No. 54747.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, dan bentuk usaha retail khusus lainnya (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga dan lain-lain) serta menjalankan usaha dalam bidang ritel dan lain-lain. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, dan toko eceran khusus.

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, S.H., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/169/11 dated 5 August 1972 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated 17 October 1972, supplement No. 390.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The Articles of Association which have been amended completely in order to comply with the Company Law No. 40/2007 were effected by Notarial Deed No. 72 of Imas Fatimah S.H. dated 24 July 2008. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-75581.AH.01.02 year 2008, registered in Company Registration No. AHU-0098182.AH.01.09 year 2008 dated 20 October 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009, supplement No. 20338 and amendment of the Articles of Association in order to comply with the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 32/POJK-04/2014 and No. 33/POJK-04/2014 were effected by Notarial Deed on Statement of General Meeting of Shareholders No. 163 dated 17 June 2015 of Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0950560 dated 10 July 2015 and registered in Company Registration No. AHU-3532237.AH.01.11 year 2015 dated 10 July 2015 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated 6 December 2016, Supplement No. 54747.

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in business of supermarkets, hypermarkets, and any other forms of specialty retail businesses (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing, etc) and running business in the field of trade, etc. Through 31 December 2020, the Company is engaged in business of supermarket, hypermarket, and specialty store.

The Company commenced commercial operations in August 1972.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

a. Establishment and general information (continued)

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

The changes in capital structure of the Company are as follows:

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan harga penawaran Rp 7.200 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	<i>Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid at the price of Rp 7,200 (full Rupiah) per share. The IPO were registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 17,6 juta saham biasa dengan harga Rp 3.800 (Rupiah penuh) per saham.	1990	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 17.6 million ordinary shares at the price of Rp 3,800 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh) per saham.	1992	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham.	2001	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 3.350 (Rupiah penuh) per saham.	2013	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 889.4 million ordinary shares at the price of Rp 3,350 (full Rupiah) per share.</i>

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

	2020	2019	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Ipung Kumia	Ipung Kumia	<i>President Commissioner</i>
Komisaris Independen	Erry Riyana Hardjapamekas	Erry Riyana Hardjapamekas	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Lindawati Gani	Lindawati Gani	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Natalia Soebagjo	Natalia Soebagjo	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris	Ian Mcleod	Ian Mcleod	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Martin Lindstrom	Martin Lindstrom	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Samuel Sanghyun Kim	Samuel Sanghyun Kim	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Tom van der Lee	Tom van der Lee	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Christopher Bryan Bush	Christopher Bryan Bush	<i>Commissioner</i>
Komisaris	-	Budi Setiadharna	<i>Commissioner</i>
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Patrik Lindvall	Patrik Lindvall	<i>President Director</i>
Direktur Independen	-	Heru Pribadi	<i>Independent Director</i>
Direktur	Hadrianus Wahyu Trikusumo	Hadrianus Wahyu Trikusumo	<i>Director</i>
Direktur	Erwantho Siregar	Erwantho Siregar	<i>Director</i>
Direktur	Kalani Naresh Kumar	Kalani Naresh Kumar	<i>Director</i>
Direktur	Dina Sandri Fani	-	<i>Director</i>

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perseroan terdiri dari:

	2020	
Komite Audit		
Ketua	Erry Riyana Hardjapamekas	
Anggota	Rafika Yuniasih	
Anggota	Natalia Soebagjo	

Entitas induk langsung Perseroan adalah Mulgrave Corporation B.V. yang pada akhirnya merupakan bagian dari Jardine Matheson Holdings Limited melalui The Dairy Farm Company, Limited.

Pada 31 Desember 2020, Perseroan dan entitas anak mempunyai jumlah karyawan - tidak diaudit (2019: 9.917 karyawan - tidak diaudit) dengan jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah Rp 1.160.993 (2019: Rp 1.162.234).

b. Entitas anak Perseroan

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan mempunyai kepemilikan langsung pada entitas anak - PT Rumah Mebel Nusantara, berdomisili di Tangerang, dengan kepemilikan sebesar 99.99%. Total aset pada 31 Desember 2020 (sebelum dieliminasi) sebesar Rp 29.125.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak ("Grup") telah disahkan untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 10 Maret 2021.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik – perubahan terhadap Peraturan No. VIII.G.7.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The composition of the Company's Audit Committee consisted of:

	2019	
	Erry Riyana Hardjapamekas	
	Thomas H. Seocuksumo	
	Natalia Soebagjo	

Audit Committee
Chairman
Member
Member

The parent company is Mulgrave Corporation B.V. which is ultimate parent of Jardine Matheson Holdings Limited through The Dairy Farm Company, Limited.

As at 31 December 2020, the Company and subsidiary had a total of - employees - unaudited (2019: 9,917 employees - unaudited) with total employee costs for the year ended 31 December 2020 amounting to Rp 1,160,993 (2019: Rp 1,162,324).

b. The Company's subsidiary

As at 31 December 2020, the Company had direct ownership in the subsidiary – PT Rumah Mebel Nusantara, domiciled in Tangerang, with total ownership of 99.99%. Total assets as at 31 December 2020 (before eliminations) amounting to Rp 29,125.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary (the "Group") were authorised for issue by the Directors on 10 March 2021.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the consolidated financial statements of the Group, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Guideline for Financial Statements Presentation and the Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies – an amendment to Rule No. VIII.G.7.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost concept using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the financial statements for the year ended 31 December 2019, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020

Standards and interpretation which became effective in 2020

Grup menerapkan standar dan interpretasi baru/amandemen yang berlaku efektif pada tahun 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang diisyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

The Group adopted new/amended standards and interpretation that are effective in 2020. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

Grup telah melakukan penelaahan awal atas penerapan standar dan interpretasi akuntansi baru/amandemen yang relevan dengan operasi Grup.

The Group has made initial assessments related to the adoption of the new/amended standards and interpretation, which are relevant to the Group's operations.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)</p> <p>Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020 (lanjutan)</p> <p>PSAK 71: Instrumen Keuangan</p> <p>Grup telah melakukan penerapan atas PSAK 71 untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit espektasian yang ditentukan oleh PSAK 71 yang mensyaratkan penggunaan provisi kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dampak saldo awal terkait dengan penerapan atas PSAK 71 tidak signifikan.</p> <p>PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan</p> <p>Grup telah melakukan penerapan atas PSAK 72 untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Penerapan atas PSAK 72 tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.</p> <p>PSAK 73: Sewa</p> <p>Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30: Sewa, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah, lihat Catatan 2n.</p> <p>Aset hak-guna diukur pada jumlah tercatatnya diterapkan sejak tanggal permulaan sewa dan didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Liabilitas sewa diukur dengan nilai sekarang dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan suku bunga inkremental. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan dalam rentang 9,25% - 11,1%</p>	<p>a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)</p> <p>Standards and interpretation which became effective in 2020 (continued)</p> <p>PSAK 71: Financial Instruments</p> <p>The Group has adopted PSAK 71 for the financial year beginning on 1 January 2020. The Group applies simplified approach to provide for expected credited losses prescribed by PSAK 71 which requires the use of lifetime expected loss provision for all trade receivables. The impact of beginning balance related to the adoption of PSAK 71 is insignificant.</p> <p>PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers</p> <p>The Group has adopted PSAK 72 for the financial year beginning on 1 January 2020. The adoption of PSAK 72 does not have significant impact to the Group's consolidated financial statements.</p> <p>PSAK 73: Leases</p> <p>In relation to the implementation of PSAK 73, the Group as the lessee recognised right-of-use assets and lease liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on PSAK 30: Leases, except for short-term leases or leases with low value assets, refer to Note 2n.</p> <p>Right-of-use assets were measured at the carrying amount since the commencement date and discounted using incremental borrowing rate at the date of initial application. Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted at incremental borrowing rate. The weighted average of incremental borrowing rate applied was in range 9.25% - 11.1%</p>

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020 (lanjutan)

Standards and interpretation which became effective in 2020 (continued)

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

PSAK 73: Leases (continued)

Sesuai dengan aturan transisi pada PSAK 73, Grup memilih penerapan modifikasi retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020. Grup tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar. Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020, Grup mengakui jumlah aset hak-guna bersih sebesar Rp 382.923, liabilitas sewa sebesar Rp 686.097 miliar (lihat Catatan 8 dan 13) dan perubahan pada saldo laba sebesar Rp 594.069.

In accordance with the transition requirements in PSAK 73, the Group elected to apply modified retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020. The Group did not restate comparative figures for the previous reporting period, as permitted under the specific transition provisions in the standard. By applying this standard, as at 1 January 2020, the Group recognised right-of-use assets amounting to Rp 382,923, lease liabilities amounting to Rp 686,097 (see Notes 8 and 13) and changes of retained earnings amounting to Rp 594,069.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under PSAK 30 as at 31 December 2019 and the lease liabilities recognised under PSAK 73 as at 1 January 2020 is as follow:

	Jumlah/ Total	
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	716,762	<i>Operating lease commitment disclosed as at 31 December 2019</i>
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental Grup	686,097	<i>Discounted using the Group's incremental borrowing rate</i>
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	686.097	<i>Lease liabilities recognised as at 1 January 2020</i>

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya pada 1 Januari 2020, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

In applying PSAK 73 for the first time as at 1 January 2020, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- Tidak melakukan penilaian ulang untuk definisi sewa dalam kontrak yang sebelumnya telah diidentifikasi mengandung sewa.
- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang sama untuk perhitungan liabilitas sewa.
- Sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan diperlakukan sebagai sewa jangka pendek.
- Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal.

- Do not perform reassessment of lease definition on contract which previously identified as containing lease.
- The use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics in calculating lease liabilities.
- Operating leases with a remaining lease term of less than 12 months are treated as short-term lease.
- The exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use assets at the date of initial application.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020 (lanjutan)

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

- Menerapkan pengecualian untuk sewa dengan aset yang bernilai rendah.
- Mengandakan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai dengan PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.
- Menggunakan *hindsight* dalam menentukan jangka waktu sewa dimana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.

Lain-lain

Berikut adalah standar dan interpretasi yang relevan dan berlaku efektif pada tahun 2020 namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK 73 "Sewa"
- ISAK 36 "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah" dalam PSAK 16 "Aset Tetap" dan PSAK 73 "Sewa"

Standar dan interpretasi yang akan berlaku efektif mulai tahun 2023

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Standards and interpretation which became effective in 2020 (continued)

PSAK 73: Leases (continued)

- Apply the exemption on leases of low-value assets.
- Rely on the assessment of whether leases are onerous based on PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" immediately before the date of initial application as an alternative to perform an impairment review.
- Using hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.

Others

The following relevant standards and interpretation which became effective in 2020 but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements:

- Amendment PSAK 1 "Presentation of Financial statements"
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to PSAK 73 "Sewa"
- ISAK 36 "Interpretation on the interaction between the provisions regarding Land Rights" in PSAK 16 "Property, plant and equipment" and PSAK 73 "Leases"

Standards and interpretation which will be effective starting 2023

The Group is evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards which will be effective for the financial year beginning 1 January 2023 as follows:

- Amendment to PSAK 1 "Financial Statement Disclosure"

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki pengendalian. Perseroan mengendalikan entitas lain ketika Perseroan memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Dalam menentukan apakah Perseroan memiliki kekuasaan, Perseroan juga mempertimbangkan adanya hak suara potensial. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Perseroan. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Perseroan mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Hasil usaha entitas anak dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi/pengendalian atau tanggal pelepasan.

b. Principles of consolidation and equity accounting

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiary.

Subsidiary are entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company has power, is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns. In determining whether the Company has power, the Company also considers potential voting rights. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Company. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.

In a business combination achieved in stages, the Company remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognises the resulting gains or losses in profit or loss.

Changes in parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Company are eliminated.

The results of subsidiary are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition/control or disposal respectively.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

c. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK 7 "Related Parties Disclosures".

d. Penjabaran mata uang asing

1) Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

d. Foreign currency translation

1) Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Group.

2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Dolar Amerika Serikat (AS). Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar AS dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia yaitu 1 Dolar AS/Rp 14.105 (2019: 1 Dolar AS/Rp 13.901).

2) Transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. The main foreign currency used as at 31 December 2020 and 2019 is United States (US) Dollar. At the reporting date, monetary assets and liabilities in US Dollar are translated at the middle rate of the sell and buy rate published by Bank Indonesia which is 1 US Dollar/Rp 14,105 (2019: 1 US Dollar/Rp 13,901).

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lainnya - bersih".

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated profit or loss and presented as part of "Other income - net".

e. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup, jika ada, kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat perolehan dan cerukan.

e. Cash and cash equivalents

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include, if any, cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less and bank overdrafts.

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

f. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

Sebelum 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pinjaman dan piutang. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Before 1 January 2020, the Group classifies its financial assets as loans and receivables. The Group does not have financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "piutang usaha", "piutang lain-lain", "kas dan setara kas" dan "uang jaminan" yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Loans and receivables included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the reporting date. The Group's loans and receivables comprise "trade receivables", "other receivables", "cash and cash equivalents" and "refundable deposits" which are presented as part of other non-current assets in the consolidated statements of financial position. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Sejak 1 Januari 2020, klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Since 1 January 2020, the classification and measurement of financial instruments are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

Financial instruments are classified in the two categories as follows:

1. Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi.
2. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

1. *Financial instruments at amortised cost.*
2. *Financial instruments at Fair Value Through Profit and Loss ("FVTPL") or Other Comprehensive Income ("FVOCI").*

(i) Aset keuangan

(i) Financial assets

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, aset lancar lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi, jika ada. Selanjutnya, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current assets and other non-current financial assets. The Group's financial assets are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred, if any. Subsequently, financial assets are stated at amortised cost using the effective interest method.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets (continued)

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hal kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hal kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, akrual, penghasilan tangguhan, pinjaman jangka pendek dan liabilitas sewa. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

The Group's financial liabilities include trade payables, accruals, deferred income, short-term borrowings and lease liabilities. The Group's financial liabilities are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

g. Trade and other receivables

Piutang usaha pihak ketiga terdiri dari piutang dari kegiatan promosi dan penjualan yang dibayar dengan kartu kredit. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables due from third parties comprise receivables from promotional activities and sales paid by credit cards. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)

g. Trade and other receivables (continued)

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less allowance for impairment.

Sebelum 1 Januari 2020, kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

Before 1 January 2020, collectibility of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired.

Setelah 1 Januari 2020, provisi penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektabilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

After 1 January 2020, provision for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

Selanjutnya, lihat Catatan 2i - Penurunan nilai aset keuangan.

Furthermore, see Note 2i - Impairment of financial assets.

Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

h. Instrumen keuangan disalinghapus

h. Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen keuangan disalinghapus
(lanjutan)

h. Offsetting financial instruments (continued)

Hak yang dapat dipaksakan secara hukum tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan hak tersebut hanya dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari salah satu atau seluruh pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company of the counterparty.

i. Penurunan nilai aset keuangan

i. Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, Grup mempertimbangkan bukti penurunan nilai pada tingkat aset tertentu serta pada tingkat kolektif. Seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu signifikan dievaluasi untuk penurunan nilai tertentu. Kemudian seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang tidak mengalami penurunan nilai tertentu dievaluasi terhadap penurunan nilai yang telah terjadi tetapi belum teridentifikasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu tidak signifikan dievaluasi terhadap penurunan nilai dengan mengelompokkan pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

For loans and receivables category, the Group considers evidence of impairment at both a specific asset and collective level. All individually significant loans and receivables are assessed for specific impairment. All loans and receivables found not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Loans and receivables that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together loans and receivables with similar risk characteristics.

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, Grup menggunakan data perkembangan historis atas kemungkinan gagal bayar, jangka waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan terhadap pertimbangan manajemen mengenai kondisi ekonomi dan kredit saat ini apakah akan mengakibatkan kerugian aktual kemungkinan akan lebih besar atau lebih kecil dari yang disarankan berdasarkan data perkembangan historis.

In assessing collective impairment, the Group uses historical trends of the probability of default, the timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by the historical trends.

Jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the consolidated profit or loss.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

i. Impairment of financial assets (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the consolidated profit or loss.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "rata-rata bergerak".

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the "moving average" method.

Harga perolehan persediaan untuk dijual terdiri dari biaya pembelian persediaan barang dagang dan biaya distribusi dari gudang utama ke gerai-gerai yang dapat diatribusikan.

The cost of merchandise for sale comprises purchase cost of the merchandise and attributable distribution cost from central warehouse to stores.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal perhitungan fisik persediaan terakhir.

A provision for inventory loss is determined on the basis of estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory count.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

A provision for impairment of inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value the inventory items.

k. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight-line method.

l. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

l. Property and equipment and depreciation

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

I. Property and equipment and depreciation
(continued)

Dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah, Grup menganalisa fakta dan keadaan masing-masing hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas underlying asset melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan underlying asset, maka Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa" atas hak atas tanah tersebut. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

In determining the accounting for landrights, the Group analyses the facts and circumstances for each type of landrights. If the landrights do not transfer control of the underlying assests, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies PSAK 73 "Leases" for these landrights. If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed assets".

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation on other property and equipment is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20 – 40	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan toko	3 – 7	<i>Office and store equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	3 – 7	<i>Machinery and equipment</i>

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditinjau dan jika perlu disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun 'Penghasilan lainnya - bersih'.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

m. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

**i. Property and equipment and depreciation
(continued)**

All other repairs and maintenance are charged to consolidated profit or loss during the financial year in which they are incurred.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'Other income - net'.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property and equipment account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

m. Impairment of non-financial assets

At reporting date, the Group reviews any indication of asset impairment.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Sewa

n. Leases

Grup sebagai lessee

The Group as a lessee

Sebelum 1 Januari 2020, sewa yang secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (*lessor*) diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi (*operating leases*). Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.

Before 1 January 2020, leases under which substantially all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.

Sewa dimana Grup memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan.

Leases of properties where the Group has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

Jumlah kewajiban sewa, dikurangi dengan beban keuangan, disajikan sebagai utang jangka panjang lainnya. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap tahun. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each year. The property and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

Sejak 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang masih efektif, disepakati dan berubah pada atau setelah 1 Januari 2020.

Since 1 January 2020, the Group has applied PSAK 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases, which had been previously classified as 'operating lease'. This policy applied to ongoing, entered into and changed contracts on or after 1 January 2020.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

The Group as a lessee (continued)

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Property and equipment".

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai-rendah.

- *Short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *Leases with low-value assets.*

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi konsolidasian dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Payments made under those leases are charged to the consolidated profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms and conditions.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

The Group as a lessee (continued)

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode di dalam opsi untuk memperpanjang sewa jika kemungkinan besar opsi akan diambil.

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is highly probable to be exercised.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statements of financial position.

Grup sebagai lessor

The Group as a lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan dalam menegosiasikan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset sewa dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

A lease in which the Group does not transfer substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as an operating lease. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income.

Biaya langsung awal yang dikeluarkan dalam menegosiasikan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset sewa dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income.

o. Aset tak berwujud lainnya

o. Other intangible assets

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program perangkat lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk perangkat lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset tak berwujud.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk perangkat lunak mencakup beban pekerja pengembang perangkat lunak dan bagian overhead yang relevan.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Biaya pengembangan perangkat lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful life.

Waralaba yang diperoleh disajikan sebesar harga perolehan. Waralaba memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan selama estimasi masa manfaatnya.

Acquired franchise are shown at historical cost. Franchise have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of franchise over their estimated useful life.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Penghasilan tanggungan

Penghasilan yang diterima dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

p. Deferred income

Income received in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the consolidated statements of financial position and credited to the profit or loss on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

q. Provisi

Kewajiban diestimasi untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa dan kewajiban lainnya diakui ketika Grup mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

q. Provisions

Provisions for store closure, reinstatement costs and other obligations are recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of the time is recognised as an interest expense.

r. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok dalam kegiatan usaha normal.

Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

r. Trade payable

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired from suppliers in the ordinary course of business.

Trade payables are classified as current tax liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup.

s. Revenue and expenses recognition

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

s. Revenue and expenses recognition
(continued)

Sebelum 1 Januari 2020, pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk amortisasi penghasilan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi. Pendapatan bersih disajikan setelah dikurangi retur, potongan penjualan, pajak pertambahan nilai dan pajak pembangunan I.

Before 1 January 2020, net revenue represents revenue earned from the sale of products and services, including the amortisation of deferred income from the contract for promotional activities. Net revenue are presented net of returns, discounts, value added tax and development I tax.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Revenue from sales of goods are recognised when goods are delivered to customers.

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Revenue from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised as earned, on an accrual basis.

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 dalam mengakui pendapatan dari penjualan produk ke pelanggan. Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah sebagai berikut:

From 1 January 2020, the Group has applied PSAK 72 In determining revenue recognition from product sales to customers. The Group perform analysis transaction through the following five steps as follows:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Grup dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

1. *Identify contract with costumers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is possible that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**s. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

**s. Revenue and expenses recognition
(continued)**

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan layanan kepada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over the time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over the time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Penghasilan tangguhan".

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by the customer is more than the performance obligation satisfied. Contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred income".

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Pendapatan dari penjualan barang diakui sebesar harga transaksi pada saat hak milik resmi telah beralih kepada pelanggan.

Revenue from sales of goods are recognised based on transaction price when the legal title has been transferred to customers.

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Revenue from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada periode saat terjadinya berdasarkan nilai kontrak yang disepakati.

Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised in the period as earned, based on agreed contract value.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Perpajakan

Beban pajak suatu tahun terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan kerugian pajak yang tidak digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

u. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji dan bonus diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

t. Taxation

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and temporary differences can be utilised.

u. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits which are represent liabilities to employees for salary and bonuses are recognised when they accrue to the employees.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Imbalan kerja (lanjutan)

u. Employee benefits (continued)

Imbalan pensiun

Pension benefits

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and the Labour Law No. 13/2003.

Pada 28 April 2010, Perseroan bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap Perseroan berhak mengikuti program ini.

On 28 April 2010, the Company joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees are eligible to this plan.

Kontribusi kepada DPLK dibebankan dalam laporan laba rugi. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003. Kelebihan yang diproyeksikan dianggap sebagai kewajiban imbalan pasti.

Contribution made by the Company to DPLK is ranging from 4% to 8% of employees' monthly salary. Contribution to DPLK is charged to profit and loss. In accordance with the Law No. 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law No. 13/2003. The projected excess is considered as a defined benefit obligation.

Kewajiban terkait diakui dalam laporan posisi keuangan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The related liability is recognised in the statement of financial position at the present value of the defined benefit obligation at the reporting date. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Imbalan kerja (lanjutan)

u. Employee benefits (continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya di periode terjadinya. Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Grup mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut ke dalam saldo laba.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurement of the employee benefit obligation recognised in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in a subsequent period. The Group transfers those amounts recognised in other comprehensive income into retained earnings.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated profit or loss.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Grup dengan metode *projected unit credit* .

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Group's regulations using the projected unit credit method.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Laba per saham dasar dan dilusian

Grup menyajikan data laba/rugi bersih per saham dasar untuk saham biasa. Laba/rugi bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba/rugi bersih per saham dilusian sama dengan laba/rugi bersih per saham dasar.

w. Beban emisi efek ekuitas

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.347/BL/2012 tertanggal 25 September 2012, beban emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

x. Segmen pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Presiden Direktur.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Grup.

v. Basic and diluted earnings per share

The Group presents net basic earnings per share data for its ordinary shares. Net basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted net earnings per share is equivalent to the basic net earnings per share.

w. Expenses related to share issuance

In accordance with Head of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Decree No.347/BL/2012 dated 25 September 2012, expenses related to share issuance are presented as a reduction in additional paid in capital.

x. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the President Director.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko pasar

(i) Market risk

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2020 and 2019 are as follows:

Mata uang asing (nilai penuh)

Foreign currency (full amount)

	2020					
	US\$	EUR	HK\$	MYR	CNY	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	598,098	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain						Other non-current assets
- Pihak ketiga	534,320	-	-	-	-	Third parties -
Aset tidak lancar lainnya	79,818	-	-	-	-	Other non-current assets
Jumlah aset	<u>1,212,236</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	(2,588,589)	-	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain:						Other payables:
- Pihak ketiga	(543,618)	(16,290)	(10,616)	-	(1,007,626)	Third parties -
- Pihak berelasi	(808,727)	-	(5,011,666)	(83,852)	-	Related parties -
Akrual	(1,522,516)	-	(274,647)	-	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	<u>(5,463,450)</u>	<u>(16,290)</u>	<u>(5,296,929)</u>	<u>(83,852)</u>	<u>(1,007,626)</u>	Total liabilities
Liabilitas bersih	<u>(4,251,214)</u>	<u>(16,290)</u>	<u>(5,296,928)</u>	<u>(83,852)</u>	<u>(1,007,626)</u>	Net liabilities
Nilai setara Rupiah	<u>(60,801)</u>	<u>(262)</u>	<u>(9,774)</u>	<u>(280)</u>	<u>(2,038)</u>	Rupiah equivalent
	2019					
	US\$	EUR	HK\$	MYR	CNY	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	1,120,055	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset tidak lancar lainnya	1,503,212	-	-	-	-	Other non-current assets
Jumlah aset	<u>2,623,267</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	(3,854,949)	-	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain:						Other payables:
- Pihak ketiga	(363,895)	(16,290)	-	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	(22,196)	-	(9,708,798)	(167,704)	-	Related parties -
Akrual	(1,458,203)	-	(274,647)	-	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	<u>(5,699,243)</u>	<u>(16,290)</u>	<u>(9,983,445)</u>	<u>(167,704)</u>	<u>-</u>	Total liabilities
Liabilitas bersih	<u>(3,075,976)</u>	<u>(16,290)</u>	<u>(9,983,445)</u>	<u>(167,704)</u>	<u>-</u>	Net liabilities
Nilai setara Rupiah	<u>(42,759)</u>	<u>(254)</u>	<u>(17,822)</u>	<u>(570)</u>	<u>-</u>	Rupiah equivalent

Kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 2d.

Exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 2d.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Grup mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul.

Eksposur Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul terhadap Dolar AS.

Pada 31 Desember 2020, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, rugi bersih tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah Rp 1.361 (2019: Rp 2.288).

(iv) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka pendek. Eksposur risiko suku bunga dari pinjaman jangka pendek ditentukan tidak signifikan karena pinjaman tersebut memiliki tingkat suku bunga tetap.

(iii) Manajemen risiko modal

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio utang bersih terhadap ekuitas.

Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The Group manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures.

The Group's exposure to foreign exchange risk is primarily with respect to the US Dollar.

As at 31 December 2020, if Rupiah had weakened/ strengthened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, net loss for the year would have been higher/lower Rp 1,361 (2019: Rp 2,288).

(ii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from short-term borrowing. Interest rate risk exposure from the short-term borrowings is determined to be insignificant as the loans bear fixed interest rates.

(iii) Capital risk management

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration to the future capital requirements and capital efficiency of the Group, current and future profitability, projected operating cash flows, prevailing and projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

The Group monitors capital on the basis of the net debt to equity ratio.

This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Manajemen risiko modal (lanjutan)

(iii) Capital risk management (continued)

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The net debt to equity ratios as at 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jumlah pinjaman	539,571	-	Total borrowings
Dikurangi :			Less :
Kas dan setara kas	<u>76,316</u>	<u>167,913</u>	Cash and cash equivalents
Utang bersih	464,255	-	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>1,854,688</u>	<u>3,890,051</u>	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	<u>25%</u>	<u>-</u>	Net debt to equity ratio

(iv) Risiko kredit

(iv) Credit risk

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Informasi yang tersedia mengenai bank - bank tersebut pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables and refundable deposits. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation. Information available regarding those banks at the reporting date is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
Pefindo			Pefindo
- AAA	-	3	AAA -
Moody's			Moody's
- P-1	12,832	23,377	P-1 -
- P-2	19,714	23,855	P-2 -
- P-3	<u>5,407</u>	<u>371</u>	P-3 -
	<u>37,953</u>	<u>47,606</u>	

Lihat Catatan 6 mengenai analisis umur piutang usaha.

See Note 6 for the aging analysis of trade receivables.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Group has a large number of customers without any individually significant customer.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum Group atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Kas di bank dan deposito berjangka	36,744	126,606
Piutang usaha	123,116	241,896
Piutang lain-lain dan uang jaminan	21,657	127,520
	181,517	496,022

(v) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan berkesinambungan terhadap tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup dan liabilitas keuangan derivatif yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Liabilitas keuangan derivatif disertakan dalam analisis apabila jatuh tempo kontraktualnya sangat penting untuk memahami arus kas Grup. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk estimasi pembayaran bunga).

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Credit risk (continued)

The Group's maximum exposure to credit risk is as follows:

	2020	2019
Cash in bank and time deposit	36,744	126,606
Trade receivables	123,116	241,896
Other receivables and refundable deposits	21,657	127,520
	181,517	496,022

(v) Liquidity risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

The Group invests surplus cash in time deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

The table below analyses the Group's financial liabilities and net-settled derivative financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. Derivative financial liabilities are included in the analysis if their contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including estimated interest payment).

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Liquidity risk (continued)

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 tahun dan 2 tahun/ Between 1 year and 2 years	Antara 2 tahun dan 5 tahun/ Between 2 years and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
31 Desember 2020						31 December 2020
Utang usaha	701,116	-	-	-	701,116	Trade payables
Utang lain-lain	308,193	-	-	-	308,193	Other payables
Akrual	269,250	-	-	-	269,250	Accrued expenses
Penghasilan tangguhan	14,344	-	-	-	14,344	Deferred income
Pinjaman jangka pendek	539,571	-	-	-	539,571	Short-term borrowings
Liabilitas sewa	<u>222,737</u>	<u>182,530</u>	<u>305,824</u>	<u>264,756</u>	<u>975,847</u>	Lease liabilities
	<u>2,055,211</u>	<u>182,530</u>	<u>305,824</u>	<u>264,756</u>	<u>2,808,321</u>	

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 tahun dan 2 tahun/ Between 1 year and 2 years	Antara 2 tahun dan 5 tahun/ Between 2 years and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
31 Desember 2019						31 December 2019
Utang usaha	993,273	-	-	-	993,273	Trade payables
Utang lain-lain	313,258	-	-	-	313,258	Other payables
Akrual	291,026	-	-	-	291,026	Accrued expenses
Penghasilan tangguhan	<u>20,907</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>20,907</u>	Deferred income
	<u>1,618,464</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,618,464</u>	

(vi) Nilai wajar instrumen keuangan

(vi) Fair value of financial instruments

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hierarki pengukuran nilai wajar tingkat 3*, yaitu input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

For financial instruments that are measured at fair value at the date of statement of financial position, the corresponding fair value measurements are disclosed using level 3* fair value measurement hierarchy, that is inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain yang jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari aset keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The Group's financial assets are mostly comprised of cash and cash equivalents, trade and other receivables with maturity less than one year. The fair values of those financial assets approximate their carrying amounts as the impact of the discounting is not significant.

* Pengukuran nilai wajar tingkat 3 adalah input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

* Fair value measurement level 3 is inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(vi) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari beberapa liabilitas jangka pendek, seperti utang usaha, liabilitas lain-lain, pinjaman jangka pendek dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari liabilitas jangka pendek tersebut mendekati nilai tercatatnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Nilai wajar liabilitas sewa diestimasi sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga yang tidak dapat diobservasi (tingkat 3*) berkisar antara 8,95% - 11,7%.

Nilai wajar aset dan liabilitas jangka panjang beserta nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

	2020		2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Uang jaminan	54,513	39,157	59,402	52,250	Refundable deposits
Liabilitas sewa	702,941	702,941	-	-	Lease liabilities

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(vi) Fair value of financial instruments (continued)

The Group's financial liabilities are mostly comprised of certain short-term liabilities, such as trade payables, other liabilities, short-term loans with maturity less than one year. The fair values of the short-term liabilities approximate their carrying amounts as the impact of the discounting is not significant.

The fair value of lease liabilities are estimated as the present value of future cash flows, discounted using non-observable interest rate (level 3*) which is 8.95% - 11.7%.

The fair values of long term assets and liabilities compared to their carrying amounts are as follows:

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Group membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang bisa sama dengan hasil aktualnya.

Estimasi dan pertimbangan yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and judgements that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results.

The estimates and judgements that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Imbalan kerja

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

Provisi penurunan nilai piutang

Provisi penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektabilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

*) Pengukuran nilai wajar tingkat 3 adalah input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Employee benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

Provision for impairment of inventory

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Provision for impairment of receivables

Provision for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

*) *Fair value measurement level 3 is in puts for the asset or liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap. Grup akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapus atau pun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak ada jaminan bahwa Grup pasti menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian.

Ketidakpastian posisi perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau diskusi dengan otoritas perpajakan.

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Useful life estimate for property and equipment

The Group determines the estimated useful lives and related depreciation charges for property and equipment. The Group will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete assets or assets that have been abandoned.

Recoverability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

Uncertain tax position

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or discussions with the taxation authority.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 46, "Income Taxes".

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Ketidakpastian posisi perpajakan (lanjutan)

Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui. Grup menyajikan bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada penghasilan lainnya - bersih di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pendapatan dari pemasok

Sebagian besar pendapatan dari pemasok diakui berdasarkan konfirmasi dari pemasok, namun, sebagian juga diakui berdasarkan estimasi. Estimasi yang dibuat pada saat pengakuan pendapatan dari pemasok adalah untuk penentuan potongan pembelian terkait dengan pencapaian target pembelian dalam periode bersangkutan. Untuk potongan pembelian yang memiliki rentang waktu lebih dari satu periode, pendapatan yang diakui untuk setiap periode diestimasi berdasarkan target pembelian yang dicapai untuk periode tersebut dan negosiasi dengan pemasok.

Penentuan sewa

Aset-hak-guna dan liabilitas sewa terkait yang timbul dari sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa pada tanggal dimulainya dan didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Grup menerapkan suku bunga pinjaman inkremental dengan mengacu pada suku bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam, dalam jangka waktu yang sama dengan sewa.

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode di dalam opsi untuk memperpanjang sewa jika kemungkinan besar opsi akan diambil.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah kemungkinan besar opsi akan diambil. Grup mempertimbangkan semua faktor-faktor yang relevan untuk melakukan perpanjangan. Setelah tanggal kontrak, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang dapat memengaruhi keputusan untuk menggunakan opsi untuk memperpanjang. Penilaian apakah Grup akan menggunakan opsi tersebut berdampak pada penentuan masa sewa, yang dapat secara signifikan memengaruhi jumlah aset-hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Uncertain tax position (continued)

The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognised. The Group presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in other income - net in consolidated profit or loss.

Income from supplier

Majority of the income from supplier are recognised based on the supplier confirmation, however, some are also recorded based on estimates. The estimates made in the recognition of income from supplier is for the determination of volume purchase rebate relate to achievement of purchase target within a set period. Where volume purchase rebate span different periods, the amount of income recognised in each period is estimated based on achieved purchase target for the period and negotiation with the suppliers.

Determining lease

The corresponding right-of-use assets and leases liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at the commencement date and discounted using the incremental borrowing rate. The Group applies the incremental borrowing rate with reference to the rate of interest that the Group would have to pay to borrow, over a similar term as that of the lease.

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is highly probable to be exercised.

The Group applies judgement in evaluating whether it is highly probable to exercise the option. The Group considers all relevant factors to exercise the renewal. After the contract date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change that could affect the decision to exercise the option to renew. The assessment of whether the Group will exercise the option impacts the determination of lease terms, which can significantly affects the amount of right-of-use assets and lease liabilities recognised.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2020	2019	
Kas			Cash on hand
Rupiah	39,572	41,286	Rupiah
Dollar AS	-	21	US Dollar
	39,572	41,307	
Bank			Cash in banks
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Central Asia Tbk	12,375	20,732	PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	1,824	1,407	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,339	3,123	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk *)	2,677	371	PT Bank Permata Tbk
Citibank, N.A.	3,566	6,405	Citibank, N.A.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10)	429	18	Others (below Rp 10 each)
Dolar AS:			US Dollar:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	8,393	15,411	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, N.A.	141	139	Citibank, N.A.
	36,744	47,606	
Deposito berjangka			Time Deposit
Rupiah:			Rupiah:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	79,000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
	76,316	167,913	

*) Bukan merupakan pihak berelasi sejak bulan Mei 2020.

*) Not a related party since May 2020.

Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 4,20%.

Interest rates per annum for Rupiah deposits as at 31 December 2019 was 4.20%.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit padaakhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	2020	2019	
Piutang dari pemasok	164,539	245,738	Receivables from supplier
Kartu kredit dan lain-lain	28,946	26,198	Credit cards and others
	193,485	271,936	
Dikurangi:			Less:
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(70,369)	(36,505)	Allowance for impairment - of trade receivables
	123,116	235,431	

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	2020	2019	
Lancar	83,219	113,822	Current
Jatuh tempo kurang dari 30 hari	7,057	15,730	Overdue by less than 30 days
Jatuh tempo 30 - 120 hari	13,673	24,553	Overdue by 30 - 120 days
Jatuh tempo lebih dari 120 hari	89,536	117,831	Overdue by more than 120 days
	193,485	271,936	
Dikurangi:			Less:
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(70,369)	(36,505)	Allowance for impairment of - trade receivables
	123,116	235,431	

Manajemen menganalisis dan menelaah kualitas kredit piutang usahanya beserta provisi penurunan nilainya berdasarkan pengelompokan umur piutang usaha, karakteristik risiko dan waktu jatuh tempo baik secara kolektif seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2g.

Management analyses and reviews the quality of trade receivables including the provision for impairment based on classification of aging, risk characteristic using collective method as stated in Note 2g.

Manajemen telah membentuk provisi penurunan nilai secara kolektif sebesar Rp 70.369 (2019: Rp 36.505).

Management has established collective provision of impairment amounting to Rp 70,369 (2019: Rp 36,505).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	36,505	20,167	Beginning balance
Penambahan	33,864	16,338	Addition
Saldo akhir	70,369	36,505	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year and considering their credit history, the Group's management believes that the amount of allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables.

Tidak terdapat piutang yang dijaminkan.

There are no trade receivables pledged as collateral.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2020	2019	
Persediaan untuk dijual ^{*)}	1,377,517	1,724,444	Merchandise for sale ^{*)}
Dikurangi:			Less:
- Cadangan kehilangan persediaan	(68,060)	(16,749)	Allowance for inventory - loss
- Cadangan penurunan nilai persediaan	(154,790)	(96,331)	Allowance for impairment - of inventory
	1,154,667	1,611,364	

^{*)} Termasuk barang dalam perjalanan.

^{*)} Include goods in transit.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan atas persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	113,080	142,369	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pemulihan)	<u>109,770</u>	<u>(29,289)</u>	<i>Addition/(reversal)</i>
Saldo akhir	<u><u>222,850</u></u>	<u><u>113,080</u></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen yakin bahwa jumlah cadangan atas persediaan telah memadai untuk menutupi kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Pada 31 Desember 2020, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2020 sebesar US\$ 162,94 juta atau setara dengan Rp 2.265.133 (2019: US\$ 100,47 juta atau setara dengan Rp 1.396.600) yang oleh manajemen dianggap memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

7. INVENTORIES (continued)

The movement in the allowance for inventory is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	113,080	142,369	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pemulihan)	<u>109,770</u>	<u>(29,289)</u>	<i>Addition/(reversal)</i>
Saldo akhir	<u><u>222,850</u></u>	<u><u>113,080</u></u>	<i>Ending balance</i>

Management believes that the amount of allowance for inventory is sufficient to cover losses. There are no inventories pledged as collateral.

As at 31 December 2020, the inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2020 amounting to US\$ 162.94 million or equivalent to Rp 2,265,133 (2019: US\$ 100.47 million or equivalent to Rp 1,396,600) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

8. ASET TETAP

8. PROPERTY AND EQUIPMENT

	<u>2020</u>						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73/ Adjustment in relation to implementation of PSAK 73</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung							Directly owned
Tanah	1,317,413	-	3,339	-	-	1,320,752	<i>Land</i>
Bangunan	1,412,653	-	-	63,020	(235,686)	1,239,987	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan toko	2,473,351	-	26,492	80,038	(209,104)	2,370,777	<i>Office and store equipment</i>
Kendaraan	21,861	-	-	-	(474)	21,387	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	307,443	-	30,512	6,399	-	344,354	<i>Machinery and equipment</i>
Aset dalam pembangunan	<u>107,077</u>	<u>-</u>	<u>107,381</u>	<u>(149,457)</u>	<u>-</u>	<u>65,001</u>	<i>Assets under construction</i>
Sub-jumlah	5,639,798	-	167,724	-	(445,264)	5,362,258	<i>Sub-total</i>
Aset hak-guna							Right-of-use-assets
Bangunan	<u>1,012,298</u>	<u>2,230,025</u>	<u>393,236</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,635,559</u>	<i>Buildings</i>
	<u>6,652,096</u>	<u>2,230,025</u>	<u>560,960</u>	<u>-</u>	<u>(445,264)</u>	<u>8,997,817</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Directly owned
Bangunan	(290,348)	-	(34,647)	-	107,385	(217,610)	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan toko	(1,808,066)	-	(44,249)	-	142,429	(1,709,886)	<i>Office and store equipment</i>
Kendaraan	(21,262)	-	(262)	-	429	(21,095)	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	<u>(235,597)</u>	<u>-</u>	<u>(139,471)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(375,068)</u>	<i>Machinery and equipment</i>
Sub-jumlah	(2,355,273)	-	(218,629)	-	250,243	(2,323,659)	<i>Sub-total</i>
Aset hak-guna							Right-of-use-assets
Bangunan	<u>(301,971)</u>	<u>(1,635,268)</u>	<u>(262,581)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(2,199,820)</u>	<i>Buildings</i>
	<u>(2,657,244)</u>	<u>(1,635,268)</u>	<u>(481,210)</u>	<u>-</u>	<u>250,243</u>	<u>(4,523,479)</u>	
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	<u>(1,024,632)</u>	<u>(211,834)</u>	<u>(475,970)</u>	<u>-</u>	<u>171,334</u>	<u>(1,541,102)</u>	<i>Provision for impairment of property and equipment</i>
Nilai buku bersih	<u><u>2,970,220</u></u>					<u><u>2,933,236</u></u>	<i>Net book value</i>

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	2019					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ <i>Transfer from assets under construction</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Directly owned
Tanah	1,278,148	-	39,265	-	1,317,413	Land
Bangunan	1,565,411	492	14,306	(167,556)	1,412,653	Buildings
Peralatan kantor dan toko	2,740,733	102,473	162,157	(532,012)	2,473,351	Office and store equipment
Kendaraan	23,790	-	-	(1,929)	21,861	Vehicles
Mesin dan peralatan	224,157	81,096	13,204	(11,014)	307,443	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	<u>71,507</u>	<u>253,606</u>	<u>(218,036)</u>	<u>-</u>	<u>107,077</u>	Assets under construction
Sub-jumlah	5,903,746	437,667	10,896	(712,511)	5,639,798	Sub-total
Aset sewa pembiayaan						Finance leased assets
Bangunan	<u>1,121,764</u>	<u>-</u>	<u>(10,896)</u>	<u>(98,570)</u>	<u>1,012,298</u>	Buildings
	<u>7,025,510</u>	<u>437,667</u>	<u>-</u>	<u>(811,081)</u>	<u>6,652,096</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Directly owned
Bangunan	(342,734)	(27,518)	66,347	13,557	(290,348)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(2,017,163)	(120,828)	64	329,861	(1,808,066)	Office and store equipment
Kendaraan	(21,606)	(1,540)	-	1,884	(21,262)	Vehicles
Mesin dan peralatan	(196,799)	(39,797)	-	999	(235,597)	Machinery and equipment
Sub-jumlah	(2,578,302)	(189,683)	66,411	346,301	(2,355,273)	Sub-total
Aset sewa pembiayaan						Finance leased assets
Bangunan	<u>(265,075)</u>	<u>(28,620)</u>	<u>(66,411)</u>	<u>58,135</u>	<u>(301,971)</u>	Buildings
	<u>(2,843,377)</u>	<u>(218,303)</u>	<u>-</u>	<u>404,436</u>	<u>(2,657,244)</u>	
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	<u>(1,399,333)</u>	<u>(22,200)</u>	<u>-</u>	<u>396,901</u>	<u>(1,024,632)</u>	Provision for impairment of property and equipment
Nilai buku bersih	<u><u>2,782,800</u></u>				<u><u>2,970,220</u></u>	Net book value

Penyusutan sejumlah Rp 481.210 (2019: Rp 218.303) dibebankan sebagai beban usaha.

Depreciation of Rp 481,210 (2019: Rp 218,303) was charged to operating expenses.

Penyisihan penurunan nilai aset tetap diatribusikan terhadap peralatan kantor dan toko.

Allowance for impairment of property and equipment is attributable to office and store equipment.

Pada 31 Desember 2020, Grup mempunyai beberapa lokasi tanah yang terdiri dari beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa hak antara 3 tahun sampai dengan 35 tahun. Grup yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As at 31 December 2020, the Group had several locations of land consisting of several Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining term ranging from 3 to 35 years. The Group's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2020 sebesar US\$ 554,38 juta atau setara dengan Rp 7.819.462 (2019: US\$ 102,71 juta atau setara dengan Rp 1.427.775) dinilai manajemen Grup memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan dan bangunan dalam kondisi belum siap pakai.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 75% - 90% dari total nilai kontrak. Aset dalam pembangunan per 31 Desember 2020 diperkirakan akan selesai pada tahun 2021.

Pada 31 Desember 2020, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan nilai perolehan Rp 1.459.908 (2019: Rp 1.304.096).

Nilai wajar properti Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan laporan penilai independen (Tingkat 2*) adalah sebesar Rp 6.475.887.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas aset bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan. Dengan penurunan secara signifikan pada pendapatan bersih dan hasil usaha segmen makanan di tahun berjalan, manajemen telah melakukan pengujian penurunan nilai atas aset tetap pada segmen makanan. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas).

*) Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

The Group's property and equipment were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2020 amounting to US\$ 554,38 million or equivalent to Rp 7,819,462 (2019: US\$ 102.71 million or equivalent to Rp 1,427,775) is considered adequate by the Group's management to cover possible losses arising from such risks.

Assets under construction comprised of machinery, equipment and building which are not ready for use.

As at 31 December 2020 and 2019, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 75% - 90% of total value of contract. Assets under construction as at 31 December 2020 are estimated to be completed by 2021.

As at 31 December 2020, the Group has fully depreciated property and equipment which are still being used with the cost of Rp 1,459,908 (2019: Rp 1,304,096).

The total fair value of the Group's property as at 31 December 2020 and 2019 based on valuation report from independent appraisers (Level 2) was Rp 6,475,887.*

In accordance with the Group's accounting policies, management tests its property and equipments for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. With the significant decrease in the net revenue and results of food segment for the year, management has assessed the impairment for its property and equipments on food segment. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

*) Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions").

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual sebagai jumlah terpulihkan. Pendekatan pendapatan mencakup prediksi nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode arus kas diskontoan yang digunakan meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang. Pendekatan ini dikategorikan sebagai level 3 dalam hirarki nilai wajar.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah yang dapat dipulihkan pada 31 Desember 2020 meliputi perkiraan pertumbuhan pendapatan selama periode 5 tahun kedepan dan tingkat diskonto sebesar 12%.

Pada 31 Desember 2020, jumlah terpulihkan untuk unit penghasil kas atas aset tetap segmen makanan adalah sebesar Rp nihil. Manajemen telah membukukan tambahan penyisihan penurunan nilai atas seluruh aset tetap segmen makanan sebesar Rp 475.970 di tahun berjalan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminakan.

Perhitungan keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Harga perolehan	82,899	190,164
Akumulasi penyusutan	<u>(64,950)</u>	<u>(175,398)</u>
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	17,949	14,766
Hasil penjualan aset tetap	<u>(22,115)</u>	<u>(27,759)</u>
Keuntungan penjualan aset tetap	<u><u>(4,166)</u></u>	<u><u>(12,993)</u></u>

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

The Group used an income approach to assess fair value less cost to sales as recoverable values. The income approach comprises predicting the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The discounted cash flow ("DCF") method was used which involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money. This approach is considered as level 3 under the fair value hierarchy.

The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 December 2020 include the estimated revenue growth over next 5 years and a discount rate of 12%.

As at 31 December 2020, the recoverable values of the CGU on property and equipments for food segment amounting to Rp nil. Management has recognised an additional provision for impairment of all fixed assets in the food segment amounting to Rp 475,970 during current year.

Based on management review, the net book value of property and equipment after deducted by provision for impairment does not exceed its recoverable amount.

There is no property and equipment pledged as collateral.

The calculation of the gain on sale of property and equipment is as follows:

Acquisition cost
Accumulated depreciation
Carrying value of property and equipment sold
Proceeds from sale of property and equipment
Gain on sale of property and equipment

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

9. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

9. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>2020</u>	<u>2019*)</u>	
Rupiah	620,315	1,073,167	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	<u>80,017</u>	<u>53,588</u>	<i>US Dollar</i>
	<u><u>700,332</u></u>	<u><u>1,126,755</u></u>	
Saldo ini merupakan utang atas pembelian persediaan.		<i>This balance represents payables for inventory purchases.</i>	

10. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

10. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud lainnya	90,424	102,786	<i>Acquisition of property and equipment and other intangible assets</i>
Iklan dan promosi	48,884	36,088	<i>Advertising and promotion</i>
Uang jaminan penyewa	35,258	39,900	<i>Refundable tenant deposits</i>
Utilitas	34,635	39,244	<i>Utilities</i>
Kupon belanja Hero	14,995	20,863	<i>Hero shopping voucher</i>
Pemeliharaan	18,240	19,963	<i>Maintenances</i>
Distribusi	6,179	4,105	<i>Distribution</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>31,025</u>	<u>26,902</u>	<i>Others (below Rp 2,000 each)</i>
	<u><u>279,640</u></u>	<u><u>289,851</u></u>	
Rupiah	269,565	284,539	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>10,075</u>	<u>5,312</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u><u>279,640</u></u>	<u><u>289,851</u></u>	

11. AKRUAL

11. ACCRUED EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Sewa	66,026	48,427	<i>Rent</i>
Jasa profesional	45,615	28,643	<i>Professional fee</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	41,358	99,474	<i>Repairs and maintenance</i>
Iklan dan promosi	31,996	15,609	<i>Advertising and promotion</i>
Utilitas	23,394	29,524	<i>Utilities</i>
Distribusi	20,526	27,290	<i>Distribution</i>
Keamanan	11,911	14,363	<i>Security</i>
Biaya waralaba	7,753	13,906	<i>Franchise fee</i>
Ijin usaha	3,508	2,077	<i>Business license</i>
Biaya perjalanan	130	1,498	<i>Travelling</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>17,033</u>	<u>10,215</u>	<i>Others (below Rp 2,000 each)</i>
	<u><u>269,250</u></u>	<u><u>291,026</u></u>	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 29.

*) As restated, refer to Note 29.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

12. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

12. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:			<i>Employee benefit obligations in consolidated statements of financial position consist of:</i>
- Imbalan pensiun	93,802	89,719	<i>Pension benefits -</i>
- Imbalan jangka panjang lainnya	<u>25,624</u>	<u>29,839</u>	<i>Other long-term benefits -</i>
	119,426	119,558	
Kewajiban imbalan kerja lainnya - jangka pendek	<u>153,567</u>	<u>175,513</u>	<i>Other employee benefit obligation - short-term</i>
	<u><u>272,993</u></u>	<u><u>295,071</u></u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(162,555)</u>	<u>(188,464)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>110,438</u>	<u>106,607</u>	<i>Non-current portion</i>
Dibebankan pada laba rugi:			<i>Profit or loss charge for:</i>
Imbalan pensiun	117,171	214,890	<i>Pension benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>3,999</u>	<u>6,044</u>	<i>Other long-term benefits</i>
	<u>121,170</u>	<u>220,934</u>	
Pengukuran kembali untuk: Imbalan pensiun	<u>(4,767)</u>	<u>(6,617)</u>	<i>Remeasurement for: Pension benefits</i>
Jumlah kumulatif kerugian aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya, adalah sebagai berikut:			<i>Cumulative actuarial losses recognised in other comprehensive losses, are as follows:</i>
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	661	7,278	<i>Beginning balance</i>
Kerugian aktuarial tahun berjalan	<u>(4,767)</u>	<u>(6,617)</u>	<i>Actuarial losses for the year</i>
Saldo akhir	<u>(4,106)</u>	<u>661</u>	<i>Ending balance</i>

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the period is as follows:

	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefits</i>		Jumlah/Total		
	2020	2019	2020	2019	2020	2019	
Pada awal tahun	89,719	100,305	29,839	38,017	119,558	138,322	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	12,143	12,174	2,985	3,525	15,128	15,699	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	6,504	7,386	1,669	2,201	8,173	9,587	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali:							<i>Remeasurements:</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi geografik	(1,242)	-	(1)	-	(1,243)	-	<i>Actuarial losses from change in demographic assumptions</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	11,142	16,393	1,182	1,835	12,324	18,228	<i>Actuarial losses from change in financial assumptions</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul penyesuaian pengalaman	(5,133)	(9,774)	146	3,314	(4,987)	(6,460)	<i>Actuarial (gains)/losses from experience losses adjustment</i>
Kurtailmen	(9,447)	(30,322)	(4,073)	(11,369)	(13,520)	(41,691)	<i>Curtailment</i>
Pembayaran dari program: Imbalan yang dibayarkan	<u>(9,884)</u>	<u>(6,443)</u>	<u>(6,123)</u>	<u>(7,684)</u>	<u>(16,007)</u>	<u>(14,127)</u>	<i>Payment from plans: Benefits paid</i>
	<u>93,802</u>	<u>89,719</u>	<u>25,624</u>	<u>29,839</u>	<u>119,426</u>	<u>119,558</u>	

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

12. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

12. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja pada 31 Desember 2020 dilakukan oleh PT Towers Watson Purbajaga, aktuaris independen, dalam laporan proyeksi aktuaris tanggal 26 Februari 2021 berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the employee benefits obligations as at 31 December was prepared by PT Towers Watson Purbajaga, an independent actuary, on its projection actuary report dated 26 February 2021 based on the Company's Collective Labour Agreement and Labor Law No. 13/2003. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	6.25%	7.00%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	4.0% - 5.50%	3.70% - 8.50%	<i>Salary increment rate</i>

Perseroan dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2u). Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah Rp 28.299 kepada DPLK tersebut.

In order to fund the pension benefit obligations the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Note 2u). Expected contributions to post-employment benefit plans for the tahun ending 31 December 2020 are Rp 28,299 to the DPLK.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by 6.69%</i>	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by 7.75%</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1.00%	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by 6.02%</i>	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by 4.84%</i>	<i>Salary growth rate</i>

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

12. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

12. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti - bersih yang tidak terdiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The maturity of undiscounted defined benefit obligations - net as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	8,988	12,951	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 2 dan 10 tahun	175,016	182,576	<i>Between 2 and 10 years</i>
Antara 11 dan 20 tahun	183,499	233,351	<i>Between 11 and 20 years</i>
Di atas 20 tahun	<u>107,030</u>	<u>364,768</u>	<i>Beyond 20 years</i>
	<u><u>474,533</u></u>	<u><u>793,646</u></u>	

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 8.37 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 8.37 years.

13. LIABILITAS SEWA

13. LEASE LIABILITIES

	<u>1 Januari/ January 2020</u>	<u>Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73/ Adjustment in relation to implementation of PSAK 73</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Beban bunga/ Interest expense</u>	<u>Pembayaran/ Payment</u>	<u>Pemutusan/ Termination</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Liabilitas sewa	-	686,097	267,940	84,153	(189,354)	(135,895)	702,941	<i>Lease liabilities</i>

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2020 are as follows:

	<u>2020</u>	
Liabilitas sewa bruto (lihat Catatan 3(v))	975,847	<i>Gross lease liabilities (see Note 3(v))</i>
Beban keuangan di masa depan atas sewa	<u>(272,906)</u>	<i>Future finance charges on leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u><u>702,941</u></u>	<i>Present value of lease liabilities</i>
	<u>2020</u>	
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:		<i>The present value of lease liabilities is as follows:</i>
Kurang dari 1 tahun	155,427	<i>Less than 1 year</i>
Antara 1 tahun dan 5 tahun	339,421	<i>Between 1 year and 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	<u>208,093</u>	<i>More than 5 years</i>
	702,941	
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(155,427)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>547,514</u></u>	<i>Non-current portion</i>

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka - lancar

a. Prepaid taxes - current

	2020	2019	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax:</i>
- 2017	32,728	-	2017 -
- 2016	26,089	26,089	2016 -
- 2015	10,907	15,515	2015 -
	69,724	41,604	
Pajak pertambahan nilai	31,904	108,805	<i>Value added tax</i>
	101,628	150,409	
Entitas anak			Subsidiary
Pajak pertambahan nilai	3,169	-	<i>Value added tax</i>
	104,797	150,409	

b. Pajak dibayar dimuka - tidak lancar

b. Prepaid taxes - non-current

	2020	2019	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax:</i>
- 2020	56,928	-	2020 -
- 2019	107,150	102,255	2019 -
- 2018	-	75,256	2018 -
- 2017	-	32,728	2017 -
	164,078	210,239	
Entitas anak			Subsidiary
Pajak penghasilan badan	1,101	-	<i>Corporate income tax</i>
	165,179	210,239	

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	2020	2019	
Perseroan			The Company
Pajak pertambahan nilai	12,349	-	<i>Value added tax</i>
Lain-lain:			<i>Others:</i>
- Pajak penghasilan pasal 21, 23, 26 dan pajak final	6,082	11,248	<i>Income tax article - 21, 23, 26 and final tax</i>
- Pajak pembangunan dan undian	2,761	9,151	<i>Development and - lottery taxes</i>
	21,192	20,399	

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

d. Income tax expenses/(benefit)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perseroan			The Company
Kini:			Current:
- Penyesuaian tahun lalu	37,121	-	Adjustment on prior year -
Tangguhan:			Deferred:
- Tahun berjalan	150,348	(36,311)	Current year -
- Penyesuaian tahun lalu	<u>-</u>	<u>21,423</u>	Adjustment on prior year -
	<u>187,469</u>	<u>(14,908)</u>	

(i) Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dengan rugi pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

(i) *The reconciliation between the loss before income tax and tax loss for the years ended 31 December 2020 and 2019 is as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan *)	(1,027,133)	(43,124)	Consolidated loss before income tax *)
Dikurangi: rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(362)</u>	<u>-</u>	Deduct: loss before incoming tax of subsidiary
Rugi Perseroan sebelum pajak penghasilan	(1,026,771)	(43,124)	Loss before income tax of the Company
Beban yang tidak dapat dikurangkan	214,103	198,406	Non deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	(113,966)	(244,284)	Income subject to final tax
Realisasi penurunan nilai aset tetap	(61,416)	(331,057)	Realisation impairment of property and equipment
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	202,769	98,852	Unrecognised deferred tax assets
Penyisihan untuk persediaan	97,713	(9,200)	Provision for inventories
Kewajiban imbalan kerja	(133)	(25,382)	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi	13,570	69,536	Accruals and provisions
Liabilitas sewa	28,038	-	Lease liabilities
Perbedaan komersial dan fiskal beban penyusutan dari aset tetap	<u>(103,056)</u>	<u>(135,163)</u>	Difference between commercial and fiscal depreciation of property and equipment
Rugi pajak	(749,149)	(421,416)	Tax loss
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka	<u>56,928</u>	<u>102,255</u>	Prepaid taxes
Lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>56,928</u>	<u>102,255</u>	Corporate income taxes overpayment

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 29.

*) As restated, refer to Note 29.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)	2020	2019	d. Income tax expenses/(benefit) (continued)
(ii) Rekonsiliasi antara beban/(manfaat) pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perhitungan teoritis rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:			(ii) The reconciliation between income tax expenses/(benefit) and the theoretical tax amount on the consolidated loss before income tax is as follows:
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian *)	(1.027,133)	(43,124)	Consolidated loss before income tax *)
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(225,969)	(10,781)	Tax calculated at applicable tax rate
Penghasilan kena pajak final	(25,073)	(61,071)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	47,103	10,808	Non-deductible expenses
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	154,260	54,529	Unrecognised deferred tax assets
Penurunan nilai aset	44,589	-	Impairment of fixed asset
Rugi pajak yang tidak diakui	164,911	-	Unrecognised tax losses
Penyesuaian tarif pajak	(9,474)	-	Adjustment on tax rate
Penyesuaian pajak tahun lalu	37,121	21,423	Prior year tax adjustment
Beban/(manfaat) pajak penghasilan	187,469	(14,908)	Income tax expenses/(benefit)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah rugi pajak untuk tahun fiskal 2020 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of tax loss for 2020 fiscal year is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

e. Aset pajak tangguhan-bersih

e. Deferred tax assets-net

	1 Januari/ January 2020	Penyesuaian tahun lalu/ Adjustment on prior year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba/rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss **)	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income **)	31 Desember/ December 2020	
Akumulasi rugi pajak	154,260	-	(154,260)	-	-	Accumulated tax losses
Cadangan untuk persediaan	36,491	-	17,117	-	53,608	Allowance for inventories
Kewajiban imbalan kerja	29,888	-	(6,872)	1,049	24,065	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi lainnya	77,383	-	(18,498)	-	58,885	Other accruals and provision
Liabilitas sewa	-	-	6,168	-	6,168	Lease liabilities
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(139,622)	-	5,998	-	(133,624)	Difference between financial reporting and tax net book values of property and equipment
	158,400	-	(150,347)	1,049	9,102	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 29.

*) As restated, refer to Note 29.

***) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (lihat Catatan 14h).

***) Including adjustment due to changes in tax rates (see Note 14h).

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan-bersih (lanjutan)

e. Deferred tax assets-net (continued)

	<u>1 Januari/ January 2019</u>	<u>Penyesuaian tahun lalu/ Adjustment on prior year</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan lab a rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Akumulasi rugi pajak	70,329	(21,423)	105,354	-	154,260	Accumulated tax losses
Cadangan untuk persediaan	38,791	-	(2,300)	-	36,491	Allowance for inventories
Kewajiban imbalan kerja	34,580	-	(6,346)	1,654	29,888	Employee benefit obligations
Akrua dan provisi lainnya	117,610	-	(40,227)	-	77,383	Other accruals and provision
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(119,472)	-	(20,150)	-	(139,622)	Difference between financial reporting and tax net book values of property and equipment
	<u>141.838</u>	<u>(21.423)</u>	<u>36.331</u>	<u>1.654</u>	<u>158.400</u>	

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2020 and 2019 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

Analisis dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The analysis of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan:			Deferred tax assets to be recovered:
- Dalam waktu 12 bulan	120,638	144,260	Within 12 months -
- Lebih dari 12 bulan	22,088	153,762	After more than 12 months -
	<u>142,726</u>	<u>298,022</u>	
Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan:			Deferred tax liabilities to be recovered:
- Dalam waktu 12 bulan	(22,672)	(35,240)	Within 12 months -
- Lebih dari 12 bulan	(110,952)	(104,382)	After more than 12 months -
	<u>(133,624)</u>	<u>(139,622)</u>	
Aset pajak tangguhan-bersih	<u>9,102</u>	<u>158,400</u>	Deferred tax assets-net

f. Surat ketetapan pajak

f. Tax assessment letters

Tahun pajak 2019

2019 fiscal year

Pada bulan Oktober 2020, Perseroan menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk berbagai jenis pajak. Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, pemeriksaan pajak tersebut masih dalam proses

In October 2020, the Company received a tax audit instruction letter for all taxes audit. As of the date of this consolidated financial statement, the tax audit is still in process.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

f. Tax assessment letters (continued)

Tahun pajak 2018

2018 fiscal year

Pada bulan Juni 2020, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp 74.688 dari Rp 75.256 yang diklaim oleh Perseroan. Perseroan juga menerima SKP kurang bayar atas pajak pertambahan nilai ("PPN") termasuk bunga sebesar Rp 6.164.

In June 2020, the Company received a tax assessment letter for overpayment of corporate income tax amounting to Rp 74,688 instead of Rp 75,256 as claimed by the Company. The Company had also received a tax assessment letter for underpayment of value added tax ("VAT") including interest amounting to Rp 6,164.

Pada bulan Juli 2020, Perseroan menerima pengembalian pajak untuk pajak penghasilan badan. Pada bulan September 2020, Perseroan mengajukan keberatan ke kantor pajak sebesar Rp 5.819. Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, keberatan tersebut masih dalam proses

In July 2020, the Company received refund for corporate income tax. In September 2020, the Company filed the objection to the tax office for VAT amounting to Rp 5,819. As of the date of this consolidated financial statements, the objection is still in process.

Tahun pajak 2017

2017 fiscal year

Pada bulan Agustus 2019, Perseroan menerima SKP yang menyatakan lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp 26.278 dari Rp 59.006 yang diklaim oleh Perseroan. Perseroan juga menerima SKP yang menyatakan kurang bayar atas PPN termasuk bunga sebesar Rp 74.583. Perseroan telah mengajukan keberatan ke DJP pada bulan November 2019 terkait dengan pajak penghasilan badan dan PPN masing - masing sebesar Rp 32.728 dan Rp 74.583.

In August 2019, the Company received a tax assessment letter for overpayment of corporate income tax amounting to Rp 26,278 instead of Rp 59,006 as claimed by the Company. The Company had also received a tax assessment letter for underpayment of VAT including interest amounting to Rp 74,583. The Company filed objection letters to DGT in November 2019 in relation to the corporate income tax and VAT of Rp 32,728 and Rp 74,583, respectively.

Pada bulan September 2020, Perseroan menerima surat keputusan DJP yang menerima sebagian keberatan atas kurang bayar PPN. Selanjutnya, Perseroan mengajukan banding ke pengadilan pajak atas pajak penghasilan badan dan PPN masing-masing sebesar Rp 32.728 dan Rp 68.261 ke pengadilan pajak di bulan Januari 2021 dan Desember 2020. Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, banding tersebut masih dalam proses.

In September 2020, the Company has received decision letter from DGT which approved for certain amount of underpayment VAT. Further, the Company submitted appeal to the Tax Court for the corporate income tax and VAT amounting to Rp 32,728 and Rp 68,261, respectively, in period January 2021 and December 2020. As of the date of this consolidated financial statements, the appeal is still in process.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016

Pada bulan Agustus 2018, Perseroan menerima SKP yang menyatakan kurang bayar atas pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai termasuk bunga, masing - masing sebesar Rp 352.777 dan Rp 193.493. Perseroan juga menerima beberapa SKP lainnya yang menyatakan kurang bayar atas beberapa pajak penghasilan lainnya termasuk bunga sebesar Rp 19.977 dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak pertambahan nilai sebesar Rp 24.234.

Perseroan mengajukan keberatan atas seluruh SKP kurang bayar dan STP tersebut ke kantor pajak pada bulan Oktober 2018.

Pada bulan Juni 2019, Perseroan menerima surat keputusan Direktur Jendral Pajak ("DJP") yang mengabulkan seluruh keberatan terkait pajak pertambahan nilai termasuk bunga dan STP sebesar Rp 217.727. Perseroan juga menerima surat keputusan pada bulan Maret dan September 2019 yang mengabulkan sebagian keberatan terkait pajak penghasilan badan dan lainnya masing - masing sebesar Rp 11.474 dan Rp 16.669.

Perseroan mengajukan banding atas sisanya sebesar Rp 344.611 kepada pengadilan pajak pada bulan Desember 2019. Pada bulan Agustus 2020, Perseroan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak Atas Surat Tagihan PPN sebesar Rp 24.052 yang digunakan untuk mengkompensasikan pembayaran terhadap kasus pajak penghasilan badan tahun 2014. Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, banding tersebut masih dalam proses.

Tahun pajak 2015

Pada 31 Desember 2017, Perseroan masih memiliki surat keberatan ke kantor pajak terkait dengan SKP kurang bayar PPN dan lebih bayar pajak penghasilan badan masing - masing sebesar Rp 34.051 dan Rp 15.515. Pada bulan November 2018, Perseroan menerima surat keputusan DJP yang menolak keberatan dan hanya mengabulkan sebagian sebesar Rp 197. Selanjutnya, Perseroan mengajukan banding pada bulan Februari 2019. Pada bulan November 2019, Perseroan menerima surat keputusan dari pengadilan pajak yang mengabulkan banding atas PPN sebesar Rp 34.051.

14. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

2016 fiscal year

In August 2018, the Company received tax assessment letters confirming underpayment of corporate income tax and value added tax including interest amounting to Rp 352,777 and Rp 193,493, respectively. The Company had also received tax assessment letters confirming underpayment for certain income taxes including interest amounting to Rp 19,977 and tax collection letter for value added tax amounting to Rp 24,234.

The Company filed objection letters to the tax office for all of the underpayments and tax collection letter in October 2018.

In June 2019, the Company received decision letters from Director General of Tax ("DGT") granting the objection for all of value added tax including interest and tax collection letter amounting to Rp 217,727. The Company had also received decision letters in period March and September 2019 granting certain objections in relation to corporate income tax and others amounting to Rp 11,474 and Rp 16,669, respectively.

The Company filed an appeal amounting Rp 344,611 to the tax court in December 2019. In August 2020, the company received tax overpayment refund order on VAT Collection Letter amounting Rp 24,052 that used to compensated the payment for corporate income tax 2014 fiscal year. As of the date of this consolidated financial statements, the appeal is still in process.

2015 fiscal year

As of 31 December 2017, the Company still has objection letters to tax office in relation to underpayment assessment letters of value added tax and overpayment assessment letters for corporate income tax amounting to Rp 34,051 and Rp 15,515, respectively. In November 2018, the Company received the decision letters from DGT rejecting the objection and only granting certain amounts of Rp 197. Subsequently, the Company submit appeal in February 2019. In November 2019, the Company received decision letter from tax court granting the appeal on value added tax amounting to Rp 34,051.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2015 (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2020, Perseroan telah menerima Surat Putusan Pengadilan Pajak yang menolak seluruh banding atas Pajak Penghasilan Badan. Perseroan telah mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada November 2020 hingga tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, peninjauan kembali masih dalam proses.

Tahun pajak 2014

Pada bulan Desember 2018, Perseroan menerima surat keputusan dari pengadilan pajak yang mengabulkan seluruh banding atas lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 36.435 dari Rp 9.761 yang ditetapkan oleh DJP.

Pada bulan April 2019, Perseroan menerima surat notifikasi dari pengadilan pajak sehubungan dengan peninjauan kembali yang diajukan DJP menggugat keputusan pengadilan pajak. Pada bulan Maret 2020, Perseroan telah menerima putusan Mahkamah Agung yang menerima permohonan peninjauan kembali oleh DJP. Perseroan telah menyelesaikan pembayaran ke DJP.

Tahun pajak 2013

Pada bulan November 2018, Perseroan menerima SKP kurang bayar pajak penghasilan badan termasuk bunga sebesar Rp 177.420. Perseroan mengajukan surat keberatan ke kantor pajak pada bulan Februari 2019 yang selanjutnya ditolak DJP di bulan September 2019. Perseroan mengajukan banding ke pengadilan pajak pada bulan Desember 2019. Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, banding tersebut masih dalam proses.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

14. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

2015 fiscal year (continued)

In August 2020, the Company has received decision letter from Tax Court rejecting the appeal on corporate income tax. The Company has submitted judicial review to Supreme Court in November 2020. As of the date of this consolidated financial statements, the judicial review is still in process.

2014 fiscal year

In December 2018, the Company received a decision letter from tax court granting all appeal on overpayment of corporate income tax amounting to Rp 36,435 instead of Rp 9,761 as assessed by DGT.

In April 2019, the Company received notification letter from tax court in relation to the judicial review submitted by DGT against the tax court's decision. In March 2020, the Company received the Supreme Court decision to accept the judicial review filed by DGT. The Company has settled the payment to DGT.

2013 fiscal year

In November 2018, the Company received a tax assessment letter for underpayment of corporate income tax including interest amounting to Rp 177,420. The Company has filed objection letter to the tax office in February 2019 which subsequently rejected by DGT in September 2019. The Company filed appeal to the tax court in December 2019. As of the date of this consolidated financial statements, the appeal is still in process.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, each company submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

h. Tarif pajak

Pada bulan Maret 2020, diberlakukan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020. Perpu ini berlaku efektif pada Tahun Pajak 2020 dan 2021 yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan Perseroan yaitu sebesar 22% dan akan turun menjadi 20% mulai Tahun Pajak 2022.

h. Tax rates

In March 2020, A Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020 was enacted. The Perpu was effective applicable in Tax Year 2020 and 2021 and provided a 22% flat rate of corporate income tax, further reduced to 20% for Tax Year 2022 onwards.

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares		Nilai/Value		%		
	2020	2019	2020	2019	2020	2019	
Mulgrave Corporation BV The Dairy Farm Company, Limited ⁷	2,660,194,960	2,660,194,960	133,010	133,010	63.59%	63.59%	Mulgrave Corporation BV The Dairy Farm Company, Limited ⁷
PT Hero Pusaka Sejati Masyarakat	1,075,607,367	1,042,259,487	52,315	52,113	25.71%	24.91%	PT Hero Pusaka Sejati Publics
	112,123,931	112,123,931	5,606	5,606	2.68%	2.68%	
	335,707,742	369,055,622	18,251	18,453	8.02%	8.82%	
	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,183,634,000</u>	<u>209,182</u>	<u>209,182</u>	<u>100%</u>	<u>100%</u>	

⁷ Jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui Credit Lyonnais Securities Asia Ltd.

⁷ Number of shares include shares owned by the shareholder through Credit Lyonnais Securities Asia Ltd.

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

16. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

Represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

	2020	2019	
Agio saham:			Share premium:
- Penawaran Perdana tahun 1989	10,943	10,943	Initial Public Offering year 1989 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1990	49,413	49,413	Rights Issue year 1990 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1992	14,821	14,821	Rights Issue year 1992 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	56,472	56,472	Rights Issue year 2001 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2013	2,935,131	2,935,131	Rights Issue year 2013 -
	<u>3,066,780</u>	<u>3,066,780</u>	
Dikurangi:			Less:
- Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)	(58,825)	Bonus shares year 1993 -
- Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	(1,599)	(1,599)	Rights Issue costs year 2001 -
- Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2013	(18,296)	(18,296)	Rights Issue costs year 2013 -
	<u>(78,720)</u>	<u>(78,720)</u>	
	<u>2,988,060</u>	<u>2,988,060</u>	

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

17. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan suatu perseroan terbatas untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Perseroan telah membuat cadangan wajib sebesar Rp 42.000 (20%) dari modal ditempatkan dan disetor.

17. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by the Law No. 40/2007, requires a limited liability company to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. The Company has made a statutory reserve amounting to Rp 42,000 (20%) of the Company's issued and paid up capital.

18. LABA PER SAHAM DASAR

18. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2020	2019*)	
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham	(1.214.602)	(28.216)	Loss for the year attributable to shareholders
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	4.183.634.000	4.183.634.000	Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)
Rugi bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	(290)	(7)	Basic loss per share (full Rupiah)
Perseroan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.			The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

19. PENDAPATAN BERSIH

19. NET REVENUE

	2020	2019*)	
Pendapatan kotor	10,140,628	14,138,516	Gross revenue
Potongan rabat	(1,246,843)	(1,957,491)	Sales rebates
	8.893.785	12.181.025	
Pendapatan kotor:			Gross revenue:
Pendapatan eceran	9,880,624	13,730,547	Retail
Pendapatan konsinyasi	835,020	1,266,994	Consignment
	10,715,644	14,997,541	
Potongan rabat	(1,246,843)	(1,957,491)	Sales rebates
Biaya konsinyasi	(575,016)	(859,025)	Consignment cost
	8.893.785	12.181.025	
Tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi.			There were no revenue from related party.
Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.			There were no revenue from third party customers exceeding 10% of total net revenue.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 29.

*) As restated, refer to Note 29.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

20. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

20. EXPENSES BY NATURE

a. Beban pokok pendapatan

a. Cost of revenue

	<u>2020</u>	<u>2019*)</u>	
Persediaan untuk dijual - awal	1,724,444	1,784,228	<i>Merchandise for sale - beginning</i>
Pembelian - bersih dan biaya persediaan lainnya	<u>6,037,223</u>	<u>8,702,882</u>	<i>Purchases - net and other inventory cost</i>
	7,761,667	10,487,110	
Persediaan untuk dijual - akhir	(1,377,517)	(1,724,444)	<i>Merchandise for sale - ending</i>
Perubahan provisi untuk persediaan	<u>109,770</u>	<u>(29,289)</u>	<i>Change in provision for inventories</i>
Beban pokok pendapatan	<u><u>6,493,920</u></u>	<u><u>8,733,377</u></u>	<i>Cost of revenue</i>
Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.			<i>There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.</i>

b. Beban usaha

b. Operating expenses

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Gaji dan tunjangan	1,160,993	1,162,234	<i>Salaries and allowances</i>
Penyusutan dan amortisasi	481,786	218,758	<i>Depreciation and amortisation</i>
Penurunan nilai aset tetap	475,970	-	<i>Impairment of plant and equipments</i>
Utilitas	225,602	299,280	<i>Utilities</i>
Administrasi kantor	177,612	193,568	<i>Office administration</i>
Sewa	167,248	542,601	<i>Rent</i>
Iklan dan promosi	151,293	296,938	<i>Advertising and promotion</i>
Jasa profesional	116,378	81,707	<i>Professional fees</i>
Distribusi	104,792	120,993	<i>Distribution</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	100,907	139,012	<i>Repair and maintenance</i>
Keamanan	72,610	101,281	<i>Security</i>
Administrasi kartu kredit bank	57,995	50,934	<i>Credit cards bank charges</i>
Biaya waralaba	51,650	54,586	<i>Franchise fee</i>
Penurunan nilai akun piutang	46,348	16,338	<i>Impairment of account receivables</i>
Pengepakan dan pelabelan harga	35,824	44,920	<i>Packaging and price labelling</i>
Biaya pajak final	31,566	23,399	<i>Final tax expenses</i>
Ijin usaha	28,513	23,803	<i>Business licenses</i>
Asuransi	25,470	22,704	<i>Insurance</i>
Telekomunikasi	19,883	21,563	<i>Telecommunications</i>
Biaya perjalanan	8,839	62,636	<i>Travelling</i>
Pelatihan dan seminar	2,969	5,792	<i>Training and seminar</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000)	<u>11,136</u>	<u>5,543</u>	<i>Others (below Rp 5,000)</i>
	<u><u>3,554,440</u></u>	<u><u>3,488,590</u></u>	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 29.

*) As restated, refer to Note 29.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

21. PENGHASILAN LAINNYA - BERSIH

21. OTHER INCOME - NET

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pendapatan sewa	88,004	202,895	Rental income
Pendapatan utilitas	24,846	35,079	Utilities income
Kerugian pelepasan aset tetap	(1,064)	(4,211)	Loss on disposal of property and equipment
Kerugian selisih kurs	(663)	(2,204)	Loss on foreign exchange
Kerugian atas nilai wajar	(14,280)	-	Loss on fair value assessment
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>142,176</u>	<u>(674)</u>	Others (below Rp 2,000)
	<u><u>239.019</u></u>	<u><u>230.885</u></u>	

22. LIABILITAS KONTINJENSI

22. CONTINGENT LIABILITIES

Kasus Kemang Pratama

Kemang Pratama Case

Perseroan bersengketa dengan pemilik lahan dari toko Hero Supermarket yang berlokasi di Kemang Pratama, Bekasi (PT Lingkar Cipta Selaras atau "Lincsquare"). Sengketa tersebut dikarenakan ketidaktersediaan amandemen perjanjian sewa, sementara Perseroan masih menempati lokasi sewa.

The Company and its landlord of Hero Supermarket store in Kemang Pratama, Bekasi (PT Lingkar Cipta Selaras or "Lincsquare"). The dispute is on the absent of rental agreement addendum, while the Company are still on the premise.

Sebelumnya, pada tanggal 4 November 2011, Perseroan dan Lincsquare menandatangani MOU guna memperpanjang masa sewa untuk periode 10 tahun berikutnya (sampai dengan tanggal 30 November 2026), lengkap dengan kenaikan harga sewa selama 10 tahun periode perpanjangan tersebut. Namun Lincsquare tidak mengakui MOU tanggal 4 November 2011 tersebut sebagai perjanjian yang mengikat.

Previously, on 4 November 2011, the Company and Lincsquare signed an MOU to extend the existing lease for another 10 years (up to 30 November 2026), complete with the rental increment during the 10 years extension period. However, Lincsquare does not recognize the MOU dated 4 November 2011 as a binding agreement.

Pada tanggal 2 Maret 2018, Lincsquare mengajukan gugatan terhadap Perseroan atas perbuatan melawan hukum kepada Pengadilan Negeri Bekasi sehubungan dengan masalah diatas dan meminta ganti kerugian material senilai Rp 800 juta dan kerugian immaterial senilai Rp 10 miliar. Pengadilan Negeri Bekasi membuat keputusan yang menguntungkan Lincsquare dan keputusan ini ditegaskan kembali oleh Pengadilan Tinggi Jawa Barat.

On 2 March 2018, Lincsquare filed a lawsuit against the Company on tort to the Bekasi District Court on the matter mentioned above and demanded material loss of Rp 800 million and immaterial loss of Rp 10 billion. Bekasi District Court has ruled in favor of Lincsquare and this ruling was upholding by High Court of West Java.

Perseroan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung, pada tanggal 24 Agustus 2018. Pada tanggal 19 Februari 2019, Mahkamah Agung mengeluarkan keputusan yang menolak keputusan Pengadilan Tinggi Jawa Barat.

The Company submitted the cassation to the Supreme Court on 24 August 2018. On 19 February 2019, the Supreme Court issued a decision which to cancel the decision of the West Java High Court.

Pada tanggal 16 Desember 2019, Lincsquare mengajukan peninjauan kembali terhadap Perseroan kepada Mahkamah Agung, dimana Mahkamah Agung diminta untuk membatalkan putusan kasasi dan memperkuat putusan Pengadilan Negeri Bekasi yang meminta kerugian material senilai Rp 716 juta dan kerugian immaterial senilai Rp 10 miliar.

On 16 December 2019, Lincsquare filed a civil review against the Company to the Supreme Court, where Supreme Court to annul the cassation verdict and reinforce the Bekasi District verdict and demanded material loss of Rp 716 million and immaterial loss of Rp 10 billion.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

22. LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Kasus Kemang Pratama (lanjutan)

Pada tanggal 16 Juni 2020, Perseroan mengajukan kontra memori untuk menentang klaim dari Linsquare. Selanjutnya, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan yang menolak peninjauan kembali yang diajukan oleh Linsquare. Keputusan Mahkamah Agung bersifat final dan mengikat.

Kasus Pondok Chandra

Perseroan bersengketa dengan pemilik lahan dari toko Giant Supermarket yang berlokasi di Pondok Chandra, Sidoarjo (PT Mutiara Mandiri Karya atau "PT MMK"). PT MMK mengklaim bahwa Perseroan berkewajiban berdasarkan Perjanjian Sewa yang ada untuk memulihkan tempat tersebut ke kondisi awal perjanjian sewa pada saat berakhirnya perjanjian. Namun, manajemen menegaskan bahwa Perseroan telah melaksanakan kewajibannya untuk menyerahkan tempat tersebut dalam kondisi kosong dan baik sebagaimana disebutkan dalam perjanjian sewa.

Pada tanggal 9 Juli 2020, PT MMK mengajukan gugatan terhadap Perseroan kepada Pengadilan Negeri Tangerang sehubungan dengan masalah diatas dan meminta ganti kerugian penggantian Rp 36,5 miliar, keterlambatan serah terima Rp 3,8 miliar, dan potensi kerugian bisnis Rp 7 miliar.

Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, proses gugatan masih berlangsung di Pengadilan Negeri Tangerang.

22. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

Kemang Pratama Case (continued)

On 16 June 2020, the Company submitted the counter memory of civil review to oppose Linsquare claims. Subsequently, the Supreme Court has issued a decision which to reject the civil review as filed by Linsquare. The Supreme Court decision is final and binding.

Pondok Chandra Case

The Company and its landlord of Giant Supermarket store in Pondok Chandra, Sidoarjo (PT Mutiara Mandiri Karya or "PT MMK"). PT MMK claims that the Company is obliged under the existing Agreement to return the premise to the new condition as at the beginning of the lease agreement when the agreement has expired. Nevertheless, management asserts that the Company has carried out its obligations to handover the premises in an empty and good condition as stated in the lease agreement.

On 9 July 2020, PT MMK filed the lawsuit against the Company to the Tangerang District Court in connection on the matter mentioned above and demanded reinstatement cost Rp 36.5 billion, handover late charges Rp 3.8 billion, and potential business loss Rp 7 billion.

As of the date of this consolidated financial statements, the lawsuit process is still ongoing in the Tangerang District Court.

23. KOMITMEN

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 39.671 (2019: Rp 257.097).

23. COMMITMENTS

As at 31 December 2020, the Group had commitments to purchase property and equipments of Rp 39,671 (2019: Rp 257,097).

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Nature of relationships with related parties

Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Pemilik saham mayoritas/ <i>Majority shareholder</i>	The Dairy Farm Company, Limited	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i>
Entitas sepengendali di 2019/ <i>Entity under common control in 2019</i>	PT Bank Pemata Tbk	Penempatan kas di bank dan penyedia jasa kartu kredit/ <i>Placement of cash in banks and credit card service provider</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	PT Serasi Logistics Indonesia	Jasa logistik dan distribusi/ <i>Logistic and distribution services</i>

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan) **a. Nature of relationships with related parties (continued)**

Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	GCH Retail Malaysia	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Guardian Health and Beauty Sdn. Bhd.	Jasa teknis/ <i>Technical services</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	The Dairy Farm Company, Limited	Penggantian biaya perjalanan dinas/ <i>Reimbursement business trip expense</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	DFI Home Furnishing Ltd	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	PT Archipelago Property Development	Jasa teknis dan penyewaan/ <i>Technical and rental services</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	DFI Brands Limited	Jasa pengadaan barang/ <i>Purchasing services</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Cold Storage Singapore (1983)	Biaya perjalanan dinas/ <i>Business expense</i>
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ <i>An entity controlled by key management personnel</i>	PT Hero Intiputra	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchases of merchandise for sale</i>
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ <i>An entity controlled by key management personnel</i>	PT Mitra Sarana Purnama	Jasa impor dan pembelian barang dagangan/ <i>Import services and purchases of merchandise for sale</i>
Personel manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi **b. Balances and transactions with related parties**

	2020		2019		
	Rp	% ^{**)}	Rp	% ^{**)}	
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Entitas sepengendali	-	-	371	0.01%	<i>Entity under common control</i>
**) % terhadap jumlah aset					**) % of total assets
Piutang usaha					Trade receivable
Entitas sepengendali	-	-	5,428	0.09%	<i>Entity under common control</i>
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci	-	-	1,037	0.02%	<i>An entity controlled by key management personnel</i>
	-	-	6,465	0.11%	
**) % terhadap jumlah aset					**) % of total assets
Piutang lain-lain					Other receivables
Entitas sepengendali	365	0.01%	8,838	0.15%	<i>Entity under common control</i>
**) % terhadap jumlah aset					**) % of total assets
Biaya dibayar dimuka dan uang muka					Prepayment and advances
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci	477	0.01%	1,713	0.03%	<i>An entity controlled by key management personnel</i>
Entitas sepengendali	717	0.01%	735	0.01%	<i>Entity under common control</i>
	1,194	0.02%	2,448	0.04%	
**) % terhadap jumlah aset					**) % of total assets

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/60 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

**24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak
berelasi**

**b. Balances and transactions with related
parties**

	2020		2019		
	Rp	% ^(*)	Rp	% ^(*)	
Utang usaha					Trade payables
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci	784	0.02%	710	0.03%	An entity controlled by key management personnel
**) % terhadap jumlah liabilitas					**) % of total liabilities
Utang lain-lain					Other payables
Entitas sepengendali	15,904	0.53%	14,219	0.66%	Entity under common control
Pemegang saham mayoritas	12,649	0.42%	9,188	0.42%	Majority shareholders
**) % terhadap jumlah liabilitas	28,553	0.95%	23,407	1.08%	**) % of total liabilities
Pembelian					Purchases
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci	83,291	1.36%	102,080	1.18%	An entity controlled by key management personnel
**) % terhadap jumlah pembelian					**) % of total purchase
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
Pemegang saham mayoritas			4,038	0.12%	Majority shareholders
Entitas sepengendali	65,967	1.89%	1,078	0.03%	Entity under common control
**) % terhadap jumlah beban usaha	65,967	1.86%	5,116	0.15%	**) % of total operating expenses
Beban gaji dan tunjangan Direksi					Salaries and allowance of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	12,135	1.08%	16,596	1.43%	Short-term employee benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	229	0.02%	57	0.00%	Other long-term benefit
**) % terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan	12,364	1.10%	16,653	1.43%	**) % of total salaries and allowances expenses
Beban gaji dan tunjangan Komisaris					Salaries and allowance of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	2,068	0.18%	2,216	0.19%	Short-term employee benefits
**) % terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan					**) % of total salaries and allowances expenses

25. INFORMASI SEGMENT USAHA

Untuk tujuan pelaporan manajemen, operasi Grup dibagi dalam dua segmen usaha eceran utama, yaitu makanan dan non makanan. Segmen makanan terdiri dari usaha supermarket dan hipermarket. Segmen non makanan berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga). Usaha eceran utama tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

25. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group's operation is currently organised into two main retail activities, namely food and non food segments. The food segment consists of supermarket and hypermarket stores. The non food segment relates to specialty retail operations (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing). This is the basis on which the Group reports its primary segment information, as follows:

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/61 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

25. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2020			2019*)			
	Makanan/ food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	Makanan/ food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	6,051,083	2,842,702	8,893,785	8,987,526	3,193,499	12,181,025	Net revenue
Hasil segmen	(803,007)	90,848	(712,159)	(227,486)	244,955	17,469	Segment result
Beban Grup yang tidak dapat dialokasikan (Beban)/penghasilan keuangan - bersih	(41,137)	(26,639)	(111,577)			6,284	Unallocated group expenses
Manfaat/(beban) pajak penghasilan			(187,469)			14,908	Finance (expense)/ income - net
Rugi tahun berjalan			(1,214,602)			(28,216)	Income tax benefit/(expense)
							Loss for the year
Penyusutan dan amortisasi	168,786	227,309	396,095	118,705	76,977	195,682	Depreciation and amortisation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			85,692			23,076	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan dan amortisasi			481,787			218,758	Total depreciation and amortisation
Informasi lainnya							Other informations
Aset segmen	2,055,195	2,773,221	4,828,416	3,480,134	2,528,738	6,008,872	Segment assets
Aset Grup yang tidak dapat dialokasikan			10,001			45,512	Unallocated group assets
Jumlah aset			4,838,417			6,054,384	Total asset
Liabilitas segmen	1,295,836	1,606,914	2,902,750	1,705,488	615,520	2,321,008	Segment liabilities
Liabilitas Grup yang tidak dapat dialokasikan			80,979			66,814	Unallocated group liabilities
Jumlah liabilitas			2,983,729			2,387,822	Total liabilities
Pembiayaan barang modal	130,027	160,019	290,046	115,447	186,036	301,483	Capital expenditures
Pembiayaan barang modal yang tidak dapat dialokasikan			37,388			68,159	Unallocated capital expenditure
Jumlah pembiayaan modal			327,434			369,642	Total capital expenditures

Segmen usaha Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia.

The Group's business segments exclusively operate in Indonesia.

26. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Bangun, operasi dan transfer

a. Build, operate and transfer

Bangun, operasi dan transfer merupakan perjanjian sewa antara Perseroan dan pemilik dimana Perseroan menyewakan tanah dan membangun bangunan dan mengoperasikannya pada tanah milik pemilik. Pada akhir periode, Perseroan akan mentransfer risiko dan manfaat bangunan secara bersamaan kepada pemilik tanah.

Build, operate and transfer represent the lease agreement between the Company and the landlord where the Company rent the land of the landlord and build the building and operates it on the landlord's land. At the end of the lease end period, the Company will transfer the building substantially all the risks and rewards incidental to the landlord.

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian Bangun, Kelola, Serah ("BKS") dengan beberapa pihak ketiga sehubungan dengan properti yang digunakan untuk hipermarket and supermarket.

The Company has several Build, Operate, Transfer ("BOT") agreements with a number of third parties in relation to property being used for hypermarket and supermarket.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 29.

*) As restated, refer to Note 29.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/62 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

26. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Bangun, operasi dan transfer (lanjutan)

b. Build, operate and transfer (continued)

Perjanjian-perjanjian ini dapat dikategorikan menurut metode pembayarannya, sebagai berikut:

The agreements are categorised according to the payment method, as follows:

1. **Pembayaran Sewa Tetap**
Perseroan membayar sewa atas tanah yang digunakan dengan biaya sewa tetap yang sudah disepakati di awal perjanjian selama masa periode perjanjian BKS.
2. **Basis Bagi Pendapatan**
Perseroan membayarkan kepada mitra KSO, sejumlah persentase dari penjualan di toko yang dibangun atas perjanjian BKS tersebut, dimana persentase tersebut disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

1. **Fixed Rental Payment**
The Company pays rent for the leased land at fixed rental charge which is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.
2. **Revenue Share Basis**
The Company pays to the JO partner, a percentage of the sales from the store constructed under the BOT agreement, which the percentage is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.

b. Perjanjian waralaba

b. Franchise agreement

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perseroan mengadakan perjanjian waralaba dengan Inter IKEA System B.V. Berdasarkan perjanjian ini, IKEA setuju untuk memberikan hak dan lisensi kepada Hero untuk mengoperasikan toko IKEA di bawah sistem eceran IKEA, untuk pengguna akhir dan menawarkan produk makanan.

On 1 May 2013, the Company entered into franchise agreement with Inter IKEA Systems B.V. Under this agreement, IKEA agree to grant Hero the exclusive right and license to operate an IKEA store under the IKEA retail system, for the retail sales of the products to end users and offering of the food products.

Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga 31 Desember 2029 dan akan diperbaharui secara otomatis untuk lima tahun berikutnya kecuali diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis tidak kurang dari 12 bulan.

This agreement will continue in effect up to an including 31 December 2029 and will be automatically renewed for subsequent five years extension unless being terminated by one of the parties by written notice not less than 12 months.

c. Fasilitas kredit dan cerukan

c. Credit and overdraft facility

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation			The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
- Cerukan	89,571	-	Overdrafts -
- <i>Revolving</i>	250,000	-	Revolving -
MUFG Bank Ltd	200,000	-	MUFG Bank Ltd
	539,571	-	

Fasilitas kredit dan cerukan merupakan perjanjian antara Perseroan dengan bank dimana bank menyediakan fasilitas pinjaman dan cerukan sesuai dengan batas yang telah ditentukan dan Perseroan akan dikenai biaya bunga serta biaya komitmen.

Credit and overdraft facility represent the agreements between the Company and bank where bank provides loan and overdraft facility with terminated maximum limit and Company will charged interest expense and commitment fee.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/63 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah)**

**26. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Fasilitas kredit dan cerukan (lanjutan)

c. Credit and overdraft facility (continued)

Seluruh pinjaman yang diperoleh diperuntukkan untuk pembiayaan modal kerja.

Purpose of the loan is to finance working capital.

Seluruh pinjaman tidak dijamin dengan aset tertentu milik Perseroan.

All loans are not collateralised by any specific Company's asset.

Seluruh pinjaman tidak menyaratkan adanya perikatan keuangan yang diwajibkan.

All loans do not require a mandatory debt covenants.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation

Pada April 2014, Perseroan mengadakan fasilitas Perjanjian Fasilitas Perbankan Korporasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited yang diubah pada 18 September 2018 untuk fasilitas dengan nilai total maksimum gabungan Rp 500.000.

In April 2014, Company entered into Corporate Facility Agreement (CFA) with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited which was amended on 18 September 2018 for a facility with total combined limit Rp 500,000.

Fasilitas ini terdiri dari fasilitas cerukan dengan nilai total maksimum Rp 300.000, fasilitas pinjaman berulang dengan nilai total maksimum Rp 500.000, fasilitas bank garansi dengan nilai total maksimum Rp 100.000 dan fasilitas kartu kredit korporasi dengan nilai total maksimum Rp 4.000.

This facility comprises overdraft facility with total maximum amount Rp 300,000, revolving loan facility with total maximum amount Rp 500,000, guarantee facility with total amount Rp 100,000 and corporate credit card with total maximum amount Rp 4,000.

Fasilitas ini dikenai biaya bunga untuk fasilitas pinjaman berulang sebesar 3% per tahun dan untuk fasilitas cerukan sebesar 3,5% per tahun. Fasilitas ini berlaku sejak satu tahun dari tanggal perjanjian dan akan diperpanjang otomatis sampai di hentikan oleh salah satu pihak. Tidak ada agunan yang dijamin dalam perjanjian ini. Per 31 Desember 2020, Perseroan memanfaatkan fasilitas cerukan sebesar Rp 89.571 dan fasilitas pinjaman sebesar Rp 250.000 (2019: nihil).

This facility bears interest rate 3% p.a. for revolving loan facility and 3.5% p.a. for overdraft facility. This facility is available for one year since the agreement date and will be automatically extended until terminated by one party. No collateral was pledged on this facility. As at 31 December 2020, the Company utilise the overdraft facility amounting Rp 89,571 and loan facility amounting Rp 250,000 (2019: nil).

Citibank N.A

Citibank N.A

Pada Desember 2014, Perseroan mengadakan fasilitas perjanjian cerukan dengan Citibank N.A yang diubah pada 6 April 2020 untuk fasilitas cerukan dengan nilai total maksimum Rp 300.000. Fasilitas ini dikenai biaya bunga sebesar 2,25% per tahun ditambah JIBOR 1M. Fasilitas ini berlaku sejak satu tahun dari tanggal perjanjian dan ditentukan oleh hak bank untuk membatalkan fasilitas tersebut. Tidak ada agunan yang dijamin dalam perjanjian ini. Per 31 Desember 2020 and 2019, Perseroan tidak memanfaatkan fasilitas pinjaman ini.

In December 2014, the Company entered into agreement overdraft with Citibank N.A which was amended on 6 April 2020 for an overdraft facility limit Rp 300,000. This facility bears interest rate 2.25% p.a. plus JIBOR 1M. This facility is available for one year since the agreement date and subject to the Bank's right to cancel the facility. No collateral was pledged on this facility. As at 31 December 2020 and 2019, the Company does not utilise the facility.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/64 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

26. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Fasilitas kredit dan cerukan (lanjutan)

c. Credit and overdraft facility (continued)

MUFG Bank Ltd

MUFG Bank Ltd

Pada tanggal 29 Desember 2020, Perseroan mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman jangka pendek dan fasilitas mata uang asing dengan MUFG Bank Ltd. dengan nilai maksimum masing-masing sebesar Rp 430.000 dan USD 4.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan biaya bunga sebesar 5,46% per tahun. Fasilitas ini berlaku sejak satu tahun dari tanggal perjanjian dan jatuh tempo di 29 Desember 2021. Tidak ada agunan yang dijamin dalam perjanjian ini. Per 31 Desember 2020, Perseroan memanfaatkan fasilitas pinjaman sebesar Rp 200.000.

On 29 December 2020, the Company entered short-term loan facility and foreign exchange facility with MUFG Bank Ltd with total maximum amounting to Rp 430,000 and USD 4,000,000, respectively. This facility bears interest rate 5.46% per annum. This facility is available for one year since the agreement date and will be due on 29 December 2021. No collateral was pledged on this facility. As at 31 December 2020, the Company utilise the loan facility amounting Rp 200,000.

27. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

27. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOW

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:			Significant non-cash investing activities:
Perolehan aset tetap melalui utang	11,089	102,786	Acquisition of property and equipment through incurrence of payables
Reklasifikasi saldo awal beban dibayar dimuka dimuka ke aset hak-guna	239,255	-	Reclassification beginning balance prepayments to right-of-use assets
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	818,142	-	Addition right-of-use assets through lease liabilities

28. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

28. SUBSEQUENT EVENT

Fasilitas kredit

Credit facility

Pada bulan Februari 2021, Perseroan bersama dengan entitas anak, PT Rumah Mebel Nusantara, menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank BTPN Tbk untuk pinjaman revolving dengan nilai total maksimum USD 75.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan biaya bunga sebesar 1.25% per tahun diatas LIBOR (jika penarikan dilakukan dalam USD) atau sebesar 2.25% per tahun diatas JIBOR (jika penarikan dilakukan dalam Rupiah). Tidak ada agunan yang dijamin dan persyaratan yang wajib dipenuhi Grup dalam perjanjian ini. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 29 Februari 2024.

In February 2021, the Company and its subsidiary, PT Rumah Mebel Nusantara, entered into credit facility agreement with PT Bank BTPN Tbk for a revolving loan with total maximum amount of USD 75,000,000. This facility bears interest rate 1.25% per annum above LIBOR (if the drawdown is made in USD) or 2.25% per annum above JIBOR (if the drawdown is made in Rupiah). No collateral is pledged and covenants to be required on this facility. This facility is valid until 29 February 2024.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/65 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

29. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

29. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

Pada tahun 2020, Grup melakukan penilaian terkait pendapatan dari pemasok yang ditagih pada tahun-tahun sebelumnya, yang mengakibatkan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian 2019 sebesar Rp 223.489 dikarenakan waktu pengakuan pendapatan yang salah.

In 2020, the Group carried out an assessment of income from suppliers billed in previous years, which resulted in a restatement of the 2019 consolidated financial statements of Rp 223,489 due to incorrect timing of income recognition.

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara jumlah yang dilaporkan sebelum dan setelah penyajian kembali pada akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019.

The following table sets forth the comparison between amounts as previously reported and as restated on certain accounts in the Groups consolidated financial statements as at 31 December 2019 and 1 January 2019.

	31 Desember/December 2019			
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyajian kembali/ Restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	992,563	134,192	1,126,755	Third parties -
Provisi	210,847	89,297	300,144	Provision
Jumlah liabilitas jangka pendek	2,038,174	223,489	2,261,663	Total current liabilities
Jumlah liabilitas	2,164,333	223,489	2,387,822	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Saldo laba:				Retained earnings:
- Belum dicadangkan	650,809	(223,489)	427,320	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	3,890,051	(223,489)	3,666,562	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	6,054,384	-	6,054,384	Total liabilities and equity

	31 Desember/December 2019			
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyajian kembali/ Restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan bersih	12,267,782	(86,757)	12,181,025	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(8,721,282)	(12,095)	(8,733,377)	Cost of revenue
Laba kotor	3,546,500	(98,852)	3,447,648	Gross profit
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	55,728	(98,852)	(43,124)	Profit/(loss) before income tax
Rugi tahun berjalan	70,636	(98,852)	(28,216)	Loss for the year
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	65,673	(98,852)	(33,179)	Total comprehensive loss for the year

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/66 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

29. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan) **29. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

	1 Januari/January 2019			
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyajian kembali/ Restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha:				<i>Trade payables</i>
- Pihak ketiga	1,234,999	93,430	1,328,429	<i>Third parties -</i>
Provisi	130,499	31,207	161,706	<i>Provision</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	2,174,008	124,637	2,248,645	Total current liabilities
Jumlah liabilitas	2,330,370	124,637	2,455,007	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
- Belum dicadangkan	585,136	(124,637)	460,499	<i>Unappropriated -</i>
Jumlah ekuitas	3,824,378	(124,637)	3,699,741	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	6,154,748	-	6,154,748	Total liabilities and equity

30. KELANGSUNGAN USAHA

Grup terus menghadapi tantangan yang signifikan sepanjang tahun 2020 akibat pandemi COVID-19, pemberlakuan pembatasan pergerakan, *lockdown* dan perubahan kebiasaan belanja pelanggan yang diakibatkannya.

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Pandemi ini juga berimbas secara signifikan pada kegiatan bisnis dan perekonomian Grup yang menyebabkan penurunan secara signifikan pada pendapatan bersih dan hasil usaha Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Grup mengalami akumulasi kerugian sebesar Rp 1.384.554, modal kerja negatif sebesar Rp 737.899 pada tanggal 31 Desember 2020 dan arus kas negatif dari operasi sebesar Rp 270.313 sepanjang 2020. Grup juga membukukan tambahan pencadangan penurunan nilai atas aset tetapnya, khususnya untuk segmen makanan di tahun berjalan dikarenakan kinerja yang menurun (lihat Catatan 8).

Grup saat ini melakukan beberapa tindakan sebagai tanggapan terhadap dampak situasi di atas meliputi:

- Memperkuat proposisi nilai dan relevansi bagi pelanggan;
- Mengoptimalkan belanja modal dan investasi;
- Menerapkan program pengurangan biaya di setiap aspek operasi;
- Menerapkan inisiatif pengurangan persediaan; dan
- Memanfaatkan teknologi dalam memperluas platform online ritel untuk bisnis dan saluran ritel modern.

30. GOING CONCERN

The Group continue to face significant challenges throughout 2020 due to the COVID-19 pandemic, the imposition of lockdown, movement restrictions and the resultant change in customer shopping habits.

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across many countries including Indonesia. This pandemic has also significantly affected the business and economic activities of the Group resulting in significant decrease in the Group's net revenue and results for the year ended 31 December 2020.

The Group has suffered accumulated losses of Rp 1,384,554, negative working capital of Rp 737,899 as at 31 December 2020 and negative cash flow from operation of Rp 270,313 during 2020. The Group has recorded additional provision for impairment on property and equipment, particularly for the food segment during the year due to the decline in performance (see Note 8).

The Group currently applies several actions in response to the situation above including:

- *Strengthening value proposition and relevance to customers;*
- *Optimising capital expenditure and investment;*
- *Implementing cost reduction programs in every operation aspect;*
- *Applying inventory reduction initiatives; and*
- *Utilising technology in expanding retail online platforms for business and modern retail channels.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran - 5/67 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

30. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Perseroan juga telah memperoleh konfirmasi bahwa pemegang saham mayoritas, Mulgrave Corporation BV akan memberikan dukungan finansial kepada Perseroan untuk mempertahankan posisi keuangannya dan memenuhi kewajibannya untuk jangka waktu paling sedikit 12 bulan setelah tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Mempertimbangkan dampak yang timbul dari pandemi COVID-19 dan kondisi perekonomian saat ini terhadap kinerja dan arus kas Grup, posisi neraca Grup serta fasilitas hutang yang tersedia, Direksi meyakini bahwa Grup memiliki likuiditas yang cukup untuk menjalankan usaha selama pandemi dan seterusnya dan karenanya, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar kelangsungan usaha dan berdasarkan biaya historis, kecuali seperti yang diungkapkan dalam kebijakan akuntansi.

Grup menilai bahwa kinerja akan terus terpengaruh secara signifikan oleh pandemi tersebut. Namun demikian, Grup tetap yakin dengan rencana strategis bisnisnya di masa depan.

Meskipun demikian, pemulihan secara keseluruhan pada bisnis Grup mungkin memerlukan beberapa tahun. Jangka waktu dan sejauh mana dampak pandemi COVID-19 tergantung pada perkembangan masa depan yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini.

30. GOING CONCERN (continued)

The Company also has obtained confirmation that the majority shareholder, Mulgrave Corporation BV will provide financial support to the Company to maintain its financial position and meet its obligations due for a period of at least 12 months subsequent to the date of issuance of the consolidated financial statements ended 31 December 2020.

Having considered the impact arising from the COVID-19 pandemic and the current economic environment on the Group's performance and cash flows, the Group's balance sheet position as well as available debt facilities, the Directors believe that the Group has adequate liquidity to run the business during the pandemic and beyond and accordingly, the consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis and under the historical cost convention, except as disclosed in the accounting policies.

The Group expects performance to continue to be significantly affected by the pandemic. However, the Group remains confident in its strategic plans for the business for the future.

However, the overall recovery of the Group's business may take many years. The duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

2020

Laporan Tahunan
Annual Report



Graha HERO

CBD Bintaro Jaya Sektor 7
Blok B7/A7 Pondok Jaya
Pondok Aren, Tangerang Selatan
15224 - Indonesia
Telepon : +6221 8378 8000

Pusat Informasi : 0-800-1-998877